

Kota

MALANG DALAM ANGKA

Malang Municipality In Figures

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MALANG**

Statistics of Malang Municipality

Kota Malang Dalam Angka 2018

Malang Municipality in Figures 2018

ISSN: 0215-5975

No. Publikasi/Publication Number : 35730.1803

No Katalog/Catalog Number : 1102001.3573

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xliii + 428 halaman /pages

Naskah/Manuscript :

Badan Pusat Statistik Kota Malang
Statistics of Malang Municipality

Gambar Kover oleh/Cover Designed by :

Seksi IPDS Badan Pusat Statistik Kota Malang
IPDS Section of BPS-Statistics of Malang Municipality

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Alun-alun Balai Kota Malang/*City hall square of Malang Municipality*

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kota Malang/*Statistics of Malang Municipality*

Dicetak oleh/Printed by:

ASIA

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from Statistics Indonesia

Tim Penyusun

Kota Malang Dalam Angka 2018 ***Malang Municipality in Figures 2018***

Pengarah/Referrers :

Drs. Mohamad Sarjan

Kepala BPS Kota Malang/*Chief Statistician of Malang Municipality*

Penyunting/Editor :

Heru Prasetyo, SE

Kepala Seksi IPDS/*Head of IPDS Section*

Penulis dan Pengolah Data/Writer and Data Processing :

Ir. Lies Alfiah

Statistisi Muda/*Young Statistician*

Pengumpul Data/Data Collector :

Muhammad Arief Nurohman, S.Si; Soekesi Irawati, S.Psi M.M; Satria Candra Wibawa, A.Md; Rhyke Chrisdiana Novita, SE; Ratri Adhipradani Ratih, S.Si; Yusuf Fatoni, SE; Saruni Gincahyo, SE; Wahyu Hery Supriyanto; Agustono Rahadi; Rendra Anandhika, A.Md.

Desain Kover dan Tata Letak/Cover Design and Layout:

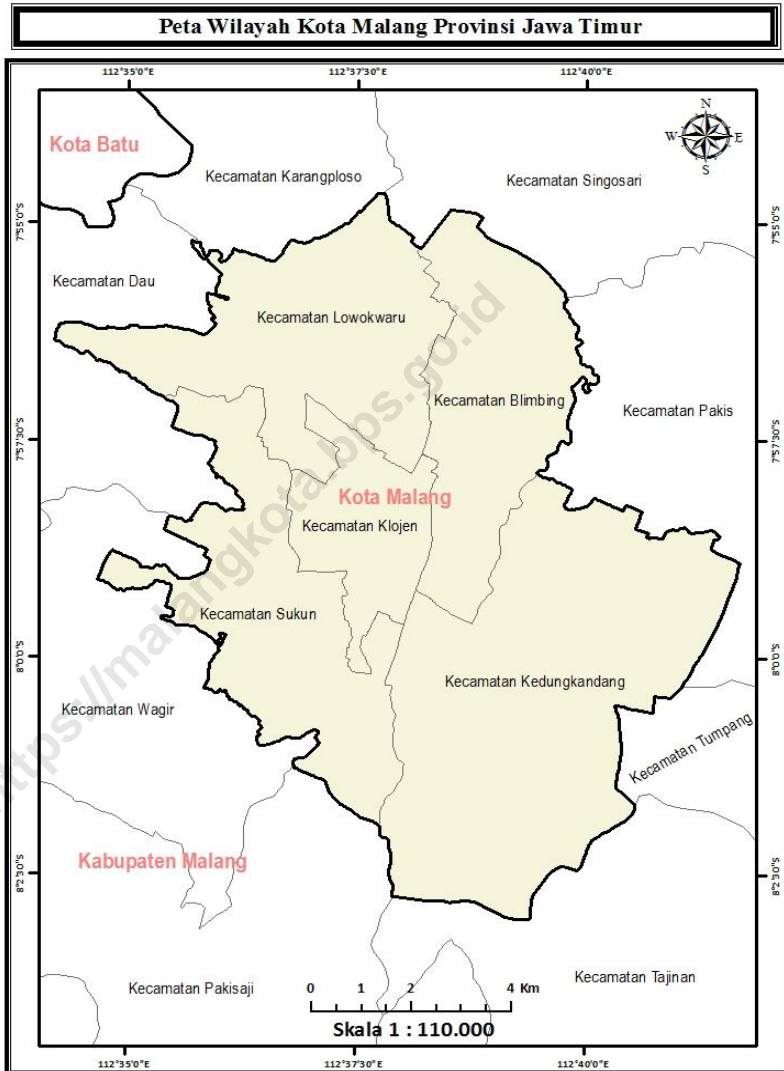
Ir. Lies Alfiah

Statistisi Muda/*Young Statistician*

<https://malangkota.bps.go.id>

PETA WILAYAH KOTA MALANG

Map of Malang Municipality



<https://malangkota.bps.go.id>

KEPALA BPS KOTA MALANG

CHIEF STATISTICIAN OF MALANG MUNICIPALITY



Drs Mohamad Sarjan



KATA PENGANTAR

Kota Malang Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Malang. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kota Malang.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Meski publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Malang, Agustus 2018
Kepala BPS
Kota Malang



Drs. Mohamad Sarjan



PREFACE

Malang Municipality in Figures 2018 is an annual publication written by BPS Municipality of Malang. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this region.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Do not hesitate to express constructive criticism, suggestions and feedback for improvement of this publication in the future.

Malang, August 2018
Chief Statistician of
Malang Municipality



Drs. Mohamad Sarjan

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENT

Kata pengantar	
<i>Introduction</i>	viii
Daftar isi	
<i>Table of Content</i>	x
Daftar tabel	
<i>List of Tables</i>	xii
Penjelasan Umum	
<i>General Description</i>	xliv
Bab 1 Geografi dan Iklim	
<i>Chapter 1 Geography and Climate</i>	1
Bab 2 Pemerintahan	
<i>Chapter 2 Government</i>	11
Bab 3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	
<i>Chapter 3 Population and Employment</i>	27
Bab 4 Sosial	
<i>Chapter 4 Social</i>	55
Bab 5 Pertanian	
<i>Chapter 5 Agriculture</i>	169
Bab 6 Industri dan Energi	
<i>Chapter 6 Industry and Energy</i>	241
Bab 7 Perdagangan	
<i>Chapter 7 Trading</i>	261
Bab 8 Hotel dan Pariwisata	
<i>Chapter 8 Hotel and Tourism</i>	285
Bab 9 Transportasi dan Komunikasi	
<i>Chapter 9 Transportation and Communication</i>	299
Bab 10 Keuangan dan Harga	
<i>Chapter 10 Finance and Price</i>	315

Bab 11 Pengeluaran Penduduk dan Konsumen Population	
<i>Chapter 11 Expenditure and Consumption</i>	363
Bab 12 Pendapatan Regional	
<i>Chapter 12 Regional Income</i>	375
Bab 13 Perbandingan Regional	
<i>Chapter 13 Interregency Comparison</i>	397

<https://malangkota.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman

Page

1. GEOGRAFI DAN IKLIM/*GEOGRAPHY AND CLIMATE*

1.1 **KEADAAN GEOGRAFI/*GEOGRAPHY CONDITION***

Tabel 1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2017 <i>Total Area by Subdistrict in Malang Municipality, 2017</i>	5
Tabel 1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) menurut Kecamatan di Kota Malang, 2017 <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Malang Municipality, 2017</i>	6
Table 1.1.3	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kota Malang (km), 2017 <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Malang Municipality (km), 2017</i>	7
1.2 <i>IKLIM/CLIMATE</i>		
Tabel 1.2.1	Jumlah Curah Hujan di Stasiun Klimatologi Ciliwung, 2013-2017 <i>Amount of Rainfall in Ciliwung Climatology Station , 2013-2017.....</i>	8
Tabel 1.2.2	Jumlah Curah Hujan di Stasiun Klimatologi Kedungkandang, 2013-2017 <i>Amount of Rainfall in Kedungkandang Climatology Station, 2013-2017</i>	9
Tabel 1.2.3	Jumlah Curah Hujan di Stasiun Klimatologi Sukun, 2013-2017 <i>Amount of Rainfall in Sukun Climatology Station, 2013-2017.....</i>	10

2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan menurut Kecamatan di Kota Malang, 2013-2017 <i>Number of Villages by Subdistrict in Malang Municipality, 2013 – 2017</i>	16
-------------	---	----

Tabel 2.1.2	Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) menurut Kecamatan di Kota Malang, 2014-2017 <i>Number of Citizens Association (RW) and Neighborhood Association (RT) by Sudistrict in Malang Municipality, 2014-2017</i>	17
-------------	---	----

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2016-2017 <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Malang Municipality, 2016-2017</i>	18
-------------	--	----

2.3 APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) DAERAH /REGIONAL CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1	Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Menurut Instansi dan Jenis Kelamin di Pemerintah Kota Malang, 2015-2017 <i>Number of Regional Civil Servants by Institution and Sex in Malang Municipality, 2015-2017</i>	19
-------------	---	----

Tabel 2.3.2	Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2015-2017 <i>Number of Regional Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Malang Municipality, 2015-2017</i>	23
-------------	---	----

Tabel 2.3.3	Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2015-2017 <i>Number of Regional Civil Servants by Hierarchy and Sex in Malang Municipality, 2015-2017</i>	24
-------------	--	----

3. KEPENDUDUKAN DAN

KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND GOVERNMENT

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1	Jumlah Penduduk dan Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2010 dan 2017 <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Malang Municipality, 2010 and 2017</i>	33
Tabel 3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2013-2017 <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Malang Municipality, 2013-2017</i>	34
Tabel 3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2013-2017 <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Malang Municipality, 2013-2017</i>	35
Tabel 3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2013-2017 <i>Population by Age Group and Sex in Malang Municipality, 2013-2017</i>	36
Tabel 3.1.5	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2017 <i>Percentage of Population Age 10 and Above by Marital Status and Sex in Malang Municipality, 2017</i>	39
Tabel 3.1.6	Persentase Penduduk Berumur 0-4 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Kepemilikan Akte Kelahiran di Kota Malang, 2017 <i>Percentage of Population Aged 0-4 Years by Sex and Birth Certificate Ownership in Malang Municipality, 2017</i>	40

Tabel 3.1.7	Persentase Penduduk Berumur 0-17 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Kepemilikan Akte Kelahiran di Kota Malang, 2017 <i>Percentage of Population Aged 0-17 Years By Sex and Birth Certificate Ownership in Malang Municipality, 2017.....</i>	41
Tabel 3.1.8	Jumlah Kelahiran menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2016 - 2017 <i>Number of Birth by Subdistrict and sex in Malang Municipality, 2016-2017.....</i>	42
Tabel 3.1.9	Jumlah Kematian menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2016 - 2017 <i>Number of Deaths by Subdistrict and Sex in Malang Municipality, 2016 – 2017.....</i>	43
Tabel 3.1.10	Jumlah Migrasi Masuk menurut Kecamatan dan Bulan di Kota Malang, 2016 - 2017 <i>Number of Incoming Migration by Subdistrict and Month in Malang Municipality, 2016 – 2017.....</i>	44
Tabel 3.1.11	Jumlah Migrasi Keluar menurut Kecamatan dan Bulan di Kota Malang, 2016 - 2017 <i>Number of Outbound Migration by Subdistrict and Month n Malang Municipality, 2016 – 2017.....</i>	45

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During the Previous Week and Sex in Malang Municipality, 2017.....</i>	46
Tabel 3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Malang, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment</i>	

	<i>and Type of Activity During The Previous Week in Malang Municipality, 2017.....</i>	47
Tabel 3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Malnag Municipality, 2017.....</i>	48
Tabel 3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2017 <i>Populaton Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Malang Municipality, 2017.....</i>	49
Tabel 3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in Malang Municipality, 2017</i>	50
Tabel 3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Malang Municipality, 2017.....</i>	51
Tabel 3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Malang Municipality, 2017.....</i>	52

Tabel 3.2.8	<p>Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Jenis Kelamin di Kota Malang, 2016 - 2017</p> <p><i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment, Sex in Malang Municipality, 2016-2017.....</i></p>	53
Tabel 3.2.9	<p>Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2016 - 2017</p> <p><i>Number of Registered Job Applicants by Age Group and Sex in Malang Municipality, 2016-2017.....</i></p>	54

4. SOSIAL/SOSIAL

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1	<p>Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Malang, 2016-2017</p> <p><i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Malang Municipality, 2016-2017.....</i></p>	68
Tabel 4.1.2	<p>Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Malang, 2016-2017</p> <p><i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Malang Municipality, 2016-2017.....</i></p>	70
Tabel 4.1.3	<p>Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak Kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2016-2017</p> <p><i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Kindergarten by Subdistrict in Malang Municipality, 2016-2017.....</i></p>	71
Tabel 4.1.4	<p>Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak Kanak Luar Biasa (TKLB) Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015-2017</p>	

	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Ratio School-Teacher Special Education for Kindergarten by Subdistrict in Malang Municipality, 2015-2017</i>	73
Tabel 4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Roudlotul Athfal (RA) menurut Kecamatan di Kota Malang, 2014-2017 <i>Number of School, Pupils, Teacher, and Pupils-Teacher Ratio of Roudlotul Athfal (RA) by Subdistrict in Malang Municipality, 2014-2017</i>	75
Tabel 4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2014-2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Elementar Shools by Subdistrict in Malang Municipality, 2014-2017</i>	77
Tabel 4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) menurut Kecamatan di kota Malang, 2014-2017 <i>Number of School, Pupils, Teacher, and Pupils-Teacher Ratio of Special Education Elementary School by Subdistrict in Malang Municipality, 2014-2017</i>	79
Tabel 4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid- Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2014-2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Malang Municipality, 2014-2017</i>	81
Tabel 4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2014-2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Malang Municipality, 2014-2017</i>	83
Tabel 4.1.10	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB) Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2014-2017	

	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teacher Ratio of Special Education Junior High Schools by Subdistrict in Malang Municipality, 2014-2017.....</i>	85
Tabel 4.1.11	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2014-2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio by Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Malang Municipality, 2014-2017.....</i>	87
Tabel 4.1.12	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2014-2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Malang Municipality, 2014-2017.....</i>	89
Tabel 4.1.13	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2014-2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teacher Ratio of Special Education Senior High Schools by Subdistrict in Malang Municipality, 2014-2017.....</i>	91
Tabel 4.1.14	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2014-2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Malang Municipality, 2014-2017.....</i>	93
Tabel 4.1.15	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2014-2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High Schools by Subdistrict in Malang Municipality, 2014-2017.....</i>	95

Tabel 4.1.16	Jumlah Mahasiswa dan Lulusan Mahasiswa Strata-1 Universitas Negeri Malang (UM) menurut Fakultas dan Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2017/2018 <i>Number of Strata-1 Student and Graduates of Strata-1 Student of Malang State University According to the Faculty and Gender of Academi Year 2017/2018.....</i>	97
Tabel 4.1.17	Jumlah Mahasiswa dan Lulusan Mahasiswa Non Strata-1 Universitas Negeri Malang (UM) menurut Fakultas dan Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2017/2018 <i>Number of Non Strata-1 Student and Graduates of Non Strata 1 Student of Malang State University According to the Faculty and Gender of Academic Year 2017/2018</i>	98
Tabel 4.1.18	Jumlah Dosen Universitas Negeri Malang menurut Fakultas dan Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2016/2017 – 2017/2018 <i>Number of Lectures at Malang State University by Faculty and Sex, Academic Year 2016/2017 – 2017/2018</i>	99
Tabel 4.1.19	Jumlah Mahasiswa dan Lulusan Mahasiswa Universitas Brawijaya Malang menurut Fakultas dan Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2017/2018 <i>Number of Student and Graduate of Student at Brawijaya University Malang by Faculty and Sex, Academic Year 2017/2018</i>	100
Table 4.1.20	Jumlah Mahasiswa dan Lulusan Mahasiswa Non Strata 1 (S-1) Universitas Brawijaya Berdasarkan Fakultas dan Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2017/2018 <i>Number of Student and Graduated of Students Non-Strata 1 (S-1) Brawijaya University by Faculty and Sex Academic Year 2017/2018 .</i>	102
Table 4.1.21	Jumlah Dosen Universitas Brawijaya Berdasarkan Fakultas dan Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2016/2017 – 2017/2018 <i>Number of Lectures at Brawijaya University by Faculty and Sex Academic Year 2016/2017 – 2017/2018.....</i>	106

Tabel 4.1.22	<p>Jumlah Mahasiswa dan Lulusan Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang menurut Jurusan dan Jenis Kelamin Tahun Akademik 2017/2018</p> <p><i>Number Student and Graduates of Student Health Politechnic of Malang Health Ministry by Faculty, Sex and Academic Year 2017/2018.....</i></p>	108
Tabel 4.1.23	<p>Jumlah Mahasiswa dan Lulusan Mahasiswa Strata-1 (S1) pada Universitas Islam Negeri (UIN) Malang menurut Fakultas dan Jenis Kelamin pada Tahun Ajaran 2017/2018</p> <p><i>Number of Students and Graduate of Student Strata 1 (S1) State Islamic University by Faculty and Sex in Academic Year 2017/2018.....</i></p>	110
Tabel 4.1.24	<p>Jumlah Mahasiswa dan Lulusan Mahasiswa Non Strata 1 (S1) pada Universitas Islam Negeri (UIN) Malang menurut Fakultas dan Jenis Kelamin pada Tahun Ajaran 2017/2018</p> <p><i>Number of Students and Graduate of Student Non Strata 1 (S1) State Islamic University by Faculty and Sex in Academic Year 2017/2018..</i></p>	113
Tabel 4.1.25	<p>Jumlah Tenaga Akademik pada Universitas Islam Negeri (UIN) Malang menurut Fakultas dan Jenis Kelamin pada Tahun Ajaran 2016/2017- 2017/2018</p> <p><i>Number of Academic Staff at State Islamic University by Faculty and Sex in Academic Year 2016/2017-2017/2018.....</i></p>	115
Tabel 4.1.26	<p>Jumlah Mahasiswa dan Lulusan Mahasiswa Politeknik Negeri Malang Menurut Program Studi dan Gender Tahun Ajaran 2017/2018</p> <p><i>Number of Students and Graduate Students State Polytechnic of Malang According to the Study Program and Gender of the academic year 2017/2018.....</i></p>	117
Tabel 4.1.27	<p>Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Yang Melek Huruf dan Buta Huruf menurut Jenis Kelamin di Kota Malang, 2013-2017</p> <p><i>Percentage of Population aged 15 and Above who are Literate and Illiterate by Gender in Malang Municipality, 2013-2017</i></p>	119

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2013-2017 <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Malang Municipality, 2013-2017</i>	120
Tabel 4.2.2	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan Tahun 2017 di Kota Malang <i>Number of Specialist Doctors, General Practitioners, and Dentists According to Health Service Facilities in 2017 in Malang Municipality</i>	121
Tabel 4.2.3	Jumlah Kasus Penyakit Terbanyak di Kota Malang, 2017 <i>Number of Most Illness Cases in Malang Municipality, 2017</i>	127
Tabel 4.2.4	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan Tahun 2013-2017 di Kota Malang <i>Number of Baby Born, Low Birth Weight Babies (LBWB), LBWB Referenced and Malnutrition By Subdistrict in Malang Municipality, 2013-2017</i>	128
Tabel 4.2.5	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK) dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Malang, 2013-2017 <i>Number of Pregnant Women, Visits K1, Visits K4, Less Chronic Energy and Getting Iron Tablet (Fe) in Malang Municipality, 2013-2017</i>	129
Tabel 4.2.6	Jumlah HIV/AIDS, IMS, DBD, TB dan Malaria Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2013-2017 <i>Number of HIV/AIDS, IMS DBD, TB and Malaria by Subdistrict in Malang Municipality, 2013-2017</i>	130
Tabel 4.2.7	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Jenis Kelamin di Kota Malang Tahun 2015-2017 <i>Number of Health Personnel According to Gender in Malang Municipality, 2015-2017</i>	131

Tabel 4.2.8	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2013-2017 <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Malang Municipality, 2013-2017</i>	132
Tabel 4.2.9	Pencapaian Peserta Keluarga Berencana Aktif di Kota Malang, Desember 2016-2017 <i>Percentage of Family Planning Active Participant Toward PUS in Malang Municipality, December 2016-2017</i>	133
Tabel 4.2.10	Perkiraan Unmeet Need di Kota Malang, Desember 2016-2017 <i>Unmeet Need Estimated in Malang Municipality, December 2016-2017</i>	138
Tabel 4.2.11	Jumlah Keluarga Berencana Baru Menurut Alat Konstrasepsi Yang Dipakai Desember, 2016-2017 <i>Number of New Participant of Family Planning by Subdistrict and Methods, Desember 2016-2017</i>	143
Tabel 4.2.12	Jumlah Donor Darah Menurut Jenis Kelamin dan Bulan di Kota Malang, 2014-2017 <i>Number of Blood Donor by Sex and Monthly in Malang Municipality 2014-2017</i>	146
Tabel 4.2.13	Jumlah Permintaan Darah Berdasarkan Bagian di Rumah Sakit di Kota Malang, 2014-2017 <i>Number of Request Blood by Hospital in Malang Municipality, 2014-2017</i>	147
Tabel 4.2.14	Jumlah Permintaan Darah dan Komponen Darah Bulanan di Kota Malang, 2013-2017 <i>Number of Blood Demand and Monthly Blood Components in Malang Municipality, 2013-2017</i>	148
Tabel 4.2.15	Jumlah Donor Darah (Orang) Menurut Golongan Darah Per Bulan di Kota Malang, 2013-2017 <i>Number of Donor by Kind of Blood in Malang Municipality, 2013-2017</i>	149

Tabel 4.2.16	Jumlah Donor Darah Menurut Kelompok Umur dan Bulanan di Kota Malang, 2017 <i>Number of Blood Donors by Age Group and Monthly in Malang Municipality, 2017</i>	150
Tabel 4.2.17	Jumlah Donor Darah Menurut Jenis Kelamin dan Bulanan di Kota Malang, 2017 <i>Number of Blood Donors by Sex Group and Monthly in Malang Municipality, 2017</i>	151
4.3	AGAMA/RELIGION	
Tabel 4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Malang, 2017 <i>Population by Subdistricts and Religion in Malang Municipality, 2017</i>	152
Tabel 4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2016-2017 <i>Number of Worship Facilities by Subdistricts in Malang Municipality, 2016-2017</i>	153
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	
Table 4.4.1	Jumlah Tindak Pidana dan Penyelesaiannya Menurut Kepolisian Sektor di Kota Malang, 2014-2017 <i>Number of Criminal Act and Completed According tot Police Sector in Malang Municipality 2014-2017</i>	154
Tabel 4.4.2	Jumlah Tindak Kejahatan dan Realisasi Penyelesaiannya menurut Jenis Kejahatan di Kota Malang, 2015-2017 <i>Total Crime and Realization Solved by Type of Crime in Malang Municipality, 2015-2017</i>	155

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Malang, 2013-2017 <i>Poverty Line and Number of Poor People in Malang Municipality, 2013-2017</i>	161
-------------	---	-----

4.6 SOSIAL LAINNYA

Tabel 4.6.1	Ketersediaan Energi Pangan Per Kapita di Kota Malang, 2017 <i>Availability of Energy Per Capita in Malang Municipality, 2017</i>	162
Tabel 4.6.2	Jumlah Kelurahan Berdasarkan Kategori kerawanan Pangan di Kota Malang, 2017 <i>Number of Village by Food Insecurity in Malang Municipality, 2017.</i>	163
Tabel 4.6.3	Jumlah Bencana menurut Jenis Bencana dan Kecamatan di Kota Malang, 2016-2017 <i>Number of Disaster by Type of Disaster and Subdistrict in Malang Municipality, 2016-2017</i>	164
Table 4.6.4	Jumlah Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) menurut Jenis PSKS dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2017 <i>Number of Potential and Source of Social Welfare (PSKS) by Type of PSKS and Sex in Malang Municipality, 2017</i>	165
Tabel 4.6.5	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) menurut Jenis PMKS dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2017 <i>Number of People with Sodal Welfare Problems in Malang Municipality, 2017</i>	166
Tabel 4.6.6	Banyak Tempat Penampungan Sampah (TPS) yang Dikelola di Kota Malang, 2015-2017 <i>Number of Waste Shelters Managed in Malang Municipality, 2015-2017</i>	167

5. PERTANIAN/AGRICULTURE

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1	Luas Lahan (hektar) menurut Kecamatan dan Penggunaan Lahan, 2013-2017 <i>Land Area (hectar) by Subdistrict and Land use in Malang Municipality, 2013-2017</i>	178
Tabel 5.1.2	Luas Penggunaan Lahan Sawah (hektar) menurut Kecamatan di Kota Malang, 2013-2017 <i>Extensive use of Wetland (hectar) by Subdistrict in Malang Municipality, 2013-2017</i>	179
Tabel 5.1.3	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kota Malang (hektar), 2013-2017 <i>Rice Field Areas by Subdistrict and Utilization Types in Malang Municipality (hectar), 2013-2017</i>	180
Tabel 5.1.4	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kota Malang (hektar), 2013-2017 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Malang Municipality (hectar), 2013-2017</i>	181
Tabel 5.1.5	Luas Tanam Komoditas Tanaman Pangan menurut Kecamatan dan jenis Komoditas Tanaman Pangan di Kota Malang, 2013-2017 (Hektar) <i>Planting Area of Food Crops by Subdistrict and Commodities in Malang Municipality, 2013-2017 (Hectare)</i>	182
Tabel 5.1.6	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2013-2017 <i>Harvested Area, Production, Productivity of Wetland Paddy by Subdistrict in Malang Municipality, 2013-2017</i>	184
Tabel 5.1.7	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2013-2017 <i>Harvested Area, Production, Productivity of Maize by Subdistrict in Malang Municipality, 2013-2017</i>	185

Tabel 5.1.8	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2013-2017 <i>Harvested Area, Production, Productivity of Peanut by Subdistrict in Malang Municipality, 2013-2017</i>	186
Tabel 5.1.9	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2013-2017 <i>Harvested Area, Production, Productivity of Cassava by Subdistrict in Malang Municipality, 2013-2017</i>	187
Tabel 5.1.10	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2013-2017 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Sweet Potato by Subdistrict in Malang Municipality, 2013-2017</i>	188
Tabel 5.1.11	Luas Tanam, Luas Panen, dan Luas Puso Tanaman Padi Sawah (Hektar) Bulanan di Kota Malang, 2013-2017 <i>Planting Area, Harvested Area, and Damage Plants of Wetland Paddy Monthly in Malang Municipality (hectar), 2013-2017</i>	189
Tabel 5.1.12	Luas Tanam, Luas Panen, dan Luas Puso Tanaman Jagung (Hektar) Bulanan di Kota Malang, 2017 <i>Planting Area, Harvested Area, and Damage Plants of Corn Monthly in Malang Municipality, 2017</i>	190
Tabel 5.1.13	Luas Tanam, Luas Panen, dan Luas Puso Tanaman Kacang Tanah (Hektar) Bulanan di Kota Malang, 2017 <i>Planting Area, Harvested area, and Damage Plants of Peannuts (Hectar) Monthly in Malang Municipality, 2017</i>	191
Tabel 5.1.14	Luas Tanam, Luas Panen, dan Luas Puso Tanaman Ubi Kayu (Hektar) Bulanan di Kota Malang, 2017 <i>Planting Area, Harvested Area, Damage Plants of Cassava (Hectar) Monthly in Malang Municipality, 2017</i>	192

5.2

HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Komoditas di Kota Malang Tahun, 2015-2017 <i>Harvested Area, Production and Productivity of Vegetables and Fruit Season by Type of Commodity in Malang Municipality, 2015-2017....</i>	193
Tabel 5.2.2	Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas, Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahun Dirinci Menurut Jenis Komoditas di Kota Malang, 2015-2017 <i>Amount of Corps Produce, Production, and Productivity Fruit and Vegetable Plants Yearly Specified by Commodity in Malang Municipality, 2015-2017.....</i>	195
Tabel 5.2.3	Jumlah Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas, Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Komoditas di Kota Malang tahun, 2015-2017 <i>Harvested Area, Production, and Productivity, Biopharmakceutial Plant by Commodity in Malang Municipality, 2015-2017.....</i>	197
Tabel 5.2.4	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas, Tanaman Hias Menurut Jenis Komoditas di Kota Malang Tahun, 2015-2017 <i>Harvested Area, Production and Productivity, of Ornamental Plants by Commodity in Malang Municipality, 2015-2017.....</i>	199
Tabel 5.2.5	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim menurut Jenis Komoditas dan Kecamatan, 2016-2017 <i>Production of Vegetables and Fruits Seasonal by Type of Commodity and Subdistrict, 2016-2017.....</i>	201
Tabel 5.2.6	Luas Panen Tanaman sayuran dan Buah-Buahan Semusim menurut Jenis komoditas dan Kecamatan, 2016-2017 <i>Harvest Area of Vegetables and Fruit Seasonal by Type of Commodity and Subdistrict, 2016-2017.....</i>	203
Tabel 5.2.7	Produksi Tanaman Buah-Buahan dan sayuran Dirinci Menurut Jenis Komoditas dan Kecamatan, 2016-2017	

	<i>Production fruit and Vegetable Plants Specified by Commodity and Subdistrict 2016-2017.....</i>	205
Tabel 5.2.8	Tanaman yang Menghasilkan Buah-Buahan dan sayuran Dirinci Menurut Jenis Komoditas dan Kecamatan, 2016-2017 <i>Amount of Crops Produce Fruit and Vegetable Plants Specified by Commodity and Subdistrict, 2016-2017</i>	207
Tabel 5.2.9	Produksi Tanaman Biofarma Menurut Jenis Komoditas dan Kecamatan, 2016-2017 <i>Production Plants Biopharmaca Specified by Commodity and Subdistrict, 2016-2017.....</i>	209
Tabel 5.2.10	Luas Panen Tanaman Biofarmaka menurut Jenis Komoditas dan Kecamatan, 2016-2017 <i>Harvestarea Plants Biopharmaca Specified by Commodity and Subdistrict, 2016-2017.....</i>	211
Tabel 5.2.11	Produksi Tanaman Hias menurut Jenis Komoditas dan Kecamatan, 2016-2017 <i>Production of Ornamental Plants by Commodity and Subdistrict, 2016-2017.....</i>	213
Tabel 5.2.12	Luas Panen Tanaman Hias menurut Jenis Komoditas dan Kecamatan Tahun, 2016-2017 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Commodity and Subdistrict 2016-2017.....</i>	215

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Malang (hektar), 2016-2017 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Malang Municipality (hectare), 2016-2017.....</i>	217
Tabel 5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Malang (ton), 2016-2017	

	<i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Malang Municipality (ton), 2016-2017</i>	219
--	---	-----

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCKS

Tabel 5.4.1	Populasi Ternak menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Malang (ekor), 2016-2017 <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Malang Municipality (tails), 2016-2017</i>	221
Tabel 5.4.2	Populasi Unggas (ekor) menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Malang, 2016-2017 <i>Poultry Population (tail) by Subdistrict and Kind of Poultry in Malang Municipality, 2016-2017</i>	223
Tabel 5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong (ekor) menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Malang, 2015-2017 <i>Livestock Slaughtered (tail) by Subdistrict and Kind of Livestock in Malang Municipality, 2015-2017</i>	225
Tabel 5.4.4	Jumlah Unggas (ekor) yang Dipotong menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Malang, 2015-2017 <i>Poultry Slaughtered (tail) by Subdistrict and Kind of Poultry in Malang Municipality, 2015-2017</i>	227
Tabel 5.4.5	Produksi dan Produktivitas ternak, Unggas, Telur, dan Susu di Kota Malang, 2016-2017 <i>Production and Productivity and Livestock and Poultry Meat, Eggs and Milk in Malang Municipality, 2016-2017</i>	230
Tabel 5.4.6	Produksi Daging (ton) menurut Kecamatan di Kota Malang, 2016-2017 <i>Production of Meat (ton) by Subdistrict in Malang Municipality, 2016-2017</i>	231
Tabel 5.4.7	Produksi Telur (ton) menurut Jenis Unggas dan Kecamatan di Kota Malang, 2016-2017	

	<i>Production of Eggs (ton) by Kind of Poultry and Subdistrict in Malang Municipality, 2016-2017</i>	233
Tabel 5.4.8	Produksi Susu (Liter) menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015-2017 <i>Production of Milk (Liter) by Subdistrict in Malang Municipality, 2015-2017</i>	235

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kota Malang, 2016-2017 <i>Number of Aquaculture Household of Subdistrict and Type of Aquaculture in Malang Municipality, 2016-2017</i>	236
Tabel 5.5.2	Populasi Ikan menurut Kecamatan dan Jenis Ikan di Kota Malang, 2016-2017 <i>Fish Population by Subdistrict and Kind of Fish in Malang Municipality, 2016-2017</i>	238
Tabel 5.5.3	Produksi Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan (kg) di Kota Malang, 2016-2017 <i>Fish Production by Subdistrict and Kind of Fish in Malang Municipality, 2016-2017</i>	240

6. INDUSTRI DAN ENERGI / INDUSTRY AND ENERGY

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1	Jumlah Perusahaan Industri Menurut Sub Sektor Industri di Kota Malang, 2016-2017 <i>Number of Establishment of Industry by Sub Sektor in Malang Municipality, 2016-2017</i>	247
Tabel 6.1.2	Jumlah Industri Besar dan Sedang Yang Aktif menurut Kecamatan di Kota Malang Tahun, 2016-2017 <i>Number of Large and Medium Industries of Yaang is Active according to Distric in Malang Year 2016-2017</i>	249

Tabel 6.1.3	Rekapitulasi Hasil Pendapatan Industri di Kota Malang, 2013-2017 <i>Recapitulation of Industrial data Collection In Malang Municipality 2013-2017</i>	250
-------------	--	-----

6.2 **ENERGI/ENERGY**

Tabel 6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kota Malang, 2013–2017 <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Malang Municipality 2013-2017</i>	254
Tabel 6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2013–2017 <i>Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Malang Municipality, 2013-2017</i>	255
Tabel 6.2.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kota Malang, 2015-2017 <i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Malang Municipality, 2015-2017</i>	256

7. **PERDAGANGAN/TRADING**

Tabel 7.1	Jumlah Pasar Menurut Kelas dan Kecamatan di KotaM alang, 2015-2017 <i>Number of Market by Class and Subdistrict in Malang Municipality, 2015-2017</i>	266
Tabel 7.2	Banyaknya Tempat Usaha dan Pedagang Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015-2017 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Malang Municipality, 2015-2017</i>	267

Tabel 7.3	Banyaknya Tempat Usaha dan Pedagang Menurut Pasar dan Kecamatan di Kota Malang, 2015-2017 <i>Kind of Shops and Number Trade by Market and Subdistrict in Malang Municipality, 2015-2017</i>	268
Tabel 7.5	Realisasi Ekspor menurut Jenis Komoditi di Kota Malang, 2017 <i>Realization of Exports by Commodities in Malang Municipality 2017</i>	270
Tabel 7.6	Realisasi Impor menurut Jenis Komoditi di Kota Malang, 2017 <i>Realization of Imports by Commodities in Malang Municipality, 2017</i>	271
Tabel 7.7	Realisasi Impor menurut Negara Asal di Kota Malang, 2017 <i>Realization of Imports by Origin Country in Malang Municipality, 2017</i>	275
Tabel 7.8	Realisasi Ekspor menurut Negara Tujuan di Kota Malang, 2017 <i>Realization of Exports by Destination Country in Malang Municipality, 2017</i>	276
Tabel 7.9	Jumlah Pemohon Perpanjangan Surat ijin Perdagangan (SIUP) Kota Malang, 2016-2017 <i>Number of Applicants Extention of Trade License (SIUP) Malang Municipality, 2016-2017</i>	277
Tabel 7.10	Jumlah Pemohon Baru Surat Ijin Perdagangan (SIUP) Kota Malang, 2016-2017 <i>Number of Applicants New of Trade License (SIUP) Malang Municipality, 2016-2017</i>	278
Table 7.11	Profil Koperasi di Kota Malang, 2015-2017 <i>Profile of Cooperatives in Malang Municipality, 2015-2017</i>	279
Tabel 7.12	Jumlah Unit, Tenaga Kerja, dan Nilai Investasi Menurut Bidang Usha di Kota Malang, 2016-2017 <i>Number of Units, labor, and Investment Value by Business field in Malang Municipality, 2016-2017</i>	28

8. HOTEL DAN PARIWISATA/*HOTEL AND TOURISM*

8.1 *HOTEL/HOTEL*

Tabel 8.1.1	Tingkat Hunian Kamar Hotel Berbintang dan Tak Berbintang di Kota Malang, 2017 <i>Room Occupation Rate by Hotel Classification in Malang Municipality, 2017</i>	289
Tabel 8.1.2	Jumlah Tamu Datang dan Malam Tamu Menginap, Menurut Asal Tamu pada Hotel Berbintang di Kota Malang, 2017 <i>Number of Guest Coming and Night Guest Stay by Guest Origin at Classified Hotels in Malang, 2017</i>	291
Tabel 8.1.3	Jumlah Tamu Datang dan Malam Tamu Menginap, Menurut Asal Tamu pada Hotel Non Bintang di Kota Malang, 2017 <i>Guest Coming and Night Guest Stay by Guest Origin at Non Classified Hotels in Malang Municipality, 2017</i>	292
Tabel 8.1.4	Rata-Rata Lama Tamu Menginap (hari) Menurut Asal Tamu pada Hotel Berbintang di Kota Malang, 2017 <i>Average Guest Time (days) by Origin Guest at Classified Hotel in Malang Municipality, 2017</i>	293
Tabel 8.1.5	Rata-Rata Lama Tamu Menginap (hari) Menurut Asal Tamu pada Hotel Non Berbintang di Kota Malang, 2017 <i>Average Guest Time (days) by Origin Guest at Non Classified Hotels in Malang Municipality, 2017</i>	294
Tabel 8.1.6	Jumlah Hotel dan Kamar menurut Kecamatan dan Jenis Hotels di Kota Malang, 2017 <i>Number of Hotel and Room by Subdistrict and Type of Hotel in Malang Municipality, 2017</i>	295
Tabel 8.1.7	Jumlah Restoran dan Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2017 <i>Number of Restaurant and by Subdistrict in Malang Municipality, 2017</i>	296

8.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2.1	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kota Malang, 2014-2017 <i>Number of International and Domestic Visitors in Malang Municipality, 2014-2017</i>	297
-------------	---	-----

9. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, Kondisi Jalan, dan Fungsi Jalan di Kota Malang, 2016-2017 <i>Length of Road by Type of Surfaces, Road Condition, and Function of Road in Malang Municipality, 2016-2017</i>	303
Tabel 9.1.2	Panjang Jalan Menurut Status Jalan dan Kecamatan di Kota Malang , 2016-2017 <i>Length of Road according to the Status of Roads and Subdistrict in Malang Municipality, 2016-2017</i>	305
Tabel 9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan dan Kecamatan di kota Malang, 2016-2017 <i>Length of Road according to Road and Subdistrict Conditions in Malang Municipality, 2016-2017</i>	306
Tabel 9.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kota Malang, 2015-2017 <i>Number of Motor Vehicles by Subdistrict and type of Vehicles in Malang Municipality, 2015-2017</i>	308
Tabel 9.1.5	Jumlah Kendaraan Bermotor menurut Jenis Kendaran di Kota Malang, 2015-2017 <i>Number of Motor Vehicles by kinds in Malang Municipality, 2015-2017</i>	309

Tabel 9.1.6	Jumlah Kendaraan bermotor Berdasarkan Plat Nomor di kota Malang, 2013-2017 <i>Number of Motor Vehicles by License Plate in Malang Municipality, 2013-2017</i>	310
-------------	--	-----

9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 9.2.1	Jumlah Pengiriman dan Penerimaan Berita Melalui Kantor Pos Kota Malang, 2015-2017 <i>Number of Delivery and Receipt of News Via Post Office of Malang Municipality, 2015-2017</i>	311
-------------	--	-----

10. KEUANGAN DAN HARGA/FINANCE AND PRICE

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Malang Menurut Jenis Pendapatan (Ribu rupiah), 2013–2017 <i>Actual Revenues of Government of Malang Municipality by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2013-2017</i>	323
Tabel 10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kota Malang Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2013–2017 <i>Actual Expenditures of Government of Malang Municipality by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2013-2017</i>	327
Tabel 10.1.3	Jumlah Kantor Bank Pemerintah, Bank Pemerintah Daerah, dan Bank Swasta Menurut Jaringan Kantor Bank di Kota Malang, 2014–2017 <i>Number of Government Bank Office, Local Government Banks, and Private Banks According to the Network of Bank Offices in Malang Municipality, 2014-2017</i>	331
Tabel 10.1.4	Jumlah Kantor Bank Konvensional dan Bank Syariah Menurut Jaringan Kantor Bank di Kota Malang, 2014-2017 <i>Number of Conventional Bank Offices and Islamic Bank Offices According to the Network of Bank Offices in Malang Municipality,</i>	

	2014-2017.....	332
Tabel 10.1.5	Jumlah Kantor Bank Menurut Kapasitas Kegiatan dan Jaringan Kantor Bank di Kota Malang, 2014-2017 <i>Number of Bank Offices According to Capacity of Activities and Office Network in Malang Municipality, 2014-2017</i>	333
Tabel 10.1.6	Posisi Pinjaman Rupiah yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Jenis Penggunaan di Kota Malang Tahun, 2013-2017 <i>Outstanding of of Rupiah Loans Provided by Commercial Banks an Rural Banks by Type of Use in Malang Municipality, 2013-2017</i>	335
Tabel 10.1.7	Posisi Pinjaman Valuta Asing yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Jenis Penggunaan di Kota Malang Tahun, 2013-2017 <i>Foreign Currency Loans Positioned by Commercial Banks and Rural Banks by Type of Use in Malang Municipality, 2013-2017</i>	336
Tabel 10.1.8	Posisi Pinjaman Rupiah dan Valuta Asing yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Jenis Penggunaan di Kota Malang Tahun, 2013-2017 <i>Outstanding of Rupiah and Foreign Currency Loans Provided by Commercial Banks and Rural Banks by Type of Use in Malang Municipality, 2013-2017.....</i>	337
Tabel 10.1.9	Posisi Pinjaman Rupiah dan Valuta Asing yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Sektor Ekonomi/Jenis Pinjaman di Kota Malang Tahun, 2013-2017 (Juta Rupiah) <i>Outstanding of Rupiah and Foreign Currency Loans Provided by Commercial Banks and Rural Banks by Economic Sector/Loan Type in Malang Municipality, 2013-2017 (Million Rupiah).....</i>	338
Tabel 10.1.10	Posisi Simpanan Rupiah dan Valuta Asing pada Bank Umum dan BPR Menurut Jenis Simpanan di Kota Malang Tahun, 2013-2017(Juta Rupiah) <i>Outstanding of Rupiah and Foreign Currency Deposit at Commercial and Rural Banks by Type of Deposit in Malang Municipality, 2013-2017 (Million Rupiah).....</i>	343
Tabel 10.1.11	Posisi Kredit yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Skala Usaha di Kota Malang Tahun, 2013-2017(Juta Rupiah)	

	<i>Position of Loans Provided by Commercial Banks and Rural Banks by Business Scale in Malang Municipality, 2013-2017 (Million Rupiah).</i>	345
Tabel 10.1.12	Posisi Kredit Kepada Usaha Mikro, Kecil, Menengah yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Jenis Penggunaan di Kota Malang Tahun, 2013-2017 (Juta Rupiah) <i>Credit Position to Micro, Small and Medium Enterprises Provided by Commercial Banks and Rural Banks by Type of Use in Malang Municipality, 2013-2017 (Million Rupiah).....</i>	346
Tabel 10.1.13	Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Sektor Ekonomi di Kota Malang Tahun, 2013-2017 (Juta Rupiah) <i>Position of Micro, Small and Medium Business Loans Provided by Commercial Banks and Rural Banks by Economic Sector in Malang Municipality, 2013-2017 (Million Rupiah).....</i>	347
10.2 HARGA/PRICE		
Tabel 10.2.1	Indeks Harga Konsumen Menurut Kelompok/Sub Kelompok Barang/Jasa dan Bulan di Kota Malang, 2017 <i>The Consumer Price Index by Group/Sub Group of Goods/Services and Month in Malang Municipality, 2017</i>	350
Tabel 10.2.2	Laju Inflasi menurut Kelompok Barang/Jasa Bulanan di Kota Malang, 2017 <i>Inflation Rate by Services Group/Monthly Goods in Malang Municipality, 2017</i>	359
Tabel 10.2.3	Laju Inflasi Kumulatif dan Y-O-Y di Kota Malang, 2017 <i>Inflation Rate Cummulative and Y-O-Y in Malang Municipality, 2017.</i>	361

11. PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI/POPULATION EXPENDITURE AND CONSUMPTION

11.1 PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE

Tabel 11.1	Rata-Rata Pengeluaran Makanan Perkapita Sebulan di Kota Malang dan Jenis Pengeluaran, 2012-2017 <i>Average Per Capita Food Expenditure in Malang Municipality and Expenditure Type, 2012-2017.....</i>	366
Tabel 11.2	Rata-Rata Pengeluaran Non-Makanan Perkapita Sebulan di Kota Malang dan Jenis Pengeluaran, 2012-2017 <i>Average Non-Food Percapita Monthly Expenditure in Malang Municipality and Expenditure Type, 2012-2017</i>	370
Tabel 11.3	Rata-Rata Pengeluaran Percapita Sebulan di Kota Malang dan Jenis Pengeluaran Makanan dan Non-Makanan , 2012-2017 <i>Average Per Capita Monthly Expenditure in Malang Municipality and Type of Food and Non-Food Expenditure, 2012-2017.....</i>	372

12. PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME

Tabel 12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Malang (miliar rupiah),2013–2017 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Malang Municipality (billion rupiahs), 2013-2017.....</i>	380
Tabel 12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kota Malang (miliar rupiah), 2013-2017 <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Industry in Malang Municipality (billion rupiahs), 2013-2017.....</i>	382
Tabel 12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Malang (persen), 2013-2017	

	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Malang Municipality (percent), 2013-2017</i>	384
Tabel 12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Malang (miliar rupiah), 2013-2017 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Malang City (billion rupiahs), 2013-2017</i>	386
Tabel 12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Malang (2010=100), 2013-2017 <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Malang Municipality (2010=100), 2013-2017</i>	388
Tabel 12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Malang, 2013-2017 <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Malang Municipality, 2013-2017</i>	390
Tabel 12.7	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Pengeluaran di Kota Malang (persen), 2013-2017 <i>Distribution of Gross Regional Domestic Product Percentage at Current Prices According to Expenditure in Malang Municipality (percent), 2013-2017</i>	392
Tabel 12.8	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran (persen) di Kota Malang, 2013-2017 <i>Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product by Expenditure (percent) in Malang Municipality, 2013-2017</i>	393
Tabel 12.9	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Pengeluaran di Kota Malang (persen), 2013-2017 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Constant Price According to Expenditure in Malang Municipality (percent), 2013-2017</i>	394

Tabel 12.10	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Pengeluaran di Kota Malang (Juta Rupiah), 2013-2017 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Price by Expenditure in Malang Municipality (Million Rupiah), 2013-2017.....</i>	395
Tabel 12.11	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Pengeluaran di Kota Malang (Juta Rupiah), 2013-2017 <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Prices by Expenditure in Malang Municipality (Million Rupiah), 2013-2017.....</i>	396

13. PERBANDINGAN REGIONAL/INTERREGENCY COMPARISON

13.1 PERBANDINGAN KABUPATEN/REGENCY COMPARISON

Tabel 13.1	Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2012-2017 <i>Population by Regency/Municipality in East Province, 2012-2017.....</i>	402
Tabel 13.2	Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (ribu), 2013-2017 <i>Population by Sex and Regency / Municipality in East Java Province (thousand), 2013-2017.....</i>	404
Tabel 13.3	Jumlah Penduduk di Jawa Timur Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2017 <i>Population in East Java Detailed by Regency/Municipality and Age Group, 2017</i>	408
Tabel 13.4	Jumlah Penduduk di Jawa Timur Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2017 <i>Population in East Java Detailed by Regency/Municipality and Age Group, 2017</i>	410
Tabel 13.5	Jumlah Penduduk di Jawa Timur Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Tertentu, 2017	

	<i>Population in East Java Detailed by Regency/Municipality and Certain Age Group,</i>	416
Tabel 13.6	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (persen), 2013-2017 <i>Growht Rate of Gross Regional Dosmetic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in East Java Province (percent), 2013-2017</i>	420
Tabel 13.7	Jumlah Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (Ribu), 2012-2015 <i>Number of Poor People by Regency/Municipality in East Java Province, 2012-2017</i>	422
Tabel 13.8	Jumlah, Persentase Penduduk Miskin, Indeks Kedalaman Kemiskinan, dan Indeks Keparahan Kemiskinan, Serta Garis Kemiskinan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2017 <i>Number, Percentage of Poor People, Dept of Poverty Index, Serverty of Poverty Index and Poverty Line by Regency/Municipality in East Java Province, 2017</i>	424
Tabel 13.9	Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Jawa Timur menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengeluaran Makanan dan Non Makanan, 2017 <i>Average Per Capita Monthly Expenditure in East Java by Regency/Municipality and Type of Food and Non Food Expenditure, 2017.....</i>	426

Penjelasan Umum/ *Eksplanatory Notes*

Tanda- tanda, satuan dan lain- lainnya yang di gunakan dalam publikasi ini, adalah sebagai berikut:

Symbols, unit and others which are used in this publication, are as follows:

Tanda-tanda/ Symbols

Data Belum Tersedia / Data not yet available : ...

Data Tidak Tersedia/ Data not available : ts/ na

Data dapat di abaikan/Data negligible : 0

Data tidak mungkin tersedia/Data not applicable..... : -

Tanda desimal/Decimal point : ,

Angka sementara/Preliminary figures : *)

Angka sangat sementara/Very preliminary figures : **)

Angka diperbaiki/Revised figures : r

Angka perkiraan/Estimated figures : e

Satuan/unit

Kilometer (Km)/Kilometers (Km)..... : 1000 m

Kuintal (Kw)/Quintal (Ql) : 100 kg

Ton/Ton : 1000 kg

Satuan lain: persen (%).

Other unit: percent (%).

<https://malangkota.bps.go.id>

GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE

1

LUAS WILAYAH 110,06 KM²



TINGGI DAERAH
DARI PERMUKAAN
LAUT 445-526 m



<https://malangkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Kota Malang merupakan salah satu kota tujuan wisata di Jawa Timur karena potensi alam dan iklim yang dimiliki. Letaknya yang berada di tengah-tengah wilayah Kabupaten Malang, secara astronomis terletak pada posisi 112.06° - 112.07° Bujur Timur, 7.06° - 8.02° Lintang Selatan
 2. Batas wilayah Kota Malang :
 - Sebelah Utara : Kecamatan Singosari dan Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.
 - Sebelah Timur Kecamatan Pakis dan Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang
 - Sebelah Selatan: Kecamatan Tajinan dan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang
 - Sebelah Barat : Kecamatan Wagir dan Kecamatan Dau Kabupaten Malang.
 3. Luas wilayah Kota Malang sebesar 110,06 km² yang terbagi dalam lima kecamatan yaitu : Kecamatan Kedungkandang, Sukun, Klojen, Blimbing dan Lowokwaru.
 4. Potensi alam yang dimiliki Kota Malang adalah letaknya yang cukup tinggi yaitu 445-526 meter di atas permukaan air laut. Salah satu lokasi yang paling tinggi adalah Pegunungan Buring yang terletak di sebelah timur Kota Malang. Dari atas pegunungan ini terlihat jelas pemandangan yang indah antara lain dari arah Barat terlihat barisan Gunung Kawi dan Panderman, sebelah utara Gunung Arjuno, Sebelah Timur Gunung Semeru dan jika melihat kebawah terlihat hamparan Kota Malang. Sedangkan sungai yang mengalir di Wilayah Kota Malang adalah Sungai Brantas, Amprong dan Bango.
1. *Malang Municipality is the one of the tourism destination at East Java (Jawa Timur Province) because it has the natural beauty and wonderful climate. It is located in the perfectly middle of Malang Regency region, according to the astronomical location it lies between 112.06° - 112.07° East longitude, 7.06° - 8.02° South Latitude*
 2. *The region borders of Malang Municipality :
 - North: Singosari and Karangpoloso Subdistrict, Malang Regency
 - East : Pakis and Tumpang Subdistrict, Malang Regency
 - South : Tajinan and Pakisaji Subdistrict, Malang Regency
 - West : Wagir and DAU Subdistrict, Malang Regency*
 3. *Malang Municipality area is 110.06 km² and divided into five subdistricts, namely: Kedungkandang, Sukun, Klojen, Blimbing and Lowokwaru.*
 4. *Owned natural potential Malang Municipality is located fairly high at 445-526 meters above sea level. One of the locations of the most high mountains Buring is located in the east of Malang Municipality. From the top of these mountains visible beautiful scenery, among others from the West looks rows of Kawi mountain and Panderman, north of Arjuno mountain, East of Semeru mountain and if looking down looks expanse of Malang Municipality. While the river that flows in Malang Municipality area is the Brantas, Amprong and Bango River.*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

5. Data iklim yang tersedia di Badan Meteorologi dan Geofisika Stasiun Klimatologi Karangploso untuk Kota Malang hanya jumlah hari hujan dan jumlah curah hujan. Data jumlah curah hujan dan hari hujan disajikan pada 3 (tiga) titik stasiun pengamatan yang ada di Kota Malang.
5. *Climate data available at Meteorology and Geophysics Climatology Station Karangploso for Malang Municipality only number of rainy days and amount of rainfall. Data amount of rainfall and rainy days are presented at 3 (three) observation point stations in Malang Municipality.*

<https://malangkota.bps.go.id>

1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2017
Table 1.1.1 *Total Area by Subdistrict in Malang Municipality, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas (Km ²) <i>Total Area (Square Km)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
Kedungkandang	39,89	36,24
Sukun	20,97	19,05
Klojen	8,83	8,02
Blimbing	17,77	16,15
Lowokwaru	22,6	20,53
Kota Malang	110,06	100,00

Catatan/*Note* :

Data Luas Wilayah Kota Malang Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Kota Malang/*Wide area data based on decree of the mayor of Malang Municipality* :

Nomor/*Number* : 146/054/428.41/90

Tanggal/*Date* : 9 Januari 1990

GEOGRAPHY AND CLIMATE

**Tinggi Wilayah di Atas Permukaan laut (DPL)
menurut Kecamatan di Kota Malang, 2017**
**Table 1.1.2 Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict
in Malang Municipality, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Tinggi Height (meter)
(1)	(2)	(3)
Kedungkandang	Buring	445
Sukun	Bandungrejosari	445
Klojen	Gadingkasri	455
Blimbing	Arjosari	466
Lowokwaru	Tulusrejo	526

Sumber : Pendataan Potensi Desa 2014

Source : 2014 Potential Village Data Collection

Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kota Malang (km), 2017
Table 1.1.3 *Distance Between Subdistrict Capital and Regency Capital in Malang Municipality, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Jarak Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten <i>Distance to Regency Capital</i>
(1)	(2)	(3)
Kedungkandang	Buring	7,00
Sukun	Bandungrejosari	5,00
Klojen	Gadingkasri	2,00
Blimbing	Arjosari	7,00
Lowokwaru	Tulusrejo	6,00

Sumber : Pendataan Potensi Desa 2014

Source : 2014 Potential Village Data Collection

1.2 IKLIM/CLIMATE

Jumlah Curah Hujan (mm) di Stasiun Klimatologi Ciliwung, 2013-2017
Tabel 1.2.1
Table Amount of Rainfall (mm) in Ciliwung Climatology Station, 2013-2017

Bulan Month	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ <i>January</i>	282	325	155	291	323
Februari/ <i>February</i>	380	56	290	586	374
Maret/ <i>March</i>	282	507	253	235	211
April/ <i>April</i>	233	662	397	147	377
Mei/ <i>May</i>	179	374	158	176	119
Juni/ <i>June</i>	192	78	-	208	55
Juli/ <i>July</i>	61	79	-	69	55
Agustus/ <i>August</i>	-	7	-	124	-
September/ <i>September</i>	-	-	-	33	22
Oktober/ <i>October</i>	41	41	-	207	103
November/ <i>November</i>	307	481	69	424	362
Desember/ <i>December</i>	484	601	291	143	271

Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika Stasiun Klimatologi Karangploso

Source : Meteorology and Geophysics Climatology Station Karangploso

**Jumlah Curah Hujan (mm) di Stasiun Klimatologi
Kedungkandang, 2013-2017**

Tabel 1.2.2
**Table Amount of Rainfall (mm) in Kedungkandang Climatology
Station, 2013-2017**

Bulan Month	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ <i>January</i>	288	176	-	61	551
Februari/ <i>February</i>	437	262	275	476	222
Maret/ <i>March</i>	201	70	440	402	165
April/ <i>April</i>	134	237	108	101	468
Mei/ <i>May</i>	152	-	181	145	55
Juni/ <i>June</i>	257	-	-	181	6
Juli/ <i>July</i>	46	-	-	32	13
Agustus/ <i>August</i>	-	-	-	-	41
September/ <i>September</i>	-	-	-	-	-
Oktober/ <i>October</i>	-	-	-	-	44
November/ <i>November</i>	-	352	-	-	469
Desember/ <i>December</i>	-	-	503	170	281

Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika Stasiun Klimatologi Karangploso

Source : Meteorology and Geophysics Climatology Station Karangploso

Jumlah Curah Hujan (mm) di Stasiun Klimatologi Sukun, 2013-2017
Tabel 1.2.3
Table Amount of Rainfall (mm) in Sukun Climatology Station, 2013-2017

Bulan Month	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ <i>January</i>	395	277	73	140	140
Februari/ <i>February</i>	432	289	261	683	377
Maret/ <i>March</i>	371	291	496	387	307
April/ <i>April</i>	361	474	281	194	422
Mei/ <i>May</i>	245	205	186	246	84
Juni/ <i>June</i>	317	30	46	279	25
Juli/ <i>July</i>	123	14	-	65	20
Agustus/ <i>August</i>	-	-	-	77	-
September/ <i>September</i>	-	-	-	69	21
Oktober/ <i>October</i>	39	39	-	195	53
November/ <i>November</i>	278	361	93	675	532
Desember/ <i>December</i>	599	278	533	294	342

Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika Stasiun Klimatologi Karangploso

Source : Meteorology and Geophysics Climatology Station Karangploso

PEMERINTAHAN

2



Jumlah PNS Kota Malang 2017
sebanyak 7 275 orang

55,17 %

44,83 %



KELURAHAN

Jumlah Kelurahan tahun
2017 sebanyak 57

<https://malangkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wilayah Administratif** adalah wilayah yang batas-batasnya ditentukan berdasarkan kepentingan administrasi pemerintahan atau politik seperti provinsi, kabupaten, kotamadya, kecamatan, desa, dan RT/RW.
2. **Dewan Perwakilan Rakyat Daerah atau DPRD** adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah di provinsi/kabupaten/kota di Indonesia.
3. **Pegawai Negeri Sipil** adalah pegawai yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diberikan tugas dalam suatu jabatan negeri, atau diberikan tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. **Golongan I (Juru)** merupakan jenjang kepangkatan untuk PNS golongan I/A sampai I/D. Golongan ini ditempati orang-orang dengan pendidikan formal Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, atau sederajat. Pekerjaan-pekerjaan di golongan I membutuhkan kemampuan dasar dan belum menuntut suatu ketrampilan di bidang ilmu tertentu. Dapat dikatakan bahwa juru merupakan pelaksana pembantu dalam bagian kegiatan yang menjadi tanggungjawab jenjang kepangkatan di atasnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Administrative Region** is the region that borders are determined by the importance of the government administration or politics as the provincial, regency, municipality, subdistrict, village, and RT / RW.
2. **Legislative Council or Parliament** is the citizens delegation institution that serves as an element of the regional administration in the provinces / regency / municipality in Indonesia.
3. **Civil Servants** are employees who have been determined eligible, appointed by the competent authority and given the task in a country office, or given the other task of countries, and are paid based on the legislation in force.
4. **Group I (called Juru)** is the ladder to PNS class I / A to I / D. This group is occupied by people with formal education elementary school, junior high, or the equivalent. Jobs in the class I need the basic ability and not demanding a certain skill in the field of science. It can be said that the interpreter is an executive aide in the activities section which is the responsibility ladder on it.

GOVERNMENT

5. **Golongan II (Pengatur)** merupakan jenjang kepangkatan untuk PNS golongan II/A sampai II/D dengan sebutan secara berjenjang: pengatur muda, pengatur muda tingkat I, pengatur, dan pengatur tingkat I. Pengatur adalah orang yang melaksanakan langkah-langkah realisasi suatu kegiatan dalam suatu instansi. Golongan ini ditempati oleh orang-orang dengan pendidikan formal jenjang Sekolah Menengah Atas hingga Diploma III, atau sederajat. Pekerjaan-pekerjaan di tingkat kepangkatan pengatur sudah mulai menuntut suatu ketrampilan di bidang ilmu tertentu.
6. **Golongan III (Penata)** merupakan jenjang kepangkatan untuk PNS golongan III/A sampai III/D dengan sebutan secara berjenjang: penata muda, penata muda tingkat I, penata, dan penata tingkat I. Golongan ini ditempati oleh orang dengan pendidikan formal jenjang S1 atau Diploma IV ke atas, atau yang setingkat. Dapat diasumsikan bahwa pekerjaan di tingkat ini sudah mulai menuntut suatu keahlian di bidang ilmu tertentu dengan lingkup pemahaman kaidah ilmu yang telah mendalam.
7. **Golongan IV (Pembina)** merupakan jenjang kepangkatan untuk PNS golongan IV/A sampai IV/D dengan sebutan secara berjenjang: pembina muda, pembina tingkat I, pembina utama muda, dan pembina utama. Sebagai jenjang tertinggi, kepangkatan ini diperoleh setelah melalui suatu perjalanan karier yang panjang sebagai PNS. Pekerjaan pada kelompok kepangkatan Pembina tidak hanya menuntut keahlian di bidang ilmu tertentu, namun juga menuntut kematangan dan kearifan kerja yang sudah diperoleh sepanjang masa kerjanya. Dengan demikian, Pembina adalah model peran bagi jenjang-jenjang di bawahnya guna membina dan mengembangkan kekuatan sumberdaya untuk kedepannya

Group II (called Pengatur) is the ladder to PNS class II / A to II / D as in stages: pengatur muda, pengatur muda tingkat I, pengatur, and pengatur tingkat I. Pengatur is the person carrying out the steps in the realization of an activity an agency. This class is occupied by those with formal education up to the level of High School, Diploma, or equivalent. Jobs in the rank level regulators have started demanding a skill in the field of certain science.

Group III (called Penata) is the ladder to PNS group III / A to III / D as in stages: penata muda, penata muda tingkat I, penata, and penata tingkat I. These groups are occupied by people with formal education S1 or diploma IV , or the equivalent. It can be assumed that the work at this level have started demanding a particular expertise in the field of science with understanding the scope of the rules of science that has been profound.

Group IV (called Pembina) is the ladder to PNS group IV / A to IV / D as in stages: pembina muda, pembina tingkat I, pembina utama muda, and pembina utama. As the highest level, this rank is obtained after going through a long career as a civil servant. Work in this groups not only requires expertise in different disciplines, but also requires maturity and wisdom employer who has obtained throughout his tenure. Thus, the coach is a role model for the level-level below it in order to foster and develop the power resources for the future

8. **Desa adalah** suatu wilayah yang ditempati sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat yang ada di dalamnya merupakan kesatuan hukum yang memiliki organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat, dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
9. **Kelurahan adalah** suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang memiliki organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat yang tidak berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri.
8. **Village** is an area that is occupied by a number of people as the unity of the people in it is a legal entity that has the lowest administration organization directly under the district head, and the right to conduct his own household in the bonds of the Republic of Indonesia (NKRI).
9. **Village** is an area occupied by a population that has the lowest administration organization directly under the district head that can not organize its own household.

<https://malangkota.bps.go.id>

GOVERNMENT

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa/Kelurahan menurut Kecamatan di Kota Malang, 2013-2017**
Table 2.1.1 **Number of Village by Subdistrict in Malang Municipality, 2013-2017**

Kecamatan Subdistrict	Desa Village	Kelurahan Village
(1)	(2)	(3)
Kedungkandang	-	12
Sukun	-	11
Klojen	-	11
Blimbing	-	11
Lowokwaru	-	12
Kota Malang		
	2017	57
	2016	57
	2015	57
	2014	57
	2013	57

Sumber : Survei Potensi Desa 2014

Source : Potential Survey Village, 2014

Tabel 2.1.2 **Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) menurut Kecamatan di Kota Malang, 2014-2017**
Table 2.1.2 **Number of Citizens Association (RW) and Neighborhood Association (RT) by Subdistrict in Malang Municipality, 2014-2017**

Kecamatan Subdistrict	Rukun Warga (RW) Citizens Association	Rukun Tetangga (RT) Neighborhood Association
(1)	(2)	(5)
Kedungkandang	117	898
Sukun	95	884
Klojen	89	675
Blimbing	127	928
Lowokwaru	120	788
Kota Malang 2017	548	4 173
2016	544	4 088
2015	544	4 125
2014	546	4 157

Sumber : Seluruh Kantor Kecamatan di Kota Malang

Source : All Subdistrict Office in Malang Municipality

GOVERNMENT

**2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/
REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE**

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut Partai politik dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2016-2017

Tabel
Table 2.2.1

Number of Member of The Regional House of Representatives by political Parties and Sex in Malang Municipality, 2016-2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>				Jumlah <i>Total</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>		Perempuan <i>Female</i>		2016	2017
	2016	2017	2016	2017		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
PDI Perjuangan	7	7	4	4	11	11
Golkar	4	4	1	1	5	5
Demokrat	3	3	2	2	5	5
PKB	6	6	-	-	6	6
PKS	3	3	-	-	3	3
PAN	4	4	-	-	4	4
Gerindra	3	3	1	1	4	4
PPP	1	1	2	2	3	3
Hanura	2	2	1	1	3	3
Nasdem	1	1	-	-	1	1
Kota Malang	34	34	11	11	45	45

Sumber : DPRD Kota Malang

Source : Assembly at Regional Level of Malang Municipality

2.3 APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) /CIVIL SERVANTS

Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Daerah Menurut Instansi dan Jenis Kelamin di Pemerintah Kota Malang, 2015-2017

Tabel 2.3.1 *Number of Regional Civil Servants by Institution and sex in Local Government in Malang Municipality, 2015-2017*

	Dinas/Istansi Pemerintahan <i>Institution/Government Agencies</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Inspektorat	19	26	45
2	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan	23	19	42
3	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu Pintu (DPM PTSP)	31	26	57
4	Badan Kepegawaian Daerah	27	21	48
5	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	16	11	27
6	Badan Lingkungan Hidup	717	37	754
7	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Penyediaan Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3A P2KB)	24	39	63
8	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	39	26	65
9	Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah	21	25	46
10	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	36	44	80
11	Dinas Pendidikan	71	56	127
12	Dinas Kesehatan	189	545	734
13	Dinas Tenaga Kerja	16	13	29
14	Dinas Perhubungan	122	16	138
15	Dinas Komunikasi dan Informatika	25	24	49

GOVERNMENT**Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1**

	Dinas/Istansi Pemerintahan <i>Institution/Government Agencies</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
16	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	10	17	27
17	Dinas Pekerjaan Umum, dan Penataan Ruang	91	24	115
18	Dinas Perdagangan	249	34	283
19	Dinas Perindustrian	17	11	28
20	Dinas Koperasi dan UMKM	11	16	27
21	Dinas Sosial	15	19	34
22	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	56	20	76
23	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	39	25	64
24	Sekretariat Daerah	1	-	1
25	Bagian Pemerintahan	7	4	11
26	Bagian Hukum	7	8	15
27	Bagian Organisasi	7	4	11
28	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	168	45	213
29	Badan Pelayanan Pajak Daerah	70	34	104

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.1

	Dinas/Istansi Pemerintahan <i>Institution/Government Agencies</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
30	Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat	1	-	1
31	Asisten Perekonomian	-	1	1
32	Bagian Layanan Pengadaan Barang/Jasa	15	3	18
33	Bagian Pengembangan Perekonomian	6	5	11
34	Bagian Sumberdaya Alam dan Pengembangan Infrastruktur	3	5	8
35	Asisten Administrasi Umum	1	-	1
36	Bagian Hubungan Masyarakat	8	11	19
37	Bagian Umum	38	17	55
38	Bagian Kesejahteraan Rakyat dan Kemasyarakatan	11	6	17
39	Kecamatan Klojen	70	46	116
40	Kecamatan Blimbing	68	56	124
41	Kecamatan Lowokwaru	72	58	130
42	kecamatan Sukun	66	61	127
43	Kecamatan Kedungkandang	85	53	138
44	Sekretariat DPRD	25	19	44
45	Satuan Polisi Pamong Praja	123	8	131
46	Staf Ahli Bidang Hukum, Pemerintahan dan Politik	1	-	1
47	Staf Ahli Bidang Ekonomi dan Keuangan	1	-	1
48	Bagian Keuangan dan Perlengkapan	24	8	32

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Dinas/Istansi Pemerintahan <i>Institution/Government Agencies</i>		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
49 Staf Ahli Bidang Ekonomi dan Keuangan	1	-	1	
50 Sekretariat KPU	5	1	6	
51 Staf Ahli Bidang Hukum, Pemerintahan, dan Politik	1	-	1	
52 Staf Ahli Pembangunan, Kesejahteraan Rakyat, dan Sumber Daya Manusia	1	-	1	
53 Badan Penanggulangan Bencana Daerah	19	7	26	
54 TK (Taman Kanak-Kanak)	4	53	57	
55 SD (Sekolah Dasar)	588	1 303	1 891	
56 SMP (Sekolah Menengah Pertama)	316	652	968	
57 DPK (Dipekerjakan)	12	80	92	
Jumlah/Total	2017	3 689	3 642	7 331
	2016	4 024	3 830	7 854
	2015	4 824	4 833	9 657

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang

Source : Local Government Office of Malang Municipality

Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Daerah menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Pemerintah Kota Malang, 2015-2017

Tabel 2.3.2
Table

Number of Civil Regional Servants by Educational Attainment and Sex in Malang Municipality, 2015-2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin		Jumlah <i>Total</i>	
	Sex			
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	11	355	366	
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	22	523	545	
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	444	1 098	1 542	
Diploma <i>Diploma</i>	488	202	690	
Tingkat Sarjana (S1), Magister (S2), dan Doktor (S3) <i>Bachelor, Magister, dan Doctor</i>	2 724	1 464	4 188	
Jumlah/Total	2017	3 689	3 642	7 331
	2016	4 024	3 830	7 854
	2015	4 824	4 833	9 657

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang

Source : Local Government Office of Malang Minicipality

GOVERNMENT

Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Daerah menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis

Tabel 2.3.3 Kelamin di Kota Malang, 2015-2017

Table *Number of Civil Regional Servants by Hierarchy and Sex in Malang Municipality, 2015-2017*

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin / Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	-	11	11
I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	33	33
I/C (Juru)	17	445	462
I/D (Juru Tingkat I)	42	-	42
Golongan / Range I			
II/A (Pengatur Muda)	80	493	573
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	64	240	304
II/C (Pengatur)	274	528	802
II/D (Pengatur Tingkat I)	102	103	205

Lanjutan Tabel / *Continued Table 2.3.3*

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin / <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(4)	(6)	
Golongan II / <i>Range II</i>				
III/A (Penata Muda)	646	321	967	
III/B (Penata Muda Tingkat I)	504	354	858	
III/C (Penata)	344	256	600	
III/D (Penata Tingkat I)	413	294	707	
Golongan III / <i>Range III</i>				
IV/A (pembina Muda)	872	435	1 307	
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	314	112	426	
IV/C (Pembina)	17	17	34	
IV/D (Pembina Tingkat I)			-	
Golongan IV / <i>Range IV</i>				
Jumlah / <i>Total</i>	2017	3 689	3 642	7 331
	2016	4 024	3 830	7 854
	2015	4 824	4 833	9 657

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang

Source : *Local Staffing Agency of Malang Municipality*

<https://malangkota.bps.go.id>

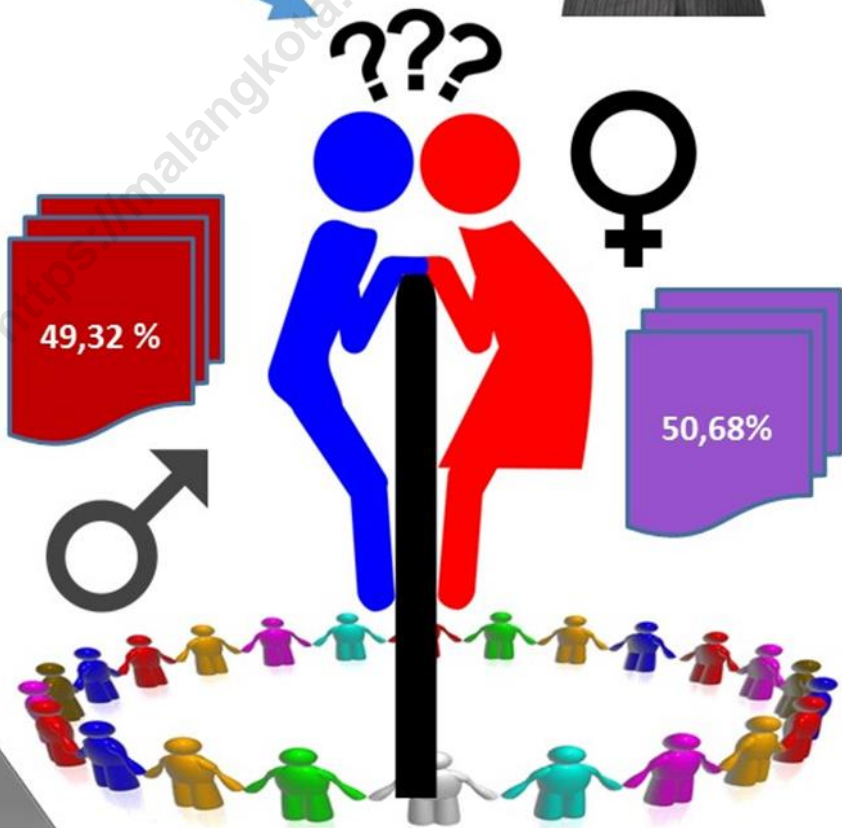
KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

3



Rasio Jenis Kelamin
Tahun 2017
97,30%

Σ Penduduk 2017
861.414 jiwa



<https://malangkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Sumber utama data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacah dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga Negara asing kecuali anggota korps diplomatic Negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antar petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'.

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population census has been conducted six times since Indonesia's Independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all resident who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizen except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondent and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence". Which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent resident, while de facto was applied to non-permanent resident were enumerated in place where they normally live, the non-permanent resident were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'

POPULATION AND EMPLOYMENT

Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awal kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang berpergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010-2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2010 (Mei), penduduk pertengahan tahun 2010 (Juni), dan hasil proyeksi penduduk 2010 dan 2015.

Tabel hasil SP2010 merujuk pada Mei Sedangkan hasil proyeksi penduduk merujuk pada pertengahan tahun (Juni).

The non-permanent resident include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons, those who had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on demographic component, such as birth, and migration. Indonesia's 2010-2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May) mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and 2015.

The tables of 2010 Population Census result refer to May an population projection refer to mid-year population (June)

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.
 3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu. Laju pertumbuhan penduduk yang sangat pesat menyebabkan kepadatan penduduk. Kegunaannya adalah untuk: (1) memprediksi jumlah penduduk suatu wilayah di masa yang akan datang dan, (2) untuk mengetahui perubahan jumlah penduduk antara 2 (dua) periode.
 4. **Kepadatan penduduk** adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi. Semakin besar angka kepadatan penduduk menunjukkan bahwa semakin padat penduduk yang mendiami wilayah tersebut. Tingginya kepadatan penduduk pada suatu wilayah menyebabkan meningkatnya jumlah pengangguran karena penduduk jumlahnya bertambah sementara kesempatan kerja tidak bertambah. Terjadinya pengangguran juga menyebabkan kemiskinan yang berdampak pada kelaparan, penurunan kesehatan, dan menurunnya kualitas pelayanan publik karena kurangnya informasi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan. Rasio jenis kelamin bisa diinterpretasikan sebagai berikut: (1) rasio jenis kelamin > 100 berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan, (2) rasio jenis kelamin $= 100$ berarti jumlah penduduk laki-laki sama dengan jumlah penduduk perempuan. (2) Rasio jenis kelamin < 100 berarti jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibanding penduduk laki-laki.
2. **Population of Indonesia** are all resident of the entire territory of Indonesia who have stayed for six month or longer, and those who intended to stay more than six month even though their length of stay is less than six months.
 3. **The growth rate of the population** is a change in the number of residents in a particular area. The rate of population growth very rapidly causing overcrowding. Their role is to: (1) predicting the population of a region in the future and, (2) to determine changes in population size between the two (2) periods
 4. **Population density** is the number of inhabitants per square kilometers. The greater the population density figures show that the more densely inhabited areas. The high density of population in an area led to rising unemployment as the population number is increasing while employment has not increased. The occurrence of unemployment also leads to poverty which impact on hunger, declining health, and the decline in the quality of the public due to lack of knowledge.
 5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females. The sex ratio can be interpreted as follows: (1) the sex ratio of > 100 means the number of the male population is more than the number of females, (2) the sex ratio $= 100$ means the number of the male population is the same as the number of females. (2) The sex ratio < 100 means the number of females more than the males.

POPULATION AND EMPLOYMENT

6. **Pengangguran terbuka** terdiri dari :

- a. Mereka yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan
- b. Mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha
- c. Mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan
- d. Mereka yang sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja

7. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerja namun sementara tidak bekerja , dan pengangguran.

8. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

9. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

10. **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis republik indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap

6. **Unemployed open consist of :**

- a. *Those who were unemployed and looking for work*
- b. *Those who did not have jobs and preparing a business*
- c. *Those who did not have jobs and are not looking for a job because it is impossible to get a job*
- d. *Those who already have a job but have not started working*

7. **Labor force or economically Active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

8. **Working** means an activity done by a person who worked intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (include unpaid family worker/for any economy activity).

9. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

10. **Resident** are all people who live in the geographical area of the republic of indonesia for 6 months or longer and those who live less six months but intended to stay

3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Jumlah Penduduk dan Pertumbuhan Penduduk menurut Kecamatan di Kota Malang, 2000, 2010 dan 2017
Tabel 3.1.1 *Population and Population Growth by Subdistrict in Malang Municipality, 2000, 2010 and 2017*

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	<i>Jumlah Penduduk Population</i>			<i>Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	<i>2000</i>	<i>2010</i>	<i>2017*</i>	<i>2000 - 2010</i>	<i>2010 - 2017*</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>	<i>(7)</i>
Kedungkandang	150 262	174 477	190 274	1.51	1.25
Sukun	162 094	181 513	192 951	1.14	0.88
Klojen	117 500	105 907	103 129	-1.03	-0.38
Blimbing	158 556	172 333	179 368	0.84	0.57
Lowokwaru	168 570	186 013	195 692	0.99	0.73
Kota Malang	756 982	820 243	861 414	0.81	0.70

Catatan : * Angka Hasil Proyeksi Jumlah Penduduk

Note : * *Projected Population Figures*

Sumber : Sensus Penduduk (SP) 2000, 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source : 2000, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2010-2035

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut
Kecamatan di Kota Malang, 2013-2017

Tabel 3.1.2
Table

*Population and Sex Ratio by Subdistrict in Malang
Municipality, 2013-2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kedungkandang	94 663	95 611	190 274	99.01
Sukun	95 852	97 099	192 951	98.72
Klojen	49 102	54 027	103 129	90.88
Blimbing	88 861	90 507	179 368	98.18
Lowokwaru	96 333	99 359	195 692	96.95
Kota Malang	2017 424 811	436 603	861 414	97.30
	2016 422 276	434 134	856 410	97.27
	2015 419 713	431 585	851 298	97.25
	2014 416 982	428 991	845 973	97.20
	2013 415 101	425 702	840 803	97.51

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010-2035*

Tabel 3.1.3 **Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2013-2017**
Table 3.1.3 **Population Distribution and Density by Subdistrict in Malang Municipality, 2013-2017**

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total population	Kepadatan Penduduk per Km² Population Density per km²
(1)	(2)	(3)
Kedungkandang	22.09	4 769
Sukun	22.40	9 201
Klojen	11.97	11 679
Blimbing	20.82	10 093
Lowokwaru	22.72	8 658
Kota Malang		
2017	100.00	7 826
2016	100.00	7 781
2015	100.00	7 735
2014	100.00	7 686
2013	100.00	7 639

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source : Indonesia Population Projection 2010-2035

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2013-2017
Table 3.1.4 Population by Age Group and Sex in Malang Municipality, 2013-2017

Kelompok Umur Age Group	Penduduk Laki-Laki Male Population				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	32 210	32 352	32 560	32 756	32 948
5-9	31 440	31 577	31 779	31 969	32 156
10-14	29 605	29 736	29 928	30 109	30 286
15-19	38 520	38 692	38 940	39 173	39 404
20-24	52 882	53 113	53 449	53 763	54 072
25-29	36 672	36 831	37 066	37 284	37 501
30-34	33 493	33 641	33 855	34 057	34 257
35-39	30 188	30 322	30 519	30 701	30 884
40-44	28 535	28 666	28 854	29 032	29 207
45-49	25 957	26 078	26 254	26 418	26 581
50-54	23 257	23 368	23 528	23 678	23 826
55-59	18 867	18 958	19 092	19 216	19 340
60-64	13 255	13 322	13 417	13 506	13 596
65-69	8 778	8 823	8 886	8 946	9 005
70-75	5 861	5 892	5 934	5 975	6 016
75+	5 581	5 611	5 652	5 693	5 732
Jumlah Total	415 101	416 982	419 713	422 276	424 811

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source : Indonesia Population Projection 2010-2035

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.4

<i>Kelompok Umur</i> <i>Age Group</i>	Penduduk Perempuan <i>Female Population</i>				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	30 520	30 756	30 938	31 113	31 286
5-9	29 731	29 959	30 135	30 308	30 475
10-14	28 785	29 008	29 181	29 350	29 515
15-19	42 612	42 931	43 185	43 436	43 678
20-24	50 994	51 380	51 674	51 967	52 249
25-29	34 152	34 415	34 613	34 810	35 000
30-34	32 637	32 884	33 079	33 268	33 451
35-39	30 646	30 879	31 063	31 244	31 416
40-44	30 345	30 578	30 765	30 947	31 124
45-49	28 775	29 000	29 179	29 358	29 530
50-54	25 670	25 874	26 039	26 200	26 358
55-59	19 927	20 092	20 220	20 350	20 473
60-64	13 492	13 604	13 692	13 780	13 865
65-69	10 042	10 124	10 191	10 256	10 321
70-75	7 400	7 458	7 510	7 558	7 606
75+	9 974	10 049	10 121	10 189	10 256
Jumlah Total	425 702	428 991	431 585	434 134	436 603

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source : Indonesia Population Projection 2010-2035

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.4*

<i>Kelompok Umur</i> <i>Age Group</i>	Penduduk Laki Laki + Perempuan <i>Male + Female Population</i>				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	62 730	63 108	63 498	63 869	64 234
5-9	61 171	61 536	61 914	62 277	62 631
10-14	58 390	58 744	59 109	59 459	59 801
15-19	81 132	81 623	82 125	82 609	83 082
20-24	103 876	104 493	105 123	105 730	106 321
25-29	70 824	71 246	71 679	72 094	72 501
30-34	66 130	66 525	66 934	67 325	67 708
35-39	60 834	61 201	61 582	61 945	62 300
40-44	58 880	59 244	59 619	59 979	60 331
45-49	54 732	55 078	55 433	55 776	56 111
50-54	48 927	49 242	49 567	49 878	50 184
55-59	38 794	39 050	39 312	39 566	39 813
60-64	26 747	26 926	27 109	27 286	27 461
65-69	18 820	18 947	19 077	19 202	19 326
70-75	13 261	13 350	13 444	13 533	13 622
75+	15 555	15 660	15 773	15 882	15 988
Jumlah Total	840 803	845 973	851 298	856 410	861 414

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source : Indonesia Population Projection 2010-2035

Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas menurut
Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kota Malang,
2017

Tabel 3.1.5
Table

*Percentage of Population Aged 10 and Above by Marital
Status and Sex in Malang Municipality, 2017*

Status Perkawinan <i>Marital Status</i>	Jenis Kelamin Sex		Laki + Perempuan <i>Male + Female</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	
Belum kawin <i>Single</i>	43,28	33,67	76,95
Kawin <i>Married</i>	53,07	50,70	103,77
Ceraai Hidup <i>Divorced</i>	0,83	4,07	4,90
Ceraai Mati <i>Death Divorce</i>	2,82	11,55	14,37
Jumlah Total	100,00	99,99	199,99

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), 2017

Source: National Socio Economic Survey (SUSENAS), 2017

POPULATION AND EMPLOYMENT

Persentase Penduduk Berumur 0-4 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Kepemilikan Akte Kelahiran di Kota Malang,

Tabel 3.1.6 2017

Table Percentage of Population Aged 0-4 Years by Sex and Birth Certificate Ownership in Malang Municipality, 2017

Kepemilikan Akte Kelahiran <i>Birth Certificate Ownership</i>	Jenis Kelamin Sex		Laki + Perempuan <i>Male + Female</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya, Dapat Ditunjukkan <i>Yes, It Can Be Shown</i>	72,49	82,24	77,25
Ya, Tidak Dapat Ditunjukkan <i>Yes, It Can Not Be Shown</i>	20,19	7,95	14,21
Tidak Memiliki <i>Don't Have</i>	7,32	9,81	8,54
Tidak Tahu <i>Don't Know</i>	0,00	0,00	0,00
Jumlah Total	100,00	100,00	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), 2017

Source: National Socio Economic Survey (SUSENAS), 2017

Tabel 3.1.7 *Persentase Penduduk Berumur 0-17 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Kepemilikan Akte Kelahiran di Kota Malang, 2017*
Table 3.1.7 *Percentage of Population Aged 0-17 Years by Sex and Birth Certificate Ownership in Malang Municipality, 2017*

Kepemilikan Akte Kelahiran <i>Birth Certificate Ownership</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Laki + Perempuan <i>Male + Female</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya, Dapat Ditunjukkan <i>Yes, It Can Be Shown</i>	74,63	78,43	76,56
Ya, Tidak Dapat Ditunjukkan <i>Yes, It Can Not Be Shown</i>	20,99	18,01	19,47
Tidak Memiliki <i>Don't Have</i>	4,14	3,56	3,85
Tidak Tahu <i>Don't Know</i>	0,24	0,00	0,12
Jumlah Total	100,00	100,00	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), 2017

Source: National Socio Economic Survey (SUSENAS), 2017

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.8 Jumlah Kelahiran menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2016-2017
Table 3.1.8 *Number of Births by Subdistrict and Sex in Malang Municipality, 2016-2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Kelahiran <i>Number of Births</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kedungkandang	300	277	577
Sukun	276	284	560
Klojen	134	112	246
Blimbing	259	214	473
Lowokwaru	240	186	426
Kota Malang 2017	1 209	1 073	2 282
2016	1 369	1 226	2 595

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Malang

Source : *Departement of Population and Civil Registration of Malang Municipality*

Tabel 3.1.9 Jumlah Kematian menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2016-2017
Table 3.1.9 *Number of Deaths by Subdistrict and Sex in Malang Municipality, 2016-2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Kematian <i>Number of Deaths</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
	(1)	(2)		(3)
Kedungkandang	494	361	855	
Sukun	551	445	996	
Klojen	346	272	618	
Blimbing	402	376	778	
Lowokwaru	408	441	849	
Kota Malang	2 201	1 895	4 096	
	2016	1 018	891	1 909

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Malang

Source : Department of Population and Civil Registration of Malang Municipality

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Migrasi Masuk menurut Kecamatan dan bulan di Kota Malang,
2016-2017

Tabel 3.1.10 *Number of Incoming Migration by Subdistrict and Month in Malang Municipality, 2016-2017*

Bulan Month	Jumlah Migrasi Masuk Number of Incoming Migration					
	Blimbing	Klojen	Kedungkandang	Sukun	Lowokwaru	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Januari/January	282	106	448	327	357	
Februari/February	453	157	537	514	398	
Maret/March	382	152	498	418	321	
April/April	444	162	528	453	346	
Mei/May	432	180	415	536	406	
Juni/June	362	150	415	454	307	
Juli/July	492	276	457	410	233	
Agustus/August	399	252	469	409	413	
September/ September	412	164	501	417	249	
Oktober/October	424	184	539	529	416	
November/November	451	207	427	375	372	
Desember/December	290	152	602	369	287	
Jumlah Total	2017	4 823	2 142	5 836	5 211	4 105
	2016	5 526	2 575	6 698	5 952	5 294

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Malang

Source : Department of Population and Civil Registration of Malang Municipality

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Jumlah Migrasi Keluar menurut Kecamatan dan bulan di Kota Malang, 2016-2017
Tabel 3.1.11 *Number of Outbound Migration by Subdistrict and Month in Malang Municipality, 2016-2017*

Bulan Month	Jumlah Migrasi Keluar Number of Outbound Migration					
	Blimbing	Klojen	Kedungkandang	Sukun	Lowokwaru	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Januari/January	265	164	223	202	200	
Februari/February	206	93	159	206	191	
Maret/March	262	130	189	202	155	
April/April	229	130	144	149	154	
Mei/May	334	162	211	144	139	
Juni/June	169	62	102	117	118	
Juli/July	247	123	299	271	265	
Agustus/August	336	232	316	323	281	
September/ September	240	116	125	141	213	
Oktober/October	226	159	145	203	157	
November/November	225	96	199	150	168	
Desember/December	219	121	78	176	180	
Jumlah	2017	2 958	1 588	2 190	2 284	2 221
Total	2016	3 948	2 313	3 117	3 118	2 931

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Malang

Source : Departement of Population and Civil Registration of Malang Municipality

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2017
3.2.1 *Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Malang Municipality, 2017*

<i>Kegiatan Utama</i> <i>Main Activity</i>	<i>Jenis Kelamin</i> <i>Sex</i>		
	<i>Laki-laki</i>	<i>Perempuan</i>	<i>Jumlah</i>
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kegiatan Kerja	262 013	181 022	443 035
<i>Economically Active</i>			
Bekerja	240 904	170 138	411 042
<i>Working</i>			
Pengangguran Terbuka	21 109	10 884	31 993
<i>Unemployment</i>			
Bukan Angkatan Kerja	72 258	168 722	240 980
<i>Economically Inactive</i>			
Sekolah	37 487	39 182	76 669
<i>Attending School</i>			
Mengurus RumahTangga	16 674	119 557	136 231
<i>Housekeeping</i>			
Lainnya	18 097	9 983	28 080
<i>Other</i>			
Jumlah	334 271	349 744	684 015
<i>Total</i>			
Tingkat Partisipasi			
Angkatan Kerja	78.38	51.76	64.77
<i>Economically Active</i>			
<i>Participation Rate (%)</i>			
Tingkat Pengangguran	8.06	6.01	7.22
<i>Unemployment Rate (%)</i>			

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), 2017

Source : National Labor Force Survey (SAKERNAS), 2017

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota

Tabel 3.2.2
Table

Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Malang Municipality, 2017

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>		Jumlah Angkatan Kerja <i>Number of Workforce</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak Punya Ijazah SD <i>Not Completed Primary School</i>	42 247	3 972	46 219	21 235
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	61 711	2 144	63 855	32 277
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	57 999	4 254	62 253	65 597
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	70 381	5 297	75 678	62 991
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	63 893	5 550	69 443	30 818
Diploma I/II/III/ <i>Akademi Diploma I/II/III</i>	18 378	915	19 293	9 327
Universitas <i>University</i>	96 433	9 861	106 294	18 735
Jumlah/Total	411 042	31 993	443 035	240 980

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), 2017

Source : National Labor Force Survey (SAKERNAS), 2017

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2017

Tabel 3.2.3
Table

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Malang Municipality, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin		Jumlah <i>Total</i>
	Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	35 985	25 610	61 595
25-29	32 813	20 679	53 492
30-34	28 520	21 191	49 711
35-44	52 881	37 082	89 963
45-54	52 948	40 803	93 751
55-59	14 197	13 366	27 563
60+	23 560	11 407	34 967
Jumlah <i>Total</i>	240 904	170 138	411 042

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), 2017

Source : National Labor Force Survey (SAKERNAS), 2017

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2017

3.2.4
Table *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Malang Municipality, 2017*

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Jenis Kelamin		Jumlah <i>Total</i>
	Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries</i>	7 970	549	8 519
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	-	-	-
Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	39 152	30 939	70 091
Listrik, Gas, dan Air <i>Electricity, Gas, and Water</i>	745	1 396	2 141
Bangunan <i>Construction</i>	28 377	-	28 377
Perdagangan besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel <i>Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurant, and Hotels</i>	62 817	66 487	129 304
Angkutan, Pergudangan, dan komunikasi <i>Transportasi, Warehousing, and Communication</i>	19 344	5 080	24 424
Keuangan, Asuransi, Usaha, Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan <i>Financial Insurance, Real Estate, and Business Service</i>	23 613	7 989	31 602
Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan <i>Community, Sosial, and Personal Services</i>	58 886	57 698	116 584
Jumlah Total	240 904	170 138	411 042

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), 2017

Source : National Labor Force Survey (SAKERNAS), 2017

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kota

Tabel 3.2.5 Malang, 2017

Table *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Malang Municipality, 2017*

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (Hours)</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	
0 ¹⁾	4 500	3 686	8 186
1-14	8 222	13 492	21 714
15-24	9 375	13 865	23 240
25-34	13 575	11 038	24 613
35-40	40 352	32 530	72 882
41+	164 880	95 527	260 407
Jumlah Total	240 904	170 138	411 042

¹⁾ Sementara Tidak Bekerja/*Temporarily Out of Work*

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), 2017

Source : National Labor Force Survey (SAKERNAS), 2017

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di

Tabel 3.2.6 Kota Malang, 2017

Table *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Malang Municipality, 2017*

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin		Jumlah <i>Total</i>
	Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹⁾	4 500	3 686	8 186
1-14	8 761	13 492	22 253
15-24	10 232	16 161	26 393
25-34	17 271	11 029	28 300
35-40	42 705	33 362	76 067
41+	157 435	92 408	249 843
Jumlah Total	240 904	170 138	411 042

¹⁾ Sementara Tidak Bekerja/*Temporarily Out of Work*

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), 2017

Source : *National Labor Force Survey (SAKERNAS), 2017*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Malang,

Tabel 3.2.7 2017
Table Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Malang Municipality, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin		Jumlah <i>Total</i>
	Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri <i>Freelance</i>	40 100	33 155	73 255
Berusaha dibantu Buruh tidak Tetap/Buruh Tak Dibayar <i>Employer Assited by Temporary Worker/unpaid</i>	17 811	12 319	30 130
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar <i>Employer Assited by Permanent Worker/Paid</i>	19 580	3 637	23 217
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular Employee</i>	136 851	103 694	240 545
Pekerja Bebas <i>Casual Employee</i>	20 227	3 114	23 341
Pekerja Keluarga/Tak Dibayar <i>Family Worker/Unpaid Worker</i>	6 335	14 219	20 554
Jumlah Total	240 904	170 138	411 042

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), 2017

Source : National Labor Force Survey (SAKERNAS), 2017

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2016-2017

Tabel 3.2.8

Table

Number of Registered Job Applicants by educational Attainment and Sex in Malang Municipality, 2016-2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin / Sex		Jumlah Total
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	3	47	50
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	3	65	68
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	105	100	205
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	258	247	505
Diploma I /Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	7	7	14
Diploma II /Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	3	-	3
Diploma III /Akademi <i>Diploma III/Academy</i>	39	104	143
Sarjana/S1 <i>Sarjana/S I</i>	346	359	705
Sarjana/S2 <i>Sarjanan/S 2</i>	11	18	29
Jumlah Total	2017	775	947
	2016	285	492

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kota Malang

Source: Labor Offices of Malang Municipality

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2016-2017

Tabel 3.2.9

Table Number of Registered Job Applicants by Age Group and Sex in Malang Municipality, 2016-2017

Kelompok Umur (tahun) Age Group (year)	Jenis Kelamin / Sex		Jumlah Total	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female		
(1)	(2)	(3)	(4)	
15 - 19	78	91	169	
20 - 29	588	679	1 267	
30 - 44	99	166	265	
45 - 54	7	11	18	
55+	3	-	3	
Jumlah Total	2017	775	947	1 722
	2016	285	492	777

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kota Malang

Source: Labor Offices of Malang Municipality



SOSIAL

4

- Bayi Lahir mati tahun 2017 sebanyak 76 jiwa
- Bayi Gizi Buruk tahun 2017 sebanyak 56

Jumlah Kasus Tindak Kejahatan 2017 sebanyak 2 592 kasus

Jumlah Kasus Tindak Kejahatan 2017 Yang Diselesaikan sebanyak 1 436 kasus/55,40 %

<https://malangkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan non formal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. Colleg student who postpones his/her studi is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal dan non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed

SOCIAL

5. **Angka Partisipasi Murni (APM)** : Proporsi anak sekolah pada suatu kelompok usia tertentu yang bersekolah pada jenjang yang sesuai dengan kelompok usianya. Kegunaan AP untuk mengukur daya serap sistem pendidikan terhadap penduduk usia sekolah. APM menunjukkan seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan sesuai pada jenjang pendidikannya. Jika $APM = 100$, berarti seluruh anak usia sekolah dapat bersekolah tepat waktu.
6. **Angka Partisipasi Kasar (APK)** : Proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. Kegunaan APK Untuk menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum pada suatu tingkat pendidikan. APK yang tinggi menunjukkan tingginya tingkat partisipasi sekolah, tanpa memperhatikan ketepatan usia sekolah pada jenjang pendidikannya. Jika nilai APK mendekati atau lebih dari 100 persen menunjukkan bahwa ada penduduk yang sekolah belum mencukupi umur dan atau melebihi umur yang seharusnya. Hal ini juga dapat menunjukkan bahwa wilayah tersebut mampu menampung penduduk usia sekolah lebih dari target yang sesungguhnya.
7. **Ketersediaan pangan** adalah jumlah pangan yang disediakan di suatu wilayah yang mencakup produksi, impor/ekspor, bibit/benih, bahan baku industri pangan dan non pangan, penyusutan/tercecer dan yang tersedia untuk dikonsumsi.
8. **Rawan pangan** merupakan kondisi kebalikan dari ketahanan pangan di mana suatu rumah tangga tidak mempunyai kemampuan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi kalori minimal yang dibutuhkan oleh anggota rumah tangganya
5. **Pure Enrolment Ratio (PER)** : *The proportion of school children in a certain age group who attend school on a level appropriate to the age group. AP Functions To measure the absorption of the education system to the school-age population. APM indicates how many school-age population are already able to take advantage of educational facilities corresponding to different levels of education. If $APM = 100$, it mean school-age childrens attend school on time.*
6. **Gross Enrolment Ratio (GER)** : *The proportion of school children at a certain level in the age group that corresponds to the education level. APK Functions to show the level of participation of the general population at a level of education. APK high point to high rates of school participation, regardless of the accuracy of school age in education levels. If the APK value close to or more than 100 percent indicates that there is insufficient population of school age or beyond the age should be. It can also indicate that the region is able to accommodate school-age population over the actual target.*
7. **The availability of food** is the amount of food provided in a region that covers production, import / export, seeds / seedlings, industrial raw materials of food and non-food, depreciation / scattered and available for consumption.
8. **Food insecurity** is the opposite of food security condition in which a household does not have the ability to meet the minimum calorie intake needed by members of the household

9. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
9. *Reported crime incidence* includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.
10. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
10. *Crime total* refers to the number of criminal cases occurring during a given period.
11. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976 - 1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan.
11. *BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976-1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the results of the National Socioeconomic Survey (Susenas)-Consumption Module. Since then BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas.*
12. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Jumlah sampel yang digunakan untuk penghitungan kemiskinan meningkat seiring peningkatan jumlah sampel yang digunakan oleh Susenas Modul Konsumsi
12. *BPS-Statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. The number of sample size used for calculating poverty incidence increases with The number of sample size used by Susenas-Consumption Module*
13. Pada tahun 2003, jumlah sampel Susenas Panel Modul Konsumsi adalah 10.000 rumah tangga dan mulai tahun 2007 diperbesar menjadi 68.800 rumah tangga. Kemudian pada tahun 2011-2014, Susenas dilaksanakan secara triwulanan dengan jumlah sampel sebesar 75.000 rumah tangga per triwulan. Sejak 2015, Susenas dilaksanakan dalam dua periode yaitu Maret dan September. Jumlah sampel Susenas pada bulan Maret adalah 300.000 rumah tangga dan pada bulan September adalah 75.000 rumah tangga.
13. *In 2003, the sample size of Susenas-Panel Consumption Module was 10.000 households and starting from 2007 was enlarged to 68.800 households. Later in the year 2011-2014, Susenas conducted quarterly with the sample size was 75.000 households in each periode. Since 2015, Susenas conducted in two periode, that were in March and September. The sample size in Susenas March is 300.000 household and in Susenas September is 75.000 household.*

SOCIAL

14. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2000 dan 2001 untuk level provinsi dan nasional didasarkan atas Susenas Kor. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2003 dan 2004 untuk level provinsi didasarkan atas Susenas Kor, sementara untuk level nasional didasarkan pada Susenas Panel Modul Konsumsi.
15. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomu untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.
16. **Penduduk Miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
17. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. **Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM)** adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
14. *The estimation of poverty incidence for provincial and national levels in 2000 and 2001 was based on Susenas Kor. The estimation of poverty incidence for provincial level in 2003 and 2004 was also based on Susenas-Kor, while the estimation of the national level was based on the Susenas-Consumption Module Panel.*
15. *To measure poverty, BPS-Statistic Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consist of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
16. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
17. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2.100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

18. Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar yang lama. Penyempurnaan standar ini meliputi perluasan cakupan komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Di samping itu penyempurnaan dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antar daerah (provinsi serta perkotaan-perdesaan) dan antar waktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antar daerah yaitu dengan cara melakukan standarisasi harga terhadap harga di DKI Jakarta.

19. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index (HCI-P₀)** adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk di garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2)** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.

18. *A new standard to measure poverty has been adopted since December 1998. This new standard was the revision of the old standard. The revised standard included the extension of the commodity coverage to be accounted in estimating the minimum basic needs. The new standard was also improved in its regional comparability, by using the reference population of the same real income (expenditure) class across regions so that it is also comparable over time. The revised poverty standard hopefully was able to measure the incidence of poverty more realistically.*

19. *Poverty Measures*

- a. **Head Count Index (HCI-P₀)** *simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P₀*
- b. **Poverty Gap Index-P1** *measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
- c. **Poverty Severity Index-P2** *describes inequality among the poor. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

SOCIAL

20. Menurut pemikiran yang terkandung dalam Undang-Undang nomor 10 tahun 1992, indicator dan kriteria kesejahteraan keluarga terdiri dari :
- a. **Keluarga Pra Sejahtera** adalah keluarga yang belum dapat memenuhi salah satu atau lebih dari 5 kebutuhan dasar (basic need) sebagai keluarga sejahtera 1, seperti kebutuhan pengajaran agama, pangan, papan, sandang dan kesehatan.
- b. **Keluarga Sejahtera 1** adalah keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal yaitu:
- Melaksanakan ibadah menurut agama oleh masing-masing anggota keluarga
 - Pada umumnya seluruh anggota keluarga makan 2 kali sehari atau lebih
 - Seluruh anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk di rumah, bekerja/sekolah dan bepergian
 - Bagian yang terluas dari rumah bukan dari tanah
 - Bila anak sakit atau pasangan usia subur ingin ber KB dibawa ke saran/petugas kesehatan
- c. **Keluarga Sejahtera II** yaitu keluarga yang disamping telah memenuhi kriteria sebelumnya (keluarga sejahtera I), harus pula memenuhi syarat:
20. *According to the thought contained in Law No. 10 of 1992, the family welfare indicators and criteria consisted of :*
- a. **Family Underprivileged** is a family that has not been able to fulfill one or more of five basic needs (basic needs) as a family of prosperous one, such as the need for religious instruction, food, shelter, clothing and health.
- b. **Family Welfare 1** Is a family that has been able to meet its basic needs minimal namely:
- *Conducting worship according to their religion by their family members*
 - *In general, all family members eat two times a day or more*
 - *All members of the family have a different clothing for home, work / school and traveling*
 - *The widest part of the house instead of the ground*
 - *When a child is sick or couples of reproductive age want family planning brought to the advice /health worker*
- c. **Family Welfare II** is in addition to the family who have met the criteria in advance (family welfare I), also the following requirements:

- Anggota keluarga melaksanakan ibadah secara teratur
 - Paling kurang seminggu sekali keluarga menyediakan daging/ikan/telur sebagai lauk pauk
 - Seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru per tahun
 - Seluruh anggota keluarga dalam 3 bulan terakhir dalam keadaan sehat
 - Paling kurang 1 orang anggota keluarga yang berusia 15 tahun ke atas mempunyai penghasilan tetap
 - Seluruh anggota keluarga yang berumur 10-60 tahun bisa membaca tulisan latin
 - Seluruh anak yang berusia 5-15 tahun bersekolah pada saat ini
 - Bila anak hidup 2 atau lebih, keluarga yang masih pasangan usia subur memakai kontrasepsi (kecuali sedang hamil)
- d. **Keluarga Sejahtera III** yaitu keluarga yang di samping memenuhi kriteria keluarga sebelumnya dan dapat pula memenuhi syarat yaitu:
- Mempunyai upaya untuk meningkatkan pengetahuan agama
 - Sebagian dari penghasilan keluarga dapat disisihkan untuk tabungan keluarga
 - Biasanya makan bersama paling kurang sekali sehari dan kesempatan itu dimanfaatkan untuk berkomunikasi antar anggota keluarga
 - Ikut serta dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya
- *The family members regularly practice their religion*
 - *At least one a week family provides meat / fish / eggs as a side dish*
 - *All family members acquire at least one new set of clothes in a year*
 - *All members of the family in the last three month in a healthy state*
 - *At least one of the family members aged 15 and above have a regular income*
 - *All family members aged 10-60 years can read the Latin inscription*
 - *All children aged 5-15 years in school at this t*
 - *When two or more living children, the family is still the pair of childbearing age use contraception (except pregnancy)*
- d. **Family Welfare III** is family in addition to meeting the criteria before and the family may also qualify are:
- *Have the efforts to increase religious knowledge*
 - *Most of the family's income can be set aside for household savings*
 - *Usually eat together at least once a day and the occasion was used for communication between family members*
 - *Participation in community activities in the neighborhood*

SOCIAL

- Mengadakan rekreasi bersama di luar rumah paling kurang 1 kali per 6 bulan
 - Dapat memperoleh berita dari surat kabar/TV/majalah
 - Anggota keluarga mampu menggunakan sarana transportasi yang sesuai dengan kondisi daerah setempat
- e. **Keluarga Sejahtera III +** Keluarga yang dapat memenuhi keseluruhan kriteria dari tiap kelompok keluarga dan dapat pula memenuhi kriteria yaitu:
- Secara teratur atau pada waktu tertentu dengan sukarela memberikan sumbangan bagi kegiatan social masyarakat dalam bentuk materiil
 - Kepala keluarga atau anggota keluarga aktif sebagai pengurus perkumpulan/yayasan/institusi masyarakat
- e. **Family Welfare III +** is families can meet the overall criteria of each family group and can also meet the criteria:
- Regularly or at a specific time voluntarily to contribute to the social activities of the community in the form of material
 - The head of a family or a family member is active as a board member association / foundation / public institutions

21. **DPT-HB3** adalah vaksin kombinasi antara vaksin DPT dan vaksin Hepatitis B. DPT adalah singkatan dari difteri, pertusis, dan tetanus. Difteri merupakan penyakit pada selaput lendir pada hidung serta tenggorokan yang disebabkan oleh bakteri. Pertusis atau batuk rejan adalah penyakit yang menyerang sistem pernafasan dan menyebabkan batuk parah. Tetanus merupakan penyakit yang dapat menyebabkan kelumpuhan, kejang, serta kekakuan otot. Vaksin Hepatitis B diberikan untuk menghindarkan tubuh bayi dari virus yang menyebabkan kerusakan hati.

21. **DPT-HB3** is a combination vaccine between DPT vaccine and hepatitis B vaccine. DPT stands for diphtheria, pertussis, and tetanus. Diphtheria is a disease of the mucous membranes of the nose and throat caused by bacteria. Pertussis or whooping cough is a disease that attacks the respiratory system and causes severe coughing. Tetanus is a disease that can cause paralysis, convulsions, and muscle stiffness. Hepatitis B vaccine is given to prevent the baby's body from viruses that cause liver damage.

22. **Polio 4** adalah imunisasi yang diberikan untuk menimbulkan kekebalan terhadap penyakit poliomyelitis, yaitu penyakit radang yang menyerang saraf dan dapat mengakibatkan kelumpuhan.
23. **Campak** adalah infeksi yang disebabkan oleh virus. Imunisasi campak merupakan imunisasi yang diberikan untuk menghindarkan bayi dari penyakit campak.
24. **Imunisasi dasar lengkap** adalah imunisasi pertama yang perlu diberikan pada bayi dan anak sejak dini untuk melindungi tubuhnya dari penyakit-penyakit berbahaya. Terdapat lima imunisasi dasar lengkap yaitu: imunisasi BCG, imunisasi DPT, imunisasi polio, imunisasi campak, dan imunisasi Hepatitis B
25. **Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)** adalah bayi baru lahir yang berat badan lahirnya pada saat kelahiran kurang dari 2500 gram.
26. **Gizi Buruk** adalah kondisi di mana seseorang dinyatakan kekurangan nutrisi atau status nutrisinya berada di bawah standar rata-rata. Nutrisi yang dimaksud berupa karbohidrat, protein, dan kalori.
27. **Pneumonia** adalah infeksi atau peradangan pada salah satu atau kedua paru-paru (seringkali disebut radang paru-paru). Pneumonia pada balita dapat disebabkan oleh virus atau bakteri.
28. **Infeksi Menular Seksual (IMS)** adalah infeksi yang ditularkan seseorang kepada orang lain melalui hubungan seksual
22. *Polio 4 immunization is given to create immunity against poliomyelitis, which is an inflammatory disease that attacks the nerves and can cause paralysis.*
23. *Measles is an infection caused by a virus. Immunization against measles is immunization given to prevent the baby from measles.*
24. *Complete basic immunization is first necessary immunizations given to infants and children from an early age to protect the body from dangerous diseases. There are five fully immunized namely BCG, DPT, polio, measles immunization, and immunization of Hepatitis B*
25. *Infant low birth weight (LBW) is a newborn baby whose birth weight at birth of less than 2500 grams.*
26. *Malnutrition is a condition which a person is declared a lack of nutrients or nutritional status is below average standards. Nutrition is the form of carbohydrates, protein, and calories.*
27. *Pneumonia is inflammation or infection in one or both of the lungs (sometimes called a chest infection). Pneumonia in children can be caused by viruses or bacteria.*
28. *Sexually Transmitted Infections are infections that can be transferred from one person to another through sexual contact*

SOCIAL

29. **DBD** adalah jenis penyakit demam akut yang disebabkan oleh virus Dengue, yang masuk ke peredaran darah manusia lewat gigitan nyamuk *Aedes Aegypti*.
29. *Dengue fever* is caused by Dengue viruses, which entered to human blood circulation through the bites of *Aedes Aegypti* mosquitos
30. **Diare** adalah buang air besar dengan konsistensi cair (mencret) sebanyak 3 kali atau lebih dalam satu hari (24 jam).
30. *Diarrhea* is the condition of having at least three or more liquid bowel movement during the day (24 hours).
31. **Tuberkulosis (TB)** disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang seringkali menyerang paru-paru. TB menyebar dari satu orang ke orang lain melalui udara.
31. *Tuberculosis (TB)* is caused by bacteria (*Mycobacterium tuberculosis*) that most often affect the lungs. TB is spread from person to person through the air.
31. **Malaria** disebabkan parasit *Plasmodium*. Parasit tersebut menyebar kepada manusia melalui gigitan nyamuk *Anopheles* yang terinfeksi.
31. *Malaria* is caused by *Plasmodium* parasites. The parasites are spread to people through the bites of infected female *Anopheles* mosquitos.
32. **Spiral atau IUD** merupakan alat kontrasepsi berbahan dasar plastik yang bentuknya seperti huruf T. Alat ini akan dimasukkan ke dalam rahim.
32. *Spiral or IUD* is an intrauterine device made of plastic that looks like the letter T. The tool will be inserted into the uterus
33. **MOW (Metoda Operasi Wanita) atau Tubektomi** adalah tindakan pengikatan dan pemotongan saluran telur agar sel telur tidak dapat dibuahi oleh sperma.
33. *MOW (Metoda Operasi Wanita) or Tubectomi* is the act of binding and cutting the Fallopian tubes so that the egg can not be fertilized by sperm.
34. **MOP (Metoda Operasi Pria) atau Vasektomi** adalah tindakan pengikatan dan pemotongan saluran benih agar sperma tidak keluar dari buah zakar.
34. *MOP (Metoda Operasi Pria) or Vasectomi* is the act of binding and cutting the seed channel so that sperm can not get out of the testicles.
35. **Susuk (Implant)** adalah alat kontrasepsi yang disusupkan di bawah kulit.
35. *Implants* is contraception deviced which threaded under the skin.

36. **Suntik** adalah kontrasepsi yang diberikan melalui suntikan intra maskuler (dalam otot) di daerah bokong yang mengandung hormon progesterin. Terdapat 2 jenis yaitu Depo Medrosiprogesteron Asetat/DPMA (Depoprovera) dan Depo Noretisteron Enantat (Depo Noristerat). Jenis suntikan ini diberikan 3 bulan sekali dan bisa digunakan mulai 7 hari setelah bersalin.
36. ***Injecting** is contraception is given by injection intra maskuler (intramuscular) in the butt area containing a progesterin. There are 2 types of Depo Medrosiprogesteron Acetate / DPMA (Depoprovera) and Depo norethisterone enantate (Depo Noristerat). These types of injections are given once every 3 months and can be used from 7 days after birth*
37. **Pil** adalah tablet yang diminum untuk mencegah kehamilan, mengandung hormon estrogen dan progesterone sintetik, disebut juga sebagai pil kombinasi, sedangkan jika hanya mengandung progesteron sintetik saja disebut Mini Pil atau Pil Progesterin.
37. ***Pills** is ablets are taken to prevent pregnancy, containing estrogen and synthetic progesterone, also referred to as the combination pill, whereas if it only contains synthetic progesterone only pill called mini pill or progesterin.*
38. **Kondom** adalah Salah satu alat kontrasepsi yang terbuat dari karet (lateks) berbentuk tabung tidak tembus cairan dimana salah satu ujungnya tertutup rapat dan dilengkapi kantung ungun menampung sperma yang dikeluarkan pria pada saat senggama sehingga tidak tercurah ke dalam vagina.
38. ***Condoms** is one of contraceptives made of rubber (latex) is not transparent tubular fluid in which one end is sealed and equipped to accommodate lucky bag of sperm released during intercourse so that the man is not poured into the vagina.*
- 39 **PUS** adalah pasangan usia subur berkisar antara usia 20-45 tahun dimana pasangan (laki-laki dan perempuan) sudah cukup matang dalam segala hal terlebih organ reproduksinya sudah berfungsi dengan baik.
- 39 ***PUS** is pair of childbearing age ranged from 20-45 years of age where the pair (male and female) are already quite mature in all respects especially their reproductive organs are functioning properly.*

SOCIAL

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Malang, 2016-2017

Tabel 4.1.1
Table

Percentage of population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Malang Municipality, 2016-2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah <i>School Participation</i>					
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>		Masih Sekolah <i>Attending School</i>		Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laki-Laki <i>Male</i>						
7-12	-	-	100,00	100,00	-	-
13-15	-	-	93,95	91,55	6,05	8,45
16-18	5,31	2,09	69,44	77,04	25,25	20,87
19-24	-	-	38,81	52,31	61,19	47,69
7-24	0,79	0,30	67,82	73,53	31,4	26,17
Perempuan <i>Female</i>						
7-12	-	-	100,00	100,00	-	-
13-15	-	-	97,98	100,00	2,02	-
16-18	-	-	87,94	88,18	12,06	11,82
19-24	-	-	51,19	46,56	48,81	53,44
7-24	-	-	75,78	74,93	24,21	25,07

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah <i>School Participation</i>					
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>		Masih Sekolah <i>Attending School</i>		Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laki-Laki + Perempuan <i>Male + Female</i>						
7-12	-	-	100,00	100,00	-	-
13-15	-	-	95,75	95,56	4,25	4,44
16-18	2,76	0,86	78,32	83,57	18,92	15,56
19-24	-	-	44,96	49,60	55,04	50,40
7-24	0,41	0,15	71,69	74,22	27,90	25,63

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2016-2017

Source: National Socio Economic Survey (SUSENAS) 2016-2017

SOCIAL

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Pendidikan di Kota Malang, 2016-2017
Nett Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate by Education Level in Malang Municipality, 2016-2017

Tabel Table	4.1.2	Angka Partisipasi Murni		Angka Partisipasi Kasar	
		Nett Enrollment Rate		Gross Enrollment Rate	
Jenjang Pendidikan		2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (7-12 tahun) <i>Elementary School (7-12 Years Old)</i>	99,25	97,86	107,93	104,92	
Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (13-15 tahun) <i>Junior High School (13-15 Years Old)</i>	80,93	84,02	89,45	100,49	
Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (16-18 tahun) <i>Senior High School (16-18 Years Old)</i>	61,22	62,73	77,69	81,41	

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2016-2017

Source: National Socio Economic Survey (SUSENAS) 2016-2017

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak Kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2014-2016

Tabel
Table 4.1.3

Number of School, Pupils, Teachers, and Ratio School-Teacher of Kindergarten by Subdistrict in Malang Municipality, 2014-2016

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	Taman Kanak-Kanak Negeri Public Kindergarten				
	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>	<i>Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kedung Kandang	2	176	15	11,73	
Sukun	1	85	6	14,17	
Klojen	1	165	12	13,75	
Blimbing	1	148	9	16,44	
Lowokwaru	-	-	-	-	
Kota Malang	2016	5	574	42	13,67
	2015	5	462	33	14,00
	2014	5	260	34	7,65

SOCIAL

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Taman Kanak Kanak Swasta <i>Private Kindergarten</i>				
	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Kedungkandang	61	3 853	283	13,61	
Sukun	68	4 313	307	14,05	
Klojen	72	4 199	299	14,04	
Blimbing	65	3 895	327	11,91	
Lowokwaru	73	3 831	309	12,40	
Kota Malang	2016	339	20 091	1 525	13,17
	2015	339	20 091	1 525	13,17
	2014	328	19 148	1 489	12,86

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Malang

Source : *Education Service of Malang Municipality*

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak Kanak Luar Biasa (TKLB) Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2014-2016

Tabel
Table 4.1.4

Number of School, Pupils, Teachers, and Ratio School-Teacher Special Education for kindergarten by Subdistrict in Malang Municipality, 2014-2016

Kecamatan Subdistrict	Taman Kanak Kanak Luar Biasa Negeri Public Special Education For Kindergarten			
	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kedung Kandang	-	-	-	-
Sukun	-	-	-	-
Klojen	-	-	-	-
Blimbing	-	-	-	-
Lowokwaru	-	-	-	-
Kota Malang	2016	-	-	-
	2015	-	-	-
	2014	-	-	-

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Malang

Catatan : Data Tahun 2017 Belum Tersedia

SOCIAL

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Taman Kanak Kanak Luar Biasa Swasta <i>Private Special Education Kindergarten</i>				
	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Kedung Kandang	-	-	-	-	
Sukun	1	2	1	2,00	
Klojen	1	13	4	3,25	
Blimbing	2	20	5	4,00	
Lowokwaru	2	27	14	1,93	
Kota Malang	2016	7	41	19	2,16
	2015	6	62	24	2,58
	2014	7	111	87	1,27

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Roudlotul Athfal (RA) Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2014-2017

Tabel 4.1.5
Table

Number of School, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Roudlotul Athfal (RA) by Subdistrict in Malang Municipality, 2014-2017

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	<i>Roudlotul Athfal Negeri Public Roudlotul Athfal</i>			
	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>	<i>Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kedung Kandang	-	-	-	-
Sukun	-	-	-	-
Klojen	-	-	-	-
Blimbing	-	-	-	-
Lowokwaru	-	-	-	-
Kota Malang				
2017	-	-	-	-
2016	-	-	-	-
2015	-	-	-	-
2014	-	-	-	-

SOCIAL

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	Rodlotul Athfal Swasta Private Roudlotul Athfal				
	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Kedung Kandang	37	2 000	138	14,49	
Sukun	18	1 409	77	18,30	
Klojen	5	466	30	15,53	
Blimbing	15	1 255	98	12,81	
Lowokwaru	25	1 334	99	13,47	
Kota Malang	2017	100	6 464	442	14,62
	2016	101	6 699	437	15,33
	2015	100	6 464	442	14,62
	2014	92	6 075	436	13,93

Sumber : Kementrian Agama Kota Malang

Source : Ministry Religion of Malang Municipality

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2014-2017

Tabel 4.1.6
Table

Number of School, Pupils, Teacher, and Pupils-Teacher Ratio of Elementary School by Subdistrict in Malang Municipality, 2014-2017

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	<i>Sekolah Dasar Negeri Public Elementary School</i>			
	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>	<i>Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kedung Kandang	45	13.156	615	21,39
Sukun	42	13.374	593	22,55
Klojen	19	5.976	307	19,47
Blimbing	44	12.494	599	20,86
Lowokwaru	45	11.069	556	19,91
Kota Malang 2017	195	56.069	2.670	21,00
2016	195	57.638	2.706	21,30
2015	195	58.336	2.687	21,71
2014	195	59.878	2.776	21,57

SOCIAL

Lanjutan tabel/*Continued Table* 4.1.6

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	Sekolah Dasar Swasta Private Elementary School				
	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Kedung Kandang	10	1.680	134	12,54	
Sukun	17	3.078	246	12,51	
Klojen	23	5.811	374	15,54	
Blimbing	14	3.177	237	13,41	
Lowokwaru	15	5.724	348	16,45	
Kota Malang	2017	79	19.470	1.339	14,54
	2016	79	19.180	1.299	14,77
	2015	77	18.043	1.283	14,06
	2014	75	16.921	1.239	13,66

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Malang

Source : Education Service of Malang Municipality

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Menurut Kecamatan di
Kota Malang, 2014-2017

Tabel

Table 4.1.7

*Number of School, Pupils, Teacher, and Pupils-Teacher
Ratio of Special Education Elementary School by Subdistrict
in Malang Municipality, 2014-2017*

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	<i>Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri Public Special Education Elementary School</i>			
	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>	<i>Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kedung Kandang	1	139	9	15,44
Sukun	-	-	-	-
Klojen	-	-	-	-
Blimbing	-	-	-	-
Lowokwaru	-	-	-	-
Kota Malang 2017	1	139	9	15,44
2016	1	141	9	15,67
2015	1	130	7	18,57
2014	1	114	40	2,85

SOCIAL

Lanjutan tabel/*Continued Table 4.1.7*

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	Sekolah Dasar Luar Biasa Swasta Private Special Education Elementary School				
	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Kedung Kandang					
Sukun	1	204	13	15,69	
Klojen	1	34	11	3,09	
Blimbing	1	27	21	1,29	
Lowokwaru	3	57	20	2,85	
Kota Malang	2017	6	322	65	4,95
	2016	7	401	80	5,01
	2015	7	424	84	5,05
	2014	8	463	211	2,19

Sumber : UPT Cabang Dinas Provinsi

Source : Education Service Branch of Province

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2014-2017

Tabel
Table 4.1.8

Number of School, Pupils, Teacher, and Pupils-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah by Subdistrict in Malang Municipality, 2014-2017

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	<i>Madrasah Ibtidaiyah Negeri Public Madrasah Ibtidaiyah</i>				
	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>	<i>Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kedung Kandang	-	-	-	-	
Sukun	1	825	41	20,12	
Klojen	1	1 658	68	24,38	
Blimbing	-	-	-	-	
Lowokwaru	-	-	-	-	
Kota Malang	2017	2	2 483	109	22,78
	2016	2	2 324	104	22,35
	2015	2	2 026	97	20,89
	2014	2	1 865	92	20,27

SOCIAL

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	<i>Madrasah Ibtidaiyah Swasta Private Madrasah Ibtidaiyah</i>				
	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>	<i>Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Kedung Kandang	23	3 752	240	15,63	
Sukun	8	1 321	76	17,38	
Klojen	6	1 605	83	19,34	
Blimbing	5	1 412	63	22,41	
Lowokwaru	4	796	41	19,41	
Kota Malang	2017	46	8 886	503	17,67
	2016	41	7 682	419	18,33
	2015	50	9 106	542	16,80
	2014	47	8 457	521	16,23

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Malang

Source : Education Service of Malang Municipality

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2014-2017

Tabel 4.1.9
Table *Number of School, Pupils, Teacher, and Pupils-Teacher Ratio of Junior High School by Subdistrict in Malang Municipality, 2014-2017*

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	Sekolah Menengah Pertama Negeri Public Junior High School				
	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>	<i>Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kedung Kandang	6	4.436	270	16,43	
Sukun	4	2.505	137	18,28	
Klojen	9	7.108	429	16,57	
Blimbing	6	3.455	247	13,99	
Lowokwaru	7	4.416	267	16,54	
Kota Malang	2017	32	21.920	1.350	16,24
	2016	32	22.469	1.392	16,14
	2015	32	21.527	1.322	16,28
	2014	32	22.334	1.295	17,25

SOCIAL

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	Sekolah Menengah Pertama Swasta Private Junior High School				
	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Kedung Kandang	10	1 245	122	10,20	
Sukun	13	2 726	233	11,70	
Klojen	18	3 776	319	11,84	
Blimbing	15	3 235	255	12,69	
Lowokwaru	16	3 257	324	10,05	
Kota Malang	2017	72	14 239	1 253	11,36
	2016	68	14 428	1 169	12,34
	2015	69	15 251	1 207	12,64
	2014	65	14 130	1 149	12,30

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Malang

Source : Education Service of Malang Municipality

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Negeri (SMPLB) Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2014-2017

Tabel 4.1.10
Table *Number of School, Pupils, Teacher, and Pupils-Teacher Ratio of Public Special Education Junior High School by Subdistrict in Malang Municipality, 2014-2017*

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	<i>Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Negeri Public Special Education Junior High School</i>				
	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>	<i>Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kedung Kandang	1	64	14	4,57	
Sukun	-	-	-	-	
Klojen	-	-	-	-	
Blimbing	-	-	-	-	
Lowokwaru	-	-	-	-	
Kota Malang	2017	1	64	14	4,57
	2016	1	57	14	4,07
	2015	1	57	14	4,07
	2014	1	48	14	3,43

SOCIAL

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Swasta Public Special Education Junior High School				
	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Kedung Kandang	-	-	-	-	
Sukun	-	-	-	-	
Klojen	1	23	5	4,60	
Blimbing	3	88	12	7,33	
Lowokwaru	2	24	5	4,80	
Kota Malang	2017	6	135	22	6,14
	2016	7	171	39	4,38
	2015	7	173	43	4,02
	2014	7	201	133	1,51

Sumber : UPT Cabang Dinas Provinsi

Source : Education Service Branch of Province

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kota
Malang, 2014-2017

Tabel
Table 4.1.11

*Number of School, Pupils, Teacher, and Pupils-Teacher Ratio
of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Malang
Municipality, 2014-2017*

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	<i>Madrasah Tsanawiyah Negeri Public Madrasah Tsanawiyah</i>				
	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>	<i>Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kedung Kandang	1	468	35	13,37	
Sukun	-	-	-	-	
Klojen	1	955	65	14,69	
Blimbing	-	-	-	-	
Lowokwaru	-	-	-	-	
Kota Malang	2017	2	1 423	100	14,23
	2016	2	1 423	100	14,23
	2015	2	1 432	93	15,40
	2014	2	1 370	85	16,12

SOCIAL

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.11

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	Madrasah Tsanawiyah Swasta <i>Private Madrasah Tsanawiyah</i>				
	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Kedung Kandang	13	1 129	116	6,65	
Sukun	3	750	47	12,95	
Klojen	4	1 174	86	11,34	
Blimbing	2	510	27	16,94	
Lowokwaru	8	771	103	11,20	
Kota Malang	2017	30	4 334	379	11,44
	2016	32	5 231	506	12,60
	2015	28	4 762	468	10,18
	2014	24	3 840	404	9,50

Sumber : Kementerian Agama Kota Malang

Source : Religion Ministry of Malang Municipality

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2014-2017

Tabel 4.1.12
Table *Number of School, Pupils, Teacher, and Pupils-Teacher Ratio of Senior High School (SMA) by Subdistrict in Malang Municipality, 2014-2017*

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	<i>Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Public Senior High School</i>				
	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>	<i>Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kedung Kandang	3	2 206	131	16,84	
Sukun	-	-	-	-	
Klojen	5	4 834	279	17,33	
Blimbing	-	-	-	-	
Lowokwaru	3	3 077	184	16,72	
Kota Malang	2017	11	10 117	594	17,03
	2016	10	9618	675	14,25
	2015	10	9280	676	13,73
	2014	10	9089	675	13,47

SOCIAL

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.12

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	<i>Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Private Senior High School</i>				
	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>	<i>Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Kedung Kandang	4	269	48	5,60	
Sukun	7	733	73	10,04	
Klojen	14	5.286	374	14,13	
Blimbing	4	278	78	3,56	
Lowokwaru	10	2.440	232	10,52	
Kota Malang	2017	39	9 006	805	11,19
	2016	35	9 760	900	10,84
	2015	37	9 440	948	9,96
	2014	28	8 206	824	9,96

Sumber : UPT Cabang Dinas Propinsi

Source : Education Service Branch of Province

Tabel 4.1.13 **Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2014-2017**
Table 4.1.13 **Number of School, Pupils, Teacher, and Pupils-Teacher Ratio of Special Education Senior High School by Subdistrict in Malang Municipality, 2014-2017**

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) Negeri Public Special Education Senior High School			
	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kedung Kandang	-	-	-	-
Sukun	-	-	-	-
Klojen	-	-	-	-
Blimbing	-	-	-	-
Lowokwaru	-	-	-	-
Kota Malang 2017	-	-	-	-
2016	-	-	-	-
2015	-	-	-	-
2014	-	-	-	-

SOCIAL

Tabel Lanjutan/*Continued Table 4.1.13*

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) Swasta <i>Private Special Education Senior High School</i>				
	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>	Rasio Murid- Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Kedung Kandang	1	37	9	4,11	
Sukun	1	63	11	5,73	
Klojen	1	17	5	3,40	
Blimbing	1	9	6	1,50	
Lowokwaru	1	10	4	2,50	
Kota Malang	2017	5	136	35	3,89
	2016	5	149	30	4,97
	2015	6	147	31	4,74
	2014	5	140	57	2,46

Sumber : UPT Cabang Dinas Pendidikan Kota Malang

Source : Education Service of Malang Municipality

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Smadrasah Aliyah Negeri (MA) Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2014-2017

Tabel 4.1.14
Table *Number of School, Pupils, Teacher, and Pupils-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Malang Municipality, 2014-2017*

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	<i>Madrasah Aliyah Negeri Public Madrasah Aliyah</i>				
	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>	<i>Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kedung Kandang	-	-	-	-	
Sukun	-	-	-	-	
Klojen	1	928	62	14,97	
Blimbing	-	-	-	-	
Lowokwaru	1	837	56	14,95	
Kota Malang	2017	2	1 765	118	14,96
	2016	2	1 634	132	12,38
	2015	2	1 634	132	12,38
	2014	2	1 560	131	11,91

SOCIAL

Lanjutan Tabel /Continued Table 4.1.14

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	Madrasah Aliyah Swasta Private Madrasah Aliyah			
	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kedung Kandang	5	355	47	7,55
Sukun	1	307	21	14,62
Klojen	3	227	44	5,16
Blimbing	1	22	4	5,50
Lowokwaru	3	340	38	8,95
Kota Malang 2017	13	1 251	154	8,12
2016	13	1 207	215	5,61
2015	13	1 256	224	5,61
2014	13	1 195	227	5,26

Sumber : Kementerian Agama Kota Malang

Source : Religion Ministry of Malang Municipality

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2014-2017

Tabel 4.1.15
Table *Number of School, Pupils, Teacher, and Pupils-Teacher Ratio of Vocational High School by Subdistrict in Malang Municipality, 2014-2017*

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Public Vocational High School				
	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>	<i>Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kedung Kandang	3	4 707	265	17,76	
Sukun	3	4 578	228	20,08	
Klojen	2	4 422	205	21,57	
Blimbing	2	2 806	118	23,78	
Lowokwaru	3	4 114	244	16,86	
Kota Malang	2017	13	20 627	1 060	19,46
	2016	13	20 146	1 164	17,31
	2015	13	18 614	1 160	16,05
	2014	13	20 314	1 149	17,68

SOCIAL

Lanjutan Tabel /Continued Table 4.1.15

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Private Vocational High School				
	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Kedung Kandang	5	1 575	121	13,02	
Sukun	9	1 764	231	7,64	
Klojen	9	1 740	245	7,10	
Blimbing	9	2 524	230	10,97	
Lowokwaru	10	3 703	256	14,46	
Kota Malang	2017	42	11 306	1 083	10,44
	2016	42	11 259	1 165	9,66
	2015	40	10 822	1 117	9,69
	2014	38	11 209	1 101	10,18

Sumber : UPT Cabang Dinas Pendidikan Kota Malang

Source : Education Service Branch of Malang Municipality

Jumlah Mahasiswa dan Lulusan Mahasiswa Strata-1 Universitas Negeri Malang (UM) menurut Fakultas dan Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2015/2016 - 2017/2018

Tabel 4.1.16
Table *Number of Strata-1 Student and Graduates of Strata 1 Student of Malang State University According to the Faculty and Gender of Academic Year 2015/2016 - 2017/2018*

	Fakultas <i>Faculty</i>	Jumlah Mahasiswa <i>Number of Student</i>		Jumlah Lulusan Mahasiswa <i>Number Graduate of Student</i>	
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
		(1)	(2)	(3)	(4)
Eksakta					
1	Matematika dan IPA <i>Mathematics and Natural Science</i>	791	2 823	129	656
2	Teknik <i>Engineering</i>	3 417	1 668	509	346
Non Eksakta					
1	Ilmu Pendidikan <i>Science Education</i>	981	2 969	228	741
2	Sastra <i>Philology</i>	1 589	2 729	317	584
3	Ekonomi <i>Economics</i>	1 918	3 621	338	778
4	Ilmu Keolahragaan <i>Sports Science</i>	1 468	639	274	88
5	Ilmu Sosial <i>Social Science</i>	1 453	1 879	296	345
6	Pendidikan Psikologi <i>psychology Education</i>	242	563	39	88
Jumlah Total	2017/2018	11 859	16 891	2 130	3 626
	2016/2017	11 913	16 799	1 501	2 951
	2015/2016	11 580	15 766	-	-

Sumber : Universitas Negeri Malang (UM)

Source : Malang State University

SOCIAL

Jumlah Mahasiswa dan Lulusan Mahasiswa Non Strata-1 Universitas Negeri Malang (UM) menurut Fakultas dan Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2015/2016 - 2017/2018

Tabel 4.1.17

Table *Number of Non Strata-1 Student and Graduates of Non Strata 1 Student of Malang State University According to the Faculty and Gender of Academic Year 2015/2016 - 2017/2018*

	Fakultas Faculty	Jumlah Mahasiswa Number of Student		Jumlah Lulusan Mahasiswa Number Graduate of Student		
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Diploma III (D-III)						
1	Ekonomi <i>Economics</i>	64	95	13	42	
2	Teknik <i>Engineering</i>	279	139	124	48	
3	Sastra <i>Phylology</i>	83	42	19	10	
Pasca Sarjana						
1	Magister (S2) <i>Graduate in Master</i>	998	1 663	459	675	
2	Doctor (S3) <i>Graduate in Doctor</i>	431	414	140	88	
Program Khusus Special Programs						
1	PPG	-	-	36	72	
Jumlah Total		2017/2018	1 855	2 353	791	935
		2016/2017	1 939	2 169	678	822

Sumber : Universitas Negeri Malang (UM)

Source : Malang State University

Jumlah Dosen pada Universitas Negeri Malang (UM) Menurut Fakultas dan Jenis Kelamin, 2016/2017-2017/2018

Tabel 4.1.18
Table

Number of Lecturer at State Owned Malang University by Faculty and Education, 2016/2017 - 2017/2018

	Fakultas <i>Faculty</i>	Dosen <i>Lecturer</i>			
		Laki-Laki <i>Male</i>		Perempuan <i>Female</i>	
		2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
		(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ilmu Pendidikan <i>Science Education</i>	100	95	54	48
2	Sastra <i>Philology</i>	96	92	65	64
3	Matematika dan IPA <i>Mathematics and Natural Science</i>	110	107	78	73
4	Ekonomi <i>Economics</i>	50	48	46	45
5	Teknik <i>Engineering</i>	117	115	39	38
6	Ilmu Keolahragaan <i>Sports Science</i>	34	29	16	12
7	Ilmu Sosial <i>Social Science</i>	61	56	20	18
8	Pendidikan Psikologi <i>psychology Education</i>	7	7	14	14
Jumlah / Total		575	549	332	312

SOCIAL

Jumlah Mahasiswa dan Lulusan Mahasiswa Strata 1 (S-1)
Universitas Brawijaya Malang menurut Fakultas dan Jenis
Kelamin Tahun Ajaran 2017/2018

Tabel 4.1.19

Table *Number of Student and Graduate of Student Strata 1 (S-1) at Brawijaya University Malang by Faculty and Sex, Academic Year 2017/2018*

Fakultas Faculty	Jumlah Mahasiswa Number of Student		Jumlah Lulusan Mahasiswa Number of Graduated Student	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Hukum Law	1 422	1 192	231	238
Ekonomi Dan Bisnis Economics and Business	2 125	1 968	410	471
Ilmu Administrasi Administrative Sciences	2 296	2 821	643	883
Pertanian Agriculture	1 856	2 753	363	649
Peternakan Animal Husbandry	1 540	1 237	245	193
Teknik Engineering	3 187	1 704	741	433
Kedokteran Medical	436	1 862	128	547
Perikanan dan Ilmu Kelautan Fisheries and Marine Sciences	1 891	2 135	465	541

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.19

Fakultas <i>Faculty</i>	Jumlah Mahasiswa <i>Number of Student</i>		Jumlah Lulusan Mahasiswa <i>Number of Graduated Student</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Matematika & IPA <i>Mathematics and Natural Sciences</i>	833	1 462	177	363
Teknologi Pertanian <i>Agriculture Technology</i>	1 179	1 977	257	522
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik <i>Social Sciences and Political Sciences</i>	2 519	3 169	423	662
Ilmu Budaya <i>Cultural Sciences</i>	997	1 801	240	563
Kedokteran Hewan <i>Veterinary</i>	258	497	70	155
Kedokteran Gigi <i>Dentistry</i>	80	377	18	75
Ilmu Komputer <i>Computer Sciences</i>	3 429	1 247	422	259
Jumlah Total	24 048	26 202	4 833	6 554

Sumber : Universitas Brawijaya

Source : Brawijaya University

SOCIAL

Jumlah Mahasiswa dan Lulusan Mahasiswa Non Strata 1 (S-1)
Universitas Brawijaya Berdasarkan Fakultas dan Jenis Kelamin
Tahun Ajaran 2017/2018

Tabel 4.1.20
Table

Number of Student and Graduated of Students non Strata 1 (S-1) Brawijaya University by Faculty and Sex Academic Year 2017/2018

Fakultas Faculty	Jumlah Mahasiswa Number of Student		Jumlah Lulusan Mahasiswa Number of Graduated Student	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Diploma 3 (D3)				
Pendidikan Vokasi Vocational Education	959	1241	272	363
Magister (S2)				
Hukum Law	290	262	93	93
Ekonomi Dan Bisnis Economics and Business	312	387	109	86
Ilmu Administrasi Administrative Sciences	146	179	47	53
Pertanian Agriculture	87	124	20	32
Peternakan Animal Husbandry	49	38	6	8
Teknik Engineering	243	105	66	25
Kedokteran Medical	110	266	34	128

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.20

Fakultas <i>Faculty</i>	Jumlah Mahasiswa <i>Number of Student</i>		Jumlah Lulusan Mahasiswa <i>Number of Graduated Student</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perikanan dan Ilmu Kelautan <i>Fisheries and Marine Sciences</i>	58	47	18	14
Matematika & IPA <i>Mathematics and Natural Sciences</i>	100	205	29	55
Teknologi Pertanian <i>Agriculture Technology</i>	47	95	4	19
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik <i>Social Sciences and Political Sciences</i>	38	42	16	8
Ilmu Budaya <i>Cultural Sciences</i>	12	18	4	6
Kedokteran Hewan <i>Veterinary</i>	-	-	-	-
Kedokteran Gigi <i>Dentistry</i>	-	-	-	-
Ilmu Komputer <i>Computer Sciences</i>	72	23	3	16

SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.20

Fakultas <i>Faculty</i>	Jumlah Mahasiswa <i>Number of Student</i>		Jumlah Lulusan Mahasiswa <i>Number of Graduated Student</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Doktor (S3)				
Hukum <i>Law</i>	126	83	15	26
Ekonomi Dan Bisnis <i>Economics and Business</i>	194	186	19	20
Ilmu Administrasi <i>Administrative Sciences</i>	175	118	20	11
Fakultas Pertanian <i>Agriculture</i>	88	91	12	9
Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	28	44	9	4
Teknik <i>Engineering</i>	181	45	12	6
Kedokteran <i>Medical</i>	57	94	6	12
Perikanan dan Ilmu Kelautan <i>Fisheries and Marine Sciences</i>	36	26	6	3

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 4.1.20

Fakultas <i>Faculty</i>	Jumlah Mahasiswa <i>Number of Student</i>		Jumlah Lulusan Mahasiswa <i>Number of Graduated Student</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Matematika & IPA <i>Mathematics and Natural Sciences</i>	25	40	2	4
Teknologi Pertanian <i>Agriculture Technology</i>	21	13	-	-
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik <i>Social Sciences and Political Sciences</i>	14	7	-	-
Ilmu Budaya <i>Cultural Sciences</i>	-	-	-	-
Kedokteran Hewan <i>Veterinary</i>	-	-	-	-
Kedokteran Gigi <i>Dentistry</i>	-	-	-	-
Ilmu Komputer <i>Computer Sciences</i>	-	-	-	-

Sumber : Universitas Brawijaya

Source : *Brawijaya University*

SOCIAL

Jumlah Dosen pada Universitas Brawijaya menurut Fakultas dan Jenis Kelamin, 2016/2017-2017/2018

Tabel 4.1.21
Table

Number of Lecturer at Brawijaya University by Faculty and Sex, 2016/2017-2017-2018

Fakultas <i>Faculty</i>	Dosen <i>Lecturer</i>			
	Laki-Laki <i>Male</i>		Perempuan <i>Female</i>	
	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
Fakultas Hukum/Faculty of Law	56	56	44	43
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis/Faculty of Economics and Business	104	103	57	57
Fakultas Ilmu Administrasi/Faculty of Administrative Sciences	103	98	52	52
Fakultas Pertanian/Faculty of Agriculture	92	90	79	79
Fakultas Peternakan/Faculty of Animal Husbandry	46	47	43	43
Fakultas Teknik/Faculty of Engineering	197	192	96	91
Fakultas Kedokteran/Medical Faculty	92	121	189	203
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan/Faculty of Fisheries and Marine Sciences	65	65	51	50
Fakultas Matematika & IPA/Faculty of Mathematics and Natural Sciences	86	84	66	65

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.1.21*

Fakultas <i>Faculty</i>	Dosen <i>Lecturer</i>			
	Laki-Laki <i>Male</i>		Perempuan <i>Female</i>	
	<i>2016/2017</i>	<i>2017/2018</i>	<i>2016/2017</i>	<i>2017/2018</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Fakultas Teknologi Pertanian/Faculty of Agriculture Technology	66	66	60	59
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/Faculty of Social Sciences and Political Sciences	58	63	84	84
Fakultas Ilmu Budaya/Faculty of Cultural Sciences	34	35	72	80
Fakultas Kedokteran Hewan/Veterinary Faculty	13	10	25	25
Fakultas Kedokteran Gigi/Faculty of Dentistry	11	13	34	38
Fakultas Ilmu Komputer/Computer Sciences Faculty	75	80	16	17
Program Pendidikan Vokasi/Vocational Education Program	10	10	13	14
Program Pascasarjana/Postgraduate Program	-	-	-	2
Kantor Pusat/Main Office	12	2	13	2
Jumlah Total	1120	1135	994	1004

Catatan : Jumlah Dosen adalah Jumlah dosen tetap dan tidak tetap

Sumber : Universitas Brawijaya

Source : Brawijaya University

SOCIAL

Jumlah Mahasiswa dan Lulusan Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang menurut Jurusan dan Jenis Kelamin Tahun Akademik 2017/2018

Tabel 4.1.22
Table

Number Student and Graduates of Student Health Politechnic of Malang Health Ministry by Faculty, Sex and Academic Year 2017/2018

Jurusan <i>Study Program</i>	Jumlah Mahasiswa <i>Number of Student</i>		Jumlah Lulusan <i>Graduated</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Keperawatan				
D-III Keperawatan Malang	70	204	20	92
D-III Keperawatan Lawang	76	216	18	68
D-III Keperawatan Blitar	64	225	22	66
D-IV Keperawatan Malang	34	133	18	39
D-IV Keperawatan Lawang	55	206	11	43
D-IV Keperawatan Alih Jenjang	12	7	21	17
Kebidanan				
D-III Kebidanan Malang	-	234	-	62
D-III Kebidanan Kediri	-	177	-	89
D-III Kebidanan Jember	-	118	-	56
D-IV Kebidanan Malang	-	315	-	49
D-IV Kebidanan Kediri	-	216	-	57
D-IV Kebidanan Jember	-	213	-	61

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.22

Jurusan <i>Study Program</i>	Jumlah Mahasiswa <i>Number of Student</i>		Jumlah Lulusan <i>Graduated</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
D-IV Kebidanan Malang Alih Jenjang	-	52	-	42
D-IV Kebidanan Kediri Alih Jenjang	-	51	-	26
D-IV Kebidanan Jember Alih Jenjang	-	40	-	71
Gizi				
D-III Gizi	30	285	9	88
D-IV Gizi	23	221	4	49
D-IV Gizi Alih Jenjang	-	17	3	38
D-III Anafarma Malang	-	35	-	-
Perekam Medis dan Informasi Kesehatan				
D-III Perekam Medis dan Informasi Kesehatan	40	191	11	43
D-III Asuransi Kesehatan	10	23	-	-
D-III Promosi Kesehatan	8	22	-	-
Jumlah Total	422	3 201	137	1 056

Sumber : Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Malang

Source : Health Politechnic of Malang Health Ministry

SOCIAL

Jumlah Mahasiswa dan Lulusan Mahasiswa Strata-1 (S1) Pada UIN Malang Menurut Fakultas dan Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2017-2018

Tabel
Table 4.1.23

Number of Students and Graduate of Student Strata 1 (S1) State Islamic University by Faculty and Sex in Academic Year 2017/2018

Jurusan Majors	Tahun Ajaran 2017/2018 Academic Year 2017/2018			
	Jumlah Mahasiswa Number of Students		Jumlah Lulusan Mahasiswa Number of Graduate Students	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
	(1)	(2)	(3)	(4)
Tabiyah/Pendidikan Agama Islam <i>Tabiyah/Islamic Education</i>	973	1 262	153	203
Tarbiyah/Ilmu Pendidikan Sosial <i>Tarbiyah/Social Welfare Science</i>	526	868	72	141
Tarbiyah/Pendidikan Guru MI <i>Tarbiyah/Teacher Education MI</i>	332	1 079	53	173
Pendidikan Bahasa Arab/ <i>Arabic Education</i>	555	813	64	143
Pendidikan Guru Raudlatul Athfal/ <i>Teacher Education Raudlatul Athfal</i>	6	217	-	-
Manajemen Pendidikan Islam <i>Management of Islamic Education</i>	172	223	-	-
Syaria'ah/AI Ahwal Al Syakhshiyah <i>Syariah/AI Ahwal Al-Shakhshiyah</i>	16	26	-	-
Syaria'ah/Hukum Bisnis <i>Syari'ah/ Sharia Business Law</i>	12	29	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.1.23*

Jurusan Majors	Tahun Ajaran 2017/2018 Academic Year 2017/2018			
	Jumlah Mahasiswa Number of Students		Jumlah Lulusan Mahasiswa Number of Graduate Students	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
	(1)	(2)	(3)	(4)
Syaria'ah/Hukum Tata Negara <i>Syariah/Constitutional Law</i>	994	739	134	105
Humaniora/Bahasa dan Sastra Arab <i>Humanities/Arabic Language and Literature</i>	851	937	148	154
Humaniora/Bahasa dan Sastra Inggris <i>Humanities/Languages and English Literature</i>	234	301	-	-
Psikologi <i>Psychology</i>	17	27	-	-
Ekonomi/Manajemen <i>Economic management</i>	647	790	86	132
Ekonomi/Akuntansi <i>Economic accounting</i>	622	1 164	78	167
D3 Perbankan Syari'ah <i>D3 Syari'ah Banking</i>	763	1 354	98	251
S1 Perbankan Syari'ah <i>S1 Banking Syari'ah</i>	991	952	140	206
Sains dan Teknologi/Matematika <i>Science and Technology/Mathematics</i>	466	733	70	105
Sain dan Teknologi/Biologi <i>Science and Technology / Biology</i>	88	148	22	59

SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 4.1.23

Jurusan Majors	Tahun Ajaran 2017/2018 Academic Year 2017/2018			
	Jumlah Mahasiswa Number of Students		Jumlah Lulusan Mahasiswa Number of Graduate Students	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
	(1)	(2)	(3)	(4)
Sains dan Teknologi/Fisika <i>Science and Technology/ Physics</i>	242	445	43	78
Sains dan Teknologi/Teknik Informatika <i>Science and Technology/ Informatics Engineering</i>	791	511	131	53
Sains dan teknologi/Teknik Arsitektur <i>Science and technology/ Architecture Engineering</i>	588	492	88	57
Sains dan Teknologi/Kimia <i>Science and Technology/ Chemistry</i>	283	775	39	126
FKIK/Farmasi <i>FKIK/Pharmacy</i>	169	483	2	12
FKIK/Pendidikan Dokter <i>FKIK/Doctor Education</i>	55	93	-	-
Jumlah Total	10 393	14 461	1 421	2 165

Jumlah Mahasiswa dan Lulusan Mahasiswa Non Strata 1 (S1) pada Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang menurut Fakultas dan Jenis Kelamin pada Tahun Ajaran 2017/2018

Table *Number of Students and Graduate of Student Non Strata 1 (S1) State Islamic University Maulana Malik Ibrahim by Faculty and Sex in Academic Year 2017/2018*

Jurusan/ <i>Majors</i>	Tahun Ajaran 2017/2018 <i>Academic Year 2017/2018</i>			
	Jumlah Mahasiswa <i>Number of Students</i>		Jumlah Lulusan Mahasiswa <i>Number of Graduate Students</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Magister (S2)/<i>Postgraduate Masters (S2)</i>				
Manajemen Pendidikan Islam/ <i>Management of Islamic Education</i>	213	113	116	49
Pendidikan Bahasa/Arab <i>Arabic Education</i>	337	316	135	131
Studi Ilmu Agama Islam/ <i>Study of Islamic religion</i>	82	36	46	18
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/ <i>Teacher Education Madrasah Ibtidaiyah</i>	142	271	59	98
Pendidikan Agama Islam/ <i>Islamic education</i>	256	164	112	86
Al-Ahwal Al-Syakhsiiyyah/ <i>Al-Ahwal Al-Syakhsiiyyah</i>	219	97	66	30
Ekonomi Syari'ah/ <i>Sharia Economics</i>	153	94	33	15

SOCIAL

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.1.24*

Jurusan/ <i>Majors</i>	Tahun Ajaran 2017/2018 <i>Academic Year 2017/2018</i>			
	Jumlah Mahasiswa <i>Number of Students</i>		Jumlah Lulusan Mahasiswa <i>Number of Graduate Students</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Doktor (S-3) <i>Doctoral (S-3)</i>				
Manajemen Pendidikan Islam <i>Management of Islamic Education</i>	149	32	43	11
Pendidikan Bahasa Arab <i>Arabic Education</i>	196	85	8	6
Pendidikan Agama Islam Berbasis Studi Interdisipliner <i>Islamic Education- Based Interdisciplinary Study</i>	128	34	2	0
Jumlah <i>Total</i>	1 875	1 242	620	444

Tabel 4.1.25 Jumlah Tenaga Akademik Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Menurut Fakultas dan Jabatan Fungsional, 2016/2017 dan 2017/2018
Table *Number of Academic Staff at Maulana Malik Ibrahim Islamic University by Faculty and Professional Functionaries 2016/2017 dan 2017/2018*

	Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Academic Year 2016/2017</i>					
	Tetap <i>Full Time</i>	Jabatan Fungsional/Professional Functionaries				
		Tanpa Jabatan	Asisten Ahli	Lektor <i>Lector</i>	Lektor Kepala <i>Associate Professor</i>	Guru Besar <i>Professor</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	80	18	5	37	20	-
Fakultas Syari'ah	33	4	-	17	12	-
Fakultas Humaniora	46	11	3	19	13	-
Fakultas Psikologi	19	2	-	11	6	-
Fakultas Ekonomi	23	1	-	16	6	-
Fakultas Sains dan Teknologi	78	1	6	53	18	-
Fakultas Kedokteran dan Ilmu - Ilmu Kesehatan	21	3	7	11	-	-
Pascasarjana	59	2	-	16	36	5
Jumlah Total	359	42	21	180	111	5

SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 4.1.25

	<i>Tahun Ajaran 2017/2018</i>					
	<i>Tetap</i>	<i>Jabatan Fungsional/Professional Functionaries</i>				
	<i>Full Time</i>	<i>Tanpa Jabatan</i>	<i>Asisten Ahli</i>	<i>Lektor Lector</i>	<i>Lektor Kepala Associate Professor</i>	<i>Guru Besar Professor</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	78	4	17	38	19	-
Fakultas Syari'ah	32	-	4	16	12	-
Fakultas Humaniora	46	2	12	19	13	-
Fakultas Psikologi	19	0	2	11	6	-
Fakultas Ekonomi	25	2	1	15	7	-
Fakultas Sains dan Teknologi	76	1	5	53	17	-
Fakultas Kedokteran dan Ilmu - Ilmu Kesehatan	23	3	5	14	1	-
Pascasarjana	59	-	2	16	34	7
Jumlah Total	358	12	48	182	109	7

Jumlah Mahasiswa dan Lulusan Mahasiswa Politeknik Negeri Malang
Menurut Program Studi dan Gender Tahun Ajaran 2017/2018

Tabel 4.1.26
Table

*Number of Students and Graduate Students State Polytechnic of
Malang According to the Study Program and Gender of the academic
year 2017/2018*

Program Studi <i>Study Program</i>	Jumlah Mahasiswa <i>Number of Students</i>		Jumlah Lulusan Mahasiswa <i>Number of Graduate Students</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Diploma III (D3)				
Teknik Elektronika/ <i>Electronic Engineering</i>	280	76	74	17
Teknik Listrik/ <i>Electrical Engineering</i>	295	141	93	33
Teknik Telekomunikasi/ <i>Telecommunications Engineering</i>	184	155	52	40
Manajemen Informatika/ <i>Technical Information</i>	286	205	94	60
Teknik Mesin/ <i>Mechanical Engineering</i>	630	30	197	13
Teknik Sipil/ <i>Civil Engineering</i>	273	195	66	50
Teknik Kimia/ <i>Chemical Engineering</i>	144	289	58	84
Akuntansi/ <i>Accounting</i>	135	401	58	148
Administrasi Niaga/ <i>Business Administration</i>	189	416	61	125
Jumlah D-III <i>Total D-III</i>	2 416	1 908	753	570

SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.26

Program Studi Study Program	Jumlah Mahasiswa		Jumlah Lulusan Mahasiswa Number of Graduate Students	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Diploma IV (D-IV)				
Teknik Elektronika/ <i>Electronic Engineering</i>	337	100	52	18
Sistem Kelistrikan/ <i>Electricity System</i>	373	87	51	20
Jaringan TD/ <i>TD Network</i>	278	187	42	28
Teknik Informatika/ <i>Technical Information</i>	653	245	116	49
Teknik Otomotif Elektro/ <i>Automotive Electrical Engineering</i>	294	7	66	4
Produksi dan Perawatan/ <i>Production and Nurses</i>	350	12	-	-
Manajemen Rekayasa Konstruksi/ <i>Engineering Construction Management</i>	392	234	68	28
Akuntansi Manajemen/ <i>Management Accounting</i>	298	611	56	81
Manajemen Pemasaran/ <i>Marketing Management</i>	341	422	68	76
Teknik Kimia Industri/ <i>Industrial Chemical Engineering</i>	78	146	-	-
Kuangan/ <i>Finance</i>	45	68	-	-
Total D-IV	3 439	2 119	519	304
Magister (S2)				
Teknik Elektronika/ <i>Electronic Engineering</i>	33	17	-	-
Jumlah Mahasiswa Total Student (D3+DIV+S2)	5 888	4 044	1272	874

Sumber : Politeknik Negeri Malang

Source : Malang State Polytechnic

Tabel
Table 4.1.27

Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Yang Melek Huruf dan Buta Huruf menurut Jenis Kelamin di Kota Malang, 2013-2017
Percentage of Population aged 15 and Above who are Literate and Illiterate by Gender in Malang Municipality, 2013-2017

Uraian <i>Description</i>	Tahun <i>Years</i>				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki-Laki/Male					
Melek Huruf/ <i>Literate</i>	97,94	96,11	99,00	99,21	99,23
Buta Huruf/ <i>Illiterate</i>	2,06	3,89	1,00	0,79	0,77
Jumlah/ <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Perempuan/Female					
Melek Huruf/ <i>Literate</i>	97,51	97,25	97,34	97,18	96,41
Buta Huruf/ <i>Illiterate</i>	2,49	2,75	2,66	2,82	3,59
Jumlah/ <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Laki-Laki+ Perempuan/ + Female Male					
Melek Huruf/ <i>Literate</i>	97,72	97,45	98,16	98,17	97,79
Buta Huruf/ <i>Illiterate</i>	2,28	2,55	1,84	1,83	2,21
Jumlah/ <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

SOCIAL

4.2 KESEHATAN/ HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2013-2017
Table *Number of Health Facilities by Subdistrict in Malang Municipality, 2013-2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Fasilitas Kesehatan <i>Health Facilities</i>					
	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Community Health Center	Klinik/Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>	Posyandu <i>Integrated Service Post</i>	Polindes <i>Village Service</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kedungkandang	2	2	3	7	140	-
Sukun	1	-	3	11	153	-
Klojen	7	6	3	22	97	-
Blimbing	1	3	4	15	147	-
Lowokwaru	3	1	3	13	112	-
Kota Malang 2017	14	12	16	68	649	-
2016	14	12	15	68	647	-
2015	11	13	15	43	653	-
2014	10	13	15	62	655	-
2013	9	14	15	53	656	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

Source : Health Service Malang Municipality

Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Malang, 2017

Tabel 4.2.2 *Number of Specialist Doctors, General Practitioners, and Dentists According to Health Service Facilities in Malang Municipality, 2017*

<i>Unit Kerja Work Unit</i>	<i>Dokter Spesialis Medical Specialist</i>		<i>Dokter Umum General Practitioners</i>	
	<i>Laki - laki</i>	<i>Perempuan</i>	<i>Laki - laki</i>	<i>Perempuan</i>
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Puskesmas Kedungkandang	-	-	-	3
Puskesmas Gribig	-	-	1	1
Puskesmas Arjowinangun	-	-	1	1
Puskesmas Janti	-	-	-	2
Puskesmas Ciptomulyo	-	-	1	1
Puskesmas Mulyorejo	-	-	2	1
Puskesmas Arjuno	-	-	2	1
Puskesmas Bareng	-	-	-	2
Puskesmas Rampal Celaket	-	-	1	1
Puskesmas Cisadea	-	-	1	1
Puskesmas Kendalkerep	-	-	-	3
Puskesmas Pandanwangi	-	-	-	2
Puskesmas Dinoyo	-	-	2	1
Puskesmas Mojolangu	-	-	-	2
Puskesmas Kendalsari	-	-	1	2
Puskesmas Polowijen	-	-	1	3

SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Medical Specialist</i>		Dokter Umum <i>General Practitioners</i>	
	Laki - laki	Perempuan	Laki - laki	Perempuan
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
RSUD. Dr. Saiful Anwar	153	81	20	36
RS. Tk. II dr. Soepraoen	35	3	20	20
RS. Panti Waluya Sawahan	15	8	18	8
RS. Panti Nirmala	19	8	12	17
RS. Lavalette	9	7	12	11
RSI. Malang	10	13	13	11
RSI. Aisyiyah	9	11	8	12
RS. Permata Bunda	5	5	5	8
RS. Hermina Tangkuban perahu	9	13	1	33
RS. Persada Hospital	2	12	5	8
RSUD Kota Malang	2	1	4	6
RS. Universitas Brawijaya	3	14	5	6
RSIA. Muhammadiyah	1	-	-	4
RSIA. Husada Bunda	2	2	5	10
RSIA. Mardi Waloeja Kauman	3	1	1	1
RSIA. Mardi Waloeja Rampal	1	1	-	2
RSIA. Mutiara Bunda	2	2	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Medical Specialist</i>		Dokter Umum <i>General Practitioners</i>	
	Laki - laki	Perempuan	Laki - laki	Perempuan
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
RSB. Permata Hati	1	-	-	5
RSIA. Melati Husada	4	3	8	1
RSIA. Puri Bunda	4	1	2	8
RSIA. Puri	2	2	-	4
RSIA. Refa Husada	2	3	3	2
RSIA. Galeri Candra	0	3	3	7
RSIA Rumkitban 05.08.02 Malang	1	2	1	3
Rumah Bersalin	-	-	-	-
Jumlah	294	196	160	248

SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>		Dokter Gigi Spesialis <i>Dentist Specialist</i>	
	Laki - laki	Perempuan	Laki - laki	Perempuan
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Puskesmas Kedungkandang	-	3	-	-
Puskesmas Gribig	-	3	-	-
Puskesmas Arjowinangun	1	1	-	-
Puskesmas Janti	-	2	-	-
Puskesmas Ciptomulyo	-	2	-	-
Puskesmas Mulyorejo	1	2	-	-
Puskesmas Arjuno	-	2	-	-
Puskesmas Bareng	1	2	-	-
Puskesmas Rampal Celaket	1	-	-	-
Puskesmas Cisadea	-	2	-	-
Puskesmas Kendalkerep	-	2	-	-
Puskesmas Pandanwangi	-	3	-	-
Puskesmas Dinoyo	-	2	-	-
Puskesmas Mojolangu	1	1	-	-
Puskesmas Kendalsari	-	3	-	-
Puskesmas Polowijen	-	2	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>		Dokter Gigi Spesialis <i>Dentist Specialist</i>	
	Laki - laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki - laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)
RSUD. Dr. Saiful Anwar	2	5	4	11
RS. Tk. II dr. Soepraoen	3	6	3	-
RS. Pantj Waluya Sawahan	1	2	2	1
RS. Pantj Nirmala	2	1	-	3
RS. Lavalette	4	5	2	3
RSI. Malang	2	3	1	1
RSI. Aisyiyah	-	2	-	1
RS. Permata Bunda	-	5	-	1
RS. Hermina Tangkubanprahu	-	3	1	1
RS. Persada Hospital	-	2	-	1
RSUD Kota Malang	-	-	-	1
RS. Universitas Brawijaya	-	3	-	1
RSIA. Muhammadiyah	-	-	-	1
RSIA. Husada Bunda	-	-	-	1
RSIA. Mardi Waloeja Kauman	-	-	-	-
RSIA. Mardi Waloeja Rampal	-	-	-	-
RSIA. Mutiara Bunda	-	-	-	1

SOCIAL

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>		Dokter Gigi Spesialis <i>Dentist Specialist</i>	
	Laki - laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki - laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)
RSB. Permata Hati	-	-	-	-
RSIA. Melati Husada	-	1	-	-
RSIA. Puri Bunda	-	-	-	1
RSIA. Puri	-	-	-	1
RSIA. Refa Husada	-	1	-	-
RSIA. Galeri Candra	-	-	1	1
RSIA Rumkitban 05.08.02 Malang	-	1	-	-
Rumah Bersalin				
Jumlah <i>Total</i>	19	72	14	31

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

Source : Health Service Malang Municipality

Tabel 4.2.3 Jumlah Kasus Penyakit Terbanyak di Kota Malang, 2017
Table 4.2.3 Number of Most Illness Cases in Malang Municipality, 2017

Jenis Penyakit <i>The type of disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number of Cases</i>
(1)	(2)
Infeksi Saluran Pernapasan	59 184
Hipertensi primer	33 946
Gastritis	15 561
Diabetes Militus	13 793
Influenza, virus tidak diidentifikasi	14 088
Myalgia / Nyeri Otot	12 965
Peny. Pulpa dan Jar. Periapikal	11 098
Batuk	8 220
Headache	7 985
Obs. Febris	7 591

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

Source : Health Service Malang Municipality

SOCIAL

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan Tahun 2013-2017 di Kota Malang

Tabel

Table

4.2.4

Number of Baby Born, Low Birth Weight Babies (LBWB), LBWB Referenced and Malnutrition By Subdistrict in Malang Municipality, 2013-2017

Kecamatan Subdistrict	Bayi Lahir Baby Born		Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Low Birth Weight Babies		Gizi Buruk Malnutrition	
	Lahir Hidup Born Alive	Lahir Mati Stillborn	Jumlah Total	Dirujuk Referenced		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kedungkandang	2 670	19	133	-	8	
Sukun	2 709	12	90	-	10	
Klojen	1 450	10	91	-	8	
Blimbing	2 520	22	138	-	17	
Lowokwaru	2 749	13	112	-	13	
Kota Malang	2017	12 098	76	564	-	56
	2016	11 953	87	537	-	66
	2015	11 723	67	444	-	100
	2014	13 269	77	428	-	119
	2013	13 353	65	512	-	125

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Malang

Source : Health Service Malang Municipality

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK) dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Malang, 2017

Tabel 4.2.5
Table *Number of Pregnant Women, Visits K1, Visits K4, Less Chronic Energy and Getting Iron Tablet (Fe) in Malang Municipality, 2013- 2017*

Kecamatan Subdistrict	Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 Visits K1	Melakukan Kunjungan K4 Visits K4	Kurang Energi Kronis Less Chronic Energy	Mendapat Zat Besi Getting Iron Tablet	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kedungkandang	2 939	3 269	2 762	233	2 796	
Sukun	2 981	3 006	2 816	148	2 394	
Klojen	1 593	1 576	1 354	170	1 300	
Blimbing	2 770	2 805	2 624	252	2 618	
Lowokwaru	3 025	2 576	2 419	188	2 378	
Kota Malang	2017	13 308	13 232	11 975	991	11 486
	2016	13 407	12 752	11 877	1 436	11 888
	2015	13 512	12 463	11 846	668	11 829
	2014	15 214	14 001	13 467	768	12 991
	2013	15 194	13 939	13 723	568	15 063

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Malang

Source : Health Service Malang Municipality

SOCIAL

Jumlah HIV/AIDS, IMS, DBD, TB dan Malaria Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2013-2017

Tabel 4.2.6
Table

Number of HIV/AIDS, IMS DBD, TB and Malaria by Subdistrict in Malang Municipality, 2013-2017

Kecamatan	HIV/AIDS	IMS	DBD	TB*	Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kedungkandang			9	245	-
Sukun			30	631	-
Klojen			24	604	1
Blimbing			20	91	-
Lowokwaru			22	212	-
Kota Malang	2017 HIV = 467 AIDS = 292	57	105	1 783	1
	2016 HIV = 310 AIDS = 200	47	464	1 854	1
	2015 HIV = 305 AIDS = 263	13	298	1 366	-
	2014 HIV = 466 AIDS = 225	14	160	1 433	-
	2013 HIV = 130 AIDS = 306	737	409	1 514	2

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

Source : Health Service Malang Municipality

ket : *Data HIV/AIDS dan IMS adalah data keseluruhan di Kota Malang karena data HIV/AIDS dan IMS per Kecamatan tidak tersedia

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Jenis Kelamin di Kota Malang, 2015-2017

Tabel 4.2.7

Table Number of Health Personnel According to Gender in Malang Municipality, 2015-2017

Tenaga Kesehatan Health Workers	Jenis Kelamin Gender					
	Laki-laki Male			Perempuan Female		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tenaga Medis Medical Personnel puskesmas	14	13	18	38	41	59
Tenaga Medis Medical Personnel RS	503	585	471	503	521	491
Tenaga Keperawatan Nursing Staff Puskesmas	32	28	39	107	115	122
Tenaga Keperawatan Nursing Staff RS	1 213	841		1 258	2 093	
Tenaga Kebidanan Midwife Puskesmas	-	-	-	104	103	176
Tenaga Kebidanan Midwife RS	-	-	-	516	601	555
Tenaga Kefarmasian Pharmaceutical Manpower Puskesmas	6	5	8	24	31	29
Tenaga Kefarmasian Pharmaceutical Manpower RS	83	132	61	253	250	292
Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Worker Puskesmas	-	-	-	-	-	-
Tenaga Kesehatan Lainnya	-	26	-	10	154	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

Source : Health Service Malang Municipality

Ket * : jumlah tenaga keparawatan RS adalah jumlah total laki-laki dan perempuan

SOCIAL

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2013-2017

Tabel 4.2.8
Table

Number of Health Personnel by Subdistrict in Malang Municipality, 2013-2017

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan Health Personnel				
	Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwife	Tenaga Kefarmasian Pharmaceutical Personnel	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kedungkandang	15	33	41	6	-
Sukun	14	30	31	8	-
Klojen	13	22	30	8	-
Blimbing	20	44	41	9	-
Lowokwaru	15	32	33	6	-
Kota Malang 2017	77	161	176	37	-
2016	54	137	103	36	-
2015	52	139	104	30	-
2014	71	144	98	31	-
2013	73	148	95	32	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

Source : Health Service Malang Municipality

Tabel 4.2.9 Pencapaian Peserta Keluarga Berencana Aktif di Kota Malang, Desember 2016-2017
Table 4.2.9 *Percentage of Family Planning Active Participant Toward PUS in Malang Municipality, December 2016-2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah PUS		PPM PA-SM	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kedungkandang	31 039	31 395	17 795	452
Klojen	13 105	12 893	8 240	202
Blimbing	27 442	27 737	15 905	399
Lowokwaru	26 653	26 864	16 292	415
Sukun	30 419	30 482	20 271	501
Jumlah <i>Total</i>	128 658	129 371	78 503	1 969

SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pencapaian Mix Kontrasepsi			
	MOW		Implant	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kedungkandang	2 007	1 980	1 679	1 754
Klojen	1 241	1 187	328	376
Blimbing	1 923	1 951	543	574
Lowokwaru	1 742	1 760	637	690
Sukun	2 495	2 484	1 704	1 781
Jumlah Total	9 408	9 362	4 891	5 175

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pencapaian Mix Kontrasepsi			
	Suntik		Pil	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kedung Kandang	11 049	10 883	3 355	3 270
Klojen	3 297	3 356	1 091	1 023
Blimbing	8 290	8 552	2 991	2 942
Lowokwaru	10 717	10 880	2 272	2 290
Sukun	10 112	10 298	3 599	3 592
Jumlah <i>Total</i>	43 465	43 969	13 308	13 117

SOCIAL

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pencapaian Mix Kontrasepsi			
	Kondom		Jumlah	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Kedung Kandang	728	754	23 256	23 181
Klojen	804	694	9 601	9 397
Blimbing	825	862	20 445	20 955
Lowokwaru	776	791	21 738	22 026
Sukun	967	1 011	24 302	24 667
Jumlah <i>Total</i>	4 100	4 112	99 342	100 226

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	% THD PPM PA-SM		% THD PUS	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Kedung Kandang	130,7	5 128,5	74,9	73,8
Klojen	116,5	4 652,0	73,3	72,9
Blimbing	128,5	5 251,9	74,5	75,5
Lowokwaru	133,4	5 307,5	81,6	82,0
Sukun	119,9	4 923,6	79,9	80,9
Jumlah Total	126,55	5 090	77,21	77,47

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Kota Malang

Source : Women Empowerment, Child Protection, Population Control, and Family Palnning Office of Malang Municipality

SOCIAL

Tabel 4.2.10 **Perkiraan Unmeet Need di Kota Malang, Desember 2016-2017**
Table **Unmeet Need Estimated in Malang Municipality, December 2016-2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	PUS F/I/DAL		PA F/I/DAL		PUS BUKAN PES KB	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kedungkandang	31 039	31 395	23 256	23 181	7 783	8 214
Klojen	13 105	12 893	9 601	9 397	3 504	3 496
Blimbing	27 442	27 737	20 445	20 955	6 997	6 782
Lowokwaru	26 653	26 864	21 738	22 026	4 915	4 838
Sukun	30 419	30 482	24 302	24 667	6 117	5 815
Jumlah Total	128 658	129 371	99 021	100 226	29 456	29 145

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Unmeet Need			
	Hamil		%	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kedung Kandang	440	472	1,42	1,50
Klojen	245	236	1,87	1,83
Blimbing	599	576	2,18	2,08
Lowokwaru	570	536	2,14	2,00
Sukun	623	567	2,05	1,86
Jumlah <i>Total</i>	2 477	2 387	1,93	1,85

SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Unmeet Need			
	IAS		%	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kedung Kandang	3 008	3 463	9,69	11,03
Klojen	1 600	1 640	12,21	12,72
Blimbing	1 650	1 705	6,01	6,15
Lowokwaru	2 424	2 563	9,09	9,54
Sukun	2 288	2 256	7,52	7,40
Jumlah <i>Total</i>	10 970	11 627	8,53	8,99

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Unmeet Need			
	IAT		%	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kedung Kandang	1 571	1 667	5,06	5,31
Klojen	835	723	6,37	5,61
Blimbing	1 469	1 471	5,35	5,30
Lowokwaru	896	830	3,36	3,09
Sukun	1 174	1 157	3,86	3,80
Jumlah Total	5 945	5 848	4,62	4,52

SOCIAL

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Unmeet Need			
	Jumlah Total		%	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(24)	(25)	(26)	(27)
Kedung Kandang	7 783	8 214	25,07	26,16
Klojen	3 504	3 496	26,74	27,12
Blimbing	6 997	6 782	25,50	24,45
Lowokwaru	4 915	4 838	18,44	18,01
Sukun	6 117	5 815	20,11	19,08
Jumlah Total	29 316	29 145	22,79	22,53

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Kota Malang

Source : *Women Empowerment, Child Protection, Population Control, and Family Palnning Office of Malang Municipality*

Tabel 4.2.11 Jumlah Keluarga Berencana Baru Menurut Alat Kontrasepsi yang Dipakai Desember, 2016-2017
Table *Number of New Participant of Family Planning by Subdistrict and Methods, December 2016-2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Spiral IUD		MOP dan MOW		Implant	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kedungkandang	284	345	42	82	222	158
Klojen	1 611	1426	91	412	359	371
Blimbing	496	615	103	135	165	71
Lowokwaru	211	177	60	891	44	46
Sukun	212	163	0	33	220	197
Jumlah Total	2 814	2 726	296	753	1 010	843

SOCIAL

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.11

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Suntik		Pil	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kedung Kandang	887	1 202	38	58
Klojen	602	419	42	70
Blimbing	1 257	927	62	58
Lowokwaru	510	596	32	60
Sukun	1 136	1 173	165	152
Jumlah <i>Total</i>	4 392	4 317	339	398

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.11

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kondom		Jumlah	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kedung Kandang	10	18	1 483	1 863
Klojen	24	39	3 146	2 737
Blimbing	98	250	2 169	2 056
Lowokwaru	21	50	921	1 020
Sukun	10	7	1 803	1 725
Jumlah <i>Total</i>	163	364	9 522	9 401

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Kota Malang

Source : Women Empowerment, Child Protection, Population Control, and Family Palnning Office of Malang Municipality

SOCIAL

Jumlah Donor Darah Menurut Jenis Kelamin dan Bulanan di Kota Malang, 2014-2017

Tabel
Table 4.2.12

Number of Blood Donor by Sex and Monthly in Malang Municipality, 2014-2017

Bulan <i>Month</i>	Jenis Kelamin	
	Sex	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	2 408	901
Februari/ <i>February</i>	2 394	1 143
Maret/ <i>March</i>	3 016	1 254
April/ <i>April</i>	2 567	1 156
Mei/ <i>May</i>	2 416	926
Juni/ <i>June</i>	2 592	908
Juli/ <i>July</i>	2 498	874
Agustus/ <i>August</i>	2 936	1 327
September/ <i>September</i>	3 100	1 144
Oktober/ <i>October</i>	3 360	1 372
November/ <i>November</i>	2 994	1 658
Desember/ <i>December</i>	2 641	932
Jumlah Total		
	2017	32 922
	2016	31 613
	2015	31 385
	2014	32 193

Sumber : Palang Merah Indonesia Kota Malang

Source : Indonesian Red Cross of Malang Municipality

Jumlah Permintaan Darah Berdasarkan Bagian di Rumah Sakit di Kota
Malang, 2013-2017

Tabel 4.2.13
Table

Number of Request Blood by Hospital in Malang Municipality, 2013-2017

Bulan Month	Bagian Rumah Sakit Hospital Section					
	Kamar Bedah <i>Operating Room</i>	Kamar Bersalin <i>Birthing Room</i>	Penyakit Dalam <i>Internal Disease</i>	Anak Child	Lain-Lain <i>Other</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Januari/January	244	361	1 211	127	3 724	
Februari/February	179	291	1 209	109	3 469	
Maret/March	218	354	1 398	63	3 209	
April/April	149	367	1 373	42	2 763	
Mei/May	268	249	1 166	59	3 475	
Juni/June	194	305	1 170	46	3 681	
Juli/July	162	350	1 279	54	3 124	
Agustus/August	214	396	1 121	53	3 344	
September/September	481	387	1 304	75	2 761	
Oktober/October	234	452	1 413	113	3 530	
November/November	187	333	1 301	70	3 940	
Desember/December	196	404	1 206	97	3 698	
Jumlah Total	2017	2 726	4 249	15 151	908	40 718
	2016	2 536	4 038	14 178	1 353	38 685
	2015	2 176	4 352	13 269	1 342	30 676
	2014	2 633	3 654	12 304	1 433	41 005
	2013	2 860	3 395	10 597	2 396	61 738

Sumber : Palang Merah Indonesia Kota Malang

Source : Indonesian Red Cross of Malang Municipality

SOCIAL

Jumlah Permintaan Darah dan Komponen Darah Bulanan di Kota Malang, 2013-2017

Tabel 4.2.14

Table Number of Blood Demand and Monthly Blood Components in Malang Municipality, 2013-2017

Bulan Month	Darah Lengkap Complete blood	Komponen Darah Blood component
(1)	(2)	(3)
Januari/January	592	5 075
Februari/February	538	4 719
Maret/March	541	4 701
April/April	467	4 227
Mei/May	560	4 657
Juni/June	1 233	4 163
Juli/July	635	4 334
Agustus/August	504	4 624
September/September	544	4 464
Oktober/October	519	5 223
November/November	758	5 073
Desember/December	729	4 872
Jumlah Total		
	2017	7 620
	2016	9 291
	2015	9 047
	2014	11 617
	2013	16 049

Sumber : Palang Merah Indonesia Kota Malang

Source : Indonesian Red Cross of Malang Municipality

Tabel 4.2.15 Jumlah Donor Darah (Orang) Menurut Jenis Golongan Darah dan Bulanan di Kota Malang, 2013-2017
Table *Number of Blood Donors (Person) by Blood Type and Monthly Type in Malang Municipality, 2013-2017*

Bulan Month	Golongan Darah Blood Group				
	A	B	O	AB	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Januari/January	793	1 017	1 281	218	
Februari/February	806	1 091	1 391	249	
Maret/March	1 015	1 278	1 678	299	
April/April	862	1 159	1 450	252	
Mei/May	771	1 048	1 289	234	
Juni/June	808	1 037	1 400	255	
Juli/July	728	1 079	1 328	237	
Agustus/August	953	1 310	1 703	297	
September/September	990	1 317	1 664	273	
Oktober/October	1 021	1 486	1 900	325	
November/November	1 019	1 458	1 815	360	
Desember/December	827	1 086	1 432	228	
Jumlah Total	2017	10 593	14 366	18 331	3 227
	2016	10 113	13 544	17 422	3 143
	2015	10 063	13 238	17 130	3 207
	2014	10 517	14 050	17 721	3 287
	2013	9 995	13 430	17 777	3 087

Sumber : Palang Merah Indonesia Kota Malang

Source : Indonesian Red Cross of Malang Municipality

SOCIAL

Jumlah Donor Darah Menurut Kelompok Umur dan Bulanan di Kota Malang, 2017

Tabel 4.2.16
Table *Number of Blood Donors by Age Group and Monthly in Malang Municipality, 2017*

Bulan Month	Usia Age					Jumlah	
	17	18-24	25-44	45-59	>60		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Januari/January	108	843	1 490	826	42	3 309	
Februari/February	75	1 105	1 547	775	35	3 537	
Maret/March	59	1 634	1 712	805	60	4 270	
April/April	41	1 311	1 516	828	27	3 723	
Mei/May	29	960	1 536	786	31	3 342	
Juni/June	31	736	1 789	892	52	3 500	
Juli/July	16	769	1 703	843	41	3 372	
Agustus/August	73	1 154	2 041	949	46	4 263	
September/September	61	1 577	1 687	877	42	4 244	
Oktober/October	34	1 644	2 008	1 007	39	4 732	
November/November	68	1 685	1 918	939	42	4 652	
Desember/December	48	943	1 652	883	47	3 573	
Jumlah Total	2017	643	14 361	20 599	10 410	504	46 517

Sumber : Palang Merah Indonesia Kota Malang

Source : Indonesian Red Cross of Malang Municipality

Tabel 4.2.17 Jumlah Donor Darah Menurut Jenis Kelamin dan Bulanan di Kota Malang, 2017
Table 4.2.17 *Number of Blood Donors by Sex and Monthly in Malang Municipality, 2017*

Bulan <i>Month</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>			Jumlah
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(7)	
Januari/ <i>January</i>	2 408	901		3 309
Februari/ <i>February</i>	2 394	1 143		3 537
Maret/ <i>March</i>	3 016	1 254		4 270
April/ <i>April</i>	2 567	1 156		3 723
Mei/ <i>May</i>	2 416	926		3 342
Juni/ <i>June</i>	2 592	908		3 500
Juli/ <i>July</i>	2 498	874		3 372
Agustus/ <i>August</i>	2 936	1 327		4 263
September/ <i>September</i>	3 100	1 144		4 244
Oktober/ <i>October</i>	3 360	1 372		4 732
November/ <i>November</i>	2 994	1 658		4 652
Desember/ <i>December</i>	2 641	932		3 573
Jumlah <i>Total</i>	2017	32 922	13 595	46 517

Sumber : Palang Merah Indonesia Kota Malang

Source : Indonesian Red Cross of Malang Municipality

SOCIAL

4.3 AGAMA/RELIGION

Jumlah Penduduk menurut Kecamatan dan Agama yang dianut di Kota Malang, 2017

Tabel 4.3.1
Table

Population by Subdistrict and Religion in Malang municipality, 2017

Agama Religion	Kecamatan Subdistrict					Kota Malang
	Kedungkandang	Sukun	Klojen	Blimbing	Lowokwaru	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Islam <i>Islam</i>	200 721	184 262	91 116	177 388	157 580	811 067
Kristen <i>Christian</i>	7 731	14 579	8 828	12 454	8 487	52 079
Katolik <i>Catholic</i>	3 328	8 966	7 952	7 211	6 982	34 439
Hindu <i>Hindu</i>	310	226	170	431	337	1 474
Budha <i>Buddha</i>	331	965	1 918	903	733	4 850
Konghuchu dan Penghayat Kepercayaan <i>Konghuchu and Believers of Faith</i>	38	55	89	41	33	256
Jumlah	212 459	209 053	110 073	198 428	174 152	904 165

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Malang

Source : Departement of Population and Civil Registration of Malang Municipality

Jumlah Tempat Peribadahan Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2016 - 2017
Table 4.3.2 Number of Worship Facilities by Subdistrict in Malang Municipality, 2016 - 2017

Kecamatan Subdistrict	Tempat Ibadah worship place						
	Masjid Mosque	Musholla/ Langgar Moshola	Gereja Church	Klenteng Klenteng	Vihara Vihara	Pura Temple	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Klojen	111	390	20	-	2	-	
Blimbing	109	321	18	-	1	-	
Lowokwaru	148	156	20	-	1	-	
Sukun	152	207	20	-	1	-	
Kedungkandang	111	144	17	1	-	1	
Jumlah Total	2017	631	1 218	95	1	5	1
	2016	572	1 163	96	1	5	1

Sumber : Kementerian Agama Kota Malang

Source : Religious Ministries of Malang Municipality

SOCIAL

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

**Jumlah Tindakan Pidana dan Penyelesaiannya Menurut
Kepolisian Sektor di Kota Malang, 2015-2017**

Tabel
Table **4.4.1**

***Number of Criminal Acts and Completed According to
Police Sector in Malang Municipality, 2015-2017***

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office	Lapor Report	Selesai	Completed
(1)	(2)		(3)
Kedungkandang	127		64
Sukun	169		85
Klojen	114		85
Blimbing	157		53
Lowokwaru	746		161
Sat Reskrim Polres Kota Malang	1279		988
Jumlah Total			
	2017	2 592	1 436
	2016	4 241	1 641
	2015	3 341	1 716
	2014	2 089	1 456

Sumber : Kepolisian Negara RI Resort Kota Malang

Source : State Police of Malang Municipality

Tabel 4.4.2 Jumlah Tindak Kejahatan dan Realisasi Penyelesaian Menurut Jenis Kejahatan di Kota Malang, 2014-2016
Table 4.4.2 *Total Crime and Realization Solved by Type of Crime in Malang Municipality, 2014-2016*

Jenis Kejahatan <i>Type of Crime</i>	2015		2016		2017	
	Lapor <i>Report</i>	Selesai <i>Completed</i>	Lapor <i>Report</i>	Selesai <i>Completed</i>	Lapor <i>Report</i>	Selesai <i>Completed</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pembunuhan <i>Killing</i>	1	-	-	2	-	-
Penemuan Mayat <i>Corpse Discovered</i>	47	29	17	6	4	3
Akibat Orang Mati <i>Resulting the dead</i>	-	-	57	-	-	-
Penganiayaan Berat (Anirat) <i>Severe persecution</i>	40	37	29	24	29	15
Pengrusakan <i>Destruction</i>	12	6	86	13	19	13
Pengeroyokan <i>Beatings</i>	64	61	125	61	49	29
Penganiayaan Ringan (Aniring) <i>Mild Persecution</i>	136	87	1	75	75	59
Mengakibatkan Orang Luka <i>Resulting in Injuries</i>	3	-	-	-	-	-
Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) <i>Domestic Violence</i>	86	20	85	27	35	29

SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 4.4.2

Jenis Kejahatan <i>Type of Crime</i>	2015		2016		2017	
	Lapor <i>Report</i>	Selesai <i>Completed</i>	Lapor <i>Report</i>	Selesai <i>Completed</i>	Lapor <i>Report</i>	Selesai <i>Completed</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Penganiayaan Dalam Keluarga <i>Family Abuse</i>	-	-	-	-	-	-
Senjata Tajam (Sajam) <i>Sharp Weapons</i>	4	7	16	19	5	8
Penculikan <i>Kidnapping</i>	1	1	-	-	-	-
Bawa Lari Gadis <i>Kidnap a girl</i>	1	4	-	-	-	-
Pencurian Dengan Kekerasan (Curas) <i>Theft With Violence</i>	20	22	72	40	33	19
Pencurian Dengan Pemberatan (Curat) <i>Theft With Weight</i>	335	148	450	179	238	129
Curanmor <i>Motorcycle theft</i>	871	176	1 187	151	943	311
Penadahan <i>Fencing</i>	2	31	79	48	-	3
Curi Biasa <i>Ordinary stealing</i>	231	152	424	150	316	190

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.4.2*

Jenis Kejahatan <i>Type of Crime</i>	2015		2016		2017	
	Lapor <i>Report</i>	Selesai <i>Completed</i>	Lapor <i>Report</i>	Selesai <i>Complete</i>	Lapor <i>Report</i>	Selesai <i>Complete</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Percobaan Pencurian <i>Theft Experiment</i>	7	2	14	3	-	-
Perkosaan <i>Rape</i>	1	1	3	2	-	-
Perzinahan <i>Adultery</i>	10	5	6	2	4	2
Pornografi <i>Pornography</i>	-	1	4	7	-	-
Perjudian <i>Gambling</i>	45	101	46	63	21	21
Kebakaran <i>Wildfire</i>	39	14	16	4	3	3
Pembakaran <i>Burning</i>	-	1	1	-	1	1
Narkoba <i>Drugs</i>	170	171	136	136	270	270
Minuman Keras (Miras) <i>Liquor</i>	10	15	1	2	46	46
Obat Keras <i>Hard Medication</i>	2	2	-	-	-	-

SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 4.4.2

Jenis Kejahatan <i>Type of Crime</i>	2015		2016		2017	
	Lapor <i>Report</i>	Selesai <i>Completed</i>	Lapor <i>Report</i>	Selesai <i>Completed</i>	Lapor <i>Report</i>	Selesai <i>Completed</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pemerasan <i>Extortion</i>	9	3	9	8	10	2
Penipuan <i>Deception</i>	223	54	280	76	134	51
Penggelapan <i>Embezzlement</i>	146	53	166	67	154	123
Perampasan <i>Deprivation</i>	6	1	8	8	1	-
Korupsi <i>Corruption</i>	2	-	1	-	-	-
Pemberian Suap <i>Giving of Bribes</i>	-	-	-	-	-	-
Penerimaan Suap <i>Acceptance of Bribes</i>	-	-	-	-	-	-
Penyelundupan <i>Smuggling</i>	-	-	-	-	-	-
Penghinaan <i>Insult</i>	2	1	3	1	1	-
Perbuatan Tidak Enak (PTE) <i>Unpleasant Actions</i>	15	6	17	4	14	3

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.4.2*

Jenis Kejahatan <i>Type of Crime</i>	2015		2016		2017	
	Lapor <i>Report</i>	Selesai <i>Completed</i>	Lapor <i>Report</i>	Selesai <i>Completed</i>	Lapor <i>Report</i>	Selesai <i>Completed</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Martabat Presiden <i>Presidential Dignity</i>	1	-	-	-	-	-
Kejahatan Asusila <i>Crime of immorality</i>	6	8	-	-	-	-
Pengancaman <i>threat</i>	-	-	3	1	11	6
Pemalsuan Surat <i>Counterfeiting Letter</i>	19	2	25	7	15	2
Uang Palsu <i>Counterfeit money</i>	2	3	1	1	-	-
Kecelakaan Meninggal Dunia <i>Accident Death</i>	38	25	42	41	-	-
Kecelakaan Mengakibatkan Luka <i>Accidents Result Injuries</i>	284	200	365	315	-	-
Informasi Transaksi Elektronik (ITE) <i>Electronic Transaction Information</i>	198	2	229	1	27	-
Fiducia <i>Fiducia</i>	53	7	19	4	8	1

SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 4.4.2

Jenis Kejahatan <i>Type of Crime</i>	2015		2016		2017	
	Lapor <i>Report</i>	Selesai <i>Completed</i>	Lapor <i>Report</i>	Selesai <i>Completed</i>	Lapor <i>Report</i>	Selesai <i>Completed</i>
Perlindungan Anak <i>Child Protection</i>	62	41	54	22	23	14
Pergi Tanpa Pamit <i>Go Without Saying Goodbye</i>	93	16	69	31	49	41
Menyerobot Tanah <i>Steal Land</i>	1	0	1	-	-	-
Perbankan <i>Banking</i>	-	1	1	-	-	-
Ketertiban Umum <i>Public order</i>	8	-	1	-	3	3
Lain-Lain <i>Etc</i>	35	124	92	115	54	41
Jumlah <i>Total</i>	3 341	1 641	4 241	1 716	2 592	1 436

Sumber : Kepolisian Negara RI Resort Kota Malang

Source : State Police of Malang Municipality

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1
Table *Poverty Line and Number of Poor People in Malang Municipality, 2013-2017*

Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Malang, 2013-2017

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (Rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	362 162	41 000	4,87
2014	381 400	40 600	4,80
2015	411 709	39 100	4,60
2016	426 527	37 030	4,33
2017	454 061	35 890	4,17

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), 2013-2017

Source : National Socio Economic Survei (SUSENAS), 2013-2017

SOCIAL

4.6 SOSIAL LAINNYA

Tabel 4.6.1 Ketersediaan Energi Pangan Per Kapita di Kota Malang, 2017
 Table Availability of Energy Per Capita in Malang Municipality, 2017

Kelompok Bahan Pangan	Ketersediaan Per Kapita <i>Availability per capita</i>			Persentase <i>Percentage</i>		
	Kalori/ <i>Calorie</i> kkal/hari	Protein/ <i>Protein</i> Gram/hari	Lemak/ <i>Fat</i> gram/hari	Kalori/ <i>Calorie</i> %	Protein/ <i>Protein</i> %	Lemak/ <i>Fat</i> %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Padi-Padian/ <i>Rice Grains</i>	1.168	28,31	5,75	54,48	41,82	9,50
2 Umbi- Umbian/ <i>Tuber Crops</i>	84	0,65	0,18	3,92	0,96	0,30
3 Daging/ <i>Meat</i>	237	25,79	13,00	11,03	38,10	21,46
4 Minyak dan Lemak/ <i>Oil and Fat</i>	294	0,46	33,09	13,69	0,68	54,64
5 Buah/Biji Berminyak/ <i>Fruit or oily Seed</i>	35	0,33	3,39	1,64	0,49	5,60
6 Kacang- Kacangan/ <i>Nuts</i>	105	9,75	4,28	4,90	14,41	7,06
7 Gula/ <i>Sugar</i>	117	-	-	5,48	-	-
8 Sayuran dan Buah/ <i>Vegetable and Fruits</i>	105	2,40	0,87	4,87	3,54	1,43
Jumlah/Total	2.144	67,70	60,56	100,00	100,00	100,00

Sumber : Kantor Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : Food Security Office Of Malang Municipality

Tabel 4.6.2 Jumlah Kelurahan Berdasarkan Kategori kerawanan Pangan di Kota Malang, 2017
Table *Number of Village by Food Insecurity in Malang Municipality, 2017*

	Kategori Category	Jumlah Kelurahan Number of Village	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
1	Sangat Rawan/ <i>Very Vulnerable</i>	-	-
2	Rawan/ <i>Vulnerable</i>	-	-
3	Agak Rawan/ <i>Rather Vulnerable</i>	-	-
4	Cukup Tahan/ <i>Quite Resistent</i>	-	-
5	Tahan/ <i>Resistent</i>	51	89,47
6	Sangat Tahan/ <i>Extremely Resistent</i>	6	10,53
	Jumlah/Total	57	100,00

Sumber : Kantor Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : Food Security Office Of Malang Municipality

SOCIAL

Jumlah Bencana menurut Jenis Bencana dan Kecamatan di Kota Malang, 2013-2017

Tabel 4.6.3
Table

Number of Disaster by Type of Disaster and Subdistrict in Malang Municipality, 2013-2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Bencana <i>Type of Disaster</i>				
	Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Cuaca Ekstrem <i>Extreme Weather</i>	Banjir <i>Flood</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kedungkandang	16	12	-		
Sukun	24	4	2		
Klojen	13	15	3		
Blimbing	14	9	4		
Lowokwaru	10	3	4		
Kota Malang	2017	77	43	13	2 *
	2016	36	12	2	1

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Malang

Source : Regional Disaster Management Agency of Malang Municipality

* Pusat gempa diluar Kota Malang

Tabel 4.6.4 Jumlah Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) menurut Jenis PSKS dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2017
Number of Potential and Source of Social Welfare (PSKS) by Type of PSKS and Sex in Malang Municipality, 2017

Jenis PSKS <i>PSKS Type</i>	Jenis Kelamin		Jumlah <i>Total</i>
	Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pekerja Sosial Profesional/ <i>Professional Social Workers</i>	1	1	2
Pekerja Sosial Masyarakat (PSM)/ <i>Community Social Workers (PSM)</i>	7	50	57
Taruna Siaga (Tagana)/ <i>Cadets Stanby (Tagana)</i>	59	6	65
Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS)/ <i>Social Welfare Institutions (LKS)</i>	158	144	302
Karang Taruna/ <i>Youth Organization</i>	335	235	570
Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga (LK3)/ <i>Institute For Family Welfare Consultation (LK3)</i>	-	-	-
Keluarga Pioner/ <i>Pioner Family</i>	-	-	-
Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat (WKBSM)/ <i>Community Based Social Welfare (WKBSM)</i>	-	-	-
Wanita Pemimpin Kesejahteraan Sosial/ <i>Woman Leader of Social Workers</i>	-	-	-
Penyuluh Sosial/ <i>Social Counselor</i>	-	-	-
Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK)/ <i>Subdistrict Social Welfare Workers</i>	3	2	5
Dunia Usaha yang Melakukan Usaha Kesejahteraan Sosial/ <i>Bussines World that Undertakes the Welfare Effort</i>	-	-	-

Sumber : Dinas Sosial Kota Malang

Source : *Social Services of Malang Municipality*

SOCIAL

Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) menurut Jenis PMKS dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2017

Tabel 4.6.5
Table

Number of People with Social Welfare Problems in Malang Municipality, 2017

Jenis PMKS <i>PMKS Type</i>	Jenis Kelamin		Jumlah <i>Total</i>
	Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Anak Balita Terlantar	3	4	7
Anak Dengan Disabilitas	308	236	544
Anak Jalanan	58	50	108
Anak Terlantar	1	1	2
Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum	23	6	29
Anak yang Membutuhkan Perlindungan Khusus	-	10	10
Anak Yang Menjadi Tindak Kekerasan	-	3	3
Bekas Warga Binaan Pemasarakatan	-	-	-
Gelandangan & Gelandangan Psikotik	21	7	28
Kelompok Minoritas	-	-	-
Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis	-	-	-
Komunitas Adat Terpencil	-	-	-
Korban Bencana Alam	7	8	15
Korban Penyalahgunaan NAPZA	10	1	11
Korban Tindak Kekerasan	2	-	2
Korban Trafficking	5	2	7
Korban Bencana Sosial	10	16	26
Lanjut Usia Terlantar	54	112	166
Orang Dengan HIV/AIDS	1	1	2
Pekerja Migran Bermasalah Sosial	-	-	-
Pemulung	104	27	131
Pengemis	70	88	158
Penyandang Disabilitas	260	135	395
Perempuan Rawan Sosial Ekonomi	-	40	40
Tuna Susila	-	-	-
Fakir Miskin			12 974

Catatan : * Data tidak tersedia

Note : Data is not available

Sumber : Dinas Sosial Kota Malang

Source : Social Services of Malang Municipality

Tabel 4.6.6 Banyaknya Tempat Penampungan Sampah (TPS) yang Dikelola di Kota Malang, 2015-2017
Table 4.6.6 *Number of Waste Shelters Managed in Malang Municipality, 2015-2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah TPS yang dikelola <i>Number of managed TPS</i>
(1)	(2)
1 Kedungkandang	8
2 Sukun	19
3 Klojen	9
4 Blimbing	19
5 Lowokwaru	12
Kota Malang	2017
	2016
	2015
	67
	64
	68

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Malang

Source : Environmental Services of Malang Municipality

<https://malangkota.bps.go.id>

PERTANIAN

5



Penggunaan Lahan di Kota Malang 2017



Lahan Sawah 1 104 Ha



Lahan Pertanian Bukan Sawah 2 075 Ha



Lahan Bukan Pertanian 11 006 Ha



Produktivitas Padi Sawah Tahun 2017
70,98 Ku/Ha

Produksi 2017-->
14 640 ton

<https://malangkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian.
2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Jenis data tanaman pangan yang dikumpulkan mencakup padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa / kelurahan di kecamatan bersangkutan.
3. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan dengan pendekatan rumah tangga menggunakan formulir SUB-S. Periode pengumpulan data dilakukan setiap *subround* (empat bulanan) dengan petugas lapangan adalah Mantri Statistik (Koordinator Statistik Kecamatan/KSK) dan KCD. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan pada waktu panen petani.

TECHNICAL NOTES

1. *Agricultural Survey is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Food Crops, The Ministry of Agriculture.*
2. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. Type of food crops data cover paddy and secondary food crops (maize, soybeans, peanuts, cassava, and sweet potatoes). The harvested area data is collected every month by the Agricultural Extension Worker (called KCD for Kepala Cabang Dinas) and reported in Agricultural Statistics Form (called SP for Statistik Pertanian). Data collection is conducted using subdistrict area approach in all subdistrict in Indonesia. Harvested area in each subdistrict is estimated based on the harvested are in each village in the subdistrict.*
3. *Food crop productivity (yield per hectare) data are collected through the Crop Cutting Survey using SUB-S form based on household approach. The data collection is conducted in every subround (four monthly) with Subdistrict Statistics Coordinator (called KSK for Koordinator Statistik Kecamatan) and KCD being the enumerator. The productivity data collected is conducted by a direct measurement in 2½ m x 2½ m crop cutting plor. The productivity measurement is conducted at the time when farmers are harvesting their crops.*

AGRICULTURE

4. Pengumpulan data luas lahan sawah dilakukan setiap tahun oleh KCD dengan menggunakan formulir SP-Lahan. Data luas lahan sawah yang dilaporkan adalah kondisi akhirtahun yang berada di wilayah administrasi kecamatan mencakup lahan yang diusahakan oleh rumah tangga, perusahaan, pemerintah, dan lain-lain.
 5. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
 6. **Lahan Sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperolehnya atau status tanah tersebut.
 7. **Lahan Sawah Irigasi** adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari sistem irigasi, baik yang bangunan penyadap dan jaringan-jaringannya diatur dan dikuasai dinas pengairan PU maupun dikelola sendiri oleh masyarakat.
 8. **Lahan pertanian bukan sawah** adalah semua lahan selain lahan sawah seperti lahan pekarangan, ladang/huma, tegal/kebun, lahan perkebunan, kolam, tambak, danau, rawa, dan lainnya.
4. *Wetland area data is collected annually by KCD using the form called SP Lahan. Wetland area data reported is the condition at the end of the year, and covers wetland in subdistrict administrative area, including the land cultivated by household, firms, governments, and others.*
 5. *The productions of paddy covers the production of wetland paddy and dryland paddy. Production of paddy dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and*
 6. ***Wetland** is checkered agricultural land and limited by bund (bunds), a channel for holding / water channel, which is usually planted with paddy rice regardless of where obtaining or status of the land.*
 7. ***Irigated Land** is a wetland that obtain water from irrigation systems, both tapper construction and tissues is regulated and controlled by the irrigation department of Public Works and managed by the community.*
 8. ***Agricultural land instead paddy** are all fields other than paddy fields such as yards, field/huma, tegal/gardens, plantations, pools, ponds, lakes, swamps, and more.*

9. **Yang termasuk dalam lahan bukan pertanian adalah** rumah, bangunan, dan halaman sekitarnya, hutan negara, rawa-rawa (yang tidak ditanami), lahan bukan pertanian lainnya (jalan, sungai, danau, lahan tandus dll), termasuk lahan pertanian bukan sawah yang tidak ditanami apapun selama lebih dari 2 tahun.
9. *Which is included in the non-agricultural land are houses, buildings, and surrounding yard, state forests, swamps (fallow), other non-agricultural land (roads, rivers, lakes, barren land, etc.), including agricultural land instead of paddy which is not cultivated for more than two years.*
10. **Tegal/Kebun** adalah lahan bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah-pindah.
10. *Tegal/Gardens* Is a land instead paddy (dryland) planted with seasonable crops or annual crops and separately with yard around the house and their use does not moving.
11. **Ladang/Huma** adalah lahan bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman musiman dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah).
11. *Field/Huma* is a land instead paddy (dry land) are usually planted with seasonal crops and their use only a season or two seasons, then will be abandoned when it is no longer lush (move).
12. **Lahan Sementara Tidak Diusahakan** adalah lahan pertanian bukan sawah yang tidak ditanami apapun lebih dari 1 tahun tetapi ≤ 2 tahun. Lahan sawah yang tidak ditanami apapun > 2 tahun digolongkan menjadi lahan pertanian bukan sawah yang sementara tidak diusahakan.
- While the land is not cultivated is agricultural land instead paddy which is not planted any crops more than 1 year but ≤ 2 years. Wetland were not planted any crops > 2 years classified as agricultural land not cultivated paddy temporarily*
13. **Luas Panen Pada Tanaman Pangan** adalah luas tanaman pangan yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur dan hasil paling sedikit 11% dari keadaan normal.
13. *Harvested Food Crops Area* Is harvested food crops area which harvested after the plant is mature enough and the results of at least 11% of the normal state.
14. **Luas Tanam Pada Tanaman Pangan** adalah luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada bulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan karena terserang OPT atau sebab-sebab lain.
14. *Planted Food Crops Area* is area which truly planted (as a new plant) in the report, both are normal planting and cultivation are being made to replace the plants cleared/destroyed after being infected pests or other causes.

AGRICULTURE

15. **Luas Puso Pada Tanaman Pangan** adalah luas tanaman yang mengalami kerusakan yang disebabkan oleh serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman), DFI (Dampak Fenomena Iklim) dan/atau oleh sebab lainnya (gempa bumi, dll), sedemikian rupa sehingga hasilnya kurang dari 11% dari keadaan normal.
15. ***Puso vast in crops** Is extensive crop damage caused by the OPT attack (called OPT for Organisme Pengganggu Tanaman), Impacts of Climate Phenomena (called DFI for Dampak Fenomena Iklim) and/or by other causes (earthquakes, etc.), such that the result is less than 11% of normal.*
16. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian.
16. *The agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of agriculture.*
17. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup:
17. *The Questionnaire used to collect the Agricultural Survey for Horticulture data are:*
- a. **SPH-SBS** digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
- a. *SPH-SBS used for data on seasonal vegetable and fruit plants*
- b. **SPH-BST** digunakan untuk data tanaman buah-buahan dan sayur-sayuran tahunan.
- b. *SPH-BST used for data on annual fruit and vegetable plants*
- c. **SPH-TBF** digunakan untuk data tanaman biofarmaka.
- c. *SPH-TBF used for data on medicinal plants*
- d. **SPH-TH** digunakan untuk data tanaman hias.
- d. *SPH-TH used for data on ornamental plants*
18. **Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun
18. ***Seasonable vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age less than one year.*

19. **Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak
19. *Seasonable fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. The plants are creeps with the age of less than one year.*
20. **Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
20. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
21. **Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
21. *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruit and more than one year of age.*
22. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
22. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
23. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya. warna
23. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
24. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buah-buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir, dan harga jual petani.
24. *The Agriculture Survey for Horticulture collects the information on the planted area, harvested area (for annual fruits is the number of production plant), production, damaged area, plant area in the end of period, and price on the farm-gate level.*

AGRICULTURE

25. **Luas Panen Pada Tanaman Hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
26. **Luas Panen Pada Tanaman Sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
- a. **Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
- b. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka dan blewah.
27. **Tanaman Produktif yang Menghasilkan** adalah tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang pada triwulan bersangkutan dipetik hasilnya (dipanen). Dengan demikian tanaman produktif yang menghasilkan tidak termasuk tanaman yang belum dipetik hasilnya karena masih muda atau sedang berbunga.
25. **Harvested Area in Horticultural Crops** is area which vegetable, fruit, medicinal, and ornamental plant of crop harvested during the period report.
26. **Harvested Area of Vegetables:** area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
- a. **Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants consisting of shallots, garlic, green onion, potato, cabbage, cauliflower, chinese cabbage, carrots, radish, and kidney beans.
- b. **Plants were harvested repeatedly (more than once) / have not been exhausted** is a plant that harvesting more than once and usually dismantled when the harvest last one is no longer adequate, consisting of: beans, large chilli, cayenne pepper, mushrooms, tomatoes, eggplant, green beans, cucumbers, squash, kale, spinach, melon, watermelon and cantaloupe.
27. **Productive Plants that Produce** Is a fruits and vegetables annual during the pertinent quarter be the result (harvested). Thus productive plants which produce not include plants that have not be the result being young or flowering.

28. Untuk penghitungan luas panen pada tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, dan tanaman hias ada perbedaan metode penghitungan antara luas panen triwulanan dengan tahunan karena ada pengaruh dari adanya luas panen belum habis/dibongkar sehingga hasil penjumlahan luas panen triwulan 1-4 tahun 2015 tidak akan sama dengan hasil penghitungan luas panen tahun 2015.
28. *For the calculation of the crop area harvested vegetables and seasonal fruits, medicinal plants, and ornamental plants there are differences between the method of calculating harvest area quarterly and yearly because of the influence of the harvested area which has not been exhausted / unloaded so that the sum of harvested area quarter 1-4 years 2015 will not be the same as the results of a calculation area harvested in 2015.*
29. Untuk penghitungan jumlah tanaman menghasilkan pada tanaman buah dan sayuran tahunan ada perbedaan pada triwulan dan tahunan sehingga hasil penjumlahan tanaman menghasilkan pada triwulan 1 - 4 2015 tidak akan sama dengan jumlah tanaman menghasilkan pada tahun 2015 dan begitu juga dengan penghitungan produktivitas triwulanan dan tahunan tidak akan sama.
29. *For the calculation of the amount of crop yield in crops of fruit and vegetable annual there are differences in the quarterly and annual reports so that the sum of the plants produce in quarter 1-4 2015 will not be equal to the amount of crop yield in 2015 and as well as the calculation of productivity quarterly and annual reports will not be the same.*
30. **Rumah Tangga Perikanan Budidaya** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan / binatang air lainnya / tanaman air dengan tujuan sebagian / seluruh hasilnya untuk dijual.
30. **An aquaculture fishery household** is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the product are wholly or partly to be sold.
31. **Budidaya Ikan dalam Keramba** adalah keranjang atau kotak dari bilah bambu untuk membudidayakan ikan. Keramba umumnya ditempatkan di sungai atau di Laut sehingga air di dalam keramba senantiasa bersirkulasi mengikuti arus air. Keramba dapat ditempatkan tenggelam maupun mengapung sebagian, sesuai kebutuhan.
31. **Fish Cultivation in Keramba** is a basket or box from bamboo blades to cultivate fish. Keramba is generally placed in the river or in the sea so that the water inside the cage always circulates with the water flow. Keramba can be placed either drowning or floating in part, as needed.

AGRICULTURE

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan (hektar) menurut Kecamatan dan Penggunaan Lahan, 2013-2017
Table 5.1.1 *Land Area (hectar) by Subdistrict and Land use in Malang Municipality, 2013-2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penggunaan Lahan <i>Land Use</i>			Total Luas Lahan <i>Total Land Area</i>	
	Sawah <i>Wet Land Paddy</i>	Pertanian Bukan Sawah <i>Non Wet Land Paddy</i>	Bukan Pertanian <i>Non Agricultural Land</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kedungkandang	591	1 271	2 127	3 989	
Sukun	216	704	1 177	2 097	
Klojen	-	6	877	883	
Blimbing	71	6	1 700	1 777	
Lowokwaru	226	88	1 946	2 260	
Kota Malang	2017	1 104	2 075	7 827	11 006
	2016	1 142	2 075	7 789	11 006
	2015	1 170	2 082	7 754	11 006
	2014	1 214	2 085	7 710	11 006
	2013	1 232	2 104	7 670	11 006

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : *Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality*

Tabel 5.1.2 Luas Penggunaan Lahan Sawah (hektar) menurut Kecamatan di Kota Malang, 2013-2017
Table 5.1.2 Extensive use of Wetland (hectar) by Subdistrict in Malang Municipality, 2013-2017

Realisasi Dalam Satu Tahun <i>Realization in one year</i>	Penggunaan Lahan <i>Land Use</i>						
	Kedung kandang	Sukun	Klojen	Blimbing	Lowok waru	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Ditanami Padi <i>Planted to Rice</i>							
Satu Kali <i>Once</i>	-	-	-	-	-	-	
Dua Kali <i>Twice</i>	309	216	-	71	225	821	
≥ Tiga Kali <i>More Three Times</i>	-	-	-	-	-	-	
Tidak Ditanami Padi <i>Not Planted to Rice</i>							
Ditanami Tanaman Lainnya <i>Planted with Other Crops</i>	282	-	-	-	-	282	
Tidak Ditanami Apapun <i>Not Planted Any Crops</i>	-	-	-	-	1	1	
Jumlah Total	2017	591	216	-	71	226	1 104
	2016	591	226	-	85	240	1 142
	2015	591	251	-	87	241	1 170
	2014	593	276	-	104	241	1 214
	2013	604	283	-	104	241	1 232

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality

AGRICULTURE

Tabel 5.1.3
Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kota Malang (hektar), 2013-2017
Rice Field Areas by Subdistrict and Utilization Types in Malang Municipality (hectar), 2013-2017

Kecamatan Subdistricts	Teknis Technical	Setengah Teknis Semi Technical	Sederhana Non Technical
(1)	(2)	(3)	(4)
Kedungkandang	591	-	-
Sukun	216	-	-
Klojen	-	-	-
Blimbing	71	-	-
Lowokwaru	226	-	-
Kota Malang	2017	1 104	-
	2016	1 142	-
	2015	1 170	-
	2014	1 214	-
	2013	1 232	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality

Tabel 5.1.4
Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kota Malang (hektar), 2013-2017
Table *Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Malang Municipality (hectar), 2013-2017*

Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Kedungkandang	1 084	-	-	
Sukun	437	-	-	
Klojen	-	-	-	
Blimbing	-	-	-	
Lowokwaru	81	-	3	
Kota Malang	2017	1 602	-	3
	2016	2 331	-	3
	2015	1 608	-	4
	2014	1 609	-	4
	2013	1 631	-	4

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : *Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality*

AGRICULTURE

Luas Tanam Komoditas Tanaman Pangan Menurut Kecamatan dan Jenis Komoditas Tanaman Pangan di Kota Malang, 2013-2017 (hektar)

Tabel 5.1.5
Table

Planting Area of Food Crops by Subdistrict and Commodities in Malang Municipality, 2013-2017 (Hectar)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Tanam <i>Plant Area</i>				
	Padi Sawah <i>Paddy Rice</i>	Padi Ladang <i>Paddy Field</i>	Jagung <i>Corn</i>	Kedelai <i>Soy</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kedungkandang	734	-	52	-	
Sukun	571	-	11	-	
Klojen	-	-	-	-	
Blimbing	219	-	-	-	
Lowokwaru	621	-	2	-	
Kota Malang	2017	2 145	-	65	-
	2016	1 473	-	14	-
	2015	1 972	-	123	-
	2014	2 036	-	163	-
	2013	2 082	-	218	-

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Tanam <i>Plant Area</i>			
	Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	Kacang Hijau <i>Green Beans</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potatoe</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kedungkandang	-	-	73	-
Sukun	5	-	5	-
Klojen	-	-	-	-
Blimbing	-	-	-	-
Lowokwaru	-	-	-	-
Kota Malang				
2017	5	-	78	-
2016	-	-	7	1
2015	4	-	82	-
2014	14	-	130	1
2013	27	-	91	-

AGRICULTURE

**Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah
Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2013-2017**

Tabel 5.1.6
Table

Harvested Area, Production, Productivity of Wetland Paddy by Subdistrict in Malang Municipality, 2013-2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>	Produktivitas <i>Productivity (Ku/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kedungkandang	706	5 041	71,43
Sukun	549	3 641	66,32
Klojen	-	-	-
Blimbing	211	1 515	71,95
Lowokwaru	597	4 613	77,25
Kota Malang 2017	2 063	14 640	70,98
2016	1 999,8	14 285	71,43
2015	1 977	14 265	72,15
2014	1 985	13 271	66,86
2013	3 670	13 381	66,84

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality

Tabel 5.1.7 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2013-2017
Table 5.1.7 *Harvested Area, Production, Productivity of Maize by Subdistrict in Malang Municipality, 2013-2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jagung <i>Maize</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production(ton)</i>	Produktivitas <i>Productivity (Ku/Ha)</i>
(1)	(2)	(4)	(6)
Kedungkandang	52	412	79,21
Sukun	11	174	158,19
Klojen	-	-	-
Blimbing	-	-	-
Lowokwaru	2	3	13,87
Kota Malang 2017	65	249	38,24
2016	96	459	47,78
2015	151	676	44,80
2014	163	729	44,70
2013	218	971	44,53

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : *Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality*

AGRICULTURE

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2013-2017

Tabel 5.1.8
Table

Harvested Area, Production, Productivity of Peanut by Subdistrict in Malang Municipality, 2013-2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>	Produktivitas <i>Productivity (Ku/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kedungkandang	-	-	-
Sukun	5	36	36,47
Klojen	-	-	-
Blimbing	-	-	-
Lowokwaru	-	-	-
Kota Malang 2017	5	18	36,47
2016	4	15	36,43
2015	9	32	36,15
2014	14	50	35,93
2013	27	97	35,76

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu
Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2013-2017

Tabel
Table 5.1.9

*Harvested Area, Production, Productivity of
Cassava by Subdistrict in Malang Municipality,
2013-2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>	Produktivitas <i>Productivity (Ku/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kedungkandang	73	2 645	362,33
Sukun	4	165	413,10
Klojen	-	-	-
Blimbing	-	-	-
Lowokwaru	3	93	310,40
Kota Malang 2017	80	3 205	400,58
2016	79	3 858	488,30
2015	91	1 995	219,20
2014	130	2 642	203,25
2013	91	1 849	203,20

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality

AGRICULTURE

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2013-2017

Tabel 5.1.10

Harvested Area, Production, Productivity of Sweet Potato by Subdistrict in Malang Municipality, 2013-2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>	Produktivitas <i>Productivity (Ku/Ha)</i>
	(1)	(2)	(3)
Kedungkandang	-	-	-
Sukun	-	-	-
Klojen	-	-	-
Blimbing	-	-	-
Lowokwaru	-	-	-
Kota Malang 2017	-	-	-
2016	1	19	190,00
2015	-	-	-
2014	1	22	218,95
2013	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality

Tabel 5.1.11 **Luas Tanam, Luas Panen, dan Luas Puso Tanaman Padi Sawah (Hektar) Bulanan di Kota Malang, 2017**
Table 5.1.11 **Planting Area, Harvested Area and Damage Plants of Wetland Paddy Monthly in Malang Municipality, 2017**

Bulan Month	Luas Tanam Planting Area	Luas Panen Harvested Area	Luas Puso Damage Plants
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	197	154	-
Februari/February	171	205	-
Maret/March	181	228	-
April/April	170	197	-
Mei/May	222	171	-
Juni/June	189	181	-
Juli/July	91	170	-
Agustus/August	126	222	-
September/September	211	186	-
Oktober/October	229	94	-
November/November	217	126	-
Desember/December	197	211	-
Jumlah Total	2 201	2 145	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality

AGRICULTURE

Luas Tanam, Luas Panen, dan Luas Puso Tanaman Jagung
(Hektar) Bulanan di Kota Malang, 2017

Tabel 5.1.12
Table

*Planting Area, Harvested Area and Damage Plants of Corn
Monthly in Malang Municipality, 2017*

Bulan Month	Luas Tanam Planting Area	Luas Panen Harvested Area	Luas Puso Damage Plants
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	6	-	-
Februari/February	2	5	-
Maret/March	13	20	-
April/April	2	6	-
Mei/May	-	16	-
Juni/June	2	13	-
Juli/July	-	2	-
Agustus/August	-	-	-
September/September	1	2	-
Oktober/October	8	-	-
November/November	47	-	-
Desember/December	28	1	-
Jumlah Total	109	65	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality

Tabel 5.1.13 Luas Tanam, Luas Panen, dan Luas Puso Tanaman Kacang Tanah (Hektar) Bulanan di Kota Malang, 2017
Table *Planting Area, Harvested Area and Damage Plants of Peanut Monthly in Malang Municipality, 2017*

Bulan Month	Luas Tanam Planting Area	Luas Panen Harvested Area	Luas Puso Damage Plants
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	-	-	-
Februari/February	-	2	-
Maret/March	-	1	-
April/April	2	-	-
Mei/May	-	-	-
Juni/June	-	-	-
Juli/July	-	2	-
Agustus/August	-	-	-
September/September	-	-	-
Oktober/October	-	-	-
November/November	1	-	-
Desember/December	-	-	-
Jumlah Total	3	5	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality

AGRICULTURE

Tabel 5.1.14 Luas Tanam, Luas Panen, dan Luas Puso Tanaman Ubi Kayu (Hektar) Bulanan di Kota Malang, 2017
Table *Planting Area, Harvested Area and Damage Plants of Cassava Monthly in Malang Municipality, 2017*

Bulan <i>Month</i>	Luas Tanam <i>Planting Area</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Luas Puso <i>Damage Plants</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	2	-	-
Februari/ <i>February</i>	3	-	-
Maret/ <i>March</i>	2	-	-
April/ <i>April</i>	-	-	-
Mei/ <i>May</i>	-	3	-
Juni/ <i>June</i>	-	-	-
Juli/ <i>July</i>	-	6	-
Agustus/ <i>August</i>	-	64	-
September/ <i>September</i>	1	2	-
Oktober/ <i>October</i>	17	6	-
November/ <i>November</i>	39	2	-
Desember/ <i>December</i>	20	-	-
Jumlah Total	84	83	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : *Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality*

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Komoditas di Kota Malang Tahun 2015-2017
Table 5.2.1 *Harvested Area, Production and Productivity of Vegetables and Fruits Season by Type of Commodity in Malang Municipality, 2015-2017*

Komoditas Commoditas	Luas Panen (Ha) Harvest Area (Ha)			Produksi (Ku) Production (Ku)		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bawang Daun/ <i>Spring Onion</i>	-	-	-	-	-	-
Bawang Merah/ <i>Red Onion</i>	1	-	2	62	-	50
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-	-	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	-	-	-	-	-	-
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	-	-	-	-	-	-
Buncis/ <i>Bean</i>	-	-	-	-	-	-
Cabai Besar/ <i>Red Chili</i>	34	27	45	1 596	278	289
Cabai Rawit/ <i>Chili</i>	18	11	11	1 125	44	36
Jamur/ <i>Mushrooms</i>	85 700	29 600	91 000	1 896 600	3 547 120	874 600
Kacang Merah/ <i>Red Beans</i>	-	-	-	-	-	-
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	2	1	4	40	50	14
Kangkung/ <i>Kale</i>	-	-	-	-	-	-
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	-	4	1	-	8	2
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-	-	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	1	1	-	60	2	-
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-	-	-	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	-	-	-	-	-	-
Lobak/ <i>Radish</i>	-	-	-	-	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	-	-	-	-	-	-
Paprika/ <i>Paprika</i>	-	-	-	-	-	-
Petsai/ <i>Sawi/Mustard</i>	7	2	-	320	42	7
Semangka/ <i>Watermelon</i>	-	-	-	-	-	-
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	-	-	-	-	-	-
Terung/ <i>Eggplant</i>	4	6	3	140	20	6
Tomat/ <i>Tomato</i>	7	12	4	227	82	7
Wortel/ <i>Carrot</i>	-	-	-	-	-	-

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Komoditas <i>Commoditas</i>	Produktivitas <i>Productivity (Ku/Ha)</i>		
	2015	2016	2017
(1)	(8)	(9)	(10)
Bawang Daun / <i>Spring Onion</i>	-	-	-
Bawang Merah / <i>Red Onion</i>	62,00	-	25,00
Bawang Putih / <i>Garlic</i>	-	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	-	-	-
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	-	-	-
Buncis/ <i>Bean</i>	-	-	-
Cabai Besar/ <i>Red Chili</i>	46,94	10,30	6,42
Cabai Rawit/ <i>Chili</i>	62,50	4,00	3,27
Jamur/ <i>Mushrooms</i>	22,13	119,84	9,61
Kacang Merah / <i>Red Beans</i>	-	-	-
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	20,00	50,00	3,50
Kangkung/ <i>Kale</i>	1,00	1,00	-
Kembang Kol / <i>Cauliflower</i>	-	2,00	2,00
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	60,00	2,00	-
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-
Labu Siam / <i>Chayote</i>	-	-	-
Lobak / <i>Radish</i>	-	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	-	-	-
Paprika/ <i>Paprika</i>	-	-	-
Petsai/Sawi / <i>Mustard</i>	45,71	21,00	1,75
Semangka/ <i>Watermelon</i>	-	-	-
Stroberi / <i>Strawberry</i>	-	-	-
Terung / <i>Eggplant</i>	35,00	3,33	2,00
Tomat/ <i>Tomato</i>	32,43	6,83	1,75
Wortel/ <i>Carrot</i>	-	-	-

Catatan : Jamur luasan dalam satuan M dan produksi dalam satuan Kg

Note : Mushroom Extent in Square meters and production in kg

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality

Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas, Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahun Dirinci Menurut Jenis Komoditas di Kota Malang Tahun 2015-2017

Tabel 5.2.2 *Amount of Crops Produce, Production, and Productivity, Fruit and Vegetable Plants Yearly Specified By Commodity in Malang Municipality 2015-2017*

Komoditas Commoditas	Tanaman Menghasilkan (pohon/rumpun) <i>Plants Produce (Tree/ clump)</i>			Produksi (Ku) <i>Production (Ku)</i>		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Alpukat/ <i>Avocado</i>	425	350	20	247	200	9
Anggur/ <i>Grape</i>	112	80	35	77	55	5
Apel/ <i>Apple</i>	-	-	-	-	-	-
Belimbing/ <i>Stars Fruits</i>	1 335	1 665	1 889	821	836	893
Duku/Langsar/ <i>Duku</i>	60	65	96	52	50	17
Durian/ <i>Durian</i>	385	510	580	466	467	191
Jambu Air/ <i>Water Apple</i>	619	714	394	412	323	96
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	1 933	1 480	1 517	915	815	256
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	-	-	-	-	-	-
Jeruk Besar/ <i>Large Orange</i>	160	200	240	200	200	358
Jeruk Siam/ <i>Kepron/ Tangerine</i>	5 060	7 520	6 615	5 875	5 429	5 581
Mangga/ <i>Mango</i>	10 241	9 871	10 316	11 459	10 137	8 569
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	-	-	-	-	-	-
Markisa/ <i>Passion Fruit</i>	140	160	140	49	65	35
Melinjo/ <i>Melinjo</i>	1 248	1 300	335	487	475	38
Nangka/ <i>Cempedak Jackfruit</i>	1 255	1 105	2 460	1 523	1 397	1 942
Nenas/ <i>Pineapple</i>	-	-	-	-	-	-
Pepaya/ <i>Papaya</i>	1 720	1 770	2 290	1 454	1 853	1 688
Petai/ <i>Petai</i>	1 035	1 165	535	411	536	137
Pisang/ <i>Banana</i>	5 526	5 728	5 063	2 133	2 121	1 910
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	1 775	2 170	764	872	777	145
Salak/ <i>Fruits</i>	8 085	8 088	7 698	2 466	2 310	1 108
Sawo/ <i>Sapodila</i>	245	225	70	145	139	31
Sirsak/ <i>Soursop</i>	995	710	961	434	161	339
Sukun/ <i>Breadfruit</i>	1 306	1 350	879	707	649	361

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Komoditas <i>Commoditas</i>	Produktivitas (Ku/Pohon) <i>Productivity (Ku/Tree)</i>		
	2015	2016	2017
(1)	(8)	(9)	(10)
Alpukat / <i>Avocado</i>	0,58	0,57	0,45
Anggur / <i>Grape</i>	0,69	0,69	0,14
Apel / <i>Apple</i>	-	-	-
Belimbing/ <i>Stars Fruits</i>	0,61	0,50	0,47
Duku/Langsar/Kokosan/ <i>Duku</i>	0,87	0,77	0,18
Durian / <i>Durian</i>	1,21	0,92	0,33
Jambu Air / <i>Water Apple</i>	0,67	0,45	0,24
Jambu Biji / <i>Guava</i>	0,47	0,55	0,17
Jengkol / <i>Jengkol</i>	-	-	-
Jeruk Besar/ Large Orange	1,25	1,00	1,49
Jeruk Siam/Kepron / <i>Tangerine</i>	1,16	0,72	0,84
Mangga / <i>Mango</i>	1,12	1,03	0,83
Manggis / <i>Mangosteen</i>	-	-	-
Markisa/Konyal / <i>Passion Fruit</i>	0,35	0,41	0,25
Melinjo / <i>Melinjo</i>	0,39	0,37	0,11
Nangka/Cempedak / <i>Jackfruit</i>	1,21	1,26	0,79
Nenas/ <i>Pineapple</i>	-	-	-
Pepaya / <i>Papaya</i>	0,85	1,05	0,74
Petai / <i>Petai</i>	0,40	0,46	0,26
Pisang / <i>Banana</i>	0,39	0,37	0,38
Rambutan / <i>Rambutan</i>	0,49	0,36	0,19
Salak / <i>Fruits</i>	0,31	0,29	0,14
Sawo / <i>Sapodila</i>	0,59	0,62	0,44
Sirsak / <i>Soursop</i>	0,44	0,23	0,35
Sukun / <i>Breadfruit</i>	0,54	0,48	0,41

Catatan : Tanaman nanas, pisang, dan salak dalam satuan rumpun

Note: Pineapple plants, bananas, and barks in one clump

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality

Jumlah Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas, Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Komoditas di Kota Malang Tahun 2015-2017
Table 5.2.3 *Harvested Area, Production, and Productivity, Biopharmaceutical Plant by Commodity in Malang Municipality 2015-2017*

Komoditas Commoditas	Luas Panen (M ²) Harvest Area (M ²)			Produksi (Kg) Production (Kg)		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dlingo/Dlingo	60	30	90	120	60	91
Jahe/Ginger	16 612	10 263	15 663	40 412	30 326	26 711
Kapulaga/Cardamom	30	20	75	15	10	140
Keji Beling/Keji Beling	50	50	80	200	200	131
Kencur/Kencur	230	80	235	235	200	314
Kunyit/Turmeric	90 906	45 005	27 375	181 512	90 015	59 335
Laos/Lengkuas Laos/Lengkuas	9 250	4 100	6 225	23 020	12 750	18 755
Lempuyang/Lempuyang	300	-	325	365	-	266
Lidah Buaya/Aloevera	104	312	267	416	1 248	1 554
Mahkota Dewa Mahkota Dewa	75	67	165	1 818	4 812	9 680
Mengkudu/Mengkudu	108	83	179	458	731	1 570
Sambiloto/Sambiloto	307	257	200	202	127	505
Temuireng/Temuireng	350	50	820	416	110	583
Temukunci/Temukunci	250	-	335	192	-	357
Temulawak/Temulawak	400	50	365	455	150	378

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.3

Komoditas <i>Commoditas</i>	Produktivitas (M ² /Kg) <i>Productivity (M²/Kg)</i>		
	2015	2016	2017
(1)	(8)	(9)	(10)
Dlingo/Dringo/ <i>Dlingo/Dringo</i>	2,00	2,00	1,01
Jahe/ <i>Ginger</i>	2,43	2,95	1,71
Kapulaga/ <i>Cardamom</i>	0,50	0,50	1,87
Keji Beling/ <i>Keji Beling</i>	4,00	4,00	1,64
Kencur/ <i>Kencur</i>	1,02	2,50	1,34
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	2,00	2,00	2,17
Laos/Lengkuas/ <i>Lengkuas</i>	2,49	3,11	3,01
Lempuyang/ <i>Lempuyang</i>	1,22	-	0,82
Lidah Buaya/ <i>Aloe Vera</i>	4,00	4,00	5,82
Mahkota Dewa <i>Mahkota Dewa</i>	24,24	71,82	58,67
Mengkudu/ <i>Mengkudu</i>	4,24	8,81	8,77
Sambiloto/ <i>Sambiloto</i>	0,66	0,49	2,53
Temuireng/ <i>Temuireng</i>	1,19	2,20	0,71
Temukunci / <i>Temukunci</i>	0,77	-	1,07
Temulawak/ <i>Temulawak</i>	1,14	3,00	1,04

Catatan : luas panen mengkudu dan mahkota dewa dalam satuan pohon

Note : Unit area oh harvested mengkudu and mahkota dewa Plant is tree

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality

Tabel 5.2.4 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas, Tanaman Hias Menurut Jenis Komoditas di Kota Malang Tahun 2015-2017
Table 5.2.4 *Harvested Area, Production and Productivity, of Ornamental Plants by Commodity in Malang Municipality 2015-2017*

Komoditas Commoditas	Luas Panen (M ²) Harvest Area (M ²)			Satuan Produksi Unit of Production
	2015	2016	2017	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium</i>	11	140	300	Pohon/ <i>Tree</i>
<i>Aglaonema/Aglaonema</i>	86	143	853	Pohon/ <i>Tree</i>
Anggrek/ <i>Orchid</i>	2 422	4 952	8 611	Tangkai/ <i>Stalk</i>
<i>Anthurium</i> Bunga / <i>Anthurium</i> Flowers	190	175	710	Tangkai/ <i>Stalk</i>
<i>Anthurium</i> Daun/ <i>Anthurium</i> Leaf	5	340	2 350	Pohon/ <i>Tree</i>
Anyelir/ <i>Anyelir</i>	-	-	-	Tangkai/ <i>Stalk</i>
<i>Caladium/Caladium</i>	-	100	720	Pohon/ <i>Tree</i>
<i>Cordylina/Cordylina</i>	80	75	10	Pohon/ <i>Tree</i>
<i>Diffenbachia/Diffenbachia</i>	70	200	480	Pohon/ <i>Tree</i>
<i>Dracaena/Dracaena</i>	-	-	-	Pohon/ <i>Tree</i>
<i>Euphorbia/Euphorbia</i>	10	83	225	Pohon/ <i>Tree</i>
Gerbera (Herbras)/ <i>Gerbera</i>	-	-	-	Tangkai/ <i>Stalk</i>
<i>Gladiol/Gladiol</i>	-	-	-	Tangkai/ <i>Stalk</i>
Heliconia (Pisang-Pisangan)/ <i>Heliconia</i>	-	-	-	Tangkai/ <i>Stalk</i>
<i>Ixora</i> (Soka)/ <i>Ixora</i> (Soka)	20	-	340	Pohon/ <i>Tree</i>
Krisan/ <i>Krisan</i>	-	-	-	Tangkai/ <i>Stalk</i>
Mawar/ <i>Rose</i>	75	412	-	Tangkai/ <i>Stalk</i>
Melati/ <i>Melati</i>	105	214	112	Kg
<i>Monstera/Monstera</i>	165	83	9	Pohon/ <i>Tree</i>
Pakis/ <i>Pakis</i>	150	89	10	Pohon/ <i>Tree</i>
<i>Palem/Palem</i>	520	1 641	250	Pohon/ <i>Tree</i>
<i>Phylodendron/Phylodendron</i>	150	135	15	Pohon/ <i>Tree</i>
<i>Sansevieria</i> (Pedang-Pedangan)/ <i>Sansevieria</i>	25	305	1 550	Rumpun/ <i>Clumps</i>
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	Tangkai/ <i>Stalk</i>

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.4*

Komoditas <i>Commoditas</i>	Produktivitas (Satuan Produksi/M ²) <i>Productivity Productivity (Unit of Production / M²)</i>					
	Produksi <i>Production</i>			Produktivitas (Satuan Produksi/M ²) <i>Productivity Productivity (Unit of Production / M²)</i>		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium</i>	46	560	1 381	418	400	460
Aglaonema/ <i>Aglaonema</i>	121	413	3 078	141	289	361
Anggrek/ <i>Orchid</i>	62 473	25 484	9 751	2 579	515	1 133,00
Anthurium Bunga/ <i>Anthurium Flowers</i>	3 450	665	5 444	1 816	380	767
Anthurium Daun/ <i>Anthurium Leaf</i>	10	1 160	15 395	200	341	655
Anyelir/ <i>Anyelir</i>	-	-	-	-	-	-
Caladium/ <i>Caladium</i>	-	500	4 272	-	500	593
Cordyline/ <i>Cordyline</i>	96	86	10	120	115	100
Diffenbachia/ <i>Diffenbachia</i>	116	346	2 109	166	173	439
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	-	-	-	-	-	-
Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>	10	332	846	100	400	376
Gerbera (Herbras)/ <i>Gerbera</i>	-	-	-	-	-	-
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	-	-	-	-	-	-
Heliconia (Pisang-Pisangan) <i>Heliconia</i>	-	-	-	-	-	-
Ixora (Soka)/ <i>Ixora</i>	46	-	1 541	230	-	453
Krisan/ <i>Krisan</i>	-	-	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	8 275	1 648	-	11 033	400	-
Melati/ <i>Melati</i>	29	212	302	28	99	27
Monstera/ <i>Monstera</i>	183	89	12	111	107	133
Pakis/ <i>Pakis</i>	168	96	10	112	108	100
Palem/ <i>Palem</i>	710	1 641	635	137	100	254
Phylodendron/ <i>Phylodendron</i>	168	292	15	112	216	100
Sansevieria (Pedang- Pedangan)/ <i>Sansevieria</i>	50	1 020	8 928	200	334	576
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-	-	-

Catatan : Luas panen tanaman palem dalam satuan pohon

Note: *Unit area of Harvest palm plants is tree*

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Sources : *Department of Agriculture and Food Security of Malang Municipality*

Tabel 5.2.5 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim menurut Jenis Komoditas dan Kecamatan, 2016-2017**
Table 5.2.5 *Production of Vegetables and Fruits Seasonal by Type of Commodity and subdistrict, 2016-2017*

Komoditas Commodity	Produksi/Production (Kuintal)					
	Kedungkandang		Sukun		Klojen	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bawang Daun <i>Spring Onion</i>	-	-	-	-	-	-
Bawang Merah <i>Red Onion</i>	-	-	-	-	-	-
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-	-	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	-	-	-	-	-	-
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	-	-	-	-	-	-
Buncis/ <i>Bean</i>	-	-	-	-	-	-
Cabai Besar/ <i>Red Chili</i>	-	51	-	105	-	-
Cabai Rawit/ <i>Chili</i>	26	26	-	10	-	-
Jamur/ <i>Mushroom</i>	8 492	1 026	34 622	7 720	-	-
Kacang Merah <i>Red Bean</i>	-	-	-	-	-	-
Kacang Panjang <i>Long Bean</i>	-	14	-	-	-	-
Kangkung/ <i>Kale</i>	-	-	-	-	-	-
Kembang Kol <i>Cauliflower</i>	-	-	-	-	-	-
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-	-	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	2	-	-	-	-	-
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-	-	-	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	-	-	-	-	-	-
Lobak/ <i>Radish</i>	-	-	-	-	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	-	-	-	-	-	-
Paprika/ <i>Paprika</i>	-	-	-	-	-	-
Petsai/ <i>Sawi/Mustard</i>	42	-	-	-	-	-
Semangka <i>Watermelon</i>	-	-	-	-	-	-
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	-	-	-	-	-	-
Terung/ <i>Eggplan</i>	-	2	-	-	-	-
Tomat/ <i>Tomato</i>	-	-	-	-	-	-
Wortel/ <i>Carrot</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	8 562	1 119	34 622	7 835	-	-

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 5.2.5

Komoditas <i>Commodity</i>	Produksi/ <i>Production</i> (Kuintal)			
	Blimbing		Lowokwaru	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Bawang Daun <i>Spring Onion</i>	-	-	-	-
Bawang Merah <i>Red Onion</i>	-	-	-	50
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	-	-	-	-
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	-	-	-	-
Buncis/ <i>Bean</i>	-	-	-	-
Cabai Besar/ <i>Red Chili</i>	-	-	278	133
Cabai Rawit/ <i>Chili</i>	-	-	18	-
Jamur/ <i>Mushroom</i>	-	-	-	-
Kacang Merah <i>Red Bean</i>	-	-	-	-
Kacang Panjang <i>Long Bean</i>	-	-	50	-
Kangkung/ <i>Kale</i>	-	-	-	-
Kembang Kol	-	-	8	2
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	-	-	-	-
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	-	-	-	-
Lobak/ <i>Radish</i>	-	-	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	-	-	-	-
Paprika/ <i>Paprika</i>	-	-	-	-
Petsai/Sawi/ <i>Mustard</i>	-	-	-	-
Semangka <i>Watermelon</i>	-	-	-	-
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	-	-	-	-
Terung/ <i>Eggplan</i>	-	-	20	4
Tomat/ <i>Tomato</i>	-	-	82	7
Wortel/ <i>Carrot</i>	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	-	-	456	196

Catatan : Jamur produksi dalam satuan Kg

Note : Mushroom Production in kg

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality

Tabel 5.2.6 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim menurut Jenis Komoditas dan Kecamatan, 2016-2017
Table 5.2.6 Harvest Area of Vegetables and Fruits Seasonal by Type of Commodity and subdistrict, 2016-2017

Komoditas Commodity	Luas Panen/Harvest Area (Ha)					
	Kedungkandang		Sukun		Klojen	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bawang Daun <i>Spring Onion</i>	-	-	-	-	-	-
Bawang Merah <i>Red Onion</i>	-	-	-	-	-	-
Bawang	-	-	-	-	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	-	-	-	-	-	-
Blewah/ <i>Cantalou</i>	-	-	-	-	-	-
Buncis/ <i>Bean</i>	-	-	-	-	-	-
Cabai Besar/ <i>Red</i>	27	3	-	10	-	-
Cabai Rawit/ <i>Chili</i>	8	9	-	2	-	-
Jamur/ <i>Mushroom</i>	0,25	0,9	2,71	8,20	-	-
Kacang Merah	-	-	-	-	-	-
Kacang Panjang	1	4	-	-	-	-
Kangkung/ <i>Kale</i>	-	-	-	-	-	-
Kembang Kol <i>Cauliflower</i>	4	-	-	-	-	-
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-	-	-	-
Ketimun/ <i>Cucumbe</i>	1	-	-	-	-	-
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-	-	-	-
Labu	-	-	-	-	-	-
Lobak/ <i>Radish</i>	-	-	-	-	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	-	-	-	-	-	-
Paprika/ <i>Paprika</i>	-	-	-	-	-	-
Petsai/ <i>Sawi/Must</i>	2	-	-	-	-	-
Semangka <i>Watermelon</i>	-	-	-	-	-	-
Stroberi/ <i>Strawberr</i>	-	-	-	-	-	-
Terung/ <i>Eggplan</i>	6	1	-	-	-	-
Tomat/ <i>Tomato</i>	12	-	-	-	-	-
Wortel/ <i>Carrot</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	61,25	17,90	2,71	20,20	-	-

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 5.2.6

Komoditas <i>Commodity</i>	Luas Panen/ <i>Harvest Area</i> (Ha)			
	Blimbing		Lowokwaru	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Bawang Daun <i>Spring Onion</i>	-	-	-	-
Bawang Merah <i>Red Onion</i>	-	-	-	2
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	-	-	-	-
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	-	-	-	-
Buncis/ <i>Bean</i>	-	-	-	-
Cabai Besar/ <i>Red Chili</i>	-	-	-	32
Cabai Rawit/ <i>Chili</i>	-	-	3	-
Jamur/ <i>Mushroom</i>	-	-	-	-
Kacang Merah <i>Red Bean</i>	-	-	-	-
Kacang Panjang <i>Long Bean</i>	-	-	-	-
Kangkung/ <i>Kale</i>	-	-	-	-
Kembang Kol	-	-	-	1
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	-	-	-	-
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	-	-	-	-
Lobak/ <i>Radish</i>	-	-	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	-	-	-	-
Paprika/ <i>Paprika</i>	-	-	-	-
Petsai/Sawi/ <i>Mustard</i>	-	-	-	-
Semangka <i>Watermelon</i>	-	-	-	-
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	-	-	-	-
Terung/ <i>Eggplan</i>	-	-	-	2
Tomat/ <i>Tomato</i>	-	-	-	4
Wortel/ <i>Carrot</i>	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	-	-	3	41

Catatan : Jamur luasan dalam satuan Meter ²

Note : Mushroom Extent in Square meters

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality

Tabel 5.2.7 **Produksi Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Dirinci Menurut Jenis Komoditas dan Kecamatan, 2016-2017**
Table 5.2.7 **Production Fruit and Vegetable Plants Specified By Commodity and Subdistrict 2016-2017**

Komoditas Commodity	Produksi/Production (Kuintal)					
	Kedungkandang		Sukun		Klojen	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Alpukat/Avocado	-	-	200	-	-	-
Anggur/Grape	1	-	54	3	-	-
Apel/Apple	-	-	-	-	-	-
Belimbing/Stars Fruits	14	57	600	313	8	13
Duku/Langsar/Duku	-	17	50	-	-	-
Durian/Durian	3	118	464	58	-	-
Jambu Air/Water apple	159	10	128	5	-	-
Jambu Biji/Guava	7	58	-	180	-	7
Jengkol/Jengkol	-	-	-	-	-	-
Jeruk Besar Large Orange	-	18	200	340	-	-
Jeruk Siam/Keprak Tangerine	4 390	4 354	302	140	-	-
Mangga/Mango	8 330	6 164	1 440	1 514	56	39
Manggis/Mangosteen	-	-	-	-	-	-
Markisa/Passionfruit	-	-	53	14	12	21
Melinjo/Melinjo	3	35	472	-	-	-
Nangka/Cempedak Jackfruit	457	1 893	940	40	-	-
Nanas/Pineapple	-	-	-	-	-	-
Pepaya/Papaya	505	1 339	1 176	84	-	-
Petai/Petai	2	100	532	30	-	-
Pisang/Banana	1 195	844	630	810	4	3
Rambutan/Rambutan	5	60	772	75	-	-
Salak/Barks	447	248	1 760	760	-	-
Sawo/Sapodila	3	2	127	23	-	-
Sirsak/Soursop	4	6	147	320	-	-
Sukun/BreadFruit	3	178	640	148	-	-
Jumlah/Total	15 528	15 501	10 687	4 857	80	83

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.7*

Komoditas <i>Commodity</i>	Produksi/ <i>Production (Kuintal)</i>			
	Blimbing		Lowokwaru	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Alpukat/ <i>Avocado</i>	-	9	-	-
Anggur/ <i>Grape</i>	-	2	-	-
Apel/ <i>Apple</i>	-	-	-	-
Belimbing/ <i>Stars Fruits</i>	214	492	-	18
Duku/Langsar/ <i>Duku</i>	-	-	-	-
Durian/ <i>Durian</i>	-	9	-	6
Jambu Air/ <i>Water apple</i>	36	81	-	-
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	-	11	-	-
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	-	-	-	-
Jeruk Besar <i>Large Orange</i>	-	-	-	-
Jeruk Siam/Keprak <i>Tangerine</i>	-	-	737	1 087
Mangga/ <i>Mango</i>	213	852	98	-
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	-	-	-	-
Markisa/ <i>Passionfruit</i>	-	-	-	-
Melinjo/ <i>Melinjo</i>	-	3	-	-
Nangka/Cempedak <i>Jackfruit</i>	-	9	-	-
Nanas/ <i>Pineapple</i>	-	-	-	-
Pepaya/ <i>Papaya</i>	172	265	-	-
Petai/ <i>Petai</i>	2	7	-	-
Pisang/ <i>Banana</i>	281	248	11	5
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	-	10	-	-
Salak/ <i>Barks</i>	3	100	-	-
Sawo/ <i>Sapodila</i>	9	6	-	-
Sirsak/ <i>Soursop</i>	10	13	-	-
Sukun/ <i>BreadFruit</i>	6	11	-	24
Jumlah/<i>Total</i>	946	2 128	846	1 140

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : *Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality*

Tanaman yang Menghasilkan Buah-Buahan dan Sayuran Dirinci Menurut Jenis Komoditas dan Kecamatan, 2016-2017
Table 5.2.8 Amount of Crops Produce Fruit and Vegetable Plants Specified By Commodity and subdistrict 2016-2017

Komoditas Commodity	Tanaman yang Menghasilkan/ <i>Plants That Produce</i> (pohon)					
	Kedungkandang		Sukun		Klojen	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Alpukat/ <i>Avocado</i>	-	-	350	-	-	-
Anggur/ <i>Grape</i>	5	-	80	25	-	-
Apel/ <i>Apple</i>	-	-	-	-	-	-
Belimbing/ <i>Stars Fruits</i>	40	400	1 000	1 150	15	25
Duku/Langsak/ <i>Duku</i>	-	96	65	-	-	-
Durian/ <i>Durian</i>	10	320	500	250	-	-
Jambu Air/ <i>Water apple</i>	184	184	320	100	-	-
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	20	500	1 455	1 000	15	22
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	-	-	-	-	-	-
Jeruk Besar <i>Large Orange</i>	-	50	200	240	-	-
Jeruk Siam/Kepron <i>Tangerine</i>	4 470	4 320	850	500	-	-
Mangga/ <i>Mango</i>	6 801	6 734	2 100	3 107	14	30
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	-	-	-	-	-	-
Markisa/ <i>Passionfruit</i>	-	-	140	120	20	45
Melinjo/ <i>Melinjo</i>	25	325	1 300	-	-	-
Nangka/Cempedak <i>Jackfruit</i>	205	2 450	800	100	-	-
Nanas/ <i>Pineapple</i>	-	-	-	-	-	-
Pepaya/ <i>Papaya</i>	510	1 660	1 000	200	-	-
Petai/ <i>Petai</i>	15	420	1 150	100	-	-
Pisang/ <i>Banana</i>	3 419	3 419	1 000	1 000	6	9
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	20	464	2 150	250	-	-
Salak/ <i>Barks</i>	2 278	2 278	5 000	5 000	-	-
Sawo/ <i>Sapodila</i>	15	10	200	50	-	-
Sirsak/ <i>Soursop</i>	10	61	700	800	-	-
Sukun/ <i>BreadFruit</i>	20	409	1 330	420	-	-
Jumlah/Total	18 047	24 100	21 690	14 412	70	131

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.8*

Komoditas <i>Commodity</i>	Tanaman yang Dihasilkan/ <i>Amount of Crops Produce</i> (pohon)			
	Blimbing		Lowokwaru	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Alpukat/ <i>Avocado</i>	-	20	-	-
Anggur/ <i>Grape</i>	-	10	-	-
Apel/ <i>Apple</i>	-	-	-	-
Belimbing/ <i>Stars Fruits</i>	610	630	-	50
Duku/Langsat/ <i>Duku</i>	-	-	-	-
Durian/ <i>Durian</i>	-	20	-	32
Jambu Air/ <i>Water apple</i>	210	220	-	-
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	-	60	-	-
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	-	-	-	-
Jeruk Besar <i>Large Orange</i>	-	-	-	-
Jeruk Siam/Keprok <i>Tangerine</i>	-	-	2 370	2 370
Mangga/ <i>Mango</i>	710	750	246	-
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	-	-	-	-
Markisa/ <i>Passionfruit</i>	-	-	-	-
Melinjo/ <i>Melinjo</i>	-	10	-	-
Nangka/Cempedak <i>Jackfruit</i>	-	25	-	-
Nanas/ <i>Pineapple</i>	-	-	-	-
Pepaya/ <i>Papaya</i>	510	540	-	-
Petai/ <i>Petai</i>	11	15	-	-
Pisang/ <i>Banana</i>	1 410	750	105	20
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	-	50	-	-
Salak/ <i>Barks</i>	810	420	-	-
Sawo/ <i>Sapodila</i>	45	10	-	-
Sirsak/ <i>Soursop</i>	82	100	-	-
Sukun/ <i>BreadFruit</i>	45	50	-	50
Jumlah/<i>Total</i>	4 443	3 680	2 721	2 522

Catatan : Tanaman nanas, pisang, dan salak dalam satuan rumpun

Note: Pineapple plants, bananas, and barks in one clump

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality

Tabel 5.2.9 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Komoditas dan Kecamatan, 2016-2017**
Table 5.2.9 **Production Plants Biopharmaca Specified By Commodity and subdistrict, 2016-2017**

Komoditas Commodity	Produksi/Production (kg)					
	Kedungkandang		Sukun		Klojen	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dlingo/Dlingo	-	-	60	91	-	-
Jahe/Ginger	30 000	24 000	300	2 630	-	-
Kapulaga/Cardamom	-	-	10	140	-	-
Keji Beling/Keji Beling	-	-	200	131	-	-
Kencur/Kencur	-	-	200	314	-	-
Kunyit/Turmeric	90 000	59 000	-	308	-	-
Laos/Lengkuas Laos/Lengkuas	12 000	18 300	750	455	-	-
Lempuyang/Lempuyang	-	-	-	266	-	-
Lidah Buaya/Aloevera	-	-	1 200	1 526	-	-
Mahkota Dewa Mahkota Dewa	660	1 280	4 050	8 400	-	-
Mengkudu/Mengkudu	274	247	300	1 320	-	-
Sambiloto/Sambiloto	-	-	120	505	-	-
Temuireng/Temuireng	-	300	110	283	-	-
Temukunci/Temukunci	-	-	-	357	-	-
Temulawak/Temulawak	-	-	150	378	-	-
Jumlah/Total	132 934	103 127	7 450	17 104	-	-

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.9

Komoditas <i>Commodity</i>	Produksi/Production (kg)			
	Blimbing		Lowokwaru	
	2016 (8)	2017 (9)	2016 (10)	2017 (11)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Dlingo/ <i>Dlingo</i>	-	-	-	-
Jahe/ <i>Ginger</i>	26	81	-	-
Kapulaga/ <i>Cardamom</i>	-	-	-	-
Keji Beling/ <i>Keji Beling</i>	-	-	-	-
Kencur/ <i>Kencur</i>	-	-	-	-
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	15	27	-	-
Laos/Lengkuas <i>Laos/Lengkuas</i>	-	-	-	-
Lempuyang/ <i>Lempuyang</i>	-	-	-	-
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	48	28	-	-
Mahkota Dewa <i>Mahkota Dewa</i>	102	-	-	-
Mengkudu/ <i>Mengkudu</i>	157	3	-	-
Sambiloto/ <i>Sambiloto</i>	7	-	-	-
Temuireng/ <i>Temuireng</i>	-	-	-	-
Temukunci/ <i>Temukunci</i>	-	-	-	-
Temulawak/ <i>Temulawak</i>	-	-	-	-
Jumlah/Total	355	139	-	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Sources : Department of Agriculture and Food Security of Malang Municipality

Tabel 5.2.10 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Komoditas dan Kecamatan, 2016-2017
Table *Harvest Area Plants Biopharmaca Specified By Commodity and subdistrict, 2016-2017*

Komoditas Commodity	Luas Panen/Harvest Area (M ²)					
	Kedungkandang		Sukun		Klojen	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dlingo/Dlingo	-	-	30	90	-	-
Jahe/Ginger	10 000	7 900	250	7 750	-	-
Kapulaga/Cardamom	-	-	20	75	-	-
Keji Beling/Keji Beling	-	-	50	80	-	-
Kencur/Kencur	-	-	80	235	-	-
Kunyit/Turmeric	45 000	27 000	-	370	-	-
Laos/Lengkuas Laos/Lengkuas	4 000	6 000	100	225	-	-
Lempuyang/Lempuyang	-	-	-	325	-	-
Lidah Buaya/Aloevera	-	-	300	260	-	-
Mahkota Dewa Mahkota Dewa	15	40	50	125	-	-
Mengkudu/Mengkudu	25	50	50	125	-	-
Sambiloto/Sambiloto	-	-	250	200	-	-
Temuireng/Temuireng	-	500	50	320	-	-
Temukunci/Temukunci	-	-	-	335	-	-
Temulawak/Temulawak	-	-	50	365	-	-
Jumlah/Total	59 040	41 490	1 280	10 880	-	-

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.10

Komoditas <i>Commodity</i>	Luas Panen/Harvest Area			
	Blimbing		Lowokwaru	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Dlingo/ <i>Dlingo</i>	-	-	-	-
Jahe/ <i>Ginger</i>	13	13	-	-
Kapulaga/ <i>Cardamom</i>	-	-	-	-
Keji Beling/ <i>Keji Beling</i>	-	-	-	-
Kencur/ <i>Kencur</i>	-	-	-	-
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	5	5	-	-
Laos/Lengkuas <i>Laos/Lengkuas</i>	-	-	-	-
Lempuyang/ <i>Lempuyang</i>	-	-	-	-
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	12	7	-	-
Mahkota Dewa <i>Mahkota Dewa</i>	2	-	-	-
Mengkudu/ <i>Mengkudu</i>	8	4	-	-
Sambiloto/ <i>Sambiloto</i>	7	-	-	-
Temuireng/ <i>Temuireng</i>	-	-	-	-
Temukunci/ <i>Temukunci</i>	-	-	-	-
Temulawak/ <i>Temulawak</i>	-	-	-	-
Jumlah/Total	47	29	-	-

Catatan : Luas Panen Tanaman Mengkudu dan Mahkota Dewa dalam Satuan Pohon

Note : Unit Area of Harvest Mengkudu and Mahkota Dewa Plants is Tree

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Sources : Department of Agriculture and Food Security of Malang Municipality

Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Komoditas dan Kecamatan 2016-2017

Tabel
Table 5.2.11

Production of Ornamental Plants by Commodity and subdistrict 2016-2017

Komoditas Commodity	Produksi (Production)					
	Kedungkandang		Sukun		Klojen	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium</i>	-	-	400	1 381	-	-
<i>Aglaonema/Aglaonema</i>	-	-	100	3 051	49	27
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	5	5 000	97 500	16 800	26
Anthurium Bunga <i>Anthurium Flowers</i>	-	-	-	5 444	-	-
Anthurium Daun <i>Anthurium Leaf</i>	-	-	600	15 395	-	-
Anyelir/ <i>Anyelir</i>	-	-	-	-	-	-
<i>Caladium/Caladium</i>	-	-	500	4 272	-	-
<i>Cordyline/Cordyline</i>	-	-	-	-	86	10
<i>Diffenbachia/Diffenbachia</i>	-	-	130	2 104	76	5
<i>Dracaena/Dracaena</i>	-	-	-	-	-	-
<i>Euphorbia/Euphorbia</i>	-	-	200	846	-	-
Gerbera (Herbras)/ <i>Gerbera</i>	-	-	-	-	-	-
<i>Gladiol/Gladiolus</i>	-	-	-	-	-	-
Heliconia (Pisang-Pisangan)/ <i>Heliconia</i>	-	-	-	-	-	-
<i>Ixora (Soka)/Ixora</i>	-	-	-	1 541	-	-
<i>Krisan/Krisan</i>	-	-	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-	-	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	-	-	6	252	-	-
<i>Monstera/Monstera</i>	-	-	-	-	89	12
<i>Pakis/Pakis</i>	-	-	-	-	96	10
Palem/ <i>Palm</i>	-	-	-	635	-	-
Phylodendron <i>Phylodendron</i>	-	-	-	-	92	15
Sansevieria (Pedang-Pedangan)/ <i>Sansevieria</i>	-	-	400	8 928	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	5	606	141 349	277	105

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.11*

Komoditas <i>Commodity</i>	Produksi (<i>Production</i>)				Satuan Produksi <i>Unit of Production</i>
	Blimbing		Lowokwaru		
	2016	2017	2016	2017	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium</i>	160	-	-	-	Pohon/ <i>Tree</i>
Aglaonema/ <i>Aglonema</i>	264	-	-	-	Pohon/ <i>Tree</i>
Anggrek/ <i>Orchid</i>	3 684	-	-	-	Tangkai/ <i>Stalk</i>
Anthurium Bunga <i>Anthurium Flowers</i>	665	-	-	-	Tangkai/ <i>Stalk</i>
Anthurium Daun <i>Anthurium Leaf</i>	560	-	-	-	Pohon/ <i>Tree</i>
Anyelir/ <i>Anyelir</i>	-	-	-	-	Tangkai/ <i>Stalk</i>
Caladium/ <i>Caladium</i>	-	-	-	-	Pohon/ <i>Tree</i>
Cordyline/ <i>Cordyline</i>	-	-	-	-	Pohon/ <i>Tree</i>
Diffenbachia/ <i>Diffenbachia</i>	140	-	-	-	Pohon/ <i>Tree</i>
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	-	-	-	-	Pohon/ <i>Tree</i>
Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>	132	-	-	-	Pohon/ <i>Tree</i>
Gerbera (Herbras)/ <i>Gerbera</i>	-	-	-	-	Tangkai/ <i>Stalk</i>
Gladiol/ <i>Gladiolus</i>	-	-	-	-	Tangkai/ <i>Stalk</i>
Heliconia (Pisang-Pisangan)/ <i>Heliconia</i>	-	-	-	-	Tangkai/ <i>Stalk</i>
Ixora (Soka)/ <i>Ixora</i>	-	-	-	-	Pohon/ <i>Tree</i>
Krisan/ <i>Krisan</i>	-	-	-	-	Tangkai/ <i>Stalk</i>
Mawar/ <i>Rose</i>	1 648	-	-	-	Tangkai/ <i>Stalk</i>
Melati/ <i>Jasmine</i>	206	50	-	-	Kg
Monstera/ <i>Monstera</i>	-	-	-	-	Pohon/ <i>Tree</i>
Pakis/ <i>Pakis</i>	-	-	-	-	Pohon/ <i>Tree</i>
Palem/ <i>Palm</i>	1 641	-	-	-	Pohon/ <i>Tree</i>
Phylodendron <i>Phylodendron</i>	200	-	-	-	Pohon/ <i>Tree</i>
Sansevieria (Pedang-Pedangan)/ <i>Sansevieria</i>	620	-	-	-	Rumpun/ <i>Clumps</i>
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-	Tangkai/ <i>Stalk</i>
Jumlah/<i>Total</i>	4 447	50	-	-	

Catatan : Luas Panen Tanaman Palem dalam Satuan Pohon

Note : *Unit Area of Harvest Palm Plants is Tree*

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : *Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality*

Tabel 5.2.12 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Komoditas di Kecamatan Lowokwaru Tahun 2016-2017
Table 5.2.12 *Harvested Area of Ornamental Plants by Commodity and Subdistrict 2016-2017*

Komoditas Commodity	Luas Panen/Harvested Area (M ²)					
	Kedungkandang		Sukun		Klojen	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium</i>	-	-	100	300	-	-
<i>Aglaonema/Aglonema</i>	-	-	50	850	27	3
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	5	1 900	8 600	1 200	6
Anthurium Bunga <i>Anthurium Flowers</i>	-	-	-	710	-	-
Anthurium Daun <i>Anthurium Leaf</i>	-	-	200	2 350	-	-
Anyelir/ <i>Anyelir</i>	-	-	-	-	-	-
<i>Caladium/Caladium</i>	-	-	100	720	-	-
<i>Cordyline/Cordyline</i>	-	-	-	-	75	10
<i>Diffenbachia/Diffenbachia</i>	-	-	100	475	65	5
<i>Dracaena/Dracaena</i>	-	-	-	-	-	-
<i>Euphorbia/Euphorbia</i>	-	-	50	225	-	-
Gerbera (Herbras)/ <i>Gerbera</i>	-	-	-	-	-	-
<i>Gladiol/Gladiolus</i>	-	-	-	-	-	-
Heliconia (Pisang-Pisangan)/ <i>Heliconia</i>	-	-	-	-	-	-
<i>Ixora (Soka)/Ixora</i>	-	-	-	340	-	-
<i>Krisan/Krisan</i>	-	-	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-	-	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	-	-	50	100	-	-
<i>Monstera/Monstera</i>	-	-	-	-	83	9
<i>Pakis/Pakis</i>	-	-	-	-	89	10
<i>Palem/Palm</i>	-	-	-	250	-	-
<i>Phylodendron/Phylodendron</i>	-	-	-	-	85	15
<i>Sansevieria (Pedang-Pedangan)/Sansevieria</i>	-	-	150	1 550	-	-
<i>Sedap Malam/Tuberose</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	5	250	16 470	257	58

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.2.12*

Komoditas <i>Commodity</i>	Luas Panen/ <i>Harvested Area (M²)</i>			
	Blimbing		Lowokwaru	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium</i>	40	-	-	-
Aglaonema/ <i>Aglonema</i>	66	-	-	-
Anggrek/ <i>Orchid</i>	1 852	-	-	-
Anthurium Bunga <i>Anthurium Flowers</i>	175	-	-	-
Anthurium Daun <i>Anthurium Leaf</i>	140	-	-	-
Anyelir/ <i>Anyelir</i>	-	-	-	-
Caladium/ <i>Caladium</i>	-	-	-	-
Cordyline/ <i>Cordyline</i>	-	-	-	-
Diffenbachia/ <i>Diffenbachia</i>	35	-	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	-	-	-	-
Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>	33	-	-	-
Gerbera (Herbras)/ <i>Gerbera</i>	-	-	-	-
Gladiol/ <i>Gladiolus</i>	-	-	-	-
Heliconia (Pisang-Pisangan)/ <i>Heliconia</i>	-	-	-	-
Ixora (Soka)/ <i>Ixora</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Krisan</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	412	-	-	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	164	12	-	-
Monstera/ <i>Monstera</i>	-	-	-	-
Pakis/ <i>Pakis</i>	-	-	-	-
Palem/ <i>Palm</i>	1 641	-	-	-
Phylodendron <i>Phylodendron</i>	50	-	-	-
Sansevieria (Pedang-Pedangan)/ <i>Sansevieria</i>	155	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-
Jumlah/Total	2 455	12	-	-

Catatan : Luas Panen Tanaman Palem dalam Satuan Pohon

Note : *Unit Area of Harvest Palm Plants is Tree*

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : *Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality*

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Malang (Hektar), 2016-2017
Table 5.3.1 *Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Malang Municipality, 2016-2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>		Kelapa <i>Coconut</i>		Kelapa Sawit <i>Palm</i>	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kedungkandang	-	-	14	14	-	-
Sukun	-	-	6	6	-	-
Klojen	-	-	2	2	-	-
Blimbing	-	-	2	11	-	-
Lowokwaru	-	-	7	7	-	-
Kota Malang	-	-	31	40	-	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 5.3.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kopi <i>Coffe</i>		Lada <i>Pepper</i>		Kakao <i>Cocoa</i>		Lainnya <i>Others</i>	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kedungkandang	-	-	-	-	-	-	601	590
Sukun	-	-	-	-	-	-	46	46
Klojen	-	-	-	-	-	-	-	-
Blimbing	-	-	-	-	-	-	-	-
Lowokwaru	-	-	-	-	-	-	10	10
Kota Malang	-	-	-	-	-	-	657	646

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality

Tabel 5.3.2 **Produksi Tanaman Perkebunan menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Malang (ton), 2016-2017**
Table 5.3.2 **Production of Estate Crops by Subdistrict and kind of Crop in Malang Municipality, 2016-2017**

Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber		Kelapa Coconut		Kelapa Sawit Palm	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kedungkandang	-	-	6,38	6,27	-	-
Sukun	-	-	2,10	2,18	-	-
Klojen	-	-	0,56	0,57	-	-
Blimbing	-	-	0,87	0,87	-	-
Lowokwaru	-	-	3,53	3,44	-	-
Kota Malang	-	-	13,44	13,33	-	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.3.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kopi <i>Coffe</i>		Lada <i>Pepper</i>		Kakao <i>Cocoa</i>		Lainnya	<i>Others</i>
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kedungkandang	-	-	-	-	-	-	48 918,80	48 282,50
Sukun	-	-	-	-	-	-	3 497,40	3 533,20
Klojen	-	-	-	-	-	-	-	-
Blimbing	-	-	-	-	-	-	-	-
Lowokwaru	-	-	-	-	-	-	725,80	771,40
Kota Malang	-	-	-	-	-	-	53 142,00	52 587,10

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : *Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality*

catatan : Komoditas Lainnya adalah Tebu

Note: *Others Commodity are Cane*

5.4 PETERNAK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Malang, 2016-2017
Table 5.4.1 *Livestock Population (tail) by Subdistrict and Kind of Livestock in Malang Municipality, 2016-2017*

Jenis Ternak <i>Kind of Livestock</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>					
	Kedung Kandang		Sukun		Klojen	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sapi Potong/ <i>Beef Cattle</i>	2 132	2 155	359	365	-	-
Sapi Perah/ <i>Dairy Cattle</i>	102	105	17	17	-	-
Kerbau/ <i>Buffalo</i>	10	5	20	22	-	-
Kuda/ <i>Horse</i>	11	9	8	8	-	-
Kambing/ <i>Goat</i>	590	603	202	212	15	-
Domba/ <i>Sheep</i>	194	196	60	63	-	-
Babi/ <i>Pig</i>	-	-	-	-	-	-
Kelinci/ <i>Rabbit</i>	375	362	180	137	80	80

AN/LIVESTOCKS

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.1

Jenis Ternak <i>Kind of Livestock</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>				Kota Malang	
	Blimbing		Lowokwaru		2016	2017
	2016	2017	2016	2017		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sapi Potong/ <i>Beef Cattle</i>	556	568	661	668	3 708	3 756
Sapi Perah/ <i>Dairy Cattle</i>	45	45	23	25	187	192
Kerbau/ <i>Buffalo</i>	9	14	17	19	56	60
Kuda/ <i>Horse</i>	10	10	18	10	47	37
Kambing/ <i>Goat</i>	94	98	215	122	1 116	1 035
Domba/ <i>Sheep</i>	84	87	45	48	383	394
Babi/ <i>Pig</i>	-	-	-	-	-	-
Kelinci/ <i>Rabbit</i>	186	183	165	135	986	897

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas (ekor) menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Malang, 2016-2017
Table 5.4.2 *Poultry Population (tails) by Subdistrict and Kind of Poultry in Malang Municipality, 2016-2017*

Jenis Unggas <i>Kind of Poultry</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>					
	Kedung Kandang		Sukun		Klojen	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ayam Kampung <i>Organic Chicken</i>	20 100	20 150	11 250	11 275	2 630	2 650
Ayam Petelur <i>Layer</i>	6 700	67 000	100 000	102 000	300	500
Ayam Pedaging <i>Brailer</i>	525 000	525 000	25 000	-	-	-
Itik/ <i>Duck</i>	3 800	3 850	2 500	2 568	230	250
Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>	225	235	119	125	30	35
Puyuh/ <i>Quail</i>	4 000	4 000	-	-	-	-
Merpati/ <i>Dove</i>	225	239	100	100	80	80

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : *Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality*

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.2

Jenis Ternak dan Unggas <i>Kind of Livestock and Poultry</i>	Kecamatan				Kota Malang	
	Blimbing		Lowokwaru		2016	2017
	2016	2017	2016	2017		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ayam Kampung <i>Organic Chicken</i>	10 520	10 530	9 850	9 900	54 350	54 505
Ayam Petelur <i>Layer</i>	-	-	-	-	167 300	169 500
Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	-	-	-	-	550 000	525 000
Itik/ <i>Duck</i>	2 550	2 400	2 710	3 000	11 790	12 068
Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>	130	130	175	175	679	700
Puyuh/ <i>Quail</i>	2 000	2 000	-	-	6 000	6 000
Merpati/ <i>Dove</i>	120	122	145	135	670	676

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang dipotong (ekor) menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Malang, 2015-2017
Table 5.4.3 *Livestock Slaughtered (tail) by Subdistrict and Kind of Livestock in Malang Municipality, 2015-2017*

Jenis Ternak <i>Kind of Livestock</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>								
	Kedungkandang			Sukun			Klojen		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	241	324	410	13 318	9 721	12 308	299	144	182
Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	-	-	-	1 346	1 350	705	-	-	-
Kerbau <i>Buffalo</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kuda <i>Horse</i>	-	-	-	1	-	-	-	-	-
Kambing <i>Goat</i>	791	1 368	1 375	17 493	17 905	17 996	1 557	1 368	1 473
Domba <i>Sheep</i>	1	240	128	2	255	137	11	240	8 047
Babi <i>Pig</i>	-	-	-	8 376	8 860	8 860	-	-	-

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.3*

Jenis Ternak <i>Kind of Livestock</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>						Kota Malang		
	Blimbing			Lowokwaru			2015	2016	2017
	2015	2016	2017	2015	2016	2017			
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	303	246	311	413	143	181	14 574	10 577	13 392
Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	-	-	-	-	-	-	1 346	1 350	705
Kerbau <i>Buffalo</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kuda <i>Horse</i>	-	-	-	-	-	-	1	-	-
Kambing <i>Goat</i>	805	1 669	1 677	923	1 227	1 233	21 569	23 633	23 753
Domba <i>Sheep</i>	-	248	133	32	245	131	46	1 001	537
Babi <i>Pig</i>	-	-	-	-	-	-	8 376	8 860	8 860

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : *Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality*

Jumlah Unggas (ekor) yang Dipotong menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Malang, 2015-2017

Tabel 5.4.4 Poultry Slaughtered (tails) by Subdistrict and Kind of Poultry in Malang Municipality, 2015-2017

Jenis Unggas <i>Kind of Poultry</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>					
	Kedung Kandang			Sukun		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ayam Buras <i>Organic Chicken</i>	127 741	138 225	138 225	63 870	96 758	69 133
Ayam Petelur/ <i>Layer</i>	3 666	4 002	4 002	1 832	2 801	2 001
Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	2 225 874	2 291 938	2 291 938	1 112 937	1 604 356	1 145 969
Itik/ <i>Duck</i>	5 733	6 250	6 250	2 867	4 375	3 125
Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>	546	514	514	273	360	257

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.4*

Jenis Unggas <i>Kind of Poultry</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>					
	Klojen			Blimbing		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017
(1)	(8)	(9)	(10)	(10)	(11)	(12)
Ayam Buras <i>Organic Chicken</i>	89 419	69 113	96 758	134 383	145 413	145 413
Ayam Petelur <i>Layer</i>	2 565	2 001	2 801	3 855	4 210	4 210
Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	1 558 111	1 145 969	1 604 356	2 341 619	2 411 118	2 411 118
Itik/ <i>Duck</i>	4 013	3 125	4 375	6 031	6 575	6 575
Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>	382	257	385	575	540	540

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : *Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.4.4

Jenis Unggas <i>Kind of Poultry</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>					
	Lowokwaru			Kota Malang		
	2015 (13)	2016 (14)	2017 (15)	2015 (16)	2016 (17)	2017 (18)
Ayam Buras <i>Organic Chicken</i>	95 550	103 392	103 392	510 963	552 900	552 900
Ayam Petelur <i>Layer</i>	2 741	2 993	2 993	14 659	16 008	16 008
Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	1 664 954	1 714 369	1 714 369	8 903 495	9 167 750	9 167 750
Itik/ <i>Duck</i>	4 288	4 675	4 675	22 932	25 000	25 000
Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>	409	384	384	2 185	2 055	2 055

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : *Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality*

AGRICULTURE

Produksi dan Produktivitas ternak, unggas, telur, dan susu di Kota Malang, 2016-2017

Tabel 5.4.5 *Production and Productivity of Livestock and Poultry Meat, Egg and Milk in Malang Municipality, 2016-2017*

Jenis Ternak <i>Kind of Livestock</i>	Produksi <i>Production</i> (ton)		Produktivitas <i>Productivity</i> (Kg/ekor/tahun)	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daging sapi/ <i>Beef</i>	3 246,32	3 270,50	227,06	232,00
Daging Kambing / <i>Lamb</i>	490,22	412,90	19,90	17,00
Daging Babi/ <i>Pork</i>	508,39	500,07	62,69	57,40
Daging Unggas/ <i>Poultry</i>		19 848,33		
-Ayam Buras/ <i>Organic Chicken</i>	381,06	476,00	0,70	0,80
-Ayam petelur/ <i>Layer</i>	21,61	27,21	1,40	1,70
-Ayam Pedaging/ <i>Broiler</i>	17 877,11	19 316,70	1,95	1,95
-Itik/ <i>Duck</i>	25,25	25,76	1,00	1,00
-Itik Manila/ <i>Muscovy Duck</i>	2,28	2,47	1,30	1,30
Susu/ <i>Milk</i>	214 147,74	246 216,34	2 862,98	2 862,98
Telur/ <i>Eggs</i>		2 058,18		
-Ayam Buras/ <i>Organic chicken</i>	27,51	27,59	1,35	1,35
-Ayam petelur/ <i>Layer</i>	1 945,20	1 970,78	16,61	16,61
-Itik <i>Duck</i>	77,34	7,20	2,00	2,00
- Itik Manila/ <i>Muscovy Duck</i>	0,93	79,16	2,28	10,33
- Puyuh/ <i>Quail</i>	7,20	0,96	2,00	2,28

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : *Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality*

Tabel 5.4.6 **Produksi Daging (ton) menurut kecamatan di Kota Malang, 2016 - 2017**
Table 5.4.6 **Production of Meat (ton) by Subdistrict in Malang municipality, 2016-2017**

Jenis Ternak dan Unggas <i>Kind of Livestock and Poultry</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>					
	Kedung Kandang		Sukun		Klojen	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sapi/ <i>Beef Cattle</i>	82,95	100,18	2 488,95	3005,75	36,78	44,41
Kerbau/ <i>Buffalo</i>	-	-	-	-	-	0,00
Kambing/Domba <i>Goat/sheep</i>	117,29	96,61	124,64	102,665	7,35	6,05
Babi/ <i>Pig</i>	-	-	508,39	500,067	-	-
Ayam Buras <i>Organic Chicken</i>	95,26	119,00	47,63	59,5	66,69	83,30
Ayam Petelur/ <i>Layer</i>	5,40	6,80	2,70	3,40106	3,78	4,76
Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	4 469,28	4 829,18	2 234,64	1 414,59	3 128,49	3 380,42
Itik/ <i>Duck</i>	6,31	6,44	3,16	3,21938	4,42	4,51
Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>	0,57	0,62	0,29	0,30908	0,40	0,43

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.6

Jenis Ternak dan Unggas <i>Kind of Livestock and Poultry</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>				Kota Malang	
	Blimbing		Lowokwaru		2016	2017
	2016	2017	2016	2017		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sapi/Beef Cattle	62,93	76,00	36,57	44,17	2 708,18	3 270,50
Kerbau/Buffalo	-	-	-	-	-	-
Kambing/Domba <i>Goat/sheep</i>	121,21	99,84	119,74	98,63	490,22	403,80
Babi/Pig	-	-	-	-	508,39	500,07
Ayam Buras <i>Organic Chicken</i>	100,22	125,19	71,26	89,01	381,06	476,00
Ayam Petelur/Layer	5,68	7,16	4,04	5,09	21,61	27,21
Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	4 701,68	5 080,29	3 343,02	3 612,22	17 877,11	19 316,70
Itik/Duck	6,64	6,77	4,72	4,82	25,25	25,76
Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>	0,60	0,65	0,43	0,46	2,28	2,47

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality

Tabel 5.4.7 **Produksi Telur (ton) menurut Jenis Unggas dan Kecamatan di Kota Malang, 2016-2017**
Table 5.4.7 **Production of eggs (ton) by Kind Of Poultry and Subdistrict in Malang Municipality, 2016-2017**

Jenis Unggas <i>Kind of Poultry</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>					
	Kedung Kandang		Sukun		Klojen	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ayam Buras <i>Organic Chiken</i>	10,18	10,18	5,70	5,70	1,33	1,33
Ayam Petelur <i>Layer</i>	779,01	779,01	1 162,70	1 162,70	3,49	3,49
Itik/ <i>Duck</i>	24,93	24,85	16,40	16,35	1,51	1,50
Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>	0,31	0,31	0,16	0,16	0,04	0,04
Puyuh/ <i>Quail</i>	4,80	4,80	-	-	-	-

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.7

Jenis Unggas <i>Kind of Poultry</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>				Kota Malang	
	Blimbing		Lowokwaru		2016	2017
	2016	2017	2016	2017		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ayam Buras <i>Organic Chicken</i>	5,33	5,33	4,99	4,99	27,51	27,51
Ayam Petelur <i>Layer</i>	-	-	-	-	1 945,19	1 945,20
Itik/ <i>Duck</i>	16,73	16,68	17,78	17,72	77,33	77,11
Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>	0,18	0,18	0,24	0,24	0,92	0,93
Puyuh/ <i>Quail</i>	2,40	2,40	-	-	7,20	7,20

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : *Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality*

Tabel 5.4.8 **Produksi Susu (Liter) Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015-2017**
Table 5.4.8 **Production of Milk (Liter) by Subdistrict in Malang Municipality, 2015-2017**

Kecamatan Subdistrict	Produksi Production		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Kedungkandang	225 184,40	168 320,98	172 821,54
Sukun	11 147,74	8 332,72	8 555,52
Klojen	-	-	-
Blimbing	22 295,49	16 665,45	17 111,05
Lowokwaru	27 869,36	20 831,80	21 388,81
Jumlah Total	286 496,99	214 150,96	219 876,92

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality

AGRICULTURE

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kota Malang, 2016-2017

Tabel 5.5.1 Number of Agriculture Household by Subdistrict and Type of Aquaculture in Malang Municipality, 2016-2017

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture		Tambak Brackish Water Pond		Kolam Fresh Water Pond		Keramba Cage	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kedungkandang	-	-	-	-	48	31	-	-
Sukun	-	-	-	-	55	48	-	-
Klojen	-	-	-	-	24	24	20	38
Blimbing	-	-	-	-	76	78	-	-
Lowokwaru	-	-	-	-	37	24	4	4
Kota Malang	-	-	-	-	240	205	24	42

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.1*

Kecamatan Subdistrict	Jaring apung <i>Floating Cage Net</i>		Sawah <i>Wetland Paddy</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kedungkandang	-	-	-	-	48	31
Sukun	-	-	-	-	55	48
Klojen	-	-	-	-	44	62
Blimbing	-	-	-	-	76	78
Lowokwaru	-	-	-	-	41	28
Kota Malang	-	-	-	-	264	247

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : *Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality*

AGRICULTURE

Populasi Ikan menurut Kecamatan dan Jenis Ikan di Kota Malang, 2016-2017

Tabel 5.5.2

Fish Population by Subdistrict and Kind of Fish in Malang Municipality, 2016-2017

Jenis Ikan <i>Kinds of Fish</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>					
	Kedungkandang		Sukun		Klojen	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Budidaya Ikan Dalam Kolam <i>Cultivation of Fish in Ponds</i>						
- Ikan Nila	5 000	21 800	1 650	18 800	700	2 100
-Ikan Tombro	-	-	-	-	-	-
-Ikan Gurame	750	850	-	-	-	-
- Ikan Lele	230 000	645 300	50 500	222 300	48 800	48 800
Budidaya Ikan Dalam Keramba <i>Raising Fish in Cages</i>						
- Ikan Nila	-	-	-	-	6 000	9 150
-Ikan Tombro	-	-	-	-	5 300	11 505
-Ikan Gurame	-	-	-	-	-	-
- Ikan Lele	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	235 750	667 950	52 150	241 100	60 800	71 555

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.2

Jenis Ikan <i>Kinds of Fish</i>	Kecamatan				Subdistrict	
	Blimbing		Lowokwaru		Kota Malang	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Budidaya Ikan Dalam Kolam <i>Cultivation of Fish in Ponds</i>						
- Ikan Nila	2 800	14 790	59 450	25 600	69 600	83 090
-Ikan Tombro	-	-	-	-	-	-
-Ikan Gurame	-	1 000	-	-	750	1 850
- Ikan Lele	312 600	545 650	137 800	76 600	779 700	1 538 650
Budidaya Ikan Dalam Keramba <i>Raising Fish</i>						
- Ikan Nila	-	-	-	2 700	6 000	11 850
-Ikan Tombro	-	-	4 000	8 100	9 300	19 605
-Ikan Gurame	-	-	-	-	-	-
- Ikan Lele	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	315 400	561 440	201 250	113 000	865 350	1 655 045

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality

AGRICULTURE

Produksi Ikan menurut Kecamatan dan Jenis Ikan (kg) di Kota Malang, 2016-2017

Tabel 5.5.3
Table 5.5.3
Fish Production by Subdistrict and Kind of Fish (kg) in Malang Municipality, 2016-2017

Jenis Ikan <i>Kinds of Fish</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>					
	Kedungkandang		Sukun		Klojen	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Budidaya Ikan Dalam Kolam <i>Cultivation of Fish in Ponds</i>						
- Ikan Nila	2 458	2 066	518	1 154	265	235
-Ikan Tombro	-	-	-	-	-	-
-Ikan Gurame	-	-	-	-	-	30
- Ikan Lele	45 658	40 361	5 717	14 894	3 205	3 299
Budidaya Ikan Dalam Keramba <i>Raising Fish in Cages</i>						
- Ikan Nila	-	-	-	-	1 080	3 055
-Ikan Tombro	-	-	-	-	1 468	5 459
-Ikan Gurame	-	-	-	-	-	-
- Ikan Lele	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	48 116	42 427	6 235	16 048	6 018	12 078

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.3

Jenis Ikan <i>Kinds of Fish</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>					
	Blimbing		Lowokwaru		Kota Malang	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Budidaya Ikan Dalam Kolam <i>Cultivation of Fish in Ponds</i>						
- Ikan Nila	727	331	2 290	773	6 258	4 559
-Ikan Tombro	-	-	-	-	-	-
-Ikan Gurame	40	-	-	-	40	30
- Ikan Lele	36 977	35 921	9 674	5 209	101 231	99 684
Budidaya Ikan Dalam Keramba <i>Raising Fish in Cages</i>						
- Ikan Nila	-	-	140	502	1 220	3 557
-Ikan Tombro	-	-	708	1 034	2 176	6 493
-Ikan Gurame	-	-	-	-	-	-
- Ikan Lele	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	37 744	36 252	12 812	7 518	110 925	114 323

<https://malangkota.bps.go.id>

INDUSTRI DAN ENERGI

6



**Jumlah Air Yang
Disalurkan Ke
Rumah Tangga
Tahun 2017
sebanyak
27.219.423 M³**



**Banyaknya
Rumah Tangga
Pelanggan Air
tahun 2017
sebanyak
140.843**

<https://malangkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada **Klasifikasi Buku Lapangan Usaha Indonesia** (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economics Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. **Industri Manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang lebih tinggi nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir.
 4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufacturers/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
 2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the **Klasifikasi Buku Lapangan Usaha Indonesia** (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economics Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. ***Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include service for manufacturing and assembling*
 4. ***Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishment. In this case, raw materials are supplied by other while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*

INDUSTRY AND ENERGY

5. **Industri manufaktur** dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: **industri besar** (100 orang pekerja atau lebih), **industri sedang/menengah** (20-99 orang pekerja), **industri kecil** (5-19 orang pekerja), dan **industri mikro** (1-4 orang pekerja).
5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of the number employees: **large scale manufacturing** (100 employees or more), **medium scale manufacturing** (20-99 employees), **small scale manufacturing** (5-19 employees), and **micro industry** (1-4 employees)*
6. **Kapasitas listrik terpasang** adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.
6. *Installed electricity capacity is the total capacity of all operated power plants machines.*
7. **Jumlah listrik / gas / air bersih yang terjual / didistribusikan** adalah banyaknya listrik / gas / air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
7. *Sold / distributed electricity / gas / cleaned water is total electricity / gas / cleaned water distributed to customers.*

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan Industri yang Aktif menurut Sub Sektor Industri di Kota Malang Tahun 2017
Table 6.1.1 *Number of Large and Medium active Industrial Enterprises by Sub Sektor in Malang Municipality 2017*

Subsektor Industri <i>Subsectors Industry</i>	Kode Industri <i>code Industry</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of</i>
(1)	(2)	(3)
Industri Makanan dan Minuman <i>/Food and Beverage Industry</i>	10-11	1722
Industri Pengolahan Tembakau <i>/Tobacco Processing Industry</i>	12	36
Industri Tekstil dan Industri Pakaian Jadi <i>/Textile Industry and Apparel Industry</i>	13-14	103
Industri Kulit, Barang dari Kulit & Alas Kaki/ <i>Leather Industry, Leather Goods & Footwear</i>	15	33
Industri Kayu, Anyaman dan Industri kertas, barang dari kertas dan sejenisnya <i>/Wood, Wicker and Paper Industry, paper products and the like</i>	16-17	50
Industri penerbitan, percetakan & reproduksi media rekaman <i>/Manufacture of publishing, printing & reproduction of recording media</i>	18-19	69
Industri kimia dan barang dari kimia <i>/Chemical industry and chemical goods</i>	20-21	89
Industri karet, barang dari karet dan barang dari plastik/ <i>Rubber industry, rubber goods and plastic goods</i>	22	19
Industri barang galian bukan logam <i>/Non-metal mineral excavation industry</i>	23-25	146

INDUSTRY AND ENERGY**Lanjutan Tabel/Continued Table 6.1.1**

Subsektor Industri Subsectors Industry	Kode Industri code Industry	Jumlah Perusahaan Number of Establishments
(1)	(2)	(3)
Industri Mesin, mesin listrik dan peralatan kedokteran, alat ukur, peralatan navigasi, optik, jam & lonceng <i>/Industrial Machinery, electrical machinery and medical equipment, measuring instruments, navigation equipment, optics, clocks & bells</i>	26-28	21
Industri kendaraan bermotor industri alat angkut, selain kendaraan bermotor roda 4 atau lebih <i>/Motor vehicle industry vehicle industry, other than 4 or more wheel motor vehicles</i>	29-31	190
Industri furniture dan industri pengolahan lainnya <i>/Furniture industry and other processing industries</i>	32-42	133
Jumlah/Total		2 611

Sumber : Dinas Perindustrian Kota Malang

Source : Industrial Office of Malang Municipality

Jumlah Industri Besar dan Sedang Yang Aktif menurut Kecamatan di Kota Malang, 2017
Tabel 6.1.2
Table *Number of Active Large and Medium Industry by Subdistrict in Malang Municipality, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Industri Besar dan Sedang Number of Large and Medium Industry
(1)	(2)
Kedungkandang	353
Sukun	340
Klojen	465
Blimbing	1 143
Lowokwaru	384
Kota Malang	2 685

Sumber :Dinas Perindustrian Kota Malang

Source :Industrial Office of Malang Municipality

INDUSTRY AND ENERGY

Tabel 6.1.3 Rekapitulasi Hasil Pendataan Industri di Kota Malang Tahun 2013-2017
Table 6.1.3 *Recapitulation of Industrial Data Collection in Malang Municipality Year 2013-2017*

Uraian <i>Description</i>	Tahun/Year		
	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Industri Besar (>10 Miliar) <i>Large Industry (> 10 Billion)</i>			
Jumlah Unit Usaha (Unit) <i>Number of Business Units (Units,</i>	5	5	5
Jumlah Tenaga Kerja (Orang) <i>Number of Labor (People)</i>	3 788	3 788	3 788
Jumlah Nilai Investasi (Rp) <i>Total Value of Investment (Rp)</i>	80 777 671 000	80 777 671 000	80 777 671 000
2 Industri Kecil dan Menengah (750 jt s/d 10 Miliar) <i>Small and Medium Industry</i> <i>(750 Million to 10 Billion)</i>			
Jumlah Unit Usaha (Usaha) <i>Number of Business Units (Units,</i>	926	667	696
Jumlah Tenaga Kerja (Orang) <i>Number of Labor (People)</i>	33 761	20 639	21 318
Jumlah Nilai Investasi (Rp) <i>Total Value of Investment (Rp)</i>	296 040 527 476	1 994 378 637	3 648 152 072
3 Sentra Industri <i>Sentra Industri</i>			
Jumlah Unit Usaha (Usaha) <i>Number of Business Units (Units,</i>	924	594	594
Jumlah Tenaga Kerja (Orang) <i>Number of Labor (People)</i>	3 391	2 398	2 398
Jumlah Nilai Investasi (Rp) <i>Total Value of Investment (Rp)</i>	5 278 525	65 613 010 333	65 613 010 333

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.1.3

Uraian <i>Description</i>	Tahun/Year		
	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
4 Industri Non Formal			
<i>Non Formal Industry</i>			
Jumlah Unit Usaha (Usaha) <i>Number of Business Units (Units)</i>	1 746	1 746	1 746
Jumlah Tenaga Kerja (Orang) <i>Number of Labor (People)</i>	5 908	5 908	5 908
Jumlah Nilai Investasi (Rp) <i>Total Value of Investment (Rp)</i>	5 386 354 000	5 386 354 000	5 386 354 000
5 Jumlah Industri			
<i>Number of Industries</i>			
Jumlah Unit Usaha (Usaha) <i>Number of Business Units (Units)</i>	3 601	3 012	3 041
Jumlah Tenaga Kerja (Orang) <i>Number of Labor (People)</i>	46 848	32 936	33 615
Jumlah Nilai Investasi (Rp) <i>Total Value of Investment (Rp)</i>	382 209 831 001	153 771 413 970	155 425 187 405

INDUSTRY AND ENERGY

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.1.3

Uraian <i>Description</i>	Tahun/Year	
	2016	2017
(1)	(5)	(6)
1 Industri Besar (>10 Miliar) <i>Large Industry (> 10 Bilion)</i>		
Jumlah Unit Usaha (Unit) <i>Number of Business Units (Units)</i>	16	18
Jumlah Tenaga Kerja (Orang) <i>Number of Labor (People)</i>	8 015	8 794
Jumlah Nilai Investasi (Rp) <i>Total Value of Investment (Rp)</i>	1 277 678 638 000	1 841 548 502 000
2 Industri Kecil dan Menengah (750 jt s/d 10 Miliar) <i>Small and Medium Industry (750 Milion to 10 Billion)</i>		
Jumlah Unit Usaha (Usaha) <i>Number of Business Units (Units)</i>	646	625
Jumlah Tenaga Kerja (Orang) <i>Number of Labor (People)</i>	13 302	11 369
Jumlah Nilai Investasi (Rp) <i>Total Value of Investment (Rp)</i>	255 759 234 000	1 862 682 517 000
3 Sentra Industri <i>Sentra Industry</i>		
Jumlah Unit Usaha (Usaha) <i>Number of Business Units (Units)</i>	2 413	1 137
Jumlah Tenaga Kerja (Orang) <i>Number of Labor (People)</i>	5 696	3 779
Jumlah Nilai Investasi (Rp) <i>Total Value of Investment (Rp)</i>	121 005 432 900	300 816 870 000

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 6.1.3

Uraian <i>Description</i>	Tahun/ <i>Year</i>	
	2016	2017
(1)	(5)	(6)
4 Industri Non Formal		
<i>Non Formal Industry</i>		
Jumlah Unit Usaha (Usaha) <i>Number of Business Units (Units)</i>	1.746	2.712
Jumlah Tenaga Kerja (Orang) <i>Number of Labor (People)</i>	5.908	6.332
Jumlah Nilai Investasi (Rp) <i>Total Value of Investment (Rp)</i>	5,386,354,000	231,745,361,000
5 Jumlah Industri		
<i>Number of Industries</i>		
Jumlah Unit Usaha (Usaha) <i>Number of Business Units (Units)</i>	3 070*)	3355**)
Jumlah Tenaga Kerja (Orang) <i>Number of Labor (People)</i>	19.619	26.495
Jumlah Nilai Investasi (Rp) <i>Total Value of Investment (Rp)</i>	1,404,070,424,900	3,935,976,380,000

Sumber : Dinas Perindustrian Kota Malang

Source : *Industrial Office of Malang Municipality*

Catatan : Jumlah Industri termasuk industri yang tidak aktif sebanyak *) 275 unit usaha

Note : * *Number of Industries Including Inactive Industries* **) 707 unit usaha

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 **Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kota Malang, 2013–2017**
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Malang Municipality 2013–2017

Tahun Year	Daya Terpasang Installed Capacity (KW)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/Hilang Shrunked (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	572 979	902 883 846	828 292 569	-	74 591 277
2014	613 194	944 043 262	877 103 181	-	66 940 081
2015	648 800	974 246 046	905 755 763	-	68 490 283
2016	617 134	1 029 256 474	949 694 949	-	79 561 525
2017	659 097	1 032 576 195	952 758 055	-	79 818 140

Sumber : PT PLN (persero) Cabang Malang

Source : State Electricity Company of Malang Municipality

Tabel Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2013–2017
Table 6.2.2 *Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Malang Municipality, 2013–2017*

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kedungkandang	53 311	54 726	61 566	63 973	66 799
Sukun	45 843	47 060	48 095	49 976	52 183
Klojen	34 782	35 705	63 533	66 017	68 933
Blimbing	48 381	49 665	88 501	91 962	96 023
Lowokwaru	52 335	53 722	63 219	65 691	68 592
Kota Malang	234 652	240 878	324 914	337 619	352 531

Sumber : PT. PLN (Persero) Cabang Malang

Source : *State Electricity Company of Malang Municipality*

Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan menurut Pelanggan di Kota Malang
2015-2017

Tabel 6.2.3
Table Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in
Malang Municipality, 2015-2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Pelanggan Air Customers			Jumlah Air yang Disalurkan Distributed (m ³)		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sosial						
- Kedungkandang	460	491	491	219 133	205 842	217 792
- Sukun	482	484	458	224 042	226 274	230 598
- Klojen	478	490	494	291 872	310 181	326 504
- Blimbing	399	426	435	211 370	223 498	240 513
- Lowokwaru	390	418	428	247 538	258 226	271 380
- Kota Malang	2 209	2 309	2 306	1 193 955	1 224 021	1 286 787
Rumah Tangga						
- Kedungkandang	30 472	32 487	33 916	5 319 913	5 790 243	5 972 208
- Sukun	26 812	27 621	28 350	4 873 114	5 172 754	5 245 325
- Klojen	18 930	19 262	19 220	4 140 730	4 300 612	4 225 531
- Blimbing	27 390	28 584	28 998	5 096 545	5 412 978	5 427 060
- Lowokwaru	28 521	29 752	30 359	5 903 114	6 317 466	6 349 299
- Kota Malang	132 125	137 706	140 843	25 333 416	26 994 053	27 219 423
Instansi Pemerintah						
- Kedungkandang	17	26	15	11 297	19 767	45 748
- Sukun	52	51	18	36 717	34 213	12 498
- Klojen	91	89	66	176 106	178 461	177 605
- Blimbing	42	42	22	40 233	39 493	20 170
- Lowokwaru	56	54	28	423 332	396 127	353 834
- Kota Malang	258	262	149	687 685	668 061	609 855

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 6.2.3

Kecamatan Subdistrict	Nilai Value (Rp)		
	2015	2016	2017
(1)	(8)	(9)	(10)
Sosial/Social			
- Kedungkandang	399 873 400	378 151 700	422 575 800
- Sukun	447 088 700	484 425 800	525 898 900
- Klojen	681 754 000	758 513 500	865 273 900
- Blimbing	417 207 800	479 887 400	546 462 900
- Lowokwaru	503 139 800	552 545 300	627 893 300
- Kota Malang	2 449 063 700	2 653 523 700	2 988 104 800
Rumah Tangga/Household			
- Kedungkandang	19 454 840 400	22 546 821 400	24 568 200 700
- Sukun	18 144 166 800	20 591 545 600	21 272 275 100
- Klojen	16 165 175 500	17 715 404 400	18 400 891 000
- Blimbing	19 858 404 900	22 432 909 400	23 569 211 600
- Lowokwaru	23 314 096 900	26 658 308 100	28 170 261 600
- Kota Malang	96 936 684 500	109 944 988 900	115 980 840 000
Instansi Pemerintah Government Institution			
- Kedungkandang	106 361 800	198 263 100	381 507 600
- Sukun	310 360 600	306 563 200	126 126 800
- Klojen	1 492 464 800	1 573 557 200	1 684 172 900
- Blimbing	349 835 200	373 334 700	207 739 200
- Lowokwaru	2 664 645 600	2 646 148 300	2 527 178 200
- Kota Malang	4 923 668 000	5 097 866 500	4 926 724 700

INDUSTRY AND ENERGY

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.2.3

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Pelanggan Air Customers			Jumlah Air yang Disalurkan Distributed (m ³)		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Niaga/Trade						
- Kedungkandang	559	639	684	77 673	95 638	126 077
- Sukun	497	525	538	121 457	133 604	411 874
- Klojen	2 140	2 213	2 294	487 433	546 024	262 555
- Blimbing	786	842	914	108 460	134 649	136 584
- Lowokwaru	1 662	1 723	1 763	278 907	305 059	313 442
- Kota Malang	5 644	5 942	6 193	1 073 930	1 214 974	1 250 532
Industri/Industry						
- Kedungkandang	3	3	3	381	296	280
- Sukun	22	23	21	7 288	6 270	3 995
- Klojen	5	5	5	417	370	417
- Blimbing	4	6	6	1 560	3 184	3 451
- Lowokwaru	3	3	3	471	110	244
- Kota Malang	37	40	38	10 117	10 230	8 387
Khusus/Exclusive						
- Kedungkandang	3	3	3	227	4 401	9 659
- Sukun	2	2	2	18 515	21 501	24 051
- Klojen	18	20	20	158 626	165 778	175 798
- Blimbing	5	5	5	46 181	37 735	38 493
- Lowokwaru	2	3	3	20 277	23 930	51 494
- Kota Malang	30	33	33	243 826	253 345	299 495
Jumlah/Total						
- Kedungkandang	31 514	33 649	35 122	5 628 624	6 116 187	6 371 764
- Sukun	27 867	28 706	29 387	5 281 133	5 594 616	5 928 341
- Klojen	21 662	22 079	22 099	5 255 184	5 501 426	5 168 410
- Blimbing	28 626	29 905	30 380	5 504 349	5 851 537	5 866 271
- Lowokwaru	30 634	31 953	32 584	6 873 639	7 300 918	7 339 693
- Kota Malang	140 303	146 292	149 572	28 542 929	30 364 684	30 674 479

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 6.2.3

Kecamatan Subdistrict	Nilai Value (Rp)		
	2015	2016	2017
(1)	(8)	(9)	(10)
Niaga/Trade			
- Kedungkandang	929 895 800	1 154 511 800	1 583 374 200
- Sukun	1 348 245 600	1 779 764 300	1 647 432 100
- Klojen	5 987 005 900	7 225 031 300	7 643 188 800
- Blimbing	1 183 697 700	1 613 255 600	1 718 284 600
- Lowokwaru	2 967 461 300	3 555 982 300	3 832 872 600
- Kota Malang	12 416 306 300	15 328 545 300	16 425 152 300
Industri/Industry			
- Kedungkandang	6 158 600	4 863 300	4 174 500
- Sukun	131 469 200	107 654 700	144 412 400
- Klojen	5 973 200	5 218 500	6 312 200
- Blimbing	23 167 800	58 750 500	64 991 800
- Lowokwaru	7 792 100	2 310 000	3 867 800
- Kota Malang	174 560 900	178 797 000	223 758 700
Khusus/Exclusive			
- Kedungkandang	-	105 127 500	107 040 000
- Sukun	90 831 000	106 730 000	120 711 000
- Klojen	1 400 980 900	1 501 698 200	1 604 179 000
- Blimbing	386 381 500	356 956 000	227 208 000
- Lowokwaru	346 882 500	419 550 000	421 518 500
- Kota Malang	2 225 075 900	2 490 061 700	2 480 656 500
Jumlah/Total			
- Kedungkandang	20 897 130 000	24 387 738 800	27 066 872 800
- Sukun	20 472 161 900	23 376 683 600	24 536 856 300
- Klojen	25 733 354 300	28 779 423 100	30 204 017 800
- Blimbing	22 218 694 900	25 315 093 600	26 333 898 100
- Lowokwaru	29 804 018 200	33 834 844 000	35 583 592 000
- Kota Malang	119 125 359 300	135 693 783 100	143 725 237 000

Sumber: PD Air Minum Kota Malang

Source: PDAM, Water Supply of Regional Company Malang Municipality

<https://malangkota.bps.go.id>

PERDAGANGAN

7



**Jumlah pasar kelas 1
tahun 2017 sebanyak
14 unit**

**Jumlah koperasi
tahun 2017 sebanyak
742 unit**



<https://malangkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Koperasi** adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya.
2. **Koperasi Simpan Pinjam (KSP)** adalah koperasi yang memiliki usaha tunggal yaitu menampung simpanan anggota dan melayani peminjaman. Anggota yang menabung (menyimpan) akan mendapatkan imbalan jasa dan bagi peminjam dikenakan jasa.
3. **Koperasi serba usaha (KSU)** adalah koperasi yang bidang usahanya bermacam-macam misalnya unit usaha simpan pinjam, unit pertokoan untuk melayani kebutuhan sehari-hari anggota juga masyarakat.
4. **Koperasi Pegawai Republik Indonesia** beranggotakan para pegawai negeri, sebelum KPRI koperasi ini bernama Koperasi Pegawai Negeri (KPN). KPRI bertujuan terutama meningkatkan kesejahteraan para pegawai negeri (anggota). KPRI dapat didirikan di lingkup departemen atau instansi.
5. **Koperasi Unit Desa** merupakan koperasi di wilayah pedesaan yang bergerak dalam penyediaan kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan kegiatan pertanian.
6. **Koperasi Karyawan** adalah sebuah koperasi yang berada di sebuah perusahaan tertentu. Dimana anggota koperasi ini adalah para karyawan dari perusahaan tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. **Cooperatives** are business entities that organize the use and utilization of economic resources of its members on the basis of cooperative principles and rules of economic enterprises to improve the lives of members in particular and society in general work area.
2. **Credit Unions (KSP)** is a cooperative that has a single effort that is accommodating member savings and serve borrowing. Members who save (save) will receive remuneration for services and services subject to the borrower.
3. **All-round cooperative effort (KSU)** is a cooperative effort diverse fields eg savings and loan business unit, unit shopping to serve the daily needs of the community are also members.
4. **Cooperative Employees Indonesian Republic** is composed of civil servants, before KPRI this cooperative called Koperasi Pegawai Negeri (KPN). KPRI aims mainly to improve the welfare of civil servants (members). KPRI can be established in the scope of the department or agency.
5. **Village Unit Cooperative** is a cooperative in rural areas that is engaged in the provision of community needs related to agricultural activities
6. **Employee Cooperative** is a cooperative residing in a particular company. Where the members of this cooperative are the employees of the company.

TRADE

7. **Koperasi Wanita** adalah koperasi yang khusus dikelola oleh perempuan, atau yang lazim disebut Koperasi Wanita (KOPWAN).
8. **Ekspor** adalah penjualan barang ke luar negeri dengan menggunakan sistem pembayaran, kualitas, kuantitas dan syarat penjualan lainnya yang telah disetujui oleh pihak eksportir dan importir. Proses ekspor pada umumnya adalah tindakan untuk mengeluarkan barang atau komoditas dari dalam negeri untuk memasukannya ke negara lain
9. **Impor** adalah proses pembelian barang atau jasa asing dari suatu negara ke negara lain. Impor barang secara besar umumnya membutuhkan campur tangan dari bea cukai di negara pengirim maupun penerima. Impor adalah bagian penting dari perdagangan internasional.
10. **Tanda daftar industri** adalah izin yang wajib diperoleh oleh orang pribadi atau perusahaan yang melakukan kegiatan usaha industri/pengolahan barang bagi industri kecil. Jadi TDI adalah izin usaha industri yang diberikan kepada industri kecil.
11. Izin usaha Industri dibutuhkan untuk pengusaha menengah kecil yang membutuhkan legalitas atau pemenuhan berkas untuk mendukung usaha yang bergerak di bidang industri seperti percetakan logam atau pembuatan velg mobil.
12. Setiap pendirian perusahaan industri baru maupun setiap perluasannya wajib memperoleh IUI yang diberikan terkait dengan pengaturan, pembinaan dan pengembangan industri. Perusahaan industri yang dapat memperoleh IUI hanyalah Perusahaan yang berbentuk perorangan, perusahaan persekutuan atau badan hukum yang berkedudukan di Indonesia.
7. **Women's Cooperative** is a cooperative specifically managed by women, or commonly called Women's Cooperative (KOPWAN).
8. **Export** is the sale of goods abroad by using a payment system, quality, quantity and other sales terms have been approved by the exporters and importers. The export process in general is action to remove the goods or commodities of the country to put it to other countries
9. **Import** is the process of purchasing foreign goods or services from one country to another. Imports of goods on a large generally requires the intervention of the customs in sending and receiving countries. Import is an important part of international trade
10. **Sign of the list of industries** is a license must be obtained by private persons or companies conducting business of industrial / processing of goods for small industries. So TDI is the industrial permit granted to small industries.
11. *Industrial business license required for menengah small entrepreneurs who need legal or compliance file to support enterprises engaged in industries such as printing or manufacture metal car wheel.*
12. *Every establishment of new industrial enterprises as well as any expansion must obtain IUI presented in connection with the setting, coaching and development of the industry. Industrial companies to obtain IUI only company in the form of individual, firm association or legal entity domiciled in Indonesia.*

13. **SIUP** adalah Izin Usaha yang dikeluarkan Instansi Pemerintah melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota/Wilayah sesuai domisili perusahaan. SIUP adalah surat izin yang diberikan oleh menteri atau pejabat yang ditunjuk kepada pengusaha untuk melaksanakan usaha di bidang perdagangan dan jasa. SIUP diberikan kepada para pengusaha baik perorangan, Firma, CV, PT, Koperasi, BUMN, dan sebagainya.
13. *License Permit is issued Government Agencies through the Department of Industry and Trade of the City / County according domicile of the company. License is a license granted by the minister or officials appointed to entrepreneurs for doing business in the field of trade and services. License granted to employers either individual, firm, CV, PT, cooperatives, state enterprises, and so on.*

<https://malangkota.bps.go.id>

TRADE

Tabel 7.1 Jumlah Pasar Menurut Kelas dan Kecamatan di Kota Malang, 2015-2017
Table 7.1 Number of Market by Class and Subdistrict in Malang Municipality, 2015-2017

Kecamatan Subdistrict	Kelas Class					
	I	II	III	IV	V	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kedungkandang	1	2	3	-	-	
Sukun	3	1	-	-	-	
Klojen	5	4	1	3	-	
Blimbing	2	-	-	-	-	
Lowokwaru	1	-	-	-	-	
Jumlah Total	2017	12	7	4	3	-
	2016	12	7	4	3	-
	2015	13	7	4	3	1

Sumber : Dinas Perdagangan Kota Malang

Source : Trade Service of Malang Municipality

Banyaknya Tempat Usaha dan Pedagang Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015 - 2017

Tabel 7.2
Table

Number of Trading Facilities by Type of Facility in Malang Municipality, 2015 - 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2015		2016		2017	
	Unit	Pedagang	Unit	Pedagang	Unit	Pedagang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(4)	(5)
Kedungkandang	1 816	1 484	1 815	1 484	1 815	1 091
Sukun	3 400	2 750	3 681	2 750	3 681	2 824
Klojen	8 140	6 043	7 755	6 043	7 755	4 232
Blimbing	2 682	2 179	2 656	2 179	2 656	2 116
Lowokwaru	2 508	1 215	1 114	484	1 114	478
Jumlah/Total	18 546	13 671	17 021	12 940	17 021	10 741

Sumber : Dinas Perdagangan Kota Malang

Source : Trade Service of Malang Municipality

TRADE

Banyaknya Tempat Usaha dan Pedagang Menurut Pasar dan Kecamatan di Kota Malang, 2015 - 2017

Tabel
Table 7.3

Kind of Shops and Number Trade by Market and Subdistrict in Malang Municipality, 2015 - 2017

Pasar Market (1)	2015		2016		2017	
	Jumlah/Total		Jumlah/Total		Jumlah/Total	
	Unit (2)	Pdg (3)	Unit (4)	Pdg (5)	Unit (4)	Pdg (5)
1 Kedungkandang						
Ps Madyopuro	628	543	629	543	629	546
Ps Sawojajar	178	161	175	161	175	139
Ps Kedungkandan	386	325	385	325	385	70
Ps Kotalama	125	96	127	96	127	95
Ps Lesanpuro	106	89	106	89	106	89
Ps Kebalen	393	270	393	270	393	152
2 Sukun						
Ps Sukun	383	199	391	193	391	193
Ps Gadang	258	202	259	129	259	129
Ps Induk Gadang	2 759	2 349	2 759	2 349	2 759	2 349
Ps Hewan Sukun	-	-	-	-	-	-
3 Klojen						
Ps Besar	503	3 324	4 478	2 896	4 478	2 896
Ps Baru Barat	1 255	1 156	1 267	249	1 267	249
Ps Klojen	317	198	316	191	316	191
Ps Kasin	269	124	272	153	272	153
Ps Oro-oro Dowo	251	180	252	128	252	128
Ps Bareng	255	149	244	52	244	52
Ps Buku Wilis	68	60	68	60	68	60
Ps Mergan	269	228	269	130	269	130
Ps Bunga	110	98	111	98	111	98
Ps Burung	243	180	162	107	162	107

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.3*

<i>Market</i>	2015		2016		2017	
	Unit	Pdg	Unit	Pdg	Unit	Pdg
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(4)	(5)
Ps Baru Timur	236	145	236	145	236	180
Ps Embong Brantas	232	97	234	97	234	106
Ps Nusakambangan	47	45	25	45	25	20
Ps Talun	85	59	93	59	93	15
4 Blimbing						
Ps Blimbing	2 250	1 907	2 250	1 907	2 250	1 736
Ps Bunul	432	272	406	272	406	380
5 Lowokwaru						
Ps Tawangmangu	1 116	484	1 114	484	1 114	478
Ps Dinoyo	1 392	731	-	-	-	-
Jumlah/Total	14 546	13 671	17 021	11 228	17 021	10 741

Sumber : Dinas Pasar Kota Malang

Source : Market Service of Malang Municipality

TRADE

Realisasi Ekspor menurut Jenis Komoditi di Kota Malang, 2017

Tabel 7.5
Table 7.5
Realization of Ekspor by Commodities in Malang Municipality, 2017

Jenis Komoditas Commodities	Volume Netto (kg)	Nilai Value (US\$)
(1)	(2)	(3)
1 Emas	2 824,470	100 533 510,550
2 Tembakau Iris	8 783,000	44 918,930
3 Snack Happytos	720,000	128 371,140
4 Broomcom Arent	-	-
5 Aksesoris Perak	-	-
6 Serabut Kelapa	-	-
7 **)	-	-
8 Carton of Prime Squar	-	-
9 Mild Rokok	-	-
10 Sepatu Anak	-	-
11 Pakaian Jadi	-	-
12 Krispi Jagung	-	-
13 Palm Rapis Chelsea	-	-
Jumlah/Total	12 327,470	100 706 800,620

Keterangan/Note :

*) Data Volume tidak tersedia/Volume data is not available

**) Data jenis komoditas yang bersangkutan tidak tersedia

**) Data Types of Commodity in Question is not available

Sumber : Dinas Perdagangan Kota Malang

Source : Trade Service of Malang Municipality

Tabel 7.6 Realisasi Impor menurut Jenis Komoditi di Kota Malang, 2017
Table *Realization of Imports by Commodities in Malang Municipality, 2017*

	Jenis Komoditi <i>Commodity</i>	Volume <i>Netto (kg)</i>	Nilai <i>Value (US\$)</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Additive (Kg)	413,000	35 354,100
2	Embossing Roller	3,000	4 500,000
3	Paper Printing Blank	1 327 673,000	51 815,250
4	Sensor Sample-Displacement Transducer	2,000	4 310,000
5	Vacum Refill	216 437,300	315 647,010
6	Conveying & Auxiliary Equipm	12 610,000	234 320,000
7	H Primary Processing Line	8 270,000	265 680,000
8	Tobacco Flavouring Material	5 205,00	84 661,740
9	Tobacco Grade	610 317,500	2 732 236,000
10	Unmanufactured Flue-crued Virginia Tobacco Thereshed (Kg)	1 212 414,000	2 263 758,703
11	Unit Molins Super 9 Cigaretter Machine Maker (Re-Condition)	16 024,000	985 620,500
12	Chinese Flue Cured Virginia Tobacco Leaf Grade	645 495,000	3 225 090,000
13	Alumuniaum Foil	8 009,000	9 608,640
14	Cigarette Tipping Paper	340 439,700	4 658,680
15	Paper Box	32 437,697	137 410,000

TRADE**Lanjutan Tabel 7.6/Continued Table 7.6**

	Jenis Komoditi Commodity	Volume Netto (kg)	Nilai Value (US\$)
	(1)	(2)	(3)
16	Tobacco Flavour	36 386,87	276 638,29
	Spareparts For Tobacco		
17	Machinery	335,23	9 459,01
	1 Set New M 400 Making Line		
18	With	5 231,00	277 147,50
	1 Unit Filter Pressure Drop		
19	Testing	360,00	15 117,00
20	1 Set New Stamper Machine	368,00	10 078,00
	Cigarette Making Machine		
21	(Brand New)	10 065,00	683 278,00
22	Labels	2 437,30	2 300,00
23	Cartoon Box	7 189,00	18 728,75
24	Aluminium Foil	2 278,00	801,00
25	BOPP film	1 629,30	1 629,30
26	Mono acetate filter roads	3 875,00	25 550,00
27	Golden Inner Frame Size	288,00	12 096,00
28	Grade BIF Crop :2016	21 780,00	230 868,00
29	Sensor 19327295	4,00	1 131,94
	Paper Packaging Products-		
30	Tipping paper	30,00	1 800,00
31	Tobacco Lamina	14 014,00	63 613,00
32	FCV Tobacco	1 107 351,40	5 848 696,76
33	Orange Nozzle	32,00	4 995,07
34	Sheet Tobacco	20 520,00	18 468,00

Lanjutan Tabel 7.6/Continued Table 7.6

	Jenis Komoditi <i>Commodity</i>	Volume <i>Netto (kg)</i>	Nilai <i>Value (US\$)</i>
	(1)	(2)	(3)
35	Box Paper	7 000 000,00	70 000,00
36	Carton Paper	700 000,00	17 500,00
37	Flavour Oil	1 150,00	65 037,94
38	RHUM EXTRACT (Kg)	30,00	27 936,46
39	Ylang Ylang Complete(Kg)	5,00	1 304,42
40	RodTobacco Change Kit K24S	1,00	20 000,00
41	PERFECTAMYL A2177 (Kg)	100 020,00	95 400,00
42	Cut Rag Tobacco	84 722,00	342 820,40
	Printed Packaging Materials		
43	hinge lid blanks (HLB)	2 140 677,20	53 719,60
	CYF/12/16 BLEND CUT		
44	TOBACCO	31 500,00	6 640,00
45	Dairy Milk Flavour	15,16	282,89
46	Roller 01074723	4,00	75,27
47	Embossing Roller (Kg)	3,00	8 100,00
	Unmanufactured Zimbabwe		
48	Flue-Cured FCV Tobacco (Kg)	297 102,30	1 515 240,00
	Zimbabwe FCV Tobacco Grade		
49	CIL	158 419,80	946 440,00
50	Tobacco Lamina (Kg)	25,53	114 894,00
51	Cigarette Paper (Kg)	8 616,00	60 545,88
52	Equipment Technician	313,00	476 270,83
53	Sparepart For Cigarette	141 866,50	10 306,75
	MACHINERY AND ASSOCIATE		
	PARTS PACKING AND		
54	HANDLING	10 960,00	1 245 056,57

TRADE

Lanjutan Tabel 7.6/Continued Table 7.6

	Jenis Komoditi Commodity	Volume Netto (kg)	Nilai Value (US\$)
	(1)	(2)	(3)
55	Focke Hinge Lid Complex F5	1,00	3 158 598,00
56	Cut Tobacco Leaves	34,20	47 880,00
57	Lemon Flavour	3,00	94,77
58	Banana Essence FHI#21288- ZR (Kg)	69,00	1 923,23
59	Unmanufactured Flue Cured FCV Tobacco	30 000,00	87 000,00
60	Chain	2,00	1 022,28
	Jumlah/Total	16 375 463,99	26 231 155,53

Sumber : Dinas Perdagangan Kota Malang

Source : Trade Service of Malang Municipality

Tabel 7.7 Realisasi Impor menurut Negara Asal di Kota Malang, 2017
Table 7.7 *Realization of Imports by Origin Country in Malang Municipality, 2017*

	Asal Negara Origin Country	Volume Netto (kg)	Nilai Value (US\$)
	(1)	(2)	(3)
1	China	4 314 203,715	10 554 670,623
2	Vietnam, Myanmar, Singapura, Filipina	1 400 336,242	5 894 422,370
3	Korea, Jepang	35 385,570	214 328,290
6	Hungaria, Austria	7 605 736,000	145 165,880
7	Prancis, Jerman	55 328,000	4 892 310,370
8	Belanda	102 902,000	123 668,360
9	India	2 156 899,200	403 180,000
10	Hongkong, Taiwan	79 203,000	242 546,060
11	Slovakia	4,000	75,250
12	Zimbabwe	554 523,600	2 561 680,000
	Jumlah/Total	16 375 463,989	26 231 155,533

Sumber : Dinas Perdagangan Kota Malang

Source : *Trade Service of Malang Municipality*

TRADE

Realisasi Ekspor menurut Negara Tujuan di Kota Malang, 2017

Tabel

7.8

Table

Realization of Ekspor by Destination Country in Malang Municipality, 2017

	Tujuan Negara <i>Destination Country</i>	Volume <i>Netto (kg)</i>	Nilai <i>Value</i> <i>(US\$)</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Belanda	-	-
2	Jepang	12 312,000	100 706 800,620
3	Singapura	2 967,470	84 977 029,000
4	Cina	-	-
5	Zambia	-	-
6	Malaysia	8 640,000	38 973,000
7	USA	704,200	15 690 799,000
8	Taiwan	-	-
	Jumlah/Total	24 623,670	201 413 601,620

Keterangan/Note :

Sumber : Dinas Perdagangan Kota Malang

Source : Trade Service of Malang Municipality

Jumlah Pemohon Perpanjangan Surat Ijin Perdagangan (SIUP) Kota Malang, 2015-2016
Tabel 7.9 Number of Applicants Extention of Trade License (SIUP) Malang Municipality, 2015-2016

Bulan Month	Perusahaan/Company								Jumlah Total		
	MK		K		M		B		2016	2017	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
Januari/January	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari/February	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret/March	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
April/April	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei/May	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni/June	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juli/July	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1	
Agustus/August	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
September/September	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober/October	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
November/November	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Desember/December	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1	

Catatan : MK = Mikro Kecil, K = Kecil

M = Menengah, B = Besar

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Malang

Suorce: One Door Integrated Investment and Services Office

TRADE

Jumlah Pemohon Baru Surat Ijin Perdagangan (SIUP) Kota Malang, 2016-2017

Tabel 7.10
Table 7.10 *Number of Applicants New of Trade License (SIUP) Malang Municipality, 2016-2017*

Bulan Month (1)	Perusahaan/Company								Jumlah Total	
	MK		K		M		B		2016	2017
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017		
Januari/January	1	-	20	-	5	-	1	2	27	2
Februari/February	1	-	30	-	8	-	1	-	40	-
Maret/March	-	-	9	1	6	-	1	-	16	1
April/April	-	-	81	4	20	2	3	-	104	6
Mei/May	-	-	38	59	23	4	2	-	63	63
Juni/June	-	-	79	54	20	2	2	-	101	56
Juli/Juli	-	1	28	49	7	5	1	-	36	55
Agustus/August	-	1	46	48	14	8	1	4	61	61
September/September	-	1	36	99	13	9	5	1	54	110
Oktober/October	-	-	80	81	20	7	2	1	102	89
November/November	-	-	56	34	20	2	-	-	76	36
Desember/December	-	-	124	88	21	15	5	3	150	106
Jumlah/Total	2	3	627	517	177	54	24	11	830	585

Catatan : MK = Mikro Kecil, K = Kecil

M = Menengah, B = Besar

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Malang

Suorce: *One Door Integrated Investment and Services Office*

Tabel 7.11 Profil Koperasi di Kota Malang, 2015-2017
Table Profile of Cooperatives in Malang Municipality, 2015-2017

Uraian Description	Per Desember		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Koperasi	775	718	742
Aktif	415	549	537
Tidak Aktif	360	169	169
Jumlah Anggota Koperasi (orang)	77 966	92 666	91 749
Jumlah Asset (ribu)	857 600 232	1 008 552 778	1 492 128 419
Jumlah Modal Sendiri (ribu)	363 815 543	424 092 372	621 382 016
Jumlah Modal Luar (ribu)	493 784 689	584 460 406	870 746 402
Volume Usaha (ribu)	892 621 300	921 001 130	922 003 311
Sisa Hasil Usaha (ribu)	32 816 020	50 686 769	62 682 678

Sumber : Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Malang

Source : Cooperative and Micro Enterprise Services of Malang Municipality

TRADE

Jumlah Unit, Tenaga Kerja, dan Nilai Investasi Menurut Bidang Usaha di Kota Malang, 2016-2017

Tabel 7.12
Table

Number of Units, Labor, and Investment Value by Business Field in Malang Municipality, 2016-2017

Bidang Usaha <i>Business Fields</i>	Jumlah Unit Usaha <i>Number of Business Units</i>		Jumlah Tenaga Kerja (Orang) <i>Number of Labor (Person)</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian (antara lain : Penggilingan Padi dll) <i>Agriculture (among others rice mill and others)</i>	20	37	131	410
Peternakan <i>Farms</i>	7	3	19	7
Perikanan <i>Fishery</i>	-	-	-	-
Perkebunan/Kehutanan <i>Plantation/Forestry</i>	3	-	27	-
Pertambangan dan Galian Gol C <i>Mining and excavation Class C</i>	3	-	18	-
Perindustrian <i>Industry</i>	15	2	298	29
Perdagangan <i>Commerce</i>	391	518	1 420	2 382
Perhotelan <i>Hospitaly</i>	1	-	124	-
Restoran/Rumah Makan, Café <i>Restaurant, Café</i>	25	-	568	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.12*

Bidang Usaha <i>Business Fields</i>	Jumlah Unit Usaha <i>Number of Business Units</i>		Jumlah Tenaga Kerja (Orang) <i>Number of Labor (Person)</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perumahan dan Ruko <i>Housing and Shophouse</i>	25	-	228	-
Perkantoran, Supermarket, dan Super Mall <i>Offices, Super Market and Super Mall</i>	-	-	-	-
Jasa Konstruksi <i>Construction Service</i>	120	1	567	2
Pergudangan <i>Where Housing</i>	-	-	-	-
Transportasi Darat/ Laut <i>Land or Sea Transportation</i>	37	13	144	83
Kesehatan <i>Health</i>	22	-	109	-
Koperasi <i>Cooperative</i>	23	1	373	3
Jasa Hiburan/Rekreasi <i>Entertainment Services/Recreation</i>	12	-	89	-
Lain-Lain <i>Others</i>	127	79	545	518
Jumlah/Total	831	654	4 660	3 434

TRADE

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.12

Bidang Usaha Business Fields	Modal/Investasi Capital/Investation(Rp)	
	2016	2017
(1)	(6)	(7)
Pertanian (antara lain : Penggilingan Padi dll) <i>Agriculture (among others rice mill and others)</i>	62 967 965 035	76 197 395 613,00
Peternakan <i>Farms</i>	15 762 500 000	1 150 000 000
Perikanan <i>Fishery</i>	-	-
Perkebunan/ Kehutanan <i>Plantation/Forestry</i>	1 440 000 000	-
Pertambangan dan Galian Gol C <i>Mining and excavation Class C</i>	11 500 000 000	-
Perindustrian <i>Industry</i>	33 123 136 891	8 299 605 588
Perdagangan <i>Commerce</i>	156 525 527 137	8 155 871 611 991
Perhotelan <i>Hospitaly</i>	25 000 000 000	-
Restoran/Rumah Makan, Café <i>Restaurant, Café</i>	50 835 039 094	-

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.12

Bidang Usaha Business Fields	Modal/Investasi	Capital/Investation
	2016	2017
(1)	(6)	(7)
Perumahan dan Ruko <i>Housing and Shophouse</i>	148 572 325 000	-
Perkantoran, Supermarket, dan Super Mall <i>Offices, Super Market and Super Mall</i>	-	-
Jasa Konstruksi <i>Construction Service</i>	227 123 468 310	200 000 000
Pergudangan <i>Where Housing</i>	-	-
Transportasi Darat/ Laut <i>Land or Sea Transportation</i>	109 346 000 000	900 000 000
Kesehatan <i>Health</i>	29 828 611 852	-
Koperasi <i>Cooperative</i>	219 740 032 558	305 399 715
Jasa Hiburan/Rekreasi <i>Entertainment Services/Recreation</i>	14 661 125 118	-
Lain-Lain <i>Others</i>	992 499 787 832	99 185 128 901
Jumlah/Total	2 098 925 518 827	8 342 109 141 808

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Malang

Suorce: *One Door Integrated Investment and Services Office*

<https://malangkota.bps.go.id>

HOTEL 8

- Tingkat hunian hotel berbintang tahun 2017 sebesar 66,86%



- Tingkat hunian hotel tak-berbintang tahun 2017 sebesar 28,20%



<https://malangkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi United Nations World Tourism Organization (UNWTO) dan International Union of Office Travel Organization (IUOTO)
2. **Wisatawan mancanegara (wisman)** ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh suatu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang berkunjung dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan yaitu :
 - a. **Wisatawan (turis)** ialah setiap pengunjung seperti definisi diatas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olahraga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. **Excursionist** ialah setiap pengunjung seperti definisi diatas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passenger"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
3. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

TECHNICAL NOTES

1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO) and International Union of Office Travel Organizations (IUOTO).*
2. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purpose: pleasure, reaction and sports, business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reason and study.*
 - b. *"Excursionist" is any visitors staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers". Cruise Passengers are any visitors who arrive in a country where they do not stay in the accommodation available in the country, for example by ships.*
3. *Average length of stay is the average stay durations of foreign visitors in Indonesia for one trip.*

HOTEL AND TOURISM

4. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, pesinggahan caravan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
5. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan tau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non berbintang.
6. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat, dan bintang seterusnya.
7. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyak malam kamar yang tersedia.
8. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
4. **To business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodations that are used for tourism purposes.
5. **Hotel** is a daily supply of accommodations rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consist of a classified hotel and a non-classified hotel.
6. **A classified hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set fourth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.
7. **Hotel room occupancy rate** is the number of occupied room nights against a lot of room nights available.
8. **The average length of a stay** is the number of bed nights were used (guest nights) with the number of guests staying in the hotel or other accommodation

8.1 HOTEL/HOTEL

Tingkat Hunian Kamar Hotel Berbintang dan Tak Berbintang di Kota Malang, 2017

Tabel 8.1.1
Table Room Occupation Rate by Hotel Classification in Malang, 2017

Bulan Month	Hotel Berbintang/Classified Hotel		
	Kamar Tersedia Room Available	Kamar Terjual Rooms Sold Out	Tingkat hunian Kamar Occupancy Rate (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	99 199	64 050	64,57
Februari/February	103 673	62 999	60,77
Maret/March	140 474	100 956	71,87
April/April	110 967	70 355	63,40
Mei/May	143 697	98 528	68,57
Juni/June	129 872	61 318	47,21
Juli/July	136 246	91 946	83,04
Agustus/August	113 550	69 189	60,93
September/September	146 864	106 172	72,29
Oktober/October	122 135	78 975	64,66
November/November	146 867	108 974	74,20
Desember/December	158 815	124 420	78,34
Jumlah/Total	1 552 360	1 037 880	66,86

HOTEL AND TOURISM

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1.1

Bulan Month	Hotel Tak Berbintang/ Non Classified Hotel		
	Kamar Tersedia Room Available	Kamar Terjual Rooms Sold Out	Tingkat hunian Kamar Occupancy Rate (%)
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	38 179	10 491	27,48
Februari/February	33 094	10 830	32,73
Maret/March	46 318	11 691	25,24
April/April	41 463	10 692	25,79
Mei/May	50 611	12 958	25,60
Juni/June	48 567	9 134	18,81
Juli/July	46 177	14 652	31,73
Agustus/August	50 186	13 306	26,51
September/September	44 007	13 391	30,43
Oktober/October	50 186	14 868	29,63
November/November	38 301	11 937	31,17
Desember/December	51 780	17 999	34,76
Jumlah/Total	538 868	151 949	28,20

Sumber Survei Hotel Bulanan (VHTS)

Source : Monthly Hotel Survey (VHTS)

Jumlah Tamu Datang dan Malam Tamu Menginap, Menurut Asal Tamu pada Hotel Berbintang di Kota Malang, 2017
Tabel 8.1.2
Table *Number of Guest Coming and Night Guest Stay by Guest Origin at Classified Hotels in Malang Municipality, 2017*

Bulan Month	Tamu yang Datang Guests Coming		Malam Tamu Menginap Night Guests Stay	
	Asing Foreign	Domestik Domestic	Asing Foreign	Domestik Domestic
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	1 007	61 903	2 182	99 435
Februari/February	2 059	55 301	8 426	109 357
Maret/March	1 347	60 586	3 026	125 807
April/April	3 197	94 229	7 659	205 771
Mei/May	6 038	126 858	18 133	217 397
Juni/June	2 000	48 716	11 472	108 703
Juli/July	5 652	122 305	22 257	204 722
Agustus/August	8 202	92 549	28 793	187 955
September/September	6 186	130 004	35 160	337 928
Oktober/October	2 008	53 504	4 922	100 778
November/November	3 270	103 139	13 137	209 366
Desember/December	4 402	130 849	14 887	318 877
Jumlah/Total	45 368	1 079 943	170 054	2 226 096

Sumber Survei Hotel Bulanan (VHTS)

Source : Monthly Hotel Survey (VHTS)

HOTEL AND TOURISM

Tabel 8.1.3 Jumlah Tamu Datang dan Malam Tamu Menginap, Menurut Asal Tamu pada Hotel Non Berbintang di Kota Malang, 2017
Table *Guest Coming and Night Guest Stay by Guest Origin at Non Classified Hotels in Malang Municipality, 2017*

Bulan Month	Jumlah Tamu yang Datang Number of Guests Coming		Jumlah Malam Tamu Menginap Number of Night Guests Stay	
	Asing Foreign	Domestik Domestic	Asing Foreign	Domestik Domestic
	(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	-	13 193	-	13 815
Februari/February	-	25 239	-	46 894
Maret/March	-	27 358	-	38 505
April/April	-	23 962	-	38 496
Mei/May	2 495	31 046	2 666	58 336
Juni/June	-	18 371	-	24 044
Juli/July	22	23 528	22	35 659
Agustus/August	12	31 670	29	55 483
September/September	-	18 746	-	32 765
Oktober/October	10	30 899	10	44 966
November/November	49	32 446	49	66 051
Desember/December	9	38 122	9	62 922
Jumlah/Total	2 597	314 580	2 785	517 936

Sumber Survei Hotel Bulanan (VHTS)

Source : Monthly Hotel Survey (VHTS)

Tabel 8.1.4 Rata-rata lama Tamu Menginap (hari) Menurut Asal Tamu pada Hotel Berbintang di Kota Malang, 2017
Table *Average Guest Time (Days) by Origin Guest at Classified Hotel in Malang Municipality, 2017*

Bulan Month	Rata-rata Malam Tamu Menginap <i>Average Night of the Night Stay</i>		Rata-rata Hari Menginap Tamu <i>Average Guest Days Stay</i>
	Asing <i>Foreign</i>	Domestik <i>Domestic</i>	Asing/Domestik <i>Foreign/Domestic</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Januari/January	2,17	1,61	1,62
Februari/February	4,09	1,98	2,05
Maret/March	2,25	2,08	2,08
April/April	2,40	2,18	2,19
Mei/May	3,00	1,71	1,77
Juni/June	5,74	2,23	2,37
Juli/July	3,94	1,67	1,77
Agustus/August	3,51	2,03	2,15
September/September	5,68	2,60	2,74
Oktober/October	2,45	1,88	1,90
November/November	4,02	2,03	2,09
Desember/December	3,38	2,44	2,47
Jumlah/Total	3,75	2,06	2,13

Sumber Survei Hotel Bulanan (VHTS)

Source : Monthly Hotel Survey (VHTS)

HOTEL AND TOURISM

Tabel 8.1.5 Rata-Rata lama Tamu Menginap (hari) Menurut Asal Tamu pada Hotel Non Berbintang di Kota Malang, 2017
Table 8.1.5 Average Guest Time (Days) by Origin Guest at Non Classified Hotel in Malang Municipality, 2017

Bulan Month	Rata-Rata Malam Tamu Menginap <i>Average Night of the Night Stay</i>		Rata-rata Hari Menginap Tamu <i>Average Guest Days Stay</i>
	Asing <i>Foreign</i>	Domestik <i>Domestic</i>	Asing/Domestik <i>Foreign/Domestic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	-	1,05	1,05
Februari/February	-	1,86	1,87
Maret/March	-	1,41	1,41
April/April	-	1,61	1,61
Mei/May	1,07	1,88	1,82
Juni/June	-	1,31	1,31
Juli/July	1,00	1,52	1,52
Agustus/August	2,50	1,75	1,75
September/Septembe.	-	1,75	1,75
Oktober/October	1,00	1,46	1,46
November/November	1,00	2,04	2,03
Desember/December	1,00	1,65	1,65
Jumlah/Total	1,07	1,65	1,64

Sumber Survei Hotel Bulanan (VHTS)

Source : Monthly Hotel Survey (VHTS)

Jumlah Hotel dan Kamar menurut Kecamatan dan Jenis Hotel di Kota Malang, 2016

Tabel 8.1.6
Table 8.1.6 *Number of Hotel and Room by Subdistrict and Type of Hotel in Malang Municipality, 2016*

Kecamatan Subdistrict	Bintang Star		Non Bintang Non Star		Bintang + Non Bintang Star + Non Star	
	Jumlah Hotel	Jumlah kamar	Jumlah Hotel	Jumlah kamar	Jumlah Hotel	Jumlah kamar
	<i>Number Hotel</i>	<i>Number Room</i>	<i>Number Hotel</i>	<i>Number Room</i>	<i>Number Hotel</i>	<i>Number Room</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kedungkandang	1	120	2	30	3	150
Sukun	2	30	4	55	6	85
Klojen	18	1 404	43	974	61	2 378
Blimbing	4	678	12	397	16	1 075
Lowokwaru	5	483	9	254	14	737
Kota Malang	30	2 715	70	1 710	100	4 425

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Malang

Source : Departement of Culture and Tourism Malang Municipality

Tabel 8.1.7 Jumlah Restoran dan Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2016
Table 8.1.7 *Number of Restaurant and by Subdistrict in Malang Municipality, 2016*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Restoran <i>Restaurant</i>	Rumah Makan <i>Food Stalls</i>	Restoran + Rumah Makan <i>Restaurant + Food Stalls</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kedungkandang	6	33	39
Sukun	12	18	30
Klojen	121	266	387
Blimbing	27	74	101
Lowokwaru	32	117	149
Kota Malang	198	508	706

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Malang

Source : *Departement of Culture and Tourism Malang Municipality*

8.2 PARIWISATA/*TOURISM*

Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kota Malang, 2014-2017
Tabel 8.2.1
Table **8.2.1**
Number of International and Domestic Visitors in Malang Municipality, 2014-2017

Bulan <i>Month</i>	Wisatawan <i>Visitors</i>			
	Mancanegara <i>International</i>			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	499	725	763	862
Februari/ <i>February</i>	523	718	764	818
Maret/ <i>March</i>	433	524	754	856
April/ <i>April</i>	450	498	727	885
Mei/ <i>May</i>	443	481	688	915
Juni/ <i>June</i>	474	654	693	946
Juli/ <i>July</i>	480	706	759	878
Agustus/ <i>August</i>	438	650	704	954
September/ <i>September</i>	488	681	807	1 066
Oktober/ <i>October</i>	388	674	881	1 153
November/ <i>November</i>	458	769	950	1 245
Desember/ <i>December</i>	951	1 674	1 045	1 392
Jumlah/Total	6 025	8 754	9 535	11 970

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Malang

Source : *Department of Culture and Tourism of Malang Municipality*

HOTEL AND TOURISM

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2.1

Bulan Month	Wisatawan Visitors			
	Domestik Domestic			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	188 079	282 715	267 696	311 317
Februari/February	167 038	185 504	246 255	292 508
Maret/March	169 263	202 342	248 123	305 669
April/April	167 202	194 389	257 305	316 402
Mei/May	174 966	203 710	243 187	324 308
Juni/June	206 944	247 410	320 867	407 008
Juli/July	221 635	271 825	385 763	369 655
Agustus/August	192 876	235 388	353 288	376 665
September/September	213 150	231 498	379 339	478 700
Oktober/October	192 876	253 906	383 522	524 031
November/November	199 020	310 383	406 619	566 657
Desember/December	330 027	757 652	495 110	63 055
Jumlah/Total	2 423 076	3 376 722	3 987 074	4 335 975

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Malang

Source : Departement of Culture and Tourism Malang Municipality

TRANSPORTASI

9

Jumlah Kendaraan
2017



476.017
unit

95.320
unit



20.438
unit



997
unit

<https://malangkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan oaring diatas jalan raya selain kendaraan yang berjalan diatas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
 2. **Mobil penumpang** adalah kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 3. **Mobil bus** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
 5. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.
1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesia State police and Diplomatic Corps.
 2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
 3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
 4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
 5. Data on the length of state and provincial roads were taken from the ministry of public works, while the regency/city roads data were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

6. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan surat elektronik, layanan paket, layanan logistic, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 7. **Koran** atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas Dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
6. *Post Office is a services provider facility of written communication and electronic mail, parcel services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas*
 7. *Newspaper is a lightweight publications but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on Various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials and weather. Common types of newspaper are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In additions, there is also weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, Kondisi Jalan, dan Fungsi Jalan di Kota Malang, 2016-2017

Tabel 9.1.1
Table 9.1.1 Length of Road by Type of Surface, Road Condition, and Function of Road in Malang Municipality, 2016-2017

Kategori <i>Category</i>	Status Jalan (Km)					
	Negara <i>Country</i>		Provinsi <i>Province</i>		Kota	City
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jenis Permukaan <i>Kinds of Surfaces</i>						
Aspal/ <i>Asphalted</i>	12,64	12,64	10,94	10,94	1027,11	1 221 293
Kerikil/ <i>Gravel</i>	-	-	-	-	-	-
Tanah/ <i>Dirt Road</i>	-	-	-	-	-	-
Tidak dirinci/ <i>Non Detail</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	12,64	12,64	10,94	10,94	1027,11	1 221 293
Kondisi Jalan <i>Road Condition</i>						
Baik/ <i>Goods</i>	12,64	12,64	10,44	10,44	993,64	511 196
Sedang/ <i>Medium</i>	-	-	-	-	-	560 173
Rusak/ <i>Damaged</i>	-	-	0,50	-	33,47	130 056
Rusak Berat/ <i>Heavily Damaged</i>	-	-	-	-	-	19 868
Jumlah/Total	12,64	12,64	10,94	10,94	1 027,11	1 221 293,00

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.1.1

Kategori <i>Category</i>	Status Jalan				Status of the Road	
	(Km)					
	Negara	Country	Provinsi	Province	Kota	City
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Klasifikasi Jalan Berdasarkan Fungsinya/<i>Classification of the Road Based on Functions</i>						
Arteri						
Sekunder/ <i>Secondary Artery</i>	1,45	1,45	48,95	48,95	87,52	87,52
Kolektor						
Sekunder/ <i>Secondary Collector</i>	-	-	-	-	96,19	96,16
Lokal						
Sekunder/ <i>Secondary Locale</i>	-	-	-	-	91,04	91,04
Lingkungan/ <i>Environment</i>	-	-	-	-	752,37	946,543
Tidak Dirinci/ <i>Not Specified</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	1,45	1,45	48,95	48,95	1 027,11	1 221,26

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Malang

Source : Public Work and Spatial Planning Service of Malang Municipality

Tabel 9.1.2
Table 9.1.2
Panjang Jalan Menurut Status Jalan dan Kecamatan di Kota Malang, 2016-2017
Length of Road According to the Status of Roads and Subdistricts in Malang Municipality, 2016-2017

Kecamatan Subdistrict	Panjang Jalan Menurut Status Jalan (Km) Length of Road by Road Status (Km)					
	Jalan Negara Country Road		Jalan Provinsi Provincial Road		Jalan Kota Road	City
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kedungkandang	-	-	0,72	0,72	235,84	270,185
Sukun	4,6	4,6	2,08	2,08	179,42	207,807
Klojen	3,17	3,17	2,11	2,11	104,74	154,046
Blimbing	4,87	4,87	3,60	3,60	272,25	316,923
Lowokwaru	-	-	2,43	17,82	234,86	272,332
Kota Malang	12,64	12,64	10,94	26,33	1 027,11	1 221,29

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Malang

Source : Public Work and Spatial Planning Service of Malang Municipality

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan dan Kecamatan di Kota Malang, 2016-2017

Tabel 9.1.3

Table Length of Road According to Road and Subdistrict Conditions in Malang Municipality, 2016-2017

Status dan Kondisi Jalan <i>Status and Condition of the Road</i>	Kecamatan Subdistrict					
	Kedungkandang		Sukun		Klojen	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kondisi Jalan Baik <i>Good Road Condition</i>						
Jalan Negara <i>Country Road</i>	-	-	4,60	4,60	3,17	3,17
Jalan Provinsi <i>Province Road</i>	0,72	0,72	2,08	2,08	2,11	2,11
Jalan Kota <i>City Road</i>	213	242,671	175,00	175,14	101,18	148,525
Kondisi Jalan Rusak <i>Damaged Road Condition</i>						
Jalan Negara <i>Country Road</i>	-	-	-	-	-	-
Jalan Provinsi <i>Province Road</i>	-	-	-	-	-	-
Jalan Kota <i>City Road</i>	22,84	27,514	4,42	32,667	3,56	5,521
Total (Baik + Rusak)						
Jalan Negara <i>Country Road</i>	-	-	4,60	4,60	3,17	3,17
Jalan Provinsi <i>Province Road</i>	0,72	0,72	2,08	2,08	2,11	2,11
Jalan Kota <i>City Road</i>	235,84	270,185	179,42	207,807	104,74	154,046

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.1.3

Status dan Kondisi Jalan <i>Status and Condition of the Road</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>			
	Blimbing		Lowokwaru	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kondisi Jalan Baik <i>Good Road Condition</i>				
Jalan Negara <i>Country Road</i>	4,87	4,87	-	-
Jalan Provinsi <i>Province Road</i>	3,10	3,10	2,43	2,43
Jalan Kota <i>City Road</i>	269,60	250,521	234,86	254,512
Kondisi Jalan Rusak <i>Damaged Road Condition</i>				
Jalan Negara <i>Country Road</i>	-	-	-	-
Jalan Provinsi <i>Province Road</i>	0,50	0,50	-	-
Jalan Kota <i>City Road</i>	2,66	66,40	-	-
Total (Baik + Rusak) <i>Total (Good + Damaged)</i>				
Jalan Negara <i>Country Road</i>	4,87	4,87	-	-
Jalan Provinsi <i>Province Road</i>	3,60	3,60	2,43	17,82
Jalan Kota <i>City Road</i>	272,26	316,923	234,86	272,332

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Malang

Source : Public Work and Spatial Planning Service of Malang Municipality

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kota Malang, 2015-2017
Tabel 9.1.4
Table 9.1.4
Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicles in Malang Municipality, 2015-2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicles</i>				
	Mobil Penumpang <i>Passenger Car</i>	Bus <i>Buses</i>	Truck <i>Trucks</i>	Sepeda Motor <i>Motorcycles</i>	
(1)	(2)	(4)	(6)	(8)	
Kedungkandang	16 557	134	3 611	100 252	
Sukun	18 228	165	4 482	118 102	
Klojen	13 732	289	4 042	57 110	
Blimbing	22 612	145	4 682	104 127	
Lowokwaru	24 191	264	3 621	96 426	
Kota Malang	2017	95 320	997	20 438	476 017
	2016	90 058	966	20 002	456 693
	2015	86 091	934	19 467	441 123

Sumber : UPT Badan Pendapatan Daerah Kota Malang

Source : Technical Implementing Unit of Malang Municipality Regional Revenue Agency

Tabel 9.1.5 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kota Malang, 2015-2017
Table 9.1.5 *Number of Motor Vehicles by Kinds in Malang Municipality, 2015-2017*

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicles</i>	Jumlah Kendaraan <i>Number of Vehicles</i>		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Penumpang/Passengers	80 988	90 058	9 320
a Umum/General	2 606	2 575	2 453
b Non Umum/Non General (Pribadi/Personal)	77 682	86 701	92 062
c Dinas/Service	700	782	805
2 Bus/Buses	918	966	997
a Umum/General	543	481	452
b Non Umum/Non General (Pribadi/Personal)	327	418	463
c Dinas/Service	48	67	82
3 Truk/Trucks	18 598	20 002	20 438
a Umum/General	3 378	3 317	3 195
b Non Umum/Non General (Pribadi/Personal)	15 042	16 473	17 007
c Dinas/Service	178	212	236
4 Sepeda Motor/Motorcycle	411 568	456 693	468 017
a Umum/General	-	-	-
b Non Umum/Non General (Pribadi/Personal)	410 177	455 073	466 223
c Dinas/Service	1 391	1 620	1 794

Sumber : UPT Badan Pendapatan Daerah Kota Malang

Source : Technical Implementing Unit of Malang Municipality Regional Revenue Agency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Jumlah Kendaraan Bermotor Berdasarkan Plat Nomor di Kota Malang, 2013-2017

Tabel 9.1.6

Table Number of Motor Vehicles by License Plate in Malang Municipality, 2013-2017

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicles</i>	Jenis Plat Nomor <i>Type of License Plate</i>			
	Hitam <i>Black</i>	Kuning <i>Yellow</i>	Merah <i>Red</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Sedan dan Sejenisnya <i>Sedan and Like</i>	13 225	105	91	
Jeep dan Sejenisnya <i>Jeep and Like</i>	9 104	-	35	
Station Wagon dan Sejenisnya <i>Station Wagon and Like</i>	69 733	2 348	679	
Bus dan Sejenisnya <i>Buses and the Like</i>	463	452	82	
Truck dan Sejenisnya <i>Trucks and the Like</i>	17 007	3 195	236	
Sepeda Motor <i>Motorcycles</i>	466 223	-	1 794	
Jumlah				
Total	2017	575 755	6 100	2 917
	2016	558 665	6 373	2 681
	2015	538 703	6 421	2 491
	2014	503 228	6 527	2 317
	2013	478 788	6 348	2 139

Sumber : UPT Badan Pendapatan Daerah Kota Malang

9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Jumlah Pengiriman dan Penerimaan Berita Melalui Kantor Pos
Kota Malang, 2015-2017

Tabel
Table 9.2.1

*Number of Delivery and Receipt of News Via Post Office of
Malang Municipality, 2015-2017*

Bulan Month	Surat Biasa Reguler Mail		Express Express		
	Kirim Sent	Terima Received	Kirim Sent	Terima Received	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Januari/January	2 019	812	7 608	50 456	
Februari/February	1 832	1 043	7 806	47 115	
Maret/March	1 805	1 234	9 367	52 345	
April/April	1 558	1 156	9 416	48 113	
Mei/May	2 080	1 114	8 220	51 234	
Juni/June	1 654	587	6 446	49 878	
Juli/July	1 746	1 134	7 778	49 111	
Agustus/August	2 007	1 122	8 843	50 112	
September/September	1 772	1 288	8 854	51 098	
Oktober/October	1 889	1 122	7 671	50 961	
November/November	1 951	534	7 159	48 134	
Desember/December	2 187	434	6 998	47 113	
Jumlah Total	2017	22 500	11 580	96 166	595 670
	2016	11 239	11 577	224 788	554 969
	2015	12 219	12 586	244 385	527 221

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.2.1

Bulan <i>Month</i>	Kilat Khusus <i>Special Epress</i>		Tercatat <i>Recorded</i>		
	Kirim <i>Sent</i>	Terima <i>Received</i>	Kirim <i>Sent</i>	Terima <i>Received</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Januari/ <i>January</i>	15 715	87 658	41 657	112 376	
Februari/ <i>February</i>	11 424	78 943	37 631	125 789	
Maret/ <i>March</i>	11 233	82 386	38 764	107 543	
April/ <i>April</i>	10 590	90 457	35 478	126 279	
Mei/ <i>May</i>	10 956	95 731	40 321	125 785	
Juni/ <i>June</i>	6 848	87 542	46 547	136 547	
Juli/ <i>July</i>	8 916	92 568	39 673	98 765	
Agustus/ <i>August</i>	10 523	92 569	43 215	111 257	
September/ <i>September</i>	10 254	91 723	36 789	139 876	
Oktober/ <i>October</i>	10 799	90 653	39 854	123 478	
November/ <i>November</i>	8 985	91 356	37 652	149 321	
Desember/ <i>December</i>	7 941	87 965	39 874	129 806	
Jumlah <i>Total</i>	2017	124 184	1 069 551	477 455	1 486 822
	2016	463 295	1 202 433	699 322	1 849 897
	2015	370 429	1 142 311	627 033	1 757 402

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.2.1*

Bulan	Month	Tabanas Tabanas	
		Kirim Sent	Terima Received
(1)		(14)	(15)
Januari/ <i>January</i>		1 768 044 969	4 625 456 642
Februari/ <i>February</i>		1 235 832 125	4 215 674 321
Maret/ <i>March</i>		1 719 804 929	4 125 156 152
April/ <i>April</i>		2 207 247 650	3 596 776 241
Mei/ <i>May</i>		1 850 527 631	2 753 169 492
Juni/ <i>June</i>		2 225 497 650	4 120 909 044
Juli/ <i>July</i>		2 956 276 119	2 129 913 070
Agustus/ <i>August</i>		1 548 297 182	2 574 825 612
September/ <i>September</i>		1 468 932 000	6 880 739 417
Oktober/ <i>October</i>		2 048 896 652	3 381 344 460
November/ <i>November</i>		1 553 176 201	2 737 561 516
Desember/ <i>December</i>		1 469 968 466	2 348 301 717
Jumlah Total	2017	22 052 501 574	43 489 827 684
	2016	20 189 370 784	37 537 117 053
	2015	13 102 231 050	24 046 715 959

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.2.1

Bulan <i>Month</i>	Paket Pos <i>Post Packages</i>		Wesel <i>Money Orders</i>		
	Kirim <i>Sent</i>	Terima <i>Received</i>	Kirim <i>Sent</i>	Terima <i>Received</i>	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	
Januari/ <i>January</i>	663	3 011	1 516 496 477	7 839 275 696	
Februari/ <i>February</i>	2 733	5 674	1 501 784 194	7 247 428 192	
Maret/ <i>March</i>	5 049	7 856	1 692 449 958	7 704 698 991	
April/ <i>April</i>	4 526	5 955	1 757 788 783	6 043 702 712	
Mei/ <i>May</i>	4 967	6 875	1 798 716 455	7 876 914 340	
Juni/ <i>June</i>	4 233	9 653	2 309 707 778	7 592 127 200	
Juli/ <i>July</i>	4 077	6 543	1 739 807 563	7 098 605 916	
Agustus/ <i>August</i>	5 275	9 034	1 815 579 991	6 840 146 632	
September/ <i>September</i>	4 414	6 767	1 999 972 979	6 701 664 703	
Oktober/ <i>October</i>	4 967	8 234	1 903 808 390	7 097 351 626	
November/ <i>November</i>	4 964	8 675	2 210 076 529	6 853 226 618	
Desember/ <i>December</i>	6 251	9 998	2 092 405 755	6 480 226 762	
Jumlah Total	2017	52 119	88 275	22 338 594 852	85 375 369 388
	2016	56 406	92 495	67 661 942 992	567 620 441 286
	2015	48 697	87 870	81 517 769 618	648 517 678 572

Sumber : Kantor Pos Kota Malang

Source : Post Office of Malang Municipality

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

LOCAL FINANCE AND
PRICE

10

**Realisasi Belanja
2017 (juta)**

Rp. 1.813.923.922,30

**Realisasi
Pendapatan 2017
(juta)**

Rp. 1.971.916.657,66



PENJELASAN TEKNIS

1. **Indeks Harga Konsumen (IHK)** adalah indeks yang mengukur rata-rata perubahan harga antarwaktu dari suatu paket jenis barang dan jasa yang dikonsumsi oleh penduduk/rumah tangga di daerah perkotaan dengan dasar suatu periode tertentu.
2. **Inflasi** adalah kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus. Jika inflasi meningkat, maka harga barang dan jasa di dalam negeri mengalami kenaikan. Naiknya harga barang dan jasa tersebut menyebabkan turunnya nilai mata uang. Dengan demikian, inflasi dapat juga diartikan sebagai penurunan nilai mata uang terhadap nilai barang dan jasa secara umum.
3. **IHK** merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225-462 komoditas.
4. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan; makanan jadi; minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transport, komunikasi, dan jasa keuangan.
5. **Laju inflasi** adalah kenaikan atau penurunan inflasi dari periode ke periode atau dari tahun ke tahun.

TECHNICAL NOTES

1. **Consumer Price Index (CPI)** is an index that measures the average change in the intertemporal price of a package of goods and services consumed by the population / households in urban areas on the basis of a given period.
2. **Inflation** is the tendency of rising prices of goods and services in general, which continues over time. If inflation increases, the price of goods and services in the country has increased. Rising prices of goods and services led to a decline in currency values. Thus, inflation may also be interpreted as a decrease in the value of the currency against the value of goods and services in general.
3. **CPI** is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been calculated from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities, which covered 225-462 commodities.
4. **CPI** consist of 7 groups as follows: foodstuff; prepared food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas and fuel; clothing; health, education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.
5. **inflation** is the increase or decrease in inflation from period to period or from year to year.

LOCAL FINANCE AND PRICE

6. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah penerimaan yang diperoleh daerah yang bersumber dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan/pengolahan kekayaan daerah dan penjualan asset tetap daerah serta jasa giro dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) yang disesuaikan dengan perundang-undangan yang berlaku.
 7. **Pajak Daerah** adalah iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturanperundang-undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan Pemerintah Daerah dan Pembangunan Daerah.
 8. **Retribusi Daerah** adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.
 9. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah (otonom) untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Jumlah dana perimbangan ditetapkan setiap tahun anggaran dalam APBN.
 10. **Bagi Hasil Pajak** adalah hak daerah atas pengelolaan sumber-sumber penerimaan negara yang dihasilkan dari masing-masing daerah, yang besarnya ditentukan atas daerah penghasil. Sumber dana bagi hasil pajak meliputi Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), dan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB).
6. ***Original Local Government Revenue** is the revenue that the country comes from local taxes, retributions, the results of the company / processing area properties and fixed asset sales area as well as payment of interest on its own territory imposed under Regulation adapted to legislation applicable.*
 7. ***Local Tax** is a mandatory contribution made by the individual or entity to areas without direct payment are balanced, which can be imposed by legislation in force, which is used to finance the implementation of Local Government and Regional Development.*
 8. ***Retributions** are local taxes as payment for services or granting certain permissions are specifically provided or provided by local governments for the benefit of private persons or entities.*
 9. ***Balance Budget** a fund sourced from State Budget (APBN) allocated to the regions (autonomous) to finance the needs of the region in the implementation of decentralization. Total fund balance budgets set annually in the State Budget.*
 10. ***Tax Sharing** is the regions for the management of the sources of state revenue generated from each region, which is determined on producing region. Sources of tax sharing covering Income Tax (IT), Land and Building Tax (LBT), and Fees for Acquisition of Land and Buildings (FALB).*

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

11. **Dana Alokasi Umum** adalah sejumlah dana yang dialokasikan kepada setiap daerah otonom (provinsi/kabupaten/kota) di Indonesia setiap tahunnya sebagai dana pembangunan.
12. **Dana Alokasi Khusus** adalah alokasi dari anggaran pendapatan dan belanja Negara kepada provinsi/kabupaten/kota tertentu dengan tujuan untuk mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan Pemerintah Daerah dan sesuai dengan prioritas nasional.
13. **Pendapatan Hibah** adalah setiap penerimaan Pemerintah Pusat dalam bentuk uang, barang, jasa dan/atau surat berharga yang diperoleh dari pemberi hibah yang tidak perlu dibayar kembali, yang berasal dari dalam negeri atau luar negeri.
14. **Dana Darurat** adalah sejumlah uang yang dicadangkan dan dialokasikan terpisah untuk memenuhi kebutuhan yang sifatnya darurat.
15. **Otonomi Daerah** adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
16. **Belanja Tidak Langsung (BTL)** adalah belanja yang tidak secara langsung terkait dengan produktivitas atau tujuan organisasi
17. **Belanja Pegawai** adalah belanja kompensasi, dalam bentuk gaji dan tunjangan, serta penghasilan lainnya yang diberikan kepada pegawai negeri sipil yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
11. **General Allocation Funds** is the amount of funds allocated to each autonomous region (province/Regency/municipality) in Indonesia each year as development funds.
12. **Special Allocation Funds** is the allocation of budget revenues and expenditures to the provincial/regency/municipality with the aim to fund specific activities that the affairs of Local Government and in accordance with national priorities.
13. **Grant revenue** is any Central Government revenues in the form of money, goods, services and / or securities acquired from Grant-making that does not have to be repaid, originating from within the country or abroad.
14. **Emergency Fund** is amount of money which reserved and allocated separately to fulfill the emergency needs
15. **Regional Autonomy** is the rights, powers and obligations of autonomous regions to set up and manage their own affairs and interests of local communities in accordance with the legislation.
16. **Indirect Expenditures (BTL)** are spending not directly related to the productivity or organizational goals.
17. **Employee expenditures** are expenditures compensation, in the form of salaries and allowances, and other income that is given to civil servants are determined in accordance with the statutory provisions.

LOCAL FINANCE AND PRICE

18. **Belanja Bunga** digunakan untuk menganggarkan pembayaran bunga utang yang dihitung atas kewajiban pokok utang (*principal outstanding*) berdasarkan perjanjian pinjaman jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.
19. **Belanja Subsidi** digunakan untuk menganggarkan bantuan biaya produksi kepada perusahaan/lembaga tertentu agar harga jual produksi/jasa yang dihasilkan dapat terjangkau oleh masyarakat banyak. Belanja subsidi dianggarkan sesuai dengan keperluan perusahaan/lembaga penerima subsidi dalam peraturan daerah tentang APBD yang peraturan pelaksanaannya lebih lanjut dituangkan dalam peraturan kepala daerah.
20. **Belanja Hibah** bersifat bantuan yang tidak mengikat/tidak secara terus menerus dan harus digunakan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam naskah perjanjian hibah daerah.
21. **Belanja Bantuan Sosial** digunakan untuk menganggarkan pemberian bantuan dalam bentuk uang dan/atau barang kepada masyarakat yang bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Bantuan sosial diberikan tidak secara terus menerus/tidak berulang setiap tahun anggaran, selektif dan memiliki kejelasan peruntukan penggunaannya.
22. **Belanja Langsung (BL)** adalah Belanja pegawai, honor, insentif merupakan sesuatu yang harus dibayarkan oleh pemerintah kepada pegawai, tetapi apabila pegawai tidak melakukan pekerjaan maka upah tidak akan dibayarkan.
18. **Retributions** are used to allocate interest payment is calculated on the principal debt obligations (*principal outstanding*) based on short-term loan agreement, medium term and long term.
19. **Subsidies Expenditure** is subsidy which used to allocate aid to the company's production costs / selling price of certain institutions that production / services produced can be affordable by many people. Subsidy budgeted expenditures in accordance with the purposes of the company / agency receiving the subsidy in the regional regulation on APBD implementation regulations further set forth in the regulation of regional head.
20. **Grants** are untied grants / is not continuous and must be used in accordance with the requirements set forth in the text area of the grant agreement.
21. **Social Expenditure** is used to allocate the provision of assistance in the form of money and / or goods to the community that aims to improve the welfare of society. Social assistance rendered continuous / non-recurring every fiscal year, selective and has a clarity of allotment use.
22. **Direct expenditure (BL)** is the expenditure of employees, salaries, incentive is something that must be paid by the government to the employees, but if the employee does not do the job then wages will not be paid.

23. **Belanja Modal** digunakan untuk pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pembelian/pengadaan atau pembangunan aset tetap berwujud yang mempunyai nilai manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan, seperti dalam bentuk tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya. Nilai pembelian/pengadaan atau pembangunan aset tetap berwujud yang dianggarkan dalam belanja modal hanya sebesar harga beli/bangun aset. Belanja honorarium panitia pengadaan dan administrasi pembelian/pembangunan untuk memperoleh setiap aset yang dianggarkan pada belanja modal dianggarkan pada belanja pegawai dan/atau belanja barang
24. **Bank Konvensional** adalah bank yang dalam operasionalnya menerapkan metode bunga, karena metode bunga sudah ada terlebih dahulu, menjadi kebiasaan dan telah dipakai secara meluas dibandingkan dengan metode bagi hasil.
25. **Bank Syariah** adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam.
- 26 **Bank Pemerintah** adalah bank dimana baik akta pendirian maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah, sehingga seluruh keuntungan bank dimiliki oleh pemerintah pula.
- 27 **Bank Devisa** adalah bank yang memperoleh surat penunjukkan dari Bank Indonesia untuk dapat melakukan kegiatan usaha perbankan dalam kegiatan valuta asing.
23. ***Capital expenditures** are used for expenses incurred in order to purchase / acquisition or construction of fixed assets intangible that has a value benefit of more than 12 (twelve) months to be used in government activities, such as in the form of land, equipment and machinery, buildings, roads, irrigation and networks, and other fixed assets. Value of purchase / acquisition or construction of tangible fixed assets budgeted capital expenditure only for the purchase price / wake assets. Shopping honorarium procurement committee and the administration of the purchase / development to acquire any assets that budgeted capital expenditures budgeted on personnel expenditures and / or spending on goods and services.*
24. ***Conventional Bank** is the bank that in its operation applying the interest method, because the interest method becomes a habit and have been used widely than profit-sharing method*
25. ***Islamic Bank** is a bank that operates in accordance with the principles of Islamic sharia, especially which relate to the procedures of muamalah in Islam.*
- 26 ***Government Bank** is the bank that the deed of establishment and its capital owned by the government, so that all the benefits are also belong to the government.*
- 27 ***Foreign Exchange Bank** is a bank that received the letter of appointment from Indonesian Bank to be able to conduct banking bussines in foreign exchange activities.*

LOCAL FINANCE AND PRICE

- 28 **Bank Non Devisa** adalah bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa, sehingga hanya dapat melakukan transaksi dalam batas-batas Negara.
- 29 **Bank Pemerintah Daerah** adalah bank dimana baik akta pendirian maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah daerah, sehingga seluruh keuntungan bank dimiliki oleh pemerintah daerah.
- 30 **Bank Swasta Nasional** merupakan bank yang seluruh atau sebagian besar sahamnya dimiliki oleh swasta nasional, sehingga keuntungannya menjadi milik swasta. Contoh bank milik swasta nasional antara lain Bank Central Asia, Bank Lippo, Bank Mega, Bank Danamon, Bank Bumi Putra, Bank International Indonesia, Bank Niaga, dan Bank Universal.
- 31 **Valuta Asing** adalah mata uang asing yang digunakan dalam perdagangan internasional.
- 28 **Non-foreign Exchange Bank** is a bank that doesn't have permission to perform transactions as a foreign banks, so it can only carry out transactions within national borders.
- 29 **Local Government Bank** is the bank that the deed of establishment and its capital owned by the local government, so that all the benefits are also belong to the local government.
- 30 **National Private Bank** is a bank that is wholly or largely owned by national private sector, so that the benefits of being private property. Examples of national privately owned banks include Bank Central Asia, Bank Lippo, Bank Mega, Bank Danamon, Bank Bumi Putra, Bank International Indonesia, Bank Niaga and Bank Universal.
- 31 **Foreign Exchange** is Foreign currency used in international trade.

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Malang Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah) 2013-2017
Table Actual Revenues of Government Malang Municipality (thousand rupiah) 2013-2016

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2013	2014
(1)		(2)	(3)
1	Pendapatan Asli Daerah <i>Original Local Government Revenue</i>	317 772 985,19	372 545 396,29
1.1	Pajak Daerah <i>Local Taxes</i>	238 499 748,16	278 885 189,55
1.2	Retribusi Daerah <i>Retribution</i>	38 460 785,95	45 557 675,30
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang di Pisahkan <i>Income of Regional Government Corporet and Managemen of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	16 571 050,91	13 385 924,50
1.4	Lain-lain PAD yang sah <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	24 241 400,17	34 716 606,94
2	Dana Perimbangan <i>Balance Budget</i>	863 736 860,97	956 695 776,14
2.1	Bagi Hasil Pajak <i>Tax Sharing</i>	42 755 854,56	66 740 371,27
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/ Sumber Daya Alam <i>Non Tax/ Natural Resources Sharing</i>	43 978 359,41	50 203 519,87
2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Alocation Funds</i>	746 686 937,00	808 447 825,00
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Sepecial Alocation Funds</i>	30 315 710,00	31 304 060,00

LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.1.1

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2015	2016	2017
(1)		(4)	(5)	(6)
1	Pendapatan Asli Daerah <i>Original Local Government Revenue</i>	424 938 755,52	447 332 655,83	588 276 962,08
1,1	Pajak Daerah <i>Local Taxes</i>	316 682 891,17	374 641 673,42	414 961 528,72
1,2	Retribusi Daerah <i>Retribution</i>	35 281 817,93	42 782 439,06	45 493 054,75
1,3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang di Pisahkan <i>Income of Regional Government Corporet and Managemen of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	14 649 144,87	15 785 980,80	16 490 014,84
1,4	Lain-lain PAD yang sah <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	58 324 901,55	44 122 562,56	111 332 363,77
2	Dana Perimbangan <i>Balance Budget</i>	926 364 574,78	1 069 366 446,98	1 174 719 580,75
2,1	Bagi Hasil Pajak <i>Tax Sharing</i>	33 850 624,00	69 368 351,04	-
2,2	Bagi Hasil Bukan Pajak/ Sumber Daya Alam <i>Non Tax/ Natural Resources Sharing</i>	53 164 497,78	45 506 060,94	-
2,3	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	818 758 893,00	859 678 208,00	844 576 426,00
2,4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	20 590 560,00	94 813 827,00	216 458 586,57

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.1.1

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2013	2014
(1)		(2)	(3)
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah <i>Other Legal Revenue</i>	343 336 723,27	435 623 517,23
3,1	Pendapatan hibah <i>Grants</i>	17 756 000,00	19 023 000,00
3,2	Dana Darurat <i>Emergency Funds</i>	-	-
3,3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya <i>tax Sharing from Province and Other Local Governments</i>	109 068 387,78	154 505 481,23
3,4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Autonomous Region and Balancing Funds</i>	191 569 752,00	217 906 979,00
3,5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya <i>Financial Assistance from Province and other local government</i>	24 865 145,00	44 188 057,00
3,6	Lainnya <i>Other Funds</i>	-	-
Jumlah Total		1 524 846 569,43	1 764 864 689,66

LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 10.1.1*

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2015	2016	2017
(1)	(4)	(5)	(6)	
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah <i>Other Legal Revenue</i>	477 769 359,41	194 486 247,27	208 920 114,82
3,1	Pendapatan hibah <i>Grants</i>	14 781 000,00	12 606 000,00	10 305 000,00
3,2	Dana Darurat <i>Emergency Funds</i>	-	-	-
3,3	Dana Bagi Hasil Pajak daro Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya <i>tax Sharing from Province and Other Local Governments</i>	152 348 658,41	171 619 907,27	188 341 184,82
3,4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Otonomous Region and Balancing Funds</i>	224 102 748,00	5 000 000,00	7 500 000,00
3,5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya <i>Financial Assistance from Province and other local government</i>	86 536 953,00	5 260 340,00	2 773 930,00
3,6	Lainnya <i>Other Funds</i>	-	-	-
Jumlah Total		1 829 072 689,71	1 711 185 350,08	1 971 916 657,66

Sumber : Badan Pengelola Aset dan Kekayaan Daerah Kota Malang

Source : *Financial and Regional Asset Agency of malang Municipality*

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kota Malang Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2013-2017
Table 10.1.2 Actual Expenditures of Government of Malang Municipality by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2013-2017

Jenis Belanja Kind of Expenditures		2013	2014
(1)		(2)	(3)
1	Belanja Tidak Langsung <i>Inderect Expenditure</i>	749 227 876,16	845 115 877,23
1,1	Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditure</i>	686 011 112,20	798 826 075,31
1,2	Belanja Bunga <i>Rebtributions</i>	36 157,84	-
1,3	Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-
1,4	Belanja Hibah <i>Grant</i>	62 297 290,30	44 148 137,50
1,5	Belanja Bantuan Sosial <i>Sosial Expenditure</i>	129 250,00	1 402 739,63
1,6	Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kabupaten/ Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Province/Regency/City</i>	73 314,45	78 330,60
1,7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Province/Regency/City and Village Government</i>	663 728,70	647 332,84
1,8	Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	17 022,67	13 261,35

LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.1.2

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		2015	2016	2017
(1)		(4)	(5)	(6)
1	Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	893 714 312,49	921 030 657,95	778 379 835,90
1,1	Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditure</i>	825 456 394,83	862 559 055,66	691 770 586,89
1,2	Belanja Bunga <i>Retributions</i>	-	-	-
1,3	Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-	-
1,4	Belanja Hibah <i>Grant</i>	66 492 877,50	57 425 620,00	85 967 500,00
1,5	Belanja Bantuan Sosial <i>Sosial Expenditure</i>	397 500,00	-	-
1,6	Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kabupaten/ Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Province/Regency/Municipality</i>	75 036,60	78 766,20	6 484,05
1,7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan <i>Financial Assistance Expenditure to Province/Regency/City and</i>	635 264,96	635 264,96	635 264,96
1,8	Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	657 238,60	331 951,13	-

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.1.2

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2013	2014
(1)	(2)	(3)
2 Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	737 140 890,73	757 883 972,91
2,1 Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditure</i>	81 286 972,61	78 420 319,40
2,2 Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	302 589 084,36	361 001 601,09
2,3 Belanja Modal <i>Capital Expenditure</i>	353 264 833,76	318 462 052,42
Jumlah Total	1 486 368 766,89	1 602 999 850,14

LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.1.2

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2015	2016	2017
(1)	(4)	(5)	(6)
2 Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	909 706 228,43	788 887 425,10	1 035 544 086,40
2,1 Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditure</i>	105 634 472,97	131 033 864,34	175 276 985,65
2,2 Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	466 424 196,49	464 206 828,40	519 772 745,58
2,3 Belanja Modal <i>Capital Expenditure</i>	337 647 558,97	193 646 732,35	340 494 355,17
Jumlah Total	1 803 420 540,92	1 709 918 083,05	1 813 923 922,30

Jumlah Kantor Bank Pemerintah, Bank Pemerintah Daerah, dan Bank Swasta Menurut Jaringan Kantor Bank di Kota Malang, 2014-2017

Tabel
Table 10.1.3 *Number of Government Bank Offices, Local Government Banks, and Private Banks According to the Network of Bank Offices in Malang Municipality, 2014-2017*

Jenis Bank <i>Type of Bank</i>	Jaringan Kantor Bank <i>Network of Bank Offices</i>					
	Kantor Pusat <i>Main Office</i>	Kantor Wilayah <i>Regional Office</i>	Kantor Cabang <i>Branch Office</i>	Kantor Cabang Pembantu <i>Branch Office</i>	Kantor Kas <i>Cash Office</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bank Pemerintah <i>Government Bank</i>						
2014	-	1	10	25	8	44
2015	-	1	10	26	8	45
2016	-	2	12	32	8	54
2017	-	2	15	75	75	167
Bank Pemerintah Daerah <i>Local Government Bank</i>						
2014	-	-	2	1	6	9
2015	-	-	2	0	1	3
2016	-	-	4	-	6	10
2017	-	-	4	0	8	12
Bank Swasta <i>Private Bank</i>						
2014	-	3	34	47	5	89
2015	-	3	34	47	5	89
2016	-	3	33	44	6	86
2017	9	3	37	41	21	111

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Source : Financial Services Authority of Malang Municipality

LOCAL FINANCE AND PRICE

Jumlah Kantor Bank Konvensional dan Bank Syariah Menurut Jaringan Kantor Bank di Kota Malang, 2014-2017

Tabel 10.1.4 *Number of Coventional Bank Offices and Islamic Bank Offices According to the Network of bank Offices in Malang Municipality, 2014-2017*

Jenis Bank <i>Type of Bank</i>		Status Kantor <i>Office Status</i>					Jumlah <i>Total</i>
		Kantor Pusat <i>Main Office</i>	Kantor Wilayah <i>Regional Office</i>	Kantor Cabang <i>Branch Office</i>	Kantor Cabang Pembantu <i>Branch Office</i>	Kantor Kas <i>Cash Office</i>	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bank Konvensional <i>Conventional Bank</i>							
Bank Umum <i>Commercial Bank</i>	2014	-	4	34	70	17	125
	2015	-	4	33	71	17	125
	2016	-	5	37	73	18	133
	2017	-	5	41	109	87	242
Bank Perkreditan Rakyat <i>Rural Bank</i>	2014	8	-	1	-	11	20
	2015	8	-	4	-	11	23
	2016	8	-	3	-	11	22
	2017	8	-	3	-	11	22
Bank Syariah <i>Islamic Bank</i>							
Bank Umum <i>Commercial Bank</i>	2014	-	-	12	3	2	17
	2015	-	-	12	3	2	17
	2016	-	-	12	3	2	17
	2017	-	-	11	7	6	24
Bank Perkreditan Rakyat <i>Rural Bank</i>	2014	3	-	1	-	-	4
	2015	2	-	-	-	-	2
	2016	2	-	1	-	-	3
	2017	1	-	1	-	-	2

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Source : *Financial Services Authority of Malang Municipality*

Jumlah Kantor Bank Menurut kapasitas Kegiatan dan Jaringan Kantor Bank di Kota Malang, 2014-2017

Tabel 10.1.5
Table *Number of Bank Offices According to Capacity of Activities and Office Network in Malang Municipality, 2014-2017*

Jenis Bank <i>Type of Bank</i>		Status Kantor <i>Office Status</i>					Jumlah <i>Total</i>
		Kantor Pusat <i>Main Office</i>	Kantor Wilayah <i>Regional Office</i>	Kantor Cabang <i>Branch Office</i>	Kantor Cabang Pembantu <i>Branch Office</i>	Kantor Kas <i>Cash Office</i>	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bank Pemerintah <i>Government Bank</i>							
	2014	-	2	9	29	7	47
Bank Devisa	2015	-	3	8	30	7	48
Devisa Bank	2016	-	4	9	32	7	52
	2017	-	4	9	65	73	151
	2014	-	-	-	-	-	-
Bank Non Devisa	2015	-	-	-	-	-	-
Non Devisa Bank	2016	-	-	-	-	-	-
	2017	-	-	-	-	-	-
Bank Pemerintah Daerah <i>Local Government Bank</i>							
	2014	-	-	4	-	6	10
Bank Devisa	2015	-	-	1	-	1	2
Devisa Bank	2016	-	-	1	-	3	4
	2017	-	-	1	-	8	9
	2014	-	-	-	-	-	-
Bank Non Devisa	2015	-	-	1	-	-	1
Non Devisa Bank	2016	-	-	1	-	-	1
	2017	-	-	1	-	-	1

LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1.5

Jenis Bank <i>Type of Bank</i>	Status Kantor <i>Office Status</i>						Jumlah <i>Total</i>
	Kantor Pusat <i>Main Office</i>	Kantor Wilayah <i>Regional Office</i>	Kantor Cabang <i>Branch Office</i>	Kantor Cabang Pembantu <i>Branch Office</i>	Kantor Kas <i>Cash Office</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Bank Swasta <i>Private Bank</i>							
	2014	-	2	29	39	3	73
Bank Devisa	2015	-	1	29	47	6	83
Devisa Bank	2016	-	1	29	44	8	82
	2017	-	1	33	47	12	93
Bank Non Devisa	2014	11	-	6	5	14	36
Non Devisa Bank	2015	10	-	11	4	11	36
	2016	10	-	13	3	11	37
	2017	9	-	12	4	11	36

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Source : Financial Services Authority of Malang Municipality

Tabel 10.1.6 **Posisi Pinjaman Rupiah Yang Diberikan Bank Umum Dan BPR Menurut Jenis Penggunaan di Kota Malang Tahun 2013-2017 (Juta Rupiah)**
Table 10.1.6 **Outstanding of Rupiah Loans Provided by Commercial Banks and Rural Banks by Type of Use in Malang Municipality 2013-2017 (Million Rupiah)**

Akhir Tahun <i>End Year</i>	Jenis Penggunaan <i>Type of Use</i>		
	Modal Kerja <i>Working Capital</i>	Investasi <i>Investation</i>	Konsumsi <i>Consumption</i>
	(1)	(2)	(3)
2017 Januari/ <i>January</i>	6 053 896	1 914 747	7 005 967
Februari/ <i>February</i>	5 604 369	1 900 213	7 067 377
Maret/ <i>March</i>	5 813 900	1 908 881	7 154 391
April/ <i>April</i>	5 635 762	1 835 630	7 266 570
Mei/ <i>May</i>	6 079 520	1 866 345	7 278 968
Juni/ <i>June</i>	6 250 806	1 914 122	7 405 937
Juli/ <i>July</i>	6 072 182	1 925 307	7 407 165
Agustus/ <i>August</i>	6 270 737	1 942 209	7 515 067
September/ <i>September</i>	7 008 686	1 955 152	7 575 636
Oktober/ <i>October</i>	7 252 379	1 965 282	7 610 051
November/ <i>November</i>	6 735 477	2 169 071	7 691 850
Desember/ <i>December</i>	7 953 111	2 236 295	7 790 622
2016	6 792 832	1 920 446	7 012 938
2015	5 846 498	1 781 167	6 257 752
2014	6 693 658	1 647 076	5 565 151
2013	5 801 065	1 482 429	4 768 182

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kota Malang

Source : Representative Office of Banks Indonesia in Malang Municipality

LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.1.7 **Posisi Pinjaman Valuta Asing Yang Diberikan Bank Umum Dan BPR Menurut Jenis Penggunaan di Kota Malang Tahun 2013-2017 (Juta Rupiah)**
Table 10.1.7 **Foreign Currency Loans Positioned by Commercial Banks and Rural Banks by Type of Use in Malang Municipality 2013-2017 (Million Rupiah)**

Akhir Tahun <i>End Year</i>	Jenis Penggunaan <i>Type of Use</i>		
	Modal Kerja <i>Working Capital</i>	Investasi <i>Investation</i>	Konsumsi <i>Consumption</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2017 Januari/ <i>January</i>	41 852	834	94 796
Februari/ <i>February</i>	42 977	778	94 686
Maret/ <i>March</i>	61 891	722	94 611
April/ <i>April</i>	58 660	666	94 636
Mei/ <i>May</i>	52 105	611	98 386
Juni/ <i>June</i>	47 785	555	102 482
Juli/ <i>July</i>	60 575	500	22 466
Agustus/ <i>August</i>	101 851	445	22 503
September/ <i>September</i>	65 835	393	36 928
Oktober/ <i>October</i>	81 051	5 817	35 774
November/ <i>November</i>	88 250	5 525	26 555
Desember/ <i>December</i>	88 648	5 263	9 345
2016	40 685	898	95 655
2015	29 897	92	-
2014	112 294	-	-
2013	48 952	7 258	-

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kota Malang

Source : *Representative Office of Banks Indonesia in Malang Municipality*

Posisi Pinjaman Rupiah Dan Valuta Asing Yang Diberikan Bank Umum Dan BPR Menurut Jenis Penggunaan di Kota Malang Tahun 2013-2017 (Juta Rupiah)

Tabel
Table 10.1.8

Outstanding of Rupiah and Foreign Currency Loans Provided by Commercial Banks and Rural Banks by Type of Use in Malang Municipality 2013-2017 (Million Rupiahs)

Akhir Tahun <i>End Year</i>	Jenis Penggunaan <i>Type of Use</i>		
	Modal Kerja <i>Working Capital</i>	Investasi <i>Investation</i>	Konsumsi <i>Consumption</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2017 Januari/ <i>January</i>	6 095 748	1 915 581	7 100 762
Februari/ <i>February</i>	5 647 346	1 900 991	7 162 063
Maret/ <i>March</i>	5 875 791	1 909 603	7 249 002
April/ <i>April</i>	5 694 422	1 836 297	7 361 206
Mei/ <i>May</i>	6 131 625	1 866 956	7 377 354
Juni/ <i>June</i>	6 298 591	1 914 677	7 508 418
Juli/ <i>July</i>	6 132 757	1 925 807	7 429 632
Agustus/ <i>August</i>	6 372 589	1 942 653	7 537 569
September/ <i>September</i>	7 074 521	1 955 544	7 612 564
Oktober/ <i>October</i>	7 333 430	1 971 098	7 645 824
November/ <i>November</i>	6 823 727	2 174 597	7 718 405
Desember/ <i>December</i>	8 041 759	2 241 557	7 799 968
2016	6 833 517	1 921 344	7 108 593
2015	5 876 395	1 781 259	6 257 752
2014	6 805 952	1 647 076	5 565 151
2013	5 850 017	1 489 687	4 768 182

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kota Malang

Source : Representative Office of Banks Indonesia in Malang Municipality

LOCAL FINANCE AND PRICE

Posisi Pinjaman Rupiah Dan Valuta Asing Yang Diberikan Bank Umum Dan BPR Menurut Sektor Ekonomi/Jenis Pinjaman di Kota Malang Tahun 2013-2017 (Juta Rupiah)

Tabel 10.1.9
Table

Outstanding of Rupiah and Foreign Currency Loans Provided by Commercial Banks and Rural Banks by Economic Sector/Loan Types in Malang Municipality 2013-2017 (Million Rupiahs)

Akhir Tahun <i>End Year</i>	Sektor Ekonomi/Jenis Pinjaman <i>Economic Sector/Type of Loan</i>		
	Pinjaman Berdasarkan Lapangan <i>Loans by Field</i>	Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan <i>Agriculture, Animal Husbandry, Forestry & Fishery</i>	Pertambangan & Penggalian <i>Mining & Excavation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2017			
Januari/ <i>January</i>	8 011 329	269 356	72 828
Februari/ <i>February</i>	7 548 337	219 415	71 748
Maret/ <i>March</i>	7 785 394	231 338	68 325
April/ <i>April</i>	7 530 719	237 104	69 839
Mei/ <i>May</i>	7 998 581	247 789	70 841
Juni/ <i>June</i>	8 213 268	259 042	74 415
Juli/ <i>July</i>	10 534 629	271 283	69 534
Agustus/ <i>August</i>	10 810 727	275 333	77 376
September/ <i>September</i>	11 513 325	293 312	75 057
Oktober/ <i>October</i>	11 801 269	263 311	75 685
November/ <i>November</i>	11 517 367	301 728	74 068
Desember/ <i>December</i>	12 787 196	319 992	74 262
2016	8 754 861	241 865	70 347
2015	7 657 656	161 152	30 724
2014	8 453 028	111 906	10 702
2013	7 339 704	83 777	24 037

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kota Malang

Source : *Representative Office of Banks Indonesia in Malang Municipality*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.9

Akhir Tahun <i>End Year</i>	Sektor Ekonomi/Jenis Pinjaman <i>Economic Sector/Type of Loan</i>		
	Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	Listrik, Gas, dan Air Bersih <i>Electricity, Gas, Clean Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
2017 Januari/ <i>January</i>	2 101 515	35 624	674 076
Februari/ <i>February</i>	1 642 142	34 843	709 406
Maret/ <i>March</i>	1 759 868	33 985	771 676
April/ <i>April</i>	1 695 150	35 683	730 143
Mei/ <i>May</i>	1 757 462	35 196	788 674
Juni/ <i>June</i>	1 805 324	32 851	801 466
Juli/ <i>July</i>	1 637 351	34 914	853 701
Agustus/ <i>August</i>	1 902 424	32 989	817 396
September/ <i>September</i>	2 478 132	33 710	838 358
Oktober/ <i>October</i>	2 600 437	32 231	834 382
November/ <i>November</i>	2 623 332	29 178	854 946
Desember/ <i>December</i>	3 078 793	28 400	874 332
2016	2 626 923	34 388	747 189
2015	1 858 956	28 732	686 176
2014	3 068 933	32 864	709 075
2013	2 676 608	32 115	582 532

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.9

Akhir Tahun <i>End Year</i>	Sektor Ekonomi/Jenis Pinjaman <i>Economic Sector/Type of Loan</i>		
	Perdagangan, Hotel, dan Restoran <i>Trading, Hotel, and Restaurant</i>	Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan <i>Financial, Real Estate, and Company Service</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
2017 Januari/ <i>January</i>	3 499 274	198 309	511 366
Februari/ <i>February</i>	3 470 822	198 500	538 632
Maret/ <i>March</i>	3 571 493	188 761	488 722
April/ <i>April</i>	3 461 742	193 353	434 831
Mei/ <i>May</i>	3 731 157	193 336	442 918
Juni/ <i>June</i>	3 749 358	203 956	508 407
Juli/ <i>July</i>	3 756 911	200 321	476 693
Agustus/ <i>August</i>	3 791 578	208 468	455 715
September/ <i>September</i>	3 898 711	217 856	445 919
Oktober/ <i>October</i>	4 067 241	212 942	452 234
November/ <i>November</i>	4 086 294	297 154	478 846
Desember/ <i>December</i>	4 161 650	377 916	484 749
2016	3 619 303	193 566	568 988
2015	3 448 580	214 569	626 633
2014	3 067 739	180 668	612 721
2013	2 632 911	203 084	364 345

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.9

Akhir Tahun <i>End Year</i>	Sektor Ekonomi/Jenis Pinjaman <i>Economic Sector/Type of Loan</i>		
	Jasa-jasa <i>Services</i>	Pinjaman Kepada Bukan Lapangan <i>Loan to not Field</i>	Rumah Tinggal <i>Residential Home</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
2017 Januari/ <i>January</i>	648 981	7 100 762	2 817 626
Februari/ <i>February</i>	662 829	7 162 063	2 848 884
Maret/ <i>March</i>	671 225	7 249 002	2 902 380
April/ <i>April</i>	672 874	7 361 206	2 919 462
Mei/ <i>May</i>	731 209	7 377 354	2 941 410
Juni/ <i>June</i>	778 448	7 508 418	2 967 280
Juli/ <i>July</i>	3 233 921	4 953 566	2 980 664
Agustus/ <i>August</i>	3 249 447	5 042 084	3 014 179
September/ <i>September</i>	3 232 269	5 129 305	3 054 072
Oktober/ <i>October</i>	3 262 807	5 149 084	3 080 045
November/ <i>November</i>	3 371 821	5 199 361	3 095 718
Desember/ <i>December</i>	3 387 102	5 296 088	3 143 658
2016	652 292	7 108 592	2 877 312
2015	602 134	6 257 751	2 590 681
2014	658 420	5 565 151	2 315 281
2013	740 295	4 768 181	1 927 851

LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1.9

Akhir Tahun <i>End Year</i>	Sektor Ekonomi/Jenis Pinjaman <i>Economic Sector/Type of Loan</i>			
	Flat dan Apartemen <i>Flats and Apartment</i>	Rumah Toko & Rumah Kantor <i>Home Store and Home Office</i>	Kendaraan Bermotor <i>Motor Vehicle</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
2017				
Januari/ <i>January</i>	38 922	256 337	677 404	3 311 074
Februari/ <i>February</i>	38 387	252 714	688 695	3 333 382
Maret/ <i>March</i>	38 221	249 675	649 942	3 368 783
April/ <i>April</i>	37 341	243 636	681 180	3 479 585
Mei/ <i>May</i>	37 498	251 964	701 350	3 445 132
Juni/ <i>June</i>	37 174	247 227	725 466	3 531 272
Juli/ <i>July</i>	38 717	235 514	707 880	990 792
Agustus/ <i>August</i>	37 155	233 903	704 961	1 051 886
September/ <i>September</i>	41 940	227 074	701 888	1 104 330
Oktober/ <i>October</i>	41 319	224 893	699 323	1 103 504
November/ <i>November</i>	41 465	221 153	704 680	1 136 345
Desember/ <i>December</i>	40 327	218 989	711 594	1 181 520
2016	38 780	260 452	679 724	3 252 324
2015	53 685	257 434	712 056	2 643 895
2014	68 264	245 469	871 380	2 064 757
2013	37 117	243 487	760 885	1 798 841

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kota Malang

Source : Representative Office of Banks Indonesia in Malang Municipality

Posisi Simpanan Rupiah Dan Valuta Asing Pada Bank Umum
Dan BPR Menurut Jenis Simpanan di Kota Malang Tahun
2013-2017 (Juta Rupiah)

Tabel 10.1.10
Table

*Outstanding of Rupiah and Foreign Currency Deposits at
Commercial and Rural Banks by Type of Deposit in Malang
Municipality 2013-2017 (Million Rupiah)*

Akhir Tahun <i>End Year</i>	Tipe Simpanan <i>Type of Deposit</i>	
	Giro	
	Nominal <i>Nominal</i>	Jumlah Rekening <i>Number of Account</i>
(1)	(2)	(3)
2017 Januari/ <i>January</i>	2 517 310	12 214
Februari/ <i>February</i>	2 590 226	12 277
Maret/ <i>March</i>	2 575 594	12 458
April/ <i>April</i>	2 361 610	12 378
Mei/ <i>May</i>	2 561 719	12 577
Juni/ <i>June</i>	2 536 134	12 561
Juli/ <i>July</i>	2 655 414	12 628
Agustus/ <i>August</i>	2 731 382	12 728
September/ <i>September</i>	2 693 859	12 727
Oktober/ <i>October</i>	2 636 411	12 704
November/ <i>November</i>	3 218 917	12 677
Desember/ <i>December</i>	3 036 623	12 708
2016	2 482 268	12 148
2015	2 087 287	11 610
2014	1 817 841	11 545
2013	1 935 625	13 084

LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1.10

Akhir Tahun End Year	Tipe Simpanan Type of Deposit	
	Simpanan Berjangka Time Deposits	
	Nominal Nominal	Jumlah Rekening Number of Account
(1)	(4)	(5)
2017 Januari/January	10 876 335	40 640
Februari/February	11 110 199	40 678
Maret/March	11 145 052	40 830
April/April	11 432 618	40 855
Mei/May	11 558 880	41 466
Juni/June	11 591 142	41 410
Juli/July	11 460 630	41 764
Agustus/August	11 584 152	41 986
September/September	11 702 390	42 115
Oktober/October	11 511 708	42 209
November/November	11 464 187	42 211
Desember/December	11 806 597	42 307
2016	10 850 744	40 143
2015	9 230 003	36 977
2014	8 383 862	33 113
2013	7 041 048	33 595

Posisi Kredit Yang Diberikan Bank Umum Dan BPR
Menurut Skala Usaha di Kota Malang Tahun 2013-2017
(Juta Rupiah)

Tabel 10.1.11
Table

Position of Loans Provided by Commercial Banks and Rural Banks by Business Scale in Malang Municipality 2013-2017 (Million Rupiah)

Akhir Tahun <i>End Year</i>	Skala Usaha <i>Scale Enterprises</i>		
	Mikro <i>Micro</i>	Kecil <i>Small</i>	Menengah <i>Medium</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2017 Januari/ <i>January</i>	551 911	1 374 925	2 236 436
Februari/ <i>February</i>	531 163	1 363 269	2 205 864
Maret/ <i>March</i>	542 260	1 404 108	2 240 446
April/ <i>April</i>	549 591	1 422 375	2 241 351
Mei/ <i>May</i>	558 736	1 461 156	2 363 207
Juni/ <i>June</i>	565 750	1 484 501	2 417 101
Juli/ <i>July</i>	565 168	1 481 364	2 460 759
Agustus/ <i>August</i>	577 577	1 498 278	2 570 763
September/ <i>September</i>	583 708	1 533 977	2 535 305
Oktober/ <i>October</i>	594 114	1 514 642	2 645 632
November/ <i>November</i>	604 935	1 533 169	2 782 849
Desember/ <i>December</i>	636 786	1 527 700	2 940 616
2016	564 466	1 409 321	2 309 108
2015	547 235	1 142 421	2 377 001
2014	536 548	918 316	2 037 180
2013	435 746	769 476	1 881 350

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kota Malang

Source : Representative Office of Banks Indonesia in Malang Municipality

LOCAL FINANCE AND PRICE

Posisi Kredit Kepada Usaha Mikro, Kecil, Menengah Yang Diberikan Bank Umum Dan BPR Menurut Jenis Penggunaan di Kota Malang Tahun 2013-2017 (Juta Rupiah)

Tabel 10.1.12
Table

Credit Position to Micro, Small and Medium Enterprises Provided by Commercial Banks and Rural Banks by Type of Use in Malang Municipality 2013-2017 (Million Rupiah)

	Akhir Tahun <i>End Year</i>	Jenis Penggunaan <i>Type of Use</i>		
		Modal Kerja <i>Working Capital</i>	Investasi <i>Investation</i>	Tidak Teridentifikasi <i>Not Identified</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
2017	Januari/ <i>January</i>	3 016 980	1 146 292	-
	Februari/ <i>February</i>	2 980 535	1 119 761	-
	Maret/ <i>March</i>	3 042 930	1 143 885	-
	April/ <i>April</i>	3 129 240	1 084 078	-
	Mei/ <i>May</i>	3 286 233	1 096 866	-
	Juni/ <i>June</i>	3 357 122	1 110 230	-
	Juli/ <i>July</i>	3 393 160	1 114 131	-
	Agustus/ <i>August</i>	3 509 689	1 136 929	-
	September/ <i>September</i>	3 517 643	1 135 348	-
	Oktober/ <i>October</i>	3 623 791	1 130 598	-
	November/ <i>November</i>	3 735 295	1 185 657	-
	Desember/ <i>December</i>	3 936 175	1 168 927	-
2016		3 144 360	1 138 534	-
2015		2 942 738	1 123 918	-
2014		2 630 549	861 495	-
2013		2 342 800	743 772	-

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kota Malang

Source : Representative Office of Banks Indonesia in Malang Municipality

Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Yang Diberikan Bank Umum Dan BPR Menurut Sektor Ekonomi di Kota Malang Tahun 2013-2017 (Juta Rupiah)

Tabel
Table 10.1.13

Position of Micro, Small and Medium Business Loans Provided by Commercial Banks and Rural Banks by Economic Sector in Malang Municipality 2013-2017 (Million Rupiah)

Akhir Tahun <i>End Year</i>	Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>		
	Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Stock Husbandry, Forestry, and Fishery</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Excavation</i>	Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2017 Januari/ <i>January</i>	229 271	9 104	555 525
Februari/ <i>February</i>	190 106	9 349	555 409
Maret/ <i>March</i>	198 001	5 961	584 664
April/ <i>April</i>	206 580	6 110	603 071
Mei/ <i>May</i>	215 461	6 101	638 686
Juni/ <i>June</i>	219 750	5 895	648 515
Juli/ <i>July</i>	231 940	5 880	648 089
Agustus/ <i>August</i>	221 096	6 261	682 135
September/ <i>September</i>	231 644	6 282	687 978
Oktober/ <i>October</i>	200 800	5 659	724 655
November/ <i>November</i>	233 054	5 077	795 746
Desember/ <i>December</i>	238 215	5 886	862 865
2016	195 704	7 805	584 901
2015	107 314	29 718	632 832
2014	58 539	8 572	483 923
2013	63 473	6 763	449 399

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.13

Akhir Tahun <i>End Year</i>	Sektor Ekonomi/ <i>Economic Sector</i>		
	Listrik, Gas, dan Air Bersih <i>Electricity, Gas, and Clean Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Perdagangan, Hotel, dan Restoran <i>Trading, Hotel, and Restaurant</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
2017 Januari/ <i>January</i>	4 278	368 879	2 335 194
Februari/ <i>February</i>	4 358	374 949	2 325 605
Maret/ <i>March</i>	4 308	384 206	2 367 252
April/ <i>April</i>	4 244	366 499	2 372 262
Mei/ <i>May</i>	4 724	390 396	2 448 230
Juni/ <i>June</i>	4 694	394 796	2 503 866
Juli/ <i>July</i>	4 655	422 598	2 515 997
Agustus/ <i>August</i>	4 650	426 760	2 606 545
September/ <i>September</i>	4 753	440 031	2 578 016
Oktober/ <i>October</i>	4 734	421 438	2 680 223
November/ <i>November</i>	3 255	446 328	2 684 971
Desember/ <i>December</i>	3 060	458 886	2 766 901
2016	4 347	394 452	2 423 977
2015	5 143	360 658	2 234 501
2014	4 000	366 954	1 914 392
2013	11 558	359 619	1 670 205

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.13

Akhir Tahun <i>End Year</i>	Sektor Ekonomi/ <i>Economic Sector</i>		
	Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation, and Communication</i>	Keuangan, Real Estate, dan Jasa Perusahaan Financial, Real Estate, and Company Services	Jasa-jasa <i>Services</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
2017 Januari/ <i>January</i>	134 480	253 306	273 235
Februari/ <i>February</i>	125 245	246 884	268 392
Maret/ <i>March</i>	123 093	245 429	273 900
April/ <i>April</i>	135 869	247 671	271 013
Mei/ <i>May</i>	135 544	266 353	277 603
Juni/ <i>June</i>	142 266	269 516	278 054
Juli/ <i>July</i>	141 386	267 220	269 527
Agustus/ <i>August</i>	158 208	265 773	275 188
September/ <i>September</i>	160 913	269 559	273 813
Oktober/ <i>October</i>	160 218	278 841	277 823
November/ <i>November</i>	163 557	285 873	303 092
Desember/ <i>December</i>	147 599	312 599	309 090
2016	128 725	262 424	280 558
2015	128 952	268 099	299 439
2014	65 540	296 291	293 833
2013	67 615	235 901	222 039

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kota Malang

Source : *Representative Office of Banks Indonesia in Malang Municipality*

10.2 HARGA/PRICE

Indeks Harga Konsumen menurut Kelompok/Sub Kelompok Barang/Jasa dan Bulan di Kota Malang, 2017

Tabel 10.2.1
 Table Monthly Consumers Price Index By Comodities Group in Malang Municipality, 2017

Kelompok/Sub Kelompok Group/Sub Group	Januari January	Pebruari February	Maret Macrh	April April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
- Umum/General	12384	12366,00	123,69	123,20
1 Bahan Makanan/Foods	134,29	135,14	136,01	134,63
a Padi-padian, Umbi-umbian, dan hasilnya <i>Cereals, Tubers its Products</i>	125,59	126,27	126,53	122,52
b Daging dan hasilnya/ <i>Meat and its Products</i>	146,12	145,46	136,44	137,08
c Ikan Segar/ <i>Fresh Fish</i>	150,55	151,10	150,17	150,97
d Ikan Diawetkan/ <i>Dried Fish</i>	155,59	170,66	178,45	169,51
e Telur, Susu dan hasilnya/ <i>Eggs, Milk and its Product</i>	135,76	132,36	126,25	125,36
f Sayur-sayuran/ <i>Vegetebles</i>	117,89	126,00	124,76	130,66
g Kacang-kacangan/ <i>Beans</i>	138,75	138,80	138,79	138,81
h Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	137,39	136,95	138,32	142,07
i Bumbu-bumbu/ <i>Spices</i>	163,93	165,01	196,09	177,72
j Lemak dan Minyak/ <i>Oils and Fats</i>	98,11	98,48	99,43	104,33
k Bahan Makanan Lainnya/ <i>Other food items</i>	115,56	115,63	115,76	117,21
2 Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau/Prepared Food, Beverages & Tobacco Products	122,37	122,54	122,80	123,55
a Makanan Jadi/ <i>Prepared Food</i>	119,39	119,48	119,55	120,06
b Minuman Tidak Berakohol/ <i>Non Alcoholic Beverage</i>	119,39	119,71	120,74	122,05
c Tembakau dan Minuman Beralkohol <i>Tobacco and Alcoholic Bevereges</i>	137,35	137,58	137,68	138,63

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2.1

Kelompok/Sub Kelompok <i>Group/Sub Group</i>		Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)
-	Umum/General	123,39	124,17	125,14	125,10
1	Bahan Makanan/Foods	133,98	135,55	138,20	136,52
a	Padi-padian, Umbi-umbian, dan hasilnya <i>Cereals, Tubers its Products</i>	120,82	122,98	123,09	121,31
b	Daging dan hasilnya/ <i>Meat and its Products</i>	139,01	143,11	152,01	144,15
c	Ikan Segar/ <i>Fresh Fish</i>	148,41	150,47	153,72	152,79
d	Ikan Diawetkan/ <i>Dried Fish</i>	168,92	162,61	162,55	157,81
e	Telur, Susu dan hasilnya/ <i>Eggs, Milk and its Product</i>	126,59	131,49	128,62	129,04
f	Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	126,04	129,38	132,30	128,24
g	Kacang-kacangan/ <i>Beans</i>	140,10	140,40	140,21	139,97
h	Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	143,22	147,48	150,90	149,95
i	Bumbu-bumbu/ <i>Spices</i>	172,23	161,47	172,48	180,61
j	Lemak dan Minyak/ <i>Oils and Fats</i>	105,82	107,31	108,56	105,17
k	Bahan Makanan Lainnya/ <i>Other food items</i>	117,70	118,69	120,09	119,88
2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau/Prepared Food, Beverages & Tobacco Products	124,11	125,34	125,75	125,77
a	Makanan Jadi/ <i>Prepared Food</i>	120,19	120,97	121,43	121,58
b	Minuman Tidak Beralkohol/ <i>Non Alcoholic Beverage</i>	124,42	126,95	127,25	126,26
c	Tembakau dan Minuman Beralkohol <i>Tobacco and Alcoholic Beverages</i>	138,63	140,02	140,40	141,14

LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2.1

Kelompok/Sub Kelompok <i>Group/Sub Group</i>		September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)
-	Umum/General	125,31	125,06	125,62	126,35
1	Bahan Makanan/Foods	136,17	134,85	136,98	137,32
a	Padi-padian, Umbi-umbian, dan hasilnya <i>Cereals, Tubers its Products</i>	121,22	121,32	121,28	121,40
b	Daging dan hasilnya/ <i>Meat and its Products</i>	142,69	141,36	139,67	140,76
c	Ikan Segar/ <i>Fresh Fish</i>	150,50	147,57	149,32	151,95
d	Ikan Diawetkan/ <i>Dried Fish</i>	153,81	157,43	158,74	156,36
e	Telur, Susu dan hasilnya/ <i>Eggs, Milk and its Product</i>	126,37	124,06	123,55	128,56
f	Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	126,22	118,85	120,47	123,83
g	Kacang-kacangan/ <i>Beans</i>	139,88	139,98	141,31	141,41
h	Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	144,71	141,89	139,24	137,42
i	Bumbu-bumbu/ <i>Spices</i>	190,38	190,79	218,77	210,11
j	Lemak dan Minyak/ <i>Oils and Fats</i>	109,33	109,85	110,30	110,99
k	Bahan Makanan Lainnya/ <i>Other food items</i>	119,51	119,54	120,52	119,91
2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau/Prepared Food, Beverages & Tobacco Products	125,93	126,11	126,19	126,28
a	Makanan Jadi/ <i>Prepared Food</i>	121,75	121,79	121,83	121,88
b	Minuman Tidak Beralkohol/ <i>Non Alcoholic Beverage</i>	125,87	125,34	125,13	125,38
c	Tembakau dan Minuman Beralkohol <i>Tobacco and Alcoholic Beverages</i>	141,94	143,48	144,09	144,09

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2.1

Kelompok/Sub Kelompok <i>Group/Sub Group</i>		Januari <i>January</i>	Pebruari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
3	Perumahan/<i>Housing</i>	117,90	117,56	117,46	117,43
a	Biaya Tempat Tinggal/ <i>Cost of Housing</i>	113,56	113,56	113,54	113,54
b	Bahan Bakar, Penerangan dan Air/ <i>Fuel, Electricity and Water</i>	134,82	132,90	132,41	131,67
c	Perlengkapan Rumah Tangga/ <i>Household Equipment</i>	117,41	117,41	117,48	118,16
d	Penyelenggaraan Rumah Tangga <i>Household Operation</i>	114,42	114,51	114,52	115,01
4	Sandang/<i>Clothing</i>	110,05	111,14	111,76	111,99
a	Sandang Laki-Laki/ <i>Men's Clothing</i>	109,26	109,26	109,72	110,01
b	Sandang Wanita/ <i>Women's Clothing</i>	108,82	108,84	109,07	109,64
c	Sandang Anak-anak/ <i>Children's Clothing</i>	118,19	118,61	119,18	119,48
d	Barang Pribadi dan Sandang Lainnya <i>Personel Effect</i>	105,73	109,65	110,90	110,65
5	Kesehatan/<i>Health</i>	112,60	112,73	113,11	113,80
a	Jasa Kesehatan/ <i>Health Service</i>	105,94	105,94	105,94	106,61
b	Obat-obatan/ <i>Medicines</i>	116,60	116,85	118,21	118,59
c	Jasa Perawatan Jasmanai/ <i>Personel Care</i>	121,03	121,03	121,45	124,23
d	perawatan Jasmani dan Kosmetika <i>Personel Care and Cosmetics</i>	116,68	116,92	117,23	117,63

LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.1

Kelompok/Sub Kelompok		Mei	Juni	Juli	Agustus
Group/Sub Group		May	June	July	August
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)
3	Perumahan/Housing	117,27	117,12	117,60	118,55
a	Biaya Tempat Tinggal/ <i>Cost of Housing</i>	113,05	112,68	113,13	114,26
b	Bahan Bakar, Penerangan dan Air/ <i>Fuel, Electricity and Water</i>	132,27	132,60	133,05	133,91
c	Perlengkapan Rumah Tangga/ <i>Household Equipment</i>	118,24	118,44	118,44	118,78
d	Penyelenggaraan Rumah Tangga/ <i>Household Operation</i>	115,22	115,25	116,44	117,05
4	Sandang/Clothing	113,04	113,38	115,08	115,20
a	Sandang Laki-Laki/ <i>Men's Clothing</i>	109,80	110,19	111,95	111,95
b	Sandang Wanita/ <i>Women's Clothing</i>	109,85	109,85	110,90	110,99
c	Sandang Anak-anak/ <i>Children's Clothing</i>	119,64	119,75	120,97	121,28
d	Barang Pribadi dan Sandang Lainnya/ <i>Personel Effect</i>	114,60	115,44	118,24	118,37
5	Kesehatan/Health	114,32	114,67	114,85	114,99
a	Jasa Kesehatan/ <i>Health Service</i>	106,61	106,87	106,98	107,04
b	Obat-obatan/ <i>Medicines</i>	119,47	119,53	119,91	120,10
c	Jasa Perawatan Jasmanai/ <i>Personel Care</i>	124,23	126,73	126,73	126,73
d	perawatan Jasmani dan Kosmetika/ <i>Personel Care and Cosmetics</i>	118,71	118,82	119,02	119,25

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2.1

Kelompok/Sub Kelompok <i>Group/Sub Group</i>		September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)
3	Perumahan/<i>Housing</i>	118,47	118,44	118,99	119,01
a	Biaya Tempat Tinggal/ <i>Cost of Housing</i>	114,05	113,70	114,13	114,17
b	Bahan Bakar, Penerangan dan Air/ <i>Fuel, Electricity and Water</i>	134,12	135,00	136,32	136,41
c	Perlengkapan Rumah Tangga/ <i>Household Equipment</i>	118,81	119,15	119,40	118,97
d	Penyelenggaraan Rumah Tangga <i>Household Operation</i>	117,07	117,09	117,22	117,45
4	Sandang/<i>Clothing</i>	115,14	114,40	114,30	113,27
a	Sandang Laki-Laki/ <i>Men's Clothing</i>	112,00	112,21	112,34	112,59
b	Sandang Wanita/ <i>Women's Clothing</i>	111,08	111,66	111,66	111,67
c	Sandang Anak-anak/ <i>Children's Clothing</i>	121,69	121,91	121,91	121,96
d	Barang Pribadi dan Sandang Lainnya <i>Personel Effect</i>	117,64	113,71	113,19	108,83
5	Kesehatan/<i>Health</i>	115,07	115,10	115,24	115,44
a	Jasa Kesehatan/ <i>Health Service</i>	107,19	107,19	107,19	107,19
b	Obat-obatan/ <i>Medicines</i>	120,11	119,89	119,96	119,96
c	Jasa Perawatan Jasmani/ <i>Personel Care</i>	126,73	126,73	126,73	126,73
d	perawatan Jasmani dan Kosmetika <i>Personel Care and Cosmetics</i>	119,30	119,52	119,90	120,52

LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.2.1

Kelompok/Sub Kelompok <i>Group/Sub Group</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga <i>Education, recreation and Sports</i>	118,06	118,06	118,18	118,19
a Pendidikan/ <i>Education</i>	125,40	125,40	125,40	125,40
b Kursus-Kursus/Pelatihan/ <i>Course</i>	114,06	114,06	114,06	114,24
c Perlengkapan dan Peralatan	106,48	106,48	106,94	106,95
d Rekreasi/ <i>Recreation</i>	111,47	111,49	111,58	111,57
e Olahraga/ <i>Sports</i>	122,08	122,08	123,37	123,37
7 Transport, Komunikasi dan Jasa	134,44	132,59	131,42	129,18
a Transpor/ <i>Transportation</i>	150,91	148,02	146,15	142,94
b Komunikasi & Pengiriman <i>Communication and Banking Service</i>	98,76	98,67	98,62	97,78
c Sarana dan Penunjang Transpor <i>Transport Equipment and Support</i>	120,52	120,52	120,82	120,87
d Jasa Keuangan <i>Banking Services</i>	118,83	118,83	118,83	118,83

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.1

Kelompok/Sub Kelompok		Mei	Juni	Juli	Agustus
<i>Group/Sub Group</i>		<i>May</i>	<i>June</i>	<i>July</i>	<i>August</i>
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)
6	Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga				
	<i>Education, recreation and Sports</i>	118,21	118,41	118,58	121,76
a	Pendidikan/ <i>Education</i>	125,40	125,40	125,40	131,29
b	Kursus-Kursus/Pelatihan/ <i>Course</i>	114,24	116,29	117,01	117,40
c	Perlengkapan dan Peralatan	107,08	107,11	107,76	108,63
d	Rekreasi/ <i>Recreation</i>	111,57	111,74	111,74	111,74
e	Olahraga/ <i>Sports</i>	123,37	123,55	123,55	123,55
7	Transport, Komunikasi dan Jasa	130,08	131,55	132,52	130,75
a	Transpor/ <i>Transportation</i>	144,35	146,67	148,21	145,85
b	Komunikasi & Pengiriman <i>Communication and Banking Service</i>	97,78	97,79	97,79	96,60
c	Sarana dan Penunjang Transpor <i>Transport Equipment and Support</i>	120,87	120,87	120,87	120,97
d	Jasa Keuangan <i>Banking Services</i>	118,83	118,83	118,83	118,83

LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.2.1

Kelompok/Sub Kelompok		September	Oktober	November	Desember
Group/Sub Group		September	October	November	December
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)
6	Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga				
	<i>Education, recreation and Sports</i>	125,85	125,92	125,92	125,87
a	Pendidikan/ <i>Education</i>	138,91	138,94	138,94	138,94
b	Kursus-Kursus/Pelatihan/ <i>Course</i>	117,86	117,86	117,86	117,86
c	Perlengkapan dan Peralatan	108,64	108,79	108,79	108,84
d	Rekreasi/ <i>Recreation</i>	112,48	112,58	112,58	112,32
e	Olahraga/ <i>Sports</i>	123,55	124,10	124,10	124,10
7	Transport, Komunikasi dan Jasa				
a	Transpor/ <i>Transportation</i>	144,21	144,48	144,54	150,24
b	Komunikasi & Pengiriman <i>Communication and Banking Services</i>	97,46	96,65	96,98	97,75
c	Sarana dan Penunjang Transpor <i>Transport Equipment and Support</i>	121,01	121,45	121,48	122,11
d	Balance Budget <i>Banking Services</i>	118,83	118,83	118,83	118,83

Sumber : BPS Kota Malang

Source : *Statistic of Malang Municipality*

Tabel 10.2.2 **inflasi menurut Kelompok Barang/Jasa Bulanan di Kota Malang, 2017**
Table 10.2.2 **Inflation by Montly Goods/Services Group in Malang Municipality, 2017**

	Bulan <i>Month</i>	Umum <i>General</i>	Bahan Makanan <i>Foods</i>	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau <i>Prepared Food,</i> <i>Bevarages Tobacco</i> <i>Products</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar <i>Housing, Water,</i> <i>Electricity and Fuel</i> <i>Products</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari <i>January</i>	1,45	2,40	0,96	1,60
2	Februari <i>February</i>	0,24	0,78	0,37	1,33
3	Maret <i>March</i>	-0,09	-1,43	0,03	0,43
4	April <i>April</i>	0,35	-0,82	0,05	1,32
5	Mei <i>May</i>	0,82	1,09	0,46	0,33
6	Juni <i>June</i>	0,37	-0,68	-0,05	0,92
7	Juli <i>July</i>	0,3	-0,16	0,72	-0,04
8	Agustus <i>August</i>	-0,57	-1,68	-0,15	0,4
9	September <i>September</i>	0,05	-0,46	0,11	0,09
10	Oktober <i>October</i>	0,02	0,07	-0,02	0,23
11	November <i>November</i>	0,27	0,79	-0,02	0,23
12	Desember <i>December</i>	0,49	2,36	0,32	-0,13
Inflasi/Inflation 2017		3,70	2,26	2,78	6,71

LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.2.2

Bulan <i>Month</i>	Sadang <i>Clothing</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga <i>Education, Recreation, and Sport</i>	Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transportatin, Communication, and Finance sevice</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Januari <i>January</i>	0,65	0,99	0,03	1,79
2 Februari <i>February</i>	1,72	0,48	0,20	-2,05
3 Maret <i>March</i>	-0,03	0,38	0,39	0,12
4 April <i>April</i>	0,73	0,33	-0,14	0,48
5 Mei <i>May</i>	0,17	0,08	1,10	1,72
6 Juni <i>June</i>	0,38	0,08	0,85	0,88
7 Juli <i>July</i>	0,15	0,50	0,40	0,77
8 Agustus <i>August</i>	0,87	-0,32	0,00	-1,86
9 September <i>September</i>	0,54	0,20	0,09	0,22
10 Oktober <i>October</i>	-0,11	0,15	-0,02	-0,22
11 November <i>November</i>	0,10	1,33	0,05	-0,06
12 Desember <i>December</i>	-0,01	0,01	0,00	0,20
Inflasi/Inflation 2017	5,16	4,21	2,95	1,99

Sumber : BPS Kota Malang

Source : BPS-Statistic of Malang Municipality

Tabel Laju Kumulatif dan Y-O-Y di Kota Malang, 2017
Table 10.2.3 *Inflation Rate Cumulative and Y-O-Y in Malang Municipality, 2017*

	Bulan Month	Inflasi Inflation	Kumulatif Cumulative	Y-O-Y Year on Year
1	Januari <i>January</i>	1.45	1.45	3.50
2	Februari <i>February</i>	0.24	1.69	3.91
3	Maret <i>March</i>	-0.09	1.61	3.79
4	April <i>April</i>	0.35	1.96	4.57
5	Mei <i>May</i>	0.82	2.79	5.26
6	Juni <i>June</i>	0.37	3.17	4.99
7	Juli <i>July</i>	0.3	3.48	4.48
8	Agustus <i>August</i>	-0.57	2.90	3.92
9	September <i>September</i>	0.05	2.94	3.8
10	Oktober <i>October</i>	0.02	2.97	4.03
11	November <i>November</i>	0.27	3.24	3.84
12	Desember <i>December</i>	0.49	3.75	3.75
Inflasi/Inflation 2017				3.75

Sumber : BPS Kota Malang

Source : BPS - Statistic of Malang Municipality

<https://malangkota.bps.go.id>

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

POPULATION EXPENDITURE
AND FOOD CONSUMPTION

11



<https://malangkota.bps.go.id>

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September.
3. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.
4. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditi makanan sebanyak 112 komoditi. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditi yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.
5. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).
6. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.

TECHNICAL NOTES

1. *Socio economic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistic Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).*
2. *Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.*
3. *The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/municipal level estimates, while in September can be disseminated only for the national and provincial levels.*
4. *The consumption/expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 112 commodities. The food group data collection includes quantity and value of commodities consumed.*
5. *Data collection on mostly non food groups cover only the value of expenditures consumed except for certain commodities can also collected its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM).*
6. *The survey time reference periode is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non food consumption.*

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

11.1 PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE

Tabel 11.1 Rata-Rata Pengeluaran Makanan Perkapita Sebulan di Kota Malang dan Jenis Pengeluaran, 2012-2017
Table 11.1 Average Per Capita Food Expenditure in Malang Municipality and Expenditure Type, 2012-2017

Tahun Years	Jenis Pengeluaran Makanan (Dalam Rupiah) Type of Food Expenditure (In Rupiah)			
	Padi-Padian Rice	Umbi-Umbian Tumbers	Ikan Fish	Daging Meat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	41 855	2 003	18 930	24 880
2013	43 661	2 222	17 416	20 968
2014	44 697	2 798	22 495	25 396
2015	58 923	6 304	27 895	32 286
2016	47 491	5 819	23 792	29 895
2017	51 818	4 634	32 188	39 671

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.1

Tahun <i>Years</i>	Jenis Pengeluaran Makanan (Dalam Rupiah) <i>Type of Food Expenditure (In Rupiah)</i>			
	Telur dan Susu <i>Egg and Milk</i>	Sayur-Sayuran <i>Vegetable</i>	Kacang-Kacangan <i>Beans</i>	Buah-Buahan <i>Fruits</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
2012	23 120	21 556	14 932	20 708
2013	28 942	24 623	15 767	18 728
2014	35 616	24 419	17 416	27 489
2015	43 229	29 078	19 995	29 114
2016	39 460	32 245	18 226	25 226
2017	45 053	46 338	18 856	33 579

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.1

Tahun Years	Jenis Pengeluaran Makanan (Dalam Rupiah) Type of Food Expenditure (In Rupiah)			
	Minyak dan Lemak Oil and Fat	Bahan Minuman Beverages	Bumbu-Bumbuan Spices	Konsumsi Lainnya Other Consumption
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
2012	15 717	10 815	6 916	9 089
2013	11 713	14 014	6 681	6 702
2014	12 870	14 466	7 849	8 418
2015	14 326	16 842	9 146	9 741
2016	11 979	17 749	8 760	8 786
2017	14 972	18 862	9 952	11 031

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.1

Tahun Years	Jenis Pengeluaran Makanan (Dalam Rupiah) <i>Type of Food Expenditure (In Rupiah)</i>		
	Makanan dan Minuman Jadi <i>Food and Beverages</i>	Tembakau dan Sirih <i>Tobacco and Betel</i>	Jumlah Total
(1)	(14)	(15)	(16)
2012	120 630	31 381	362 532
2013	148 985	37 432	397 855
2014	183 908	35 108	462 944
2015	158 136	39 062	494 076
2016	195 601	58 548	523 578
2017	256 378	49 198	632 530

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2012-2017

Source: National Socio Economic Survey (SUSENAS) 2012-2017

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Rata-Rata Pengeluaran Non-Makanan Perkapita Sebulan di Kota Malang dan Jenis Pengeluaran, 2012-2017

Tabel 11.2

Table *Average Non-Food Per Capita Monthly Expenditure in Malang Municipality and Expenditure Type, 2012-2017*

Tahun Years	Jenis Pengeluaran Non-Makanan (Dalam Rupiah) Type of Non-Food Expenditure (In Rupiah)		
	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga/ Housing and Household Facilities	Aneka Barang dan Jasa/ Various Goods and Services	Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala/ Clothes, Footwear, and Headgear
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	225 003	220 487	19 373
2013	237 441	220 883	31 019
2014	294 378	286 376	37 819
2015	400 254	226 662	34 223
2016	401 018	232 563	40 429
2017	516 743	295 482	49 382

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.2

Tahun <i>Years</i>	Jenis Pengeluaran Non-Makanan (Dalam Rupiah) <i>Type of Non-Food Expenditure (In Rupiah)</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Barang Tahan Lama <i>Old Goods</i>	Pajak dan Asuransi <i>Taxes and Insurance</i>	Keperluan Pesta dan Upacara <i>Party Supplies and Ceremonies</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
2012	186 697	17 712	8 213	677 485
2013	39 138	19 324	17 504	565 308
2014	88 930	29 969	15 086	752 558
2015	40 591	35 772	28 608	766 110
2016	88 078	43 651	26 158	831 897
2017	96 332	52 200	28 557	1 038 695

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2012-2017

Source: National Socio Economic Survey (SUSENAS) 2012-2017

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Malang dan Jenis Pengeluaran Makanan dan Non-Makanan, 2012-2017

Tabel 11.3
Table

Average Per Capita Monthly Expenditure in Malang Municipality and Type of Food and Non-Food Expenditure, 2012-2017

Tahun Years	Pengeluaran Perkapita Sebulan Per Capita monthly expenditure		
	Pengeluaran Makanan Food Expenditure	Pengeluaran Non Makanan Non-food Expenditure	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	362 532	677 485	1 040 017
2013	397 855	565 308	963 163
2014	462 944	752 558	1 215 502
2015	494 076	766 110	1 260 186
2016	523 578	831 897	1 355 476
2017	632 530	1 038 695	1 671 225

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.3

Tahun Years	Pengeluaran Perkapita Sebulan Per Capita monthly expenditure		
	Persentase Percentage		
	Pengeluaran Makanan Food Expenditure	Pengeluaran Non Makanan Non-food Expenditure	Jumlah Total
	(1)	(5)	(6)
2012	34,86	65,14	100,00
2013	41,31	58,69	100,00
2014	38,09	61,91	100,00
2015	39,21	60,79	100,00
2016	38,63	61,37	100,00
2017	37,85	62,15	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2012-2017

Source: National Socio Economic Survey (SUSENAS) 2012-2017

<https://malangkota.bps.go.id>

PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL INCOME

12

**PDRB Atas
Dasar
Harga
Berlaku
2017 Rp.
62.190,87
Milyar**

**PDRB Atas
Dasar
Harga
Konstan
2017 Rp.
46.824,75
Milyar**

3 Lapangan Usaha Dengan Kontribusi Terbesar Tahun 2017 (Atas Dasar Harga Berlaku)

**Perdagangan
Besar dan
Eceran,
Reparasi
Mobil, dan
Sepeda Motor
29,68 %**

**Industri
Pengolahan
25,19 %**

**Konstruksi
13,05 %**

REGIONAL INCOME

<https://malangkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008)
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nations known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in terms of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvements in the national statistical system is to rebase GDP from base year 2000 to 2010 in order to capture current economic conditions. It is on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product (GDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

REGIONAL INCOME

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
 4. PDB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun, sedangkan PDB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai dasar.
 5. PDB atas dasar harga berlaku dapat digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi, sedang harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun.
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
 4. *GDP at current prices illustrate the added value of goods and services is calculated using prices prevailing at each year, while the GDP at constant prices shows the value-added goods and services calculated using the prices prevailing in the base year.*
 5. *GDP at current prices could be used to see shifts and economic structures, are being used to determine the price of constant economic growth from year to year.*

PENDAPATAN REGIONAL

6. Laju Pertumbuhan PDRB menunjukkan pertumbuhan produksi barang dan jasa di suatu wilayah perekonomian dalam selang waktu tertentu.
 7. **Kegunaan Laju Pertumbuhan PDRB** adalah :
 - a. Untuk mengukur kemajuan ekonomi sebagai hasil pembangunan nasional
 - b. Sebagai dasar pembuatan proyeksi atau perkiraan penerimaan negara untuk perencanaan pembangunan nasional atau sektoral dan regional
 - c. Sebagai dasar pembuatan prakiraan bisnis, khususnya persamaan penjualan
 8. **Indeks Implisit** adalah suatu indeks yang menunjukkan tingkat perkembangan harga di tingkat produsen (producer price index). Digunakan untuk mengetahui adanya perubahan harga barang dan jasa secara keseluruhan yang lebih dikenal dengan tingkat inflasi.
 9. **Real Estate** adalah properti yang terdiri dari tanah dan bangunan di atasnya, bersama dengan sumber daya alam seperti tanaman, mineral, atau air, benda yang tidak bergerak lainnya di alam ini, kepentingan yang dipegang di dalamnya, (juga) sebagai suatu aset nyata; secara umum diketahui sebagai bangunan atau perumahan.
6. *The growth rate of the GDP shows the growth of goods and services in the economy of a region within a certain time interval.*
 7. *The usefulness of the GDP Growth Rate is:*
 - a. *For measuring economic progress as a result of national development*
 - b. *As a basis for making projections or estimates of revenues for national development planning or sectoral and regional*
 - c. *As the basis for the forecast of business, particularly the sales equation*
 8. *Implicit Index is an index indicating the level of development in producer prices (producer price index. Used to determine the price change of goods and services as a whole, better known by the rate of inflation.*
 9. *Real Estate is a property consisting of land and buildings on it, together with natural resources such as plants, minerals, or water, other immovable property in this nature, the interest held therein, (also) as a real asset; Generally known as buildings or housing.*

REGIONAL INCOME

Tabel 12.1
Table 12.1
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Malang (miliar rupiah), 2013-2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Malang Municipality (billion rupiahs), 2013-2017

	Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, fisheries</i>	127,2	142,7	157,3	164,3	168,6
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Excavation</i>	44,3	49,6	50,9	49,8	50,8
C	Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	12 090,5	12 637,7	13 736,4	14 521,8	15 663,8
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement of Electricity and Gas</i>	12,9	13,0	16,0	17,5	20,6
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Waste Management, Waste and recycling</i>	86,8	91,2	87,0	91,3	97,7
F	Konstruksi <i>Construction</i>	5 191,2	5 848,4	6 489,1	7 386,7	8 113,2
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Large and Retail Trade, Car and Motorcycle Repaires</i>	12 363,8	13 257,1	14 977,1	16 890,3	18 456,6

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Ware Housing</i>	972,0	1 119,2	1 250,6	1 399,2	1 596,3
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Provision of Accommodation and Drinking</i>	1 871,4	2 271,3	2 484,7	2 802,7	3 114,8
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	1 711,1	1 834,7	2 057,3	2 277,9	2 501,7
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	1 200,0	1 359,6	1 538,5	1 740,5	1 858,2
L	Real Estate <i>Real Estate</i>	590,6	633,6	729,6	808,2	864,9
M,N	Jasa Perusahaan <i>Company Service</i>	315,9	348,6	399,5	447,7	486,3
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Administration of Government, Defense and Social Security</i>	721,5	733,6	788,6	844,5	904,0
P	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	3 290,7	3 728,5	4 224,5	4 646,3	5 112,8
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Services and social Activities</i>	973,9	1 135,6	1 292,0	1 428,7	1 595,4
R,S,T,U	Jasa lainnya <i>Other Services</i>	1 256,1	1 358,0	1 534,0	1 638,7	1 735,1
Produk Domestik Regional Bruto		42 819,87	46 563,26	51 824,39	57 170,60	62 359,30
Gross Regional Domestic Bruto						

Catatan : * Angka Sementara, ** Angka Sangat Sementara

Note : * Temporary Figures, ** Very Temporary Figure

Sumber : BPS Kota Malang

Source : BPS - Statistics of Malang Municipality

REGIONAL INCOME

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan
Menurut Lapangan Usaha di Kota Malang (miliar rupiah), 2013-2017**

Tabel 12.2 2017

Table Gross Regional Domestic Product at Constan Market Prices by Industry in Malang Municipality (billion rupiahs), 2013-2017

	Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, fisheries</i>	103,2	105,1	107,4	107,5	107,5
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Excavation</i>	40,5	39,8	38,4	36,2	36,1
C	Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	9 738,0	10 011,8	10 261,7	10 463,3	10 846,9
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement of Electricity and Gas</i>	15,4	15,5	16,1	16,8	17,5
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Waste Management, Waste and recycling</i>	81,4	83,9	87,0	91,3	97,7
F	Konstruksi <i>Contruction</i>	4 592,7	4 998,5	5 257,4	5 612,1	6 018,5
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Large and Ritail Trade, Car and Motorcycle Repaires</i>	11 586,3	12 221,5	13 022,7	13 844,8	14 620,7

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.2

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Ware Housing</i>	912,2	977,5	1 044,3	1 122,3	1 226,1
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Provision of Accommodation and Drinking</i>	1 549,8	1 712,0	1 851,0	1 997,1	2 163,6
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	1 704,4	1 843,1	1 993,1	2 174,2	2 348,6
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	977,0	1 042,6	1 117,0	1 205,1	1 238,4
L	Real Estate <i>Real Estate</i>	545,7	585,3	627,8	674,3	701,4
M,N	Jasa Perusahaan <i>Company Service</i>	262,8	285,8	625,8	636,5	657,1
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Administration of Government, Defense and Social Security</i>	602,7	603,4	3 203,1	3 456,8	3 716,2
P	Jasa Pendidikan <i>Education Sevices</i>	2 730,4	2 957,3	3 203,1	3 456,8	3 716,2
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Services and social Activities</i>	887,3	967,8	1 064,1	1 152,1	1 239,4
R,S,T,U	Jasa lainnya <i>Other Services</i>	1 217,9	1 273,3	1 322,6	1 380,4	1 439,4
Produk Domestik Regional Bruto		37 547,70	39 724,20	41 952,13	44 303,90	46.824,75
Gross Regional Domestic Bruto						

Catatan : * Angka Sementara, ** Angka Sangat Sementara

Note : *Temporary Figures, **Very Temporary Figure

Sumber : BPS Kota Malang

Source : BPS - Statistics of Malang Municipality

REGIONAL INCOME

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Malang (persen), 2013-2017

Tabel
Table 12.3

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Malang Municipality (percent), 2013-2017

	Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, fisheries</i>	0,28	0,28	0,30	0,29	0,27
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Excavation</i>	0,10	0,11	0,10	0,09	0,08
C	Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	28,24	27,15	26,51	25,40	25,19
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement of Electricity and Gas</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Waste Management, Waste and recycling</i>	0,20	0,20	0,19	0,19	0,19
F	Konstruksi <i>Construction</i>	12,13	12,56	12,52	12,92	13,05
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Large and Retail Trade, Car and Motorcycle Repaires</i>	28,88	28,48	28,90	29,54	29,68

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Ware Housing</i>	2,27	2,40	2,41	2,45	2,57
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Provision of Accommodation and Drinking</i>	4,37	4,88	4,80	4,90	5,01
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	4,00	3,94	3,97	3,98	4,02
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	2,80	2,92	2,97	3,04	2,99
L	Real Estate <i>Real Estate</i>	1,38	1,36	1,41	1,41	1,39
M,N	Jasa Perusahaan <i>Company Service</i>	0,74	0,75	0,77	0,78	0,78
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Administration of Government, Defense and Social Security</i>	1,69	1,58	1,52	1,48	1,45
P	Jasa Pendidikan <i>Education Sevices</i>	7,69	8,01	8,15	8,13	8,22
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Services and social Activities</i>	2,27	2,44	2,49	2,50	2,57
R,S,T,U	Jasa lainnya <i>Other Services</i>	2,93	2,92	2,97	2,87	2,79
Produk Domestik Regional Bruto		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Gross Regional Domestic Bruto						

Catatan : * Angka Sementara, ** Angka Sangat Sementara

Note : * *Temporary Figures*, ** *Very Temporary Figure*

Sumber : BPS Kota Malang

Source : BPS - *Statistics of Malang Municipality*

REGIONAL INCOME

Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Malang (persen), 2013-2017

Tabel
Table 12.4

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Malang Municipality (percent), 2013-2017

	Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, fisheries</i>	-0,94	1,86	2,23	0,08	-0.04
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Excavation</i>	-4,04	-1,87	-3,58	-5,58	-0.35
C	Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	1,93	2,81	2,51	1,95	3,67
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement of Electricity and Gas</i>	1,59	4,23	-0,01	4,73	3,84
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Waste Management, Waste and recycling</i>	8,24	3,09	3,71	4,92	7,02
F	Konstruksi <i>Construction</i>	8,69	8,84	5,18	6,74	7,24
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Large and Retail Trade, Car and Motorcycle Repaires</i>	7,09	5,48	6,56	6,31	5,60

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Ware Housing</i>	7,34	7,17	6,83	7,47	9,25
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Provision of Accommodation and Drinking</i>	8,01	10,46	8,12	7,89	8,34
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	11,96	8,14	8,14	9,09	8,02
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	12,72	6,72	7,13	7,89	2,77
L	Real Estate <i>Real Estate</i>	7,45	7,25	7,25	7,41	4,01
M,N	Jasa Perusahaan <i>Company Service</i>	6,97	8,77	8,77	7,13	5,03
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Administration of Government, Defense and Social Security</i>	0,82	0,11	3,72	1,71	3,24
P	Jasa Pendidikan <i>Education Sevices</i>	8,76	8,31	8,31	7,92	7,50
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Services and social Activities</i>	9,18	9,07	9,95	8,27	7,57
R,S,T,U	Jasa lainnya <i>Other Services</i>	3,93	4,55	3,88	4,37	4,28
Produk Domestik Regional Bruto		6,20	5,80	5,61	5,61	5,69
Gross Regional Domestic Bruto						

Catatan : * Angka Sementara, ** Angka Sangat Sementara

Note : * *Temporary Figures*, ** *Very Temporary Figure*

Sumber : BPS Kota Malang

Source : BPS - *Statistics of Malang Municipality*

REGIONAL INCOME

**Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto
Menurut Lapangan Usaha di kota Malang (2010=100), 2013-
2017**

Tabel 12.5
Table

**Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by
Industry in Malang Municipality (2010=100), 2013-2017**

Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, fisheries</i>	123,32	135,62	146,41	152,79	156,88
B Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Excavation</i>	109,17	124,61	132,84	137,55	140,72
C Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	124,16	126,23	133,84	138,79	144,41
D Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement of Electricity and Gas</i>	83,37	37,90	99,30	103,93	118,04
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Waste Management, Waste and recycling</i>	106,71	108,68	111,56	117,00	118,91
F Konstruksi <i>Construction</i>	113,03	117,00	123,43	131,62	134,81
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Large and Retail Trade, Car and Motorcycle Repaires</i>	106,71	108,47	115,01	122,00	126,24

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.5

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Ware</i>	106,55	114,50	119,75	124,68	130,19
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Provision of Accommodation and Drinking</i>	120,75	132,67	134,23	140,34	143,97
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	100,39	99,55	103,22	104,77	106,52
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	122,83	130,40	137,74	144,43	150,06
L	Real Estate <i>Real Estate</i>	108,22	108,24	116,22	119,86	123,31
M,N	Jasa Perusahaan <i>Company Service</i>	120,23	121,98	128,53	134,44	139,04
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Administration of Government, Defense and Social Security</i>	119,71	121,59	126,01	132,68	137,57
P	Jasa Pendidikan <i>Education Sevices</i>	120,52	126,07	131,89	134,41	137,58
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Services and social Activities</i>	109,76	117,34	121,19	124,00	128,73
R,S,T,U	Jasa lainnya <i>Other Services</i>	103,14	106,66	116,25	118,71	120,54
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		114,04	117,21	123,53	129,04	132,82

Catatan : * Angka Sementara, ** Angka Sangat Sementara

Note : * *Temporary Figures*, ** *Very Temporary Figure*

Sumber : BPS Kota Malang

Source : BPS - *Statistics of Malang Municipality*

REGIONAL INCOME

Tabel 12.6
Table 12.6
Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Malang 2013-2017
Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Malang Municipality 2013-2017

	Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, fisheries</i>	7,11	9,98	7,96	4,36	-99,9
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Excavation</i>	3,72	14,14	6,60	3,55	2,31
C	Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	6,89	1,67	6,03	3,70	4,05
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement of Electricity and Gas</i>	-10,88	5,44	12,97	4,67	13,57
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Waste Management, Waste and recycling</i>	2,84	1,85	2,65	4,88	1,63
F	Konstruksi <i>Construction</i>	2,75	3,51	5,49	6,64	2,42
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Large and Retail Trade, Car and Motorcycle Repaires</i>	2,08	1,65	6,02	6,08	3,47

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.6

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Ware Housing</i>	4,49	7,45	4,59	4,11	4,42
I	Penyediaan Akomodaso dan Makan Minum <i>Provision of Accommodation and Drinking</i>	8,06	9,87	1,18	4,55	2,58
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	-0,09	-0,84	3,69	1,50	1,67
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	4,53	6,17	5,63	4,86	3,89
L	Real Estate <i>Real Estate</i>	3,49	0,02	7,37	3,13	3,00
M,N	Jasa Perusahaan <i>Company Service</i>	5,75	1,45	5,37	4,60	3,42
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Administration of Government, Defense and Social Security</i>	3,05	1,56	3,64	5,29	3,69
P	Jasa Pendidikan <i>Education Sevices</i>	5,52	4,61	4,61	1,91	2,36
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Services and social Activities</i>	4,45	6,91	3,28	2,32	3,81
R,S,T,U	Jasa lainnya <i>Other Services</i>	1,46	3,41	8,99	2,12	1,54
Produk Domestik Regional Bruto		4,06	2,78	5,39	4,46	3,20
Gross Regional Domestic Bruto						

Catatan : * Angka Sementara, ** Angka Sangat Sementara

Note : * Temporary Figures, ** Very Temporary Figure

Sumber : BPS Kota Malang

Source : BPS - Statistics of Malang Municipality

REGIONAL INCOME

Tabel 12.7 **Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Pengeluaran di Kota Malang (persen), 2013-2017**
Table 12.7 **Distribution of Gross Regional Domestic Product Percentage at Current Prices According to Expenditure in Malang Municipality (percent), 2013-2017**

Komponen Component	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	73,05	74,04	71,16	70,66	70,15
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>Consumption Expenditure of LPNRT</i>	0,49	0,52	0,48	0,47	0,46
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	4,14	3,96	3,84	3,44	3,43
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto/ <i>Formation of Gross Domestic Fixed Capital</i>	33,04	33,19	33,28	34,08	34,29
Perubahan Inventori/ <i>Inventory Change</i>	0,03	1,61	1,40	1,27	1,16
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Export of Goods and Services</i>	42,03	47,39	45,90	46,12	48,00
Impor Barang dan Jasa/ <i>Import of Goods and Services</i>	52,77	60,72	56,06	56,04	57,50
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Kota Malang

Source : BPS-Statistic Of Malang Municipality

Tabel 12.8 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran (persen) di Kota Malang, 2013-2017
Table 12.8 *Implicit rate of Gross Regional Domestic Product by Expenditure(percent) in Malang Municipality, 2013-2017*

Komponen Component	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	4,10	4,14	3,25	4,29	3,05
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>Consumption Expenditure of LPNRT</i>	10,07	0,61	7,53	3,52	3,13
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	4,29	1,16	5,71	5,79	5,89
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto/ <i>Formation of Gross Domestic Fixed Capital</i>	5,91	4,91	3,71	6,06	3,31
Perubahan Inventori/ <i>Inventory Change</i>	1,75	22,57	2,49	2,68	0,11
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Export of Goods and Services</i>	1,14	7,45	2,64	3,07	6,10
Impor Barang dan Jasa/ <i>Import of Goods and Services</i>	2,71	9,67	-0,13	4,04	5,56
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	4,06	2,78	5,39	4,46	3,20

Sumber : BPS Kota Malang

Source : BPS-Statistic Of Malang Municipality

REGIONAL INCOME

Tabel 12.9 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Pengeluaran di Kota Malang (percent), 2013-2017
Table 12.9 Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Constant Price According to Expenditure in Malang Municipality (percent), 2013-2017

Komponen Component	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	6,47	5,84	3,59	5,04	5,08
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>Consumption Expenditure of LPNRT</i>	8,51	14,95	-4,14	3,82	3,90
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	6,25	2,89	2,22	-6,69	2,84
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto/ <i>Formation of Gross Domestic Fixed Capital</i>	6,14	4,14	7,61	6,50	6,26
Perubahan Inventori/ <i>Inventory Change</i>	-	-	-5,51	-2,86	-
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Export of Goods and Services</i>	12,09	14,12	5,02	7,54	6,99
Impor Barang dan Jasa/ <i>Import of Goods and Services</i>	11,60	14,08	2,90	5,98	6,03
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	6,2	5,8	5,61	5,61	5,69

Sumber : BPS Kota Malang

Source : BPS-Statistic Of Malang Municipality

PENDAPATAN REGIONAL

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar harga Berlaku menurut Pengeluaran di Kota Malang (Juta
Rupiah), 2013-2017

Tabel 12.10

Table *Gross Regional Domestic Product at Current Prices by Expenditure in Malang Municipality (million rupiah), 2013-2017*

Komponen Component	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	31 280 287,91	34 477 069,75	36 876 195,50	40 398 838,15	43 744 875,88
Pengeluaran Konsumsi LNPR/PT/ <i>Consumption Expenditure of LNPR/PT</i>	209 730,10	242 555,36	250 041,15	268 725,60	287 963,84
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 770 804,58	1 843 171,06	1 991 804,32	1 966 278,46	2 141 283,19
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto/ <i>Formation of Gross Domestic Fixed Capital</i>	14 146 279,51	15 455 028,53	17 247 231,18	19 481 082,90	21 385 217,41
Perubahan Inventori/ <i>Inventory Change</i>	12 771,63	749 186,80	725 521,78	723 716,35	724 491,65
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Export of Goods and Services</i>	17 996 250,94	22 067 061,19	23 788 326,80	26 367 516,19	29 931 086,22
Impor Barang dan Jasa/ <i>Import of Goods and Services</i>	22 596 255,57	28 270 859,37	29 054 726,90	32 035 556,06	35 855 614,51
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	42 819 869,09	46 563 213,33	51 824 393,84	57 170 601,59	62 359 303,68

Sumber : BPS Kota Malang

Source : BPS-Statistic Of Malang Municipality

REGIONAL INCOME

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Pengeluaran di Kota Malang (Juta Rupiah), 2013-2017
Tabel 12.11
Table Gross Regional Domestic Product at Constant Prices by Expenditure in Malang Municipality (million rupiah), 2013-2017

Komponen Component	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	26 776 539,81	28 340 029,22	29 357 917,47	30 838 457,80	32 405 853,89
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>Consumption Expenditure of LPNRT</i>	155 707,08	178 983,78	171 580,97	178 127,54	185 078,08
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 360 496,79	1 399 882,10	1 430 995,40	1 335 313,63	1 373 249,89
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto/ <i>Formation of Gross Domestic Fixed Capital</i>	12 007 693,82	12 505 079,37	13 456 211,85	14 330 201,33	15 226 797,04
Perubahan Inventori/ <i>Inventory Change</i>	9 324,40	446 244,32	421 656,93	409 614,41	409 614,41
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Export of Goods and Services</i>	14 474 373,63	16 517 576,21	17 347 567,13	18 655 008,48	19 959 030,43
Impor Barang dan Jasa/ <i>Import of Goods and Services</i>	17 236 396,69	19 663 094,05	20 233 803,55	21 442 822,23	22 734 872,81
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	37 547 738,85	39 724 700,95	41 952 126,21	44 303 900,96	46 824 750,93

Sumber : BPS Kota Malang

Source : BPS-Statistic Of Malang Municipality

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

INTERREGENCY COMPARISON



4 Kabupaten/Kota
Dengan Laju
Pertumbuhan PDRB
ADHK 2010 Tertinggi di
Jawa Timur Tahun 2017



Terbesar ke 2
diantara 9 Kota
yang ada di
Provinsi Jawa
Timur

4



REGIONAL INCOME

<https://malangkota.bps.go.id>

INTERAGENCY COMPARISON

PENJELASAN TEKNIS

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator pertumbuhan ekonomi suatu negara/ wilayah/ daerah. Pertumbuhan tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya infrastruktur ekonomi.
2. PDRB adalah jumlah nilai tambah bruto yang dihasilkan seluruh unit usaha dalam wilayah tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung dengan menggunakan harga pada setiap tahun, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada satu tahun tertentu sebagai tahun dasar penghitungannya.
3. PDRB atas dasar harga berlaku dapat digunakan untuk melihat pergeseran struktur ekonomi, sedangkan harga konstan dapat digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun. Dengan demikian, PDRB merupakan indikator untuk mengatur sampai sejauh mana keberhasilan pemerintah dalam memanfaatkan sumber daya yang ada, dan dapat digunakan sebagai perencanaan dan pengambilan keputusan.
4. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan.

TECHNICAL NOTES

1. *Gross Regional Domestic Product (GDP) is one of the indicators of economic growth of a country / region / area. The growth can be affected by several factors, including economic infrastructure.*
2. *The GDP is the sum of gross value added produced by all business units in a particular region, or the total value of final goods and services produced by all economic units. GDP at current prices illustrate the added value of goods and services is calculated using the price in every year, while the GDP at constant prices shows the value-added goods and services is calculated using prices in a given year as the basis of computation*
3. *GDP at current prices could be used to see a shift in the economic structure, while constant prices can be used to determine economic growth from year to year. Thus, the GDP is an indicator to regulate the extent to which the government's success in utilizing the resources available, and can be used as a planning and decision making.*
4. *To measure poverty, BPS uses the concept of ability to meet basic needs (basic needs approach). With this approach, poverty is seen as an economic inability to meet the basic needs of food and non-food which is measured from the expenditure side. So the Poor is the population had an average monthly per capita expenditure below the poverty line.*

INTERREGENCY COMPARISON

5. Garis Kemiskinan (GK) merupakan penjumlahan dari Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM). Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan dikategorikan sebagai penduduk miskin.
 6. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kilokalori perkapita perhari. Paket komoditi kebutuhan dasar makanan diwakili oleh 52 jenis komoditi (padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu, sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, dll)
 7. Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan. Paket komoditi kebutuhan dasar non makanan diwakili oleh 51 jenis komoditi di perkotaan dan 47 jenis komoditi di pedesaan.
 8. Proyeksi penduduk bukan merupakan ramalan jumlah penduduk tetapi suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen laju pertumbuhan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan perpindahan. Ketiga komponen inilah yang menentukan besarnya jumlah penduduk dan struktur umur penduduk di masa yang akan datang.
 9. Data dasar perhitungan proyeksi ini adalah data penduduk hasil SP2010 yang telah dilakukan penyesuaian ke bulan Juni 2010 dan asumsi asumsi yang dibentuk selain menggunakan data SP2010 juga menggunakan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI).
5. *Poverty Line (GK) is the sum of Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The population had an average monthly per capita expenditure below the poverty line are categorized as poor.*
 6. *Food Poverty Line (FPL) is the minimum food expenditure, which is equivalent to 2100 kilocalories per capita per day. Food consumption bundle represented by 52 types of commodities (grains, tubers, fish, meat, eggs and milk, vegetables, legumes, fruits, oils and fats, etc.)*
 7. *Non-Food Poverty Line (NFPL) is the minimum requirement for housing, clothing, education and health. Consumption bundle represented by 51 non-food commodities in urban and 47 commodities in the countryside.*
- Population projection is not a forecast but a population of scientific calculation based on the assumption of the components of population growth, namely births, deaths, and migration. The three components that determine the size of the total population and the population age structure in the future.*
- Basic data projection calculation are the result SP2010 population data that have been made adjustments to June 2010 and the assumptions that formed in addition to using the data SP2010 also uses the results of Indonesia Demographic and Health Survey (IDHS).*

10. Ukuran Kemiskinan :

- a. **Head Count Index (HCI-P₀)** adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk di garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2)** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.

10. *Poverty Measures :*

- a. ***Head Count Index (HCI-P₀)** simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P₀*
- b. ***Poverty Gap Index-P1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
- c. ***Poverty Severity Index-P2** describes inequality among the poor. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

INTERREGENCY COMPARISON

13.1 PERBANDINGAN KABUPATEN/REGENCY COMPARISON

Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2012-2017
Tabel 13.1
Table Population by Regency/Municipality in East Province, 2012-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1 Pacitan	545 905	547 917	549 481	550 986	552 307	553 388
2 Ponorogo	861 806	863 890	865 809	867 393	868 814	869 894
3 Trenggalek	681 706	683 791	686 781	689 200	691 295	693 104
4 Tulungagung	1 004 711	1 009 411	1 015 974	1 021 190	1 026 101	1 030 790
5 Blitar	1 130 423	1 136 701	1 140 793	1 145 396	1 149 710	1 153 803
6 Kediri	1 521 895	1 530 504	1 538 929	1 546 883	1 554 385	1 561 392
7 Malang	2 490 878	2 508 698	2 527 087	2 544 315	2 560 675	2 576 596
8 Lumajang	1 017 900	1 023 818	1 026 378	1 030 193	1 033 698	1 036 823
9 Jember	2 367 482	2 381 400	2 394 608	2 407 115	2 419 000	2 430 185
10 Banyuwangi	1 574 528	1 582 586	1 588 082	1 594 083	1 599 811	1 604 897
11 Bondowoso	748 127	752 791	756 989	761 205	765 094	768 912
12 Situbondo	657 874	660 702	666 013	669 713	673 282	676 703
13 Probolinggo	1 116 390	1 123 204	1 132 690	1 140 480	1 148 012	1 155 214
14 Pasuruan	1 543 723	1 556 711	1 569 507	1 581 787	1 593 683	1 605 307
15 Sidoarjo	2 016 974	2 048 986	2 083 924	2 117 279	2 150 482	2 183 682
16 Mojokerto	1 049 886	1 057 808	1 070 486	1 080 389	1 090 075	1 099 504
17 Jombang	1 120 404	1 230 881	1 234 501	1 240 985	1 247 303	1 253 078
18 Nganjuk	1 028 914	1 033 597	1 037 723	1 041 716	1 045 375	1 048 799
19 Madiun	669 088	671 883	673 988	676 087	677 993	679 888
20 Magetan	624 373	625 703	626 614	627 413	627 984	628 609

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
21 Ngawi	822 605	824 587	827 829	828 783	829 480	829 899
22 Bojonegoro	1 123 079	1 227 704	1 232 386	1 236 607	1 240 383	1 243 906
23 Tuban	1 134 584	1 141 497	1 147 097	1 152 915	1 158 374	1 163 614
24 Lamongan	1 184 581	1 186 382	1 187 084	1 187 795	1 188 193	1 188 478
25 Gresik	1 211 686	1 227 101	1 241 613	1 256 313	1 270 702	1 285 018
26 Bangkalan	928 024	937 497	945 821	954 305	962 773	970 894
27 Sampang	903 613	913 499	925 911	936 801	947 614	958 082
28 Pamekasan	817 690	827 407	836 224	845 314	854 194	863 004
29 Sumenep	1 056 415	1 061 211	1 067 202	1 072 113	1 076 805	1 081 204
Kota/Municipality						
71 Kediri	273 695	276 619	278 072	280 004	281 978	284 003
72 Blitar	134 723	135 702	136 903	137 908	139 117	139 995
73 Malang	834 527	840 803	845 973	851 298	856 410	861 414
74 Probolinggo	222 292	223 881	226 777	229 013	231 112	233 123
75 Pasuruan	190 191	192 285	193 329	194 815	196 202	197 696
76 Mojokerto	122 594	123 806	124 719	125 706	126 404	127 279
77 Madiun	172 886	174 114	174 373	174 995	175 607	176 099
78 Surabaya	2 805 718	2 821 929	2 833 924	2 848 583	2 862 406	2 874 699
79 Batu	194 700	196 189	198 608	200 485	202 319	203 997
Jawa Timur	37 906 590	38 363 195	38 610 202	38 847 561	39 075 152	39 292 972

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source: Indonesia Population Projection 2010-2035

INTERREGENCY COMPARISON

Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di
Provinsi Jawa Timur, 2013-2017

Tabel 13.2

Table

Population by Regency/Municipality in East Province, 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013		2014	
	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Pacitan	267 412	280 505	268 183	281 298
2 Ponorogo	431 382	432 508	432 578	433 231
3 Trenggalek	339 709	344 082	341 094	345 687
4 Tulungagung	492 287	517 124	495 083	520 891
5 Blitar	568 596	568 105	571 303	569 490
6 Kediri	766 696	763 808	772 006	766 923
7 Malang	1 260 414	1 248 284	1 269 613	1 257 474
8 Lumajang	498 787	525 031	500 904	525 474
9 Jember	1 167 801	1 213 599	1 176 515	1 218 093
10 Banyuwangi	787 384	795 202	789 924	798 158
11 Bondowoso	366 605	386 186	368 505	388 484
12 Situbondo	322 716	337 986	324 673	341 340
13 Probolinggo	548 391	574 813	552 389	580 301
14 Pasuruan	769 705	787 006	777 120	792 387
15 Sidoarjo	1 029 003	1 019 983	1 046 596	1 037 328
16 Mojokerto	529 192	528 616	534 516	535 970
17 Jombang	613 296	617 585	613 827	620 674
18 Nganjuk	513 398	520 199	515 597	522 126
19 Madiun	331 417	340 466	332 521	341 467
20 Magetan	304 595	321 108	305 018	321 596

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015		2016		2017	
	L	P	L	P	L	P
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency						
1 Pacitan	268 896	282 090	269 616	282 691	270 192	283 196
2 Ponorogo	433 504	433 889	434 302	434 512	434 793	435 101
3 Trenggalek	342 397	346 803	343 402	347 893	344 389	348 715
4 Tulungagung	497 698	523 492	500 191	525 910	502 516	528 274
5 Blitar	573 707	571 689	575 877	573 833	578 015	575 788
6 Kediri	776 212	770 671	780 097	774 288	783 589	777 803
7 Malang	1 278 511	1 265 804	1 286 867	1 273 808	1 295 017	1 281 579
8 Lumajang	502 920	527 273	504 682	529 016	506 219	530 604
9 Jember	1 182 817	1 224 298	1 188 866	1 230 134	1 194 496	1 235 689
10 Banyuwangi	793 018	801 065	795 976	803 835	798 591	806 306
11 Bondowoso	370 588	390 617	372 603	392 491	374 476	394 436
12 Situbondo	326 500	343 213	328 279	345 003	330 111	346 592
13 Probolinggo	556 301	584 179	559 999	588 013	563 711	591 503
14 Pasuruan	783 410	798 377	789 480	804 203	795 319	809 988
15 Sidoarjo	1 063 629	1 053 650	1 080 401	1 070 081	1 097 094	1 086 588
16 Mojokerto	539 613	540 776	544 475	545 600	549 177	550 327
17 jombang	617 194	623 791	620 405	626 898	623 414	629 664
18 Nganjuk	517 712	524 004	519 717	525 658	521 388	527 411
19 Madiun	333 517	342 570	334 495	343 498	335 588	344 300
20 Magetan	305 486	321 927	305 791	322 193	306 112	322 497

INTERREGENCY COMPARISON

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013		2014	
	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
21 Ngawi	401 808	422 779	404 583	423 246
22 Bojonegoro	604 691	623 013	608 991	623 395
23 Tuban	563 306	578 191	566 279	580 818
24 Lamongan	576 208	610 174	576 396	610 688
25 Gresik	607 893	619 208	615 283	626 330
26 Bangkalan	447 189	490 308	451 601	494 220
27 Sampang	445 487	468 012	451 110	474 801
28 Pamekasan	401 993	425 414	406 307	429 917
29 Sumenep	504 712	556 499	507 430	559 772
Kota/Municipality				
71 Kediri	137 513	139 106	138 578	139 494
72 Blitar	67 290	68 412	67 802	69 101
73 Malang	415 101	425 702	416 982	428 991
74 Probolinggo	110 486	113 395	111 727	115 050
75 Pasuruan	95 010	97 275	95 817	97 512
76 Mojokerto	60 704	63 102	61 282	63 473
77 Madiun	84 281	89 833	84 323	90 050
78 Surabaya	1 393 749	1 428 180	1 399 284	1 434 640
79 Batu	98 913	97 276	99 896	98 712
Jawa Timur	18 925 120	19 438 075	19 051 636	19 558 602

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015		2016		2017	
	L	P	L	P	L	P
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency						
21 Ngawi	405 113	423 670	405 480	424 000	405 796	424 103
22 Bojonegoro	611 313	625 294	613 207	627 176	614 996	628 910
23 Tuban	569 324	583 591	572 095	586 279	574 792	588 822
24 Lamongan	576 812	610 983	577 111	611 082	577 301	611 177
25 Gresik	622 824	633 489	630 017	640 685	637 095	647 923
26 Bangkalan	455 710	498 595	459 776	502 997	463 789	507 105
27 Sampang	456 394	480 407	461 790	485 824	466 920	491 162
28 Pamekasan	410 800	434 514	415 217	438 977	419 489	443 515
29 Sumenep	509 791	562 322	512 211	564 594	514 288	556 916
Kota/Municipality						
71 Kediri	139 493	140 511	140 503	141 475	141 609	142 394
72 Blitar	68 401	69 507	69 001	70 116	69 411	70 584
73 Malang	419 713	431 585	422 276	434 134	424 811	436 603
74 Probolinggo	112 689	116 324	113 781	117 331	114 822	118 301
75 Pasuruan	96 598	98 217	97 183	99 019	97 995	99 701
76 Mojokerto	61 816	63 890	62 196	64 208	62 587	64 692
77 Madiun	84 604	90 391	84 897	90 710	85 203	90 896
78 Surabaya	1 406 683	1 441 900	1 414 025	1 448 381	1 420 182	1 454 517
79 Batu	100 902	99 583	101 719	100 600	102 585	101 412
Jawa Timur	19 172 610	19 674 951	19 288 006	19 787 146	19 397 878	19 895 094

Catatan/Note

L : Laki-Laki/Man P : Perempuan/Woman

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source: Indonesia Population Projection 2010-2035

INTERREGENCY COMPARISON

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk di Jawa Timur Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2017
Table 13.3 Population in East Java Detailed By Regency/Municipality and Age Group, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Umur Group Age			Jumlah Total
	0 - 14	15 - 64	65+	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency				
1 Pacitan	110 589	371 897	70 902	553 388
2 Ponorogo	172 488	594 937	102 469	869 894
3 Trenggalek	143 062	477 175	72 867	693 104
4 Tulungagung	232 257	697 507	101 226	1 030 990
5 Blitar	256 837	774 012	122 954	1 153 803
6 Kediri	363 726	1 061 731	135 935	1 561 392
7 Malang	590 332	1 767 788	218 476	2 576 596
8 Lumajang	229 479	722 814	84 530	1 036 823
9 Jember	567 293	1 669 762	193 130	2 430 185
10 Banyuwangi	361 893	1 097 313	145 691	1 604 897
11 Bondowoso	163 608	535 039	70 265	768 912
12 Situbondo	138 726	484 868	53 109	676 703
13 Probolinggo	269 217	802 080	83 917	1 155 214
14 Pasuruan	377 400	1 138 930	88 977	1 605 307
15 Sidoarjo	522 469	1 560 498	100 715	2 183 682
16 Mojokerto	253 520	772 159	73 825	1 099 504
17 Jombang	296 916	857 543	98 619	1 253 078
18 Nganjuk	236 351	715 821	96 627	1 048 799
19 Madiun	141 364	464 582	73 942	679 888
20 Magetan	124 433	425 204	78 972	628 609

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kelompok Umur <i>Group Age</i>			Jumlah <i>Total</i>
	0-14	15-64	65+	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency				
21 Ngawi	170 975	573 184	85 740	829 899
22 Bojonegoro	265 457	868 717	109 732	1 243 906
23 Tuban	252 597	819 841	91 176	1 163 614
24 Lamongan	259 248	828 218	101 012	1 188 478
25 Gresik	313 481	901 576	69 961	1 285 018
26 Bangkalan	263 212	636 385	71 297	970 894
27 Sampang	267 660	636 930	53 492	958 082
28 Pamekasan	212 380	598 510	52 114	863 004
29 Sumenep	221 763	774 220	85 221	1 081 204
Kota/Municipality				
71 Kediri	62 674	203 087	18 242	284 003
72 Blitar	32 144	96 726	11 125	139 995
73 Malang	178 232	629 865	53 317	861 414
74 Probolinggo	57 273	162 282	13 568	233 123
75 Pasuruan	49 749	137 726	10 221	197 696
76 Mojokerto	29 530	89 860	7 889	127 279
77 Madiun	36 872	124 072	15 155	176 099
78 Surabaya	622 704	2 111 179	140 816	2 874 699
79 Batu	46 698	142 000	15 299	203 997
Jawa Timur	8 894 409	27 326 038	3 072 525	39 292 972

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source: *Indonesia Population Projection 2010-2035*

INTERREGENCY COMPARISON

Jumlah Penduduk di Jawa Timur Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2017
Population in East Java Detailed By Regency/Municipality and Age Group, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kalompok Umur Age Group				
	0 - 4	5-9	10-14	15-19	20-24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Pacitan	34 250	35 998	40 341	37 224	34 392
2 Ponorogo	54 931	56 063	61 494	64 168	51 282
3 Trenggalek	45 061	47 541	50 460	50 500	45 377
4 Tulungagung	76 327	78 227	77 503	72 214	68 200
5 Blitar	84 676	85 541	86 620	80 092	73 132
6 Kediri	122 097	122 102	119 527	114 554	110 420
7 Malang	193 174	197 185	199 973	194 611	196 219
8 Lumajang	72 165	77 696	79 618	75 397	74 103
9 Jember	180 645	191 553	195 095	192 196	187 478
10 Banyuwangi	114 080	123 511	124 302	117 786	104 566
11 Bondowoso	51 028	56 650	55 930	51 655	53 309
12 Situbondo	44 885	46 697	47 144	52 568	52 063
13 Probolinggo	87 753	89 566	91 898	90 016	88 853
14 Pasuruan	119 999	125 603	131 798	138 588	139 671
15 Sidoarjo	174 938	180 218	167 313	170 280	187 437
16 Mojokerto	84 155	84 859	84 506	88 415	88 037
17 Jombang	97 394	98 779	100 743	104 104	93 170
18 Nganjuk	77 104	77 923	81 324	76 635	71 206
19 Madiun	46 102	46 807	48 455	46 247	36 852
20 Magetan	40 454	40 655	43 324	43 901	34 459

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.4

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kalompok Umur <i>Age Group</i>				
	0 - 14	5-9	10-14	15-19	20-24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
21 Ngawi	55 232	56 232	61 900	58 817	49 676
22 Bojonegoro	85 168	88 908	94 065	90 142	84 122
23 Tuban	81 369	84 377	88 830	89 755	89 003
24 Lamongan	81 202	86 920	94 450	95 514	80 054
25 Gresik	103 610	107 367	102 296	102 921	101 582
26 Bangkalan	78 149	90 310	95 503	97 056	78 714
27 Sampang	76 603	91 674	99 183	98 517	84 241
28 Pamekasan	63 788	69 544	79 116	82 976	74 269
29 Sumenep	71 044	74 975	77 751	79 629	77 231
Kota/Municipality					
71 Kediri	21 611	21 229	20 128	25 809	26 080
72 Blitar	10 948	10 789	10 603	11 482	9 949
73 Malang	60 911	60 630	57 758	81 592	105 883
74 Probolinggo	18 689	19 311	19 405	19 441	18 021
75 Pasuruan	16 719	16 927	16 252	17 179	16 316
76 Mojokerto	10 316	10 087	9 267	10 005	9 907
77 Madiun	12 443	12 741	12 078	13 987	12 474
78 Surabaya	215 713	216 679	194 413	230 562	286 693
79 Batu	15 804	16 060	15 002	15 571	16 633
Jawa Timur	2 899 420	3 014 718	3 038 408	3 090 596	2 997 889

INTERREGENCY COMPARISON

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.4

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kalompok Umur <i>Age Group</i>				
	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency					
1 Pacitan	32 368	31 165	38 839	43 009	44 182
2 Ponorogo	52 531	54 442	61 769	66 152	67 626
3 Trenggalek	45 119	45 120	50 313	55 463	54 000
4 Tulungagung	69 759	72 934	76 338	79 668	77 531
5 Blitar	75 264	75 742	83 206	86 496	87 258
6 Kediri	111 932	111 699	115 405	119 478	116 399
7 Malang	187 134	189 670	188 571	191 379	187 943
8 Lumajang	70 407	72 952	77 693	78 681	80 180
9 Jember	167 467	167 036	181 397	177 379	173 230
10 Banyuwangi	102 571	114 764	123 384	125 632	120 094
11 Bondowoso	53 612	55 506	58 103	58 254	57 912
12 Situbondo	47 541	49 238	51 758	51 657	51 767
13 Probolinggo	82 315	86 575	89 839	86 510	83 759
14 Pasuruan	127 037	127 589	126 968	124 509	115 841
15 Sidoarjo	185 411	191 902	194 437	182 204	153 922
16 Mojokerto	83 317	81 844	87 638	88 404	81 483
17 jombang	90 692	90 668	91 992	95 389	91 276
18 Nganjuk	72 474	75 899	77 402	80 405	78 733
19 Madiun	40 117	45 248	48 348	54 050	54 667
20 Magetan	36 525	41 092	41 797	45 432	47 656

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kalompok Umur Age Group				
	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency					
21 Ngawi	50 987	55 339	57 165	64 698	66 881
22 Bojonegoro	86 038	92 092	94 471	99 900	99 948
23 Tuban	86 388	89 181	87 840	89 652	89 183
24 Lamongan	77 420	81 491	88 743	91 116	93 647
25 Gresik	104 652	110 134	106 327	97 763	88 072
26 Bangkalan	67 938	60 997	62 012	59 611	62 258
27 Sampang	72 348	64 575	63 021	58 719	58 991
28 Pamekasan	65 991	67 411	63 879	59 388	58 105
29 Sumenep	75 979	81 986	87 635	84 069	85 525
Kota/Municipality					
71 Kediri	22 532	21 365	19 978	20 878	20 106
72 Blitar	10 715	10 211	10 000	10 439	10 069
73 Malang	70 216	64 525	60 264	59 069	56 839
74 Probolinggo	18 120	18 002	18 130	18 020	16 273
75 Pasuruan	16 142	15 713	14 810	14 421	14 042
76 Mojokerto	10 235	10 159	9 835	9 556	9 264
77 Madiun	12 242	13 229	12 617	13 066	13 423
78 Surabaya	268 465	259 726	240 227	215 798	194 427
79 Batu	15 856	15 612	15 295	15 672	14 849
Jawa Timur	2 865 857	2 912 833	2 977 446	2 971 986	2 877 361

INTERREGENCY COMPARISON

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.4

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kelompok Umur <i>Age Group</i>				Jumlah
	50-54	55-59	60-64	65+	
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Kabupaten/Regency					
1 Pacitan	41 479	37 404	30 544	69 266	552 307
2 Ponorogo	66 195	60 360	48 608	100 118	868 814
3 Trenggalek	50 330	44 474	34 542	71 029	691 295
4 Tulungagung	68 009	62 832	46 086	98 376	1 026 101
5 Blitar	79 372	74 949	54 663	119 702	1 149 710
6 Kediri	102 023	87 427	66 356	132 018	1 554 385
7 Malang	170 008	142 170	107 901	211 769	2 560 675
8 Lumajang	74 326	65 092	50 551	82 206	1 033 698
9 Jember	159 359	138 089	116 045	187 500	2 419 000
10 Banyuwangi	107 391	94 658	81 264	141 694	1 599 811
11 Bondowoso	54 725	46 795	41 892	68 241	765 094
12 Situbondo	48 291	41 794	35 172	51 558	673 282
13 Probolinggo	75 122	63 563	49 803	81 278	1 148 012
14 Pasuruan	98 635	76 804	54 648	85 958	1 593 683
15 Sidoarjo	125 534	92 224	56 104	96 394	2 150 482
16 Mojokerto	70 024	55 022	41 274	71 268	1 090 075
17 jombang	80 876	65 092	49 364	95 678	1 247 303
18 Nganjuk	70 582	60 374	48 774	93 966	1 045 375
19 Madiun	54 072	47 282	35 650	72 089	677 993
20 Magetan	50 494	45 961	36 647	77 236	627 984

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Umur Age Group				Jumlah
	50-54	55-59	60-64	65+	
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Kabupaten/Regency					
21 Ngawi	65 515	58 545	44 734	83 759	829 480
22 Bojonegoro	89 134	75 081	54 501	106 813	1 240 383
23 Tuban	80 647	67 221	46 396	88 532	1 158 374
24 Lamongan	89 486	74 727	54 838	98 585	1 188 193
25 Gresik	76 556	61 299	40 818	67 305	1 270 702
26 Bangkalan	56 829	45 231	39 245	68 920	962 773
27 Sampang	52 558	40 544	35 138	51 502	947 614
28 Pamekasan	48 387	41 055	30 072	50 213	854 194
29 Sumenep	78 092	66 448	53 670	82 771	1 076 805
Kota/Municipality					
71 Kediri	19 128	14 925	10 564	17 645	281 978
72 Blitar	9 325	8 158	5 647	10 782	139 117
73 Malang	52 516	43 549	31 020	51 638	856 410
74 Probolinggo	14 593	11 643	8 368	13 096	231 112
75 Pasuruan	11 966	9 578	6 265	9 872	196 202
76 Mojokerto	8 671	7 005	4 465	7 632	126 404
77 Madiun	12 939	11 551	8 066	14 751	175 607
78 Surabaya	172 441	139 735	91 169	136 358	2 862 406
79 Batu	13 256	10 651	7 265	14 793	202 319
Jawa Timur	2 598 886	2 189 312	1 658 129	2 982 311	39 075 152

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source: Indonesia Population Projection 2010-2035

INTERREGENCY COMPARISON

Tabel Jumlah Penduduk di Jawa Timur Dirinci Menurut
Table 13.5 Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Tertentu 2016
*Population in East Java Detailed By Regency/Municipality and
 Certain Age Group 2016*

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality (1)	Kelompok Umur Age Group				
	0	1-4	5-6	7-12	13-15
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Pacitan	6 718	27 532	13 906	46 432	23 748
2 Ponorogo	11 587	43 344	21 754	70 734	38 069
3 Trenggalek	8 984	36 077	18 551	59 241	30 432
4 Tulungagung	14 943	61 384	31 099	94 388	45 094
5 Blitar	16 839	67 837	33 907	104 345	50 51
6 Kediri	24 385	97 712	48 811	146 002	70 061
7 Malang	38 148	155 026	78 161	240 16	117 95
8 Lumajang	13 676	58 489	30 529	95 525	46 617
9 Jember	35 026	145 619	75 464	233 992	115 794
10 Banyuwangi	21 784	92 296	48 578	150 407	73 084
11 Bondowoso	9 236	41 792	22 365	68 542	32 209
12 Situbondo	9 11	35 775	18 464	56 241	29 245
13 Probolinggo	17 447	70 306	35 405	109 685	54 476
14 Pasuruan	23 937	96 062	49 282	155 054	80 226
15 Sidoarjo	33 809	141 129	72 644	209 455	98 568
16 Mojokerto	17 065	67 09	33 785	101 812	51 11
17 jombang	19 985	77 409	39 037	120 056	61 238
18 Nganjuk	15 443	61 661	30 708	96 451	47 86
19 Madiun	9 399	36 703	18 413	57 622	28 861
20 Magetan	8 505	31 949	15 905	50 58	26 479

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.5

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kelompok Umur					<i>Age Group</i>
	0	1-4	5-6	7-12	13-15	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
21 Ngawi	11,051	43,219	21,467	70,732	36,601	
22 Bojonegoro	16,519	67,490	34,325	110,014	55,417	
23 Tuban	15,973	64,470	32,741	103,995	53,202	
24 Lamongan	16,020	63,856	33,088	108,459	57,059	
25 Gresik	20,185	83,137	42,846	126,822	61,001	
26 Bangkalan	14,744	62,890	34,596	112,481	58,224	
27 Sampang	13,935	62,433	34,975	116,342	60,130	
28 Pamekasan	12,738	50,786	26,499	89,905	49,061	
29 Sumenep	13,827	56,325	29,070	91,543	46,718	
Kota/Municipality						
71 Kediri	4,612	16,827	8,484	24,367	13,094	
72 Blitar	2,284	8,560	4,265	12,754	6,540	
73 Malang	12,603	47,740	24,317	69,242	38,141	
74 Probolinggo	3,698	14,882	7,600	23,361	11,641	
75 Pasuruan	3,364	13,248	6,734	19,903	9,872	
76 Mojokerto	2,102	8,131	4,058	11,552	5,619	
77 Madiun	2,548	9,723	5,024	14,682	7,560	
78 Surabaya	42,377	171,213	87,514	243,812	119,314	
79 Batu	3,086	12,609	6,429	18,654	8,938	
Jawa Timur	567,692	2 302,731	1 180,800	3 635,344	1 819,763	

INTERREGENCY COMPARISON

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.5

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kelompok Umur <i>Age Group</i>			Jumlah	<i>Total</i>
	16-18	19-24	25+		
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	
Kabupaten/Regency					
1 Pacitan	22,220	41,649	371,183		553,388
2 Ponorogo	39,051	63,399	581,956		869,894
3 Trenggalek	30,434	55,220	454,165		693,104
4 Tulungagung	43,209	82,354	658,319		1 030 790
5 Blitar	47,990	88,633	743,742		1 153 803
6 Kediri	68,601	133,128	972,692		1 561 392
7 Malang	116,140	235,577	1 595 434		2 576 596
8 Lumajang	44,974	89,169	657,844		1 036 823
9 Jember	114,963	226,109	1 483 218		2 430 185
10 Banyuwangi	70,792	127,304	1 020 652		1 604 897
11 Bondowoso	30,688	63,740	500,340		768,912
12 Situbondo	31,691	62,831	433,346		676,703
13 Probolinggo	53,800	106,967	707,128		1 155 214
14 Pasuruan	83,075	168,023	949,648		1 605 307
15 Sidoarjo	101,490	223,091	1 303 496		2 183 682
16 Mojokerto	53,095	106,015	669,532		1 099 504
17 jombang	62,917	113,548	758,888		1 253 078
18 Nganjuk	45,903	86,166	664,607		1 048 799
19 Madiun	28,015	45,450	455,425		679,888
20 Magetan	26,711	42,664	425,816		628,609

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.5

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kelompok Umur <i>Age Group</i>			Jumlah <i>Total</i>
	16-18	19-24	25+	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency				
21 Ngawi	34,994	60,725	551,110	829,899
22 Bojonegoro	53,560	102,026	804,555	1 243 906
23 Tuban	53,401	107,633	732,199	1 163 614
24 Lamongan	57,148	98,276	754,572	1 188 478
25 Gresik	61,914	123,919	765,194	1 285 018
26 Bangkalan	58,730	98,122	531,107	970,894
27 Sampang	59,509	104,605	506,153	958,082
28 Pamekasan	50,101	91,686	492,228	863,004
29 Sumenep	47,457	93,533	702,731	1 081 204
Kota/Municipality				
71 Kediri	15,615	31,757	169,247	284,003
72 Blitar	6,955	12,255	86,382	139,995
73 Malang	48,316	125,940	495,115	861,414
74 Probolinggo	11,692	22,076	138,173	233,123
75 Pasuruan	10,352	19,948	114,275	197,696
76 Mojokerto	6,018	12,037	77,762	127,279
77 Madiun	8,448	15,280	112,834	176,099
78 Surabaya	136,534	340,518	1 733 417	2 874 699
79 Batu	9,285	20,060	124,936	204 997
Jawa Timur	1 845 788	3 641 433	24 299 421	39 292 972

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source: Indonesia Population Projection 2010-2035

INTERREGENCY COMPARISON

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (persen), 2012-2017

Tabel 13.6
Table 13.6
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in East Java Province (percent), 2012-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2012	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1	Pacitan	6,33	5,87	5,21	5,10	5,21	4,98
2	Ponorogo	5,98	5,14	5,21	5,25	5,29	5,10
3	Trenggalek	6,21	6,00	5,28	5,03	5,00	5,02
4	Tulungagung	6,47	6,13	5,46	4,99	5,02	5,08
5	Blitar	5,62	5,16	4,79	5,06	5,08	5,07
6	Kediri	6,11	5,82	5,32	4,88	5,02	4,90
7	Malang	6,77	5,30	6,01	5,27	5,30	5,43
8	Lumajang	6,00	5,58	5,32	4,62	4,70	5,05
9	Jember	5,83	6,06	6,20	5,36	5,23	5,11
10	Banyuwangi	7,24	6,71	5,70	6,01	5,38	5,45
11	Bondowoso	6,09	5,81	5,05	4,95	4,97	5,03
12	Situbondo	5,43	6,19	5,79	4,86	5,00	5,07
13	Probolinggo	6,44	5,15	4,90	4,76	4,77	4,46
14	Pasuruan	7,50	6,95	6,75	5,38	5,44	5,72
15	Sidoarjo	7,26	6,89	6,44	5,24	5,51	5,80
16	Mojokerto	7,26	6,56	6,45	5,55	5,49	5,74
17	Jombang	6,15	5,95	5,42	5,36	5,40	5,36
18	Nganjuk	5,85	5,40	5,10	5,18	5,29	5,26
19	Madiun	6,12	5,67	5,34	5,26	5,27	5,42
20	Magetan	5,79	5,85	5,10	5,17	5,31	5,09

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2012	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
21 Ngawi	6,63	5,50	5,82	5,08	5,21	5,07
22 Bojonegoro	3,77	2,37	2,25	17,42	21,95	10,26
23 Tuban	6,29	5,85	5,47	4,89	4,90	5,00
24 Lamongan	6,92	6,93	6,30	5,77	5,86	5,52
25 Gresik	6,92	6,05	7,04	6,61	5,49	5,83
26 Bangkalan	-1,42	0,19	7,19	-2,66	0,66	3,53
27 Sampang	5,77	6,53	0,08	2,08	6,17	4,69
28 Pamekasan	6,25	6,10	5,62	5,32	5,35	5,00
29 Sumenep	9,96	14,45	6,23	1,27	2,58	2,86
Kota/Municipality						
71 Kediri	5,27	3,52	5,35	5,36	5,54	5,14
72 Blitar	6,52	6,50	5,88	5,68	5,76	5,78
73 Malang	6,26	6,20	5,80	5,61	5,61	5,69
74 Probolinggo	6,49	6,47	5,93	5,86	5,88	5,88
75 Pasuruan	6,31	6,51	5,70	5,53	5,46	5,47
76 Mojokerto	6,09	6,20	5,83	5,74	5,77	5,65
77 Madiun	6,83	7,68	6,62	6,15	5,90	5,93
78 Surabaya	7,35	7,58	6,96	5,97	6,00	6,13
79 Batu	7,26	7,29	6,90	6,69	6,61	6,56
Jawa Timur	6,64	6,08	5,86	5,44	5,55	

Catatan : * Angka Sementara, ** Angka Sangat Sementara

Note : * *Temporary Figures*, ** *Very Temporary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Malang

Source: BPS-Statistic of Malang Municipality

INTERREGENCY COMPARISON

**Jumlah Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Jawa Timur (Ribu), 2013-2017**

Tabel 13.7

**Table Number of Poor People by Regency Municipality in East
Java Province, 2012-2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Pacitan	91,30	88,94	92,08	85,53	85,26
2 Ponorogo	102,60	99,86	103,22	102,06	99,03
3 Trenggalek	92,40	90,04	92,17	91,49	89,77
4 Tulungagung	91,30	88,99	87,37	84,35	82,80
5 Blitar	119,80	116,72	114,12	113,51	112,93
6 Kediri	201,90	196,78	199,38	197,43	191,08
7 Malang	287,40	280,31	292,87	293,74	283,96
8 Lumajang	123,90	120,70	118,51	115,91	112,65
9 Jember	277,40	270,40	269,54	265,10	266,90
10 Banyuwangi	151,60	147,70	146,00	140,45	138,54
11 Bondowoso	114,80	111,88	113,72	114,63	111,66
12 Situbondo	90,00	87,67	91,17	89,68	88,23
13 Probolinggo	237,80	231,92	236,96	240,47	236,72
14 Pasuruan	175,00	170,74	169,19	168,06	165,64
15 Sidoarjo	137,60	133,83	136,13	136,79	135,42
16 Mojokerto	116,10	113,33	113,86	115,38	111,79
17 jombang	137,00	133,50	133,75	133,32	131,16
18 Nganjuk	140,20	136,50	132,04	127,90	125,52
19 Madiun	83,40	81,20	84,74	85,97	83,43
20 Magetan	76,00	73,97	71,16	69,24	65,87

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
21	Ngawi	127,00	123,18	129,32	126,65	123,76
22	Bojonegoro	196,00	190,89	193,99	180,99	178,25
23	Tuban	196,10	191,13	196,59	198,35	196,10
24	Lamongan	191,30	186,12	182,64	176,92	171,38
25	Gresik	170,90	166,95	170,76	167,12	164,08
26	Bangkalan	217,40	212,16	216,23	205,71	206,53
27	Sampang	247,20	239,60	240,35	227,80	225,13
28	Pamekasan	153,10	148,76	146,92	142,32	137,77
29	Sumenep	224,60	218,86	216,84	216,14	211,92
Kota/Municipality						
71	Kediri	22,70	22,13	23,77	23,64	24,07
72	Blitar	10,10	9,81	10,04	9,97	11,22
73	Malang	40,90	40,64	39,10	37,03	35,89
74	Probolinggo	39,00	19,03	18,66	18,37	18,23
75	Pasuruan	14,60	14,21	14,52	14,93	14,85
76	Mojokerto	8,20	8,02	7,72	7,24	7,28
77	Madiun	8,70	8,48	8,55	9,05	8,70
78	Surabaya	168,70	164,36	165,72	161,01	154,71
79	Batu	9,30	9,14	9,43	9,05	8,77
Jawa Timur		4893,30	4786,79	4789,12		

Sumber : Badan Pusat Statistik (SUSENAS), 2017

Source : *National Socio Economic Survei (SUSENAS), 2017*

INTERREGENCY COMPARISON

Jumlah, Persentase Penduduk Miskin, Indeks Kedalaman Kemiskinan, dan Indeks Keparahan Kemiskinan, serta Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2017

Tabel 13.8
Table

Number, Percentage of Poor People, Dept of Poverty Index, Severity of Poverty Index and Poverty Line By Regency/Municipality in East Java Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk Miskin Number of Poor People (000)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People (P0)	Indeks Kedalaman Kemiskinan Dept of Poverty Index (P1)	Indeks Keparahan Kemiskinan Severity of Poverty Index (P2)	Garis Kemiskinan Poverty Line (Rp/Kap/Bu lan)
Kabupaten/Regency					
1 Pacitan	85,26	15,42	2,14	0,48	250 942
2 Ponorogo	99,03	11,39	1,41	0,27	279 168
3 Trenggalek	89,77	12,96	1,71	0,40	288 779
4 Tulungagung	82,80	8,04	0,82	0,16	314 532
5 Blitar	112,93	9,80	1,16	0,22	285 474
6 Kediri	191,08	12,25	1,75	0,39	281 012
7 Malang	283,96	11,04	1,83	0,43	294 904
8 Lumajang	112,65	10,87	1,60	0,37	267 366
9 Jember	266,90	11,00	1,33	0,28	310 650
10 Banyuwangi	138,54	8,64	1,15	0,24	319 236
11 Bondowoso	111,66	14,54	2,11	0,48	343 124
12 Situbondo	88,23	13,05	1,77	0,38	276 924
13 Probolinggo	236,72	20,52	3,34	0,84	384 343
14 Pasuruan	165,64	10,34	1,67	0,44	315 145
15 Sidoarjo	135,42	6,23	1,05	0,25	414 479
16 Mojokerto	111,79	10,19	1,70	0,46	345 487
17 jombang	131,16	10,48	1,63	0,39	353 456
18 Nganjuk	125,52	11,98	1,73	0,40	358 216
19 Madiun	83,43	12,28	2,65	0,78	306 769
20 Magetan	65,87	10,48	1,53	0,37	297 874

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Jumlah Penduduk Miskin Number of Poor People (000)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People (P0)	Indeks Kedalaman Kemiskinan Dept of Poverty Index (P1)	Indeks Keparahan Kemiskinan Severity of Poverty Index (P2)	Garis Kemiskinan Poverty Line (Rp/Kap/Bu lan)
Kabupaten/Regency						
21	Ngawi	131,70	14,91	1,98	0,40	277 539
22	Bojonegoro	203,90	14,34	2,31	0,52	309 564
23	Tuban	202,70	16,87	3,29	0,91	308 822
24	Lamongan	197,90	14,42	2,53	0,66	335 783
25	Gresik	174,40	12,80	2,51	0,71	414 261
26	Bangkalan	229,80	21,32	3,49	0,91	349 073
27	Sampang	253,40	23,56	3,32	0,72	307 606
28	Pamekasan	160,80	16,00	1,66	0,33	302 431
29	Sumenep	232,20	19,62	1,78	0,23	
Kota/Municipality						
71	Kediri	22,30	8,49	1,78	0,19	420 712
72	Blitar	9,10	8,03	0,99	0,24	383 021
73	Malang	43,50	4,17	0,93	0,12	454 061
74	Probolinggo	24,30	7,84	0,56	0,18	437 392
75	Pasuruan	15,10	7,53	0,92	0,09	378 593
76	Mojokerto	8,00	5,73	0,58	0,13	391 489
77	Madiun	9,30	4,94	0,67	0,13	404 959
78	Surabaya	175,70	5,39	0,61	0,33	474 365
79	Batu	8,70	4,31	1,10	0,12	424 354
Jawa Timur		4617,01	11,77	0,59	0,45	342 092

Sumber : Badan Pusat Statistik (SUSENAS Maret)

Source : National Socio Economic Survei (SUSENAS), 2016

INTERREGENCY COMPARISON

Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Jawa Timur
Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengeluaran Makanan
dan Non Makanan, 2017

Tabel
Table 13.9

*Average Per Capita Monthly Expenditure in East Java by
Regency/Municipality and Type of Food and Non Food
Expenditure, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pengeluaran Perkapita Sebulan <i>Per Capita monthly expenditure</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Pengeluaran Makanan <i>Food Expenditure</i>	Pengeluaran Non Makanan <i>Non-food Expenditure</i>		
	(1)	(2)	(3)	
Kabupaten/Regency				(4)
Pacitan	406 358	314 757		721 115
Ponorogo	388 689	339 756		728 446
Trenggalek	359 249	319 916		679 165
Tulungagung	404 942	386 660		791 602
Blitar	402 633	385 960		788 593
Kediri	408 383	352 301		760 684
Malang	480 986	406 709		887 695
Lumajang	365 184	266 212		631 396
Jember	351 840	260 299		612 139
Banyuwangi	432 350	419 942		852 292
Bondowoso	372 145	273 911		646 056
Situbondo	337 261	264 141		601 402
Probolinggo	345 817	289 319		635 136
Pasuruan	495 810	408 252		904 062
Sidoarjo	618 670	738 530		1 357 200
Mojokerto	554 404	522 482		1 076 886
Jombang	455 867	393 625		849 492
Nganjuk	421 446	331 525		752 971
Madiun	422 919	382 376		805 295

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.9

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pengeluaran Perkapita Sebulan <i>Per Capita monthly expenditure</i>		
	Pengeluaran Makanan <i>Food Expenditure</i>	Pengeluaran Non Makanan <i>Non-food Expenditure</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
Magetan	448 957	520 638	969 595
Ngawi	387 264	319 458	706 722
Bojonegoro	454 781	319 304	774 085
Tuban	461 456	318 478	779 934
Lamongan	520 196	511 753	1 031 950
Gresik	622 010	581 972	1 203 982
Bangkalan	396 492	214 371	610 864
Sampang	396 834	247 366	644 200
Pamekasan	377 797	232 039	609 836
Sumenep	536 140	305 862	842 002

INTERREGENCY COMPARISON

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.9

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pengeluaran Perkapita Sebulan <i>Per Capita monthly expenditure</i>		
	Pengeluaran Makanan <i>Food Expenditure</i>	Pengeluaran Non Makanan <i>Non-food Expenditure</i>	Jumlah Total <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kota/Municipality			
Kediri	515 417	642 035	1 157 452
Blitar	530 602	629 525	1 160 128
Malang	632 530	1 038 695	1 671 225
Probolinggo	499 067	724 384	1 223 451
Pasuruan	577 070	522 848	1 099 918
Mojokerto	561 386	710 063	1 271 450
Madiun	584 040	782 304	1 366 344
Surabaya	758 750	1 143 770	1 902 519
Batu	601 888	606 208	1 208 095

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), 2017

Source: National Socio Economic Survey (SUSENAS), 2017

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

== Entighten The Nation ==

<https://malangkota.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA MALANG

Jl. Raya Janti Barat No. 47 Malang
Telp. (0341) 801164, Fax. (0341) 805871
Email: bps3573@bps.go.id
Website: <http://malangkota.bps.go.id>

